



**OPTIMIZING  
OPPORTUNITIES  
TOWARDS  
SUSTAINABLE  
G R O W T H**



# TENTANG LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI TAHUN 2021

## ABOUT 2021 INTEGRATED ANNUAL REPORT

Laporan Tahunan PT Alfa Energi Investama Tbk Tahun 2021 disajikan dalam format Laporan Tahunan Terintegrasi. Hal tersebut karena ditambahkan muatan Laporan Keberlanjutan di dalamnya, yang mengungkapkan komitmen, kinerja keberlanjutan dan pengungkapan dampak keberadaan bisnis Perseroan selama periode 1 Januari – 31 Desember 2021, data tahun yang telah lalu, juga rancangan strategi keberlanjutan di masa mendatang. Perseroan berkomitmen untuk menerbitkan laporan tahunan terintegrasi secara periodik setiap tahunnya.

[GRI 102-50, 102-51, 102-52]

Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat kata “Perseroan” yang didefinisikan sebagai PT Alfa Energi Investama Tbk untuk memudahkan penyebutan PT Alfa Energi Investama Tbk secara umum. Laporan disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan Tahunan Terintegrasi PT Alfa Energi Investama Tbk dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan [www.alfacentra.com](http://www.alfacentra.com).

Pedoman pokok penyusunan Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun 2021 mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik; Indeks *Global Reporting Initiative* (GRI) Standards opsi “Core”; dan pedoman lainnya yang relevan.

[GRI 102-54]

Untuk mencapai transparansi laporan ini, dalam menentukan isi laporan, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip Keterlibatan Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Inclusiveness*), Konteks Keberlanjutan (*Sustainability Context*), Materialitas (*Materiality*) dan Kelengkapan (*Completeness*). Sedangkan, untuk memastikan kualitas informasi dalam laporan ini tepat dan berkualitas, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip Kejelasan (*Clarity*), Komparabilitas (*Comparability*), Keseimbangan (*Balance*), Akurasi (*Accuracy*), Keandalan (*Reliability*) dan Ketepatan Waktu (*Timeliness*). [GRI 102-46]

2021 Annual Report of PT Alfa Energi Investama Tbk is presented in the Integrated Annual Report format since the content of the Sustainability Report is included in it, which discloses commitment, sustainability performance and business presence impacts of the Company during January 1 – December 1, 2021, the previous year data, as well as the design of sustainability strategy in the future. The Company is committed to publishing annual integrated report periodically. [GRI 102-50, 102-51, 102-52]

This Integrated Annual Report contains the word “Company” defined as PT Alfa Energi Investama Tbk to facilitate the mention of PT Alfa Energi Investama Tbk in general. The report is presented in two languages, namely Indonesian and English. This Integrated Annual Report of PT Alfa Energi Investama Tbk can be viewed and downloaded on the Company’s official website [www.alfacentra.com](http://www.alfacentra.com).

Principal guidelines for the preparation of 2021 Integrated Annual Report refer to Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company; Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Issuers or Public Company; FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Company; Global Reporting Initiative Index (GRI) Standards option “Core”; and other relevant guidelines. [GRI 102-54]

To achieve transparency of this report, in determining report content, the Company applies the principles of Stakeholder Inclusiveness, Sustainability Context, Materiality and Completeness. Meanwhile, to ensure the quality of the information in this report is accurate and high-quality, the Company applies the principles of Clarity, Comparability, Balance, Accuracy, Reliability and Timeliness. [GRI 102-46]





Selanjutnya, prinsip-prinsip pelaporan tersebut diimplementasikan ke dalam lima tahapan penyusunan laporan sebagai berikut:

1. *Prepare*: Membuat konsep rencana aksi atau strategi penyusunan laporan dan melakukan *benchmark*;
2. *Connect*: Identifikasi dan diskusi dengan pemangku kepentingan terkait isu-isu keberlanjutan yang relevan dengan bisnis Perseroan;
3. *Define*: Menentukan topik yang penting bagi Perseroan maupun Pemangku Kepentingan;
4. *Monitor*: Mengumpulkan informasi berdasarkan pemenuhan *disclosures* dari topik material yang dipilih sesuai dengan pedoman pelaporan untuk disusun menjadi sebuah Laporan, yang selanjutnya dilakukan proses verifikasi. Pada laporan tahun 2021 ini, Perseroan belum melakukan proses verifikasi pihak eksternal, namun telah melalui proses *review* internal; [GRI 102-56]
5. *Finalize the Report and Review*: Memfinalisasi laporan, yang selanjutnya dikomunikasikan dan memberikan lembar umpan balik kepada Pemangku Kepentingan sebagai masukan untuk perbaikan Laporan di tahun selanjutnya.

Perseroan telah memetakan topik-topik yang penting bagi Perseroan maupun Pemangku Kepentingan sebagai berikut:

Furthermore, these reporting principles are implemented into five stages of report preparation as follows:

1. *Prepare*: Drafting action plan or strategy for preparing reports and benchmarking;
2. *Connect*: Identification and discussion with the stakeholders regarding sustainability issues relevant to the Company business;
3. *Define*: Determining important topics to the Company and the Stakeholders;
4. *Monitor*: Collecting information based on fulfillment of disclosures from selected material topics in line with reporting guidelines to be compiled into a Report, which is then carried out by verification process. In this 2021 report, the Company has not carried out external party verification process, but has gone through internal review process; [GRI 102-56]
5. *Finalize the Report and Review*: Finalize the report, which is then communicated and provides feedback sheets to the Stakeholders as input for report improvement in the following year.

The Company has mapped out important topics to the Company and the Stakeholders as follows:

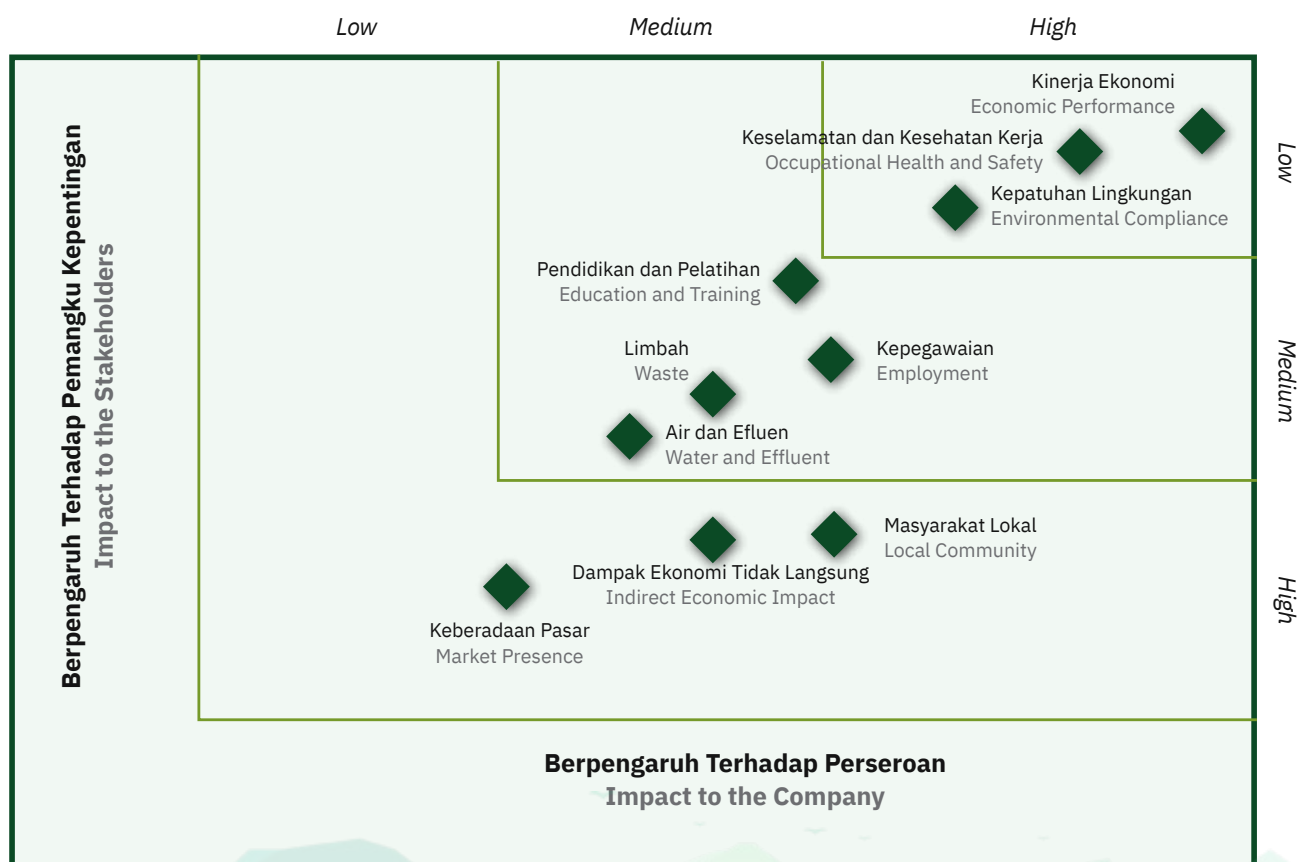
### Daftar Topik Material dan *Boundary* Laporan [GRI 102-47, 103-1]

List of Material Topics and Report Boundaries [GRI 102-47, 103-1]

Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic is Material	Boundary		
		Perseroan Company	Anak Perusahaan Subsidiary	Di Luar Perusahaan Outside Company
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan Significant impact for the stakeholders	✓	✓	-
Keberadaan Pasar Market Presence	Berdampak signifikan bagi pegawai Significant impact for the employees	✓	-	-
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan Significant impact for the stakeholders	✓	✓	-
Air dan Efluen Water and Effluent	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan Significant impact on environmental sustainability and health	✓	✓	-
Limbah Waste	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan Significant impact on environmental sustainability and health	✓	✓	-

Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic is Material	Boundary		
		Perseroan Company	Anak Perusahaan Subsidiary	Di Luar Perusahaan Outside Company
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan Significant impact on environmental sustainability and health	✓	✓	-
Kepegawaian Employment	Berdampak signifikan bagi karyawan Significant impact for the employees	✓	-	-
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	Berdampak signifikan bagi karyawan Significant impact for the employees	✓	✓	-
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Berdampak signifikan bagi karyawan Significant impact for the employees	✓	-	-
Masyarakat Lokal Local Community	Berdampak signifikan bagi masyarakat Significant impact for the society	✓	-	-

**Grafik Materialitas [GRI 102-47]**  
Materiality Chart [GRI 102-47]





Seluruh topik material yang disajikan dalam laporan ini mencakup seluruh aspek keberlanjutan yang dijalankan Perseroan. Khusus untuk topik kinerja ekonomi yakni data-data keuangan, diperoleh dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris, konsolidasian dengan entitas anak Perusahaan. Penyebutan satuan mata uang “Rupiah”, “Rp” atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan “Dolar AS” atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. [GRI 102-45]

Sebagai tahun pertama penyusunan laporan tahunan terintegrasi, dalam laporan ini tidak terdapat perubahan signifikan dan tidak terdapat penyajian ulang informasi (*restatement*). [GRI 102-48, 102-49]

All material topics presented in this report cover all sustainability aspects of the Company. Specifically for the topic of economic performance, namely financial data, obtained from financial reports that have been audited by an independent auditor, signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners, consolidated with the Company's subsidiaries. The mention of the currency unit “Rupiah”, “Rp” or IDR refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while “US Dollar” or USD refers to the official currency of the United States of America. [GRI 102-45]

As the first year of the preparation of the integrated annual report, there were no significant changes in data comparison and there was also no information restatement. [GRI 102-48, 102-49]

## Kontak Informasi Laporan Ini

### Contact Information of This Report

Untuk meningkatkan kualitas Laporan Tahunan Terintegrasi ini, seluruh pemangku kepentingan dan pembaca dapat menyampaikan pertanyaan, saran, ide, kritik dan tanggapan melalui Lembar Umpan Balik yang dapat ditemukan pada bagian akhir Laporan ini atau dengan menghubungi: [GRI 102-53]

To improve quality of this Integrated Annual Report, all stakeholders and readers can submit questions, suggestions, ideas, criticisms and responses through Feedback Sheet at the end of this Report or by contacting the following: [GRI 102-53]



### PT Alfa Energi Investama Tbk

#### Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12

Jl. Margaguna Raya RT 03/RW 11

Gandaria Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

✉ corsec@alfacentra.com

marketing@alfacentra.com

☎ +62 21 724 69 66

☎ +62 21 727 801 15

# SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

## DISCLAIMER

Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat pernyataan operasional, keuangan, proyeksi dan rencana, penerapan strategi dan kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif tersebut dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan prediksi kondisi yang akan datang di lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

This Integrated Annual Report contains statements of operations, finances, projections and plans, implementation of strategies and policies, as well as objectives of the Company, classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws and regulations, unless for historical matters. These statements are subject to risks, uncertainties, and may result in actual developments that are materially different from those reported. These prospective statements are drafted based on various assumptions regarding current conditions and predictions of future conditions in business environment in which the Company performs business activities. The Company does not guarantee that documents with the confirmed validity will bring certain results as expected.







# TEMA DAN PENJELASANNYA

## THEME AND EXPLANATION



PT Alfa Energi Investama Tbk melaksanakan proses bisnis dengan tingkat adaptasi yang baik selama tahun 2021 dengan kondisi pandemi yang belum usai. Berbagai upaya perbaikan dilakukan untuk mendukung adaptasi tersebut diantaranya dengan mengoptimalkan porsi penjualan batu bara hasil produksi sendiri dan melakukan efisiensi di segala aspek. Sementara itu, adanya inisiatif pemerintah untuk membuka peluang pasar yang lebih luas ke China juga menjadi kesempatan emas bagi Perseroan untuk melenggang di pasar domestik China sehingga memacu kinerja ekspor. Perseroan akan terus mengoptimalkan strategi optimasi peluang untuk masa mendatang dalam rangka mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

PT Alfa Energi Investama Tbk proceed business with good level of adaptation during 2021 with the pandemic conditions that were not over yet. Various improvement efforts were made to support this adaptation, including optimizing sales portion of own-produced coal and implementing efficiency in all aspects. Meanwhile, the government initiative to open wider market opportunities to China is also a golden opportunity for the Company to get into China's domestic market, thereby spurring export performance. The Company will continue to optimize opportunity optimization strategies for the future in order to achieve sustainable growth.



# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS

Tentang Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun 2021 About 2021 Integrated Annual Report	2
Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer	6
Tema dan Penjelasan Theme and Explanation	7
Daftar Isi Table of Contents	8

### KINERJA UTAMA TAHUN 2021 KEY PERFORMANCE IN 2021

01

Ikhtisar Data Keuangan Penting Important Financial Data Highlights	10
Ikhtisar Operasional Operational Highlights	14
Ikhtisar Saham Share Highlights	14
Ikhtisar Obligasi Bond Highlights	16
Informasi Sumber Pendanaan Lainnya Other Funding Sources	17
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance Highlights	17

### LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

02

Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	22
Laporan Direksi Report from the Board of Directors	30
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2021 PT Alfa Energi Investama Tbk Statement Letter by Members of The Board of Direc- tors and Members of The Board of Commissioners Regarding Responsibility for 2021 Integrated Annual Report of PT Alfa Energi Investama Tbk	39

### PROFIL PERSEROAN COMPANY PROFILE

03

Informasi Umum dan Identitas Perseroan General Information and Company Identity	42
Skala Organisasi Perseroan Enterprise Organizational Scale	43
Riwayat Singkat Perseroan Brief Company History	44
Bidang Usaha Business Sector	46
Informasi Produk Products Information	47
Wilayah Kerja dan Operasional Work Area and Operation	47

Jejak Langkah Perseroan Milestones	48
Visi, Misi dan Budaya Perseroan Company Vision, Mission and Corporate Culture	49
Struktur Organisasi Organizational Structure	50
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	51
Profil Direksi Profile of the Board of Directors	53
Demografi Karyawan Employees Demography	56
Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Competency Development	58
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	59
Struktur Grup Perseroan Company Group Structure	62
Entitas Anak Subsidiaries	62
Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham Chronology of Share Listing and Issuance	67
Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listing and Issuance	68
Aksi Korporasi Corporate Action	69
Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Institutions and Professions	69
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	71
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	71
Informasi pada Situs Web Perseroan Information on the Company Website	73
Perubahan Signifikan Significant Changes	73

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

04

Tinjauan Perekonomian dan Industri Economic and Industry Review	76
Tinjauan Industri Batu Bara Coal Industrial Review	77
Rencana Kerja dan Kebijakan Strategis 2021 Strategic Work Plan and Policy In 2021	79
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	79
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operation Review Per Business Segment	80
Tinjauan Keuangan Financial Review	84



Perbandingan antara Target Anggaran 2021 dengan Realisasi 2021, dan Proyeksi 2022 Comparison among 2021 Budget Target, 2021 Realization, and 2022 Projection	95
Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Solvency and Collectability of Receivables	97
Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and The Policy	100
Kebijakan Dividen Dividend Policy	101
Tinjauan Keuangan Lainnya Other Financial Review	102
Prospek Usaha Business Prospect	106
Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information	107

## TATA KELOLA PERSEROAN CORPORATE GOVERNANCE

05

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Implementation of Good Corporate Governance	110
Struktur Tata Kelola Perseroan Corporate Governance Structure	111
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	111
Dewan Komisaris Board of Commissioners	121
Direksi The Board of Directors	125
Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Meetings of The Board of Commissioners and The Board of Directors	128
Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors	131
Komite Audit Audit Committee	132
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	137
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	142
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	145
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	149
Manajemen Risiko Risk Management	151
Kode Etik Perseroan Code of Conduct	156
Perkara Penting dengan Dampak yang Signifikan Cases with Significant Impact	159
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP) Employee or Management Stock Option Program (ESOP/MSOP)	160

Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy	160
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	160
Kebijakan Pengungkapan Informasi Perseroan Policy on Company Information Disclosure	163
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance Guidelines	164
Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	170

## KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE

06

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	174
Tanggung Jawab Sosial dan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Social Responsibility and Sustainable Finance Application	175
Membangun Budaya Keberlanjutan Building Sustainability Culture	176
Aspek Ekonomi Economic Aspect	176
Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	180
Aspek Sosial Social Aspect	187

## REFERENSI DAN INDEKS INDEX AND REFERENCES

07

Indeks Isi GRI Standards dan Referensi POJK GRI Standards Contents Index and FSA Regulation References	204
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	211

## LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENT

08

Laporan Keuangan Audit Audited Financial Statement	215
---	-----

# IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

## IMPORTANT FINANCIAL DATA HIGHLIGHT

### Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif [POJK51-2]

#### Profit (Loss) and Comprehensive Income [POJK51-2]

(dalam Rp juta) (in Rp million)

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	YoY 2020- 2021 (%)
Penjualan Bersih Net Sales	841.151	1.069.006	1.221.662	783.591	(21,31%)
Laba Bruto Gross Profit	223.486	240.222	186.747	126.279	(6,97%)
Laba Usaha Operating Profit	21.905	79.419	43.802	9.562	(72,42%)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) before Income Tax	(50.650)	23.013	16.817	1.153	(320,10%)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - neto Income Tax Benefit (Expense) - net	4.757	(9.202)	(6.277)	(4.094)	151,69%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	(45.893)	13.810	10.539	(2.941)	(232,31%)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada: Profit (Loss) for the Year Attributable to:					
- Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	(45.852)	13.831	10.543	(2.938)	(431,52%)
- Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	(41)	(20)	(4)	(3)	(100,73%)
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Income (Loss) for the Year	(45.542)	13.709	10.388	(2.722)	(432,21%)
Laba (Rugi) komprehensif yang Dapat Distribusikan kepada: Comprehensive Income (Loss) Attributable to:					
- Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	(45.502)	13.729	10.392	(2.719)	(431,42%)
- Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	(41)	(20)	(4)	(3)	(101,09%)
Laba per Saham dasar (dalam Rupiah) Basic Earnings per Share (in Rp)	(31,16)	9,39	8,05	(2,24)	(431,84%)
Laba per Saham dilusian (dalam Rupiah) Diluted Earnings per Share (in Rp)	-	-	7,22	-	-





## Posisi Keuangan

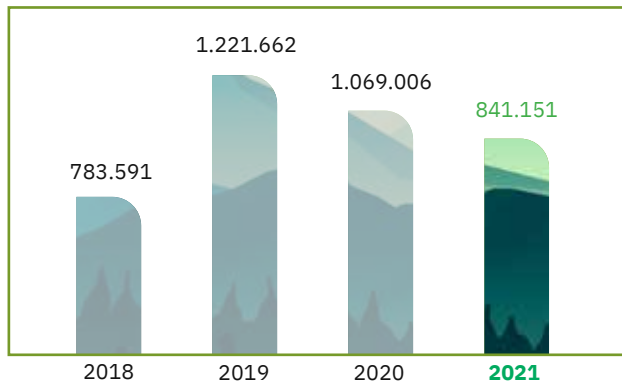
### Financial Position

(dalam Rp juta) (in Rp million)

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	YoY 2020- 2021 (%)
Aset Lancar Current Assets	213.857	191.510	243.173	283.104	11,67%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	280.396	313.793	300.083	290.135	(10,64%)
<b>Jumlah Aset Total Assets</b>	<b>494.253</b>	<b>505.302</b>	<b>543.257</b>	<b>573.239</b>	<b>(2,19%)</b>
Liabilitas Lancar Current Liabilities	153.666	84.906	86.813	241.865	80,98%
Liabilitas Tidak Lancar Non-Current Liabilities	33.18	67.449	116.771	8.137	(50,80%)
<b>Jumlah Liabilitas Total Liabilities</b>	<b>186.848</b>	<b>152.355</b>	<b>203.585</b>	<b>250.002</b>	<b>22,64%</b>
<b>Jumlah Ekuitas Total Equity</b>	<b>307.405</b>	<b>352.947</b>	<b>339.672</b>	<b>323.238</b>	<b>(12,90%)</b>

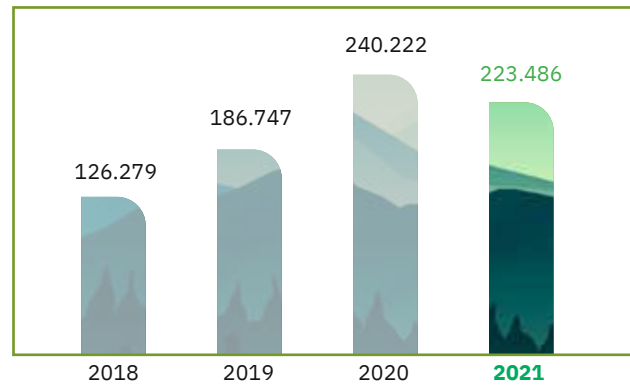
### Grafik Penjualan Bersih (Rp juta)

Chart of Net Sales (Rp million)



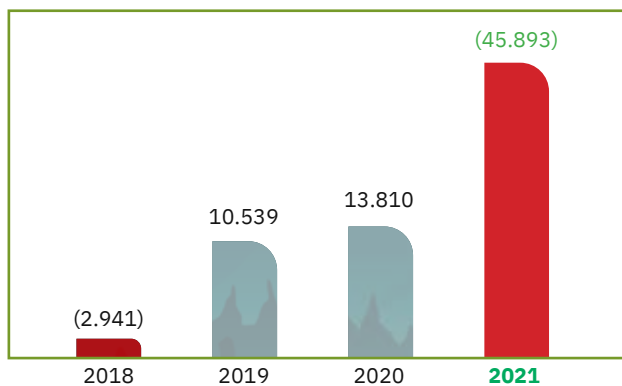
### Grafik Laba Bruto (Rp juta)

Chart of Gross Profit (Rp million)



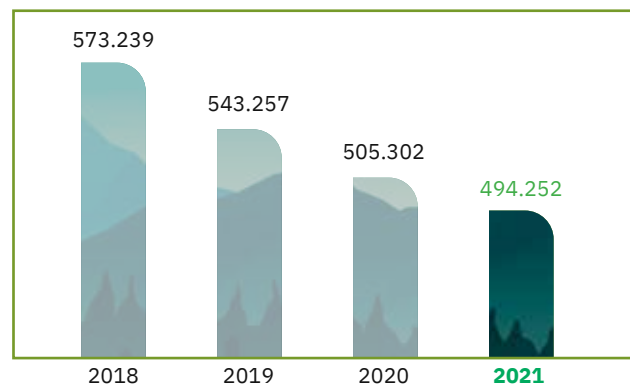
### Grafik Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Rp juta)

Chart of Profit (Loss) for the Year (Rp million)



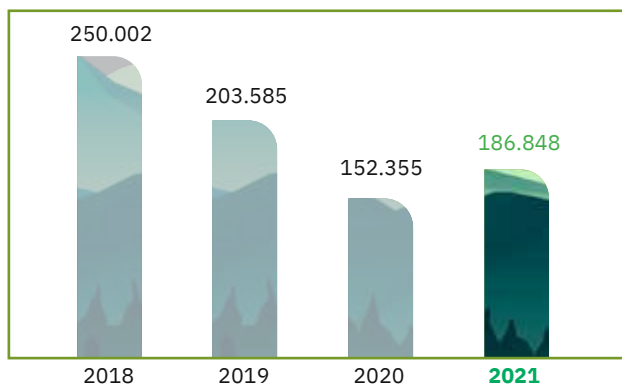
### Grafik Jumlah Aset (Rp juta)

Chart of Total Assets (Rp million)



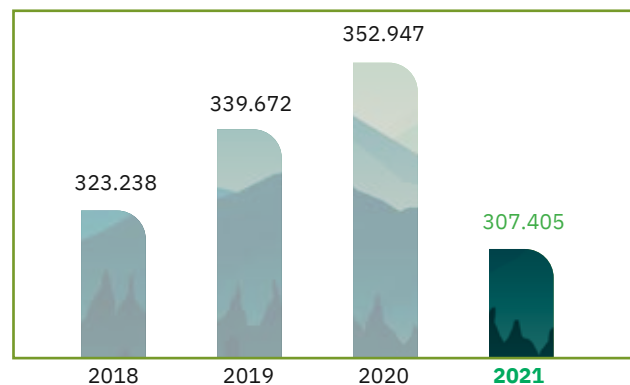
### Grafik Jumlah Liabilitas (Rp juta)

Chart of Total Liabilities (Rp million)



### Grafik Jumlah Ekuitas (Rp juta)

Chart of Total Equity (Rp million)





## Posisi Keuangan

### Cash Flows

(dalam Rp juta) (in Rp million)

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	YoY 2020- 2021 (%)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	22.154	92.670	13.554	(21.886)	(76,09%)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(2.988)	(7.464)	(12.748)	(48.394)	(59,96%)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in Financing Activities	(36.771)	(56.342)	(9.170)	83.021	(34,74%)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and in Banks	(17.605)	28.864	(8.364)	23.796	(160,99%)
Efek Perubahan Mata Uang Asing Effect of Changes in Foreign Exchange Rate	628	421	-	-	49,26%
Kas dan Setara Kas pada Awal Periode Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	63.736	34.451	42.815	19.019	85,00%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode Cash and Cash Equivalents at End of Year	46.760	63.736	34.451	42.815	(26,64%)

## Rasio Keuangan

### Financial Ratio

(dalam Rp juta) (in Rp million)

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	YoY 2020- 2021 (%)
Rasio Kas Cash Ratio	30,02	75,07	39,68	17,70	(60,01%)
Rasio Lancar Current Ratio	139,17	225,55	280,11	117,05	(38,30%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset Return on Assets	(9,29)	2,73	1,94	(0,51)	(239,74)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas Return on Equity	(14,93)	3,91	3,10	(0,91)	(281,54)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Penjualan Bersih Net Profit Margin	(5,46)	1,29	0,86	(0,38)	(322,33)
Rasio Liabilitas Jangka Pendek terhadap Ekuitas Short-term Debt to Equity Ratio	49,99	24,06	25,56	74,83	107,77%
Rasio Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas Long-term Debt to Equity Ratio	10,79	19,11	34,38	2,52	(43,54%)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	60,78	43,17	59,94	77,34	40,79%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Debt to Assets Ratio	37,80	30,15	37,47	43,61	25,38



# IKHTISAR OPERASIONAL [POJK51-2]

## OPERATIONAL HIGHLIGHTS [POJK51-2]

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	YoY 2020- 2021 (%)
<b>Produksi: (dalam ton) Production: (in ton)</b>					
Blok AM AM Block	64.790	158.660	294.855	-	(59,16%)
Blok AW AW Block	18.220	332.429	613.418	258.870	(94,52%)
<b>Jumlah Produksi Total Production</b>	<b>83.010</b>	<b>491.089</b>	<b>908.273</b>	<b>258.870</b>	<b>(83,10%)</b>
<b>Penjualan: (dalam Rp juta) Sales: (in Rp million)</b>					
Lokal Local	16.604,86	120.921,59	164.466,84	78.434,71	(86,27%)
Ekspor Export	824.546,31	948.083,91	1.057.195,20	705.156.05	(13,03%)
<b>Jumlah Penjualan Total Sales</b>	<b>841.151,18</b>	<b>1.069.005,51</b>	<b>1.221.662,04</b>	<b>783.590,76</b>	<b>(21,31%)</b>



# IKHTISAR SAHAM

## SHARE HIGHLIGHTS

### Informasi Jumlah Saham

Information on Total Shares

Jumlah saham Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebanyak 1.475.363.179 lembar saham, dengan kepemilikan Aris Munandar sebesar 36,00%, PT Kencana Prima Mulia sebesar 0,2%, PT ASABRI (Persero) sebesar 15,58%, *treasury* sebesar 0,25% dan Masyarakat dengan kepemilikan di bawah 5% sebanyak 47,97%.

The Company's total shares of in 2021 were recorded at 1,475,363,179 shares, with Aris Munandar ownership of 36.00%, PT Kencana Prima Mulia of 0.2%, PT Asabri (Persero) of 15.58%, treasury of 0.25% and Public with ownership below 5% amounted to 47.97%.

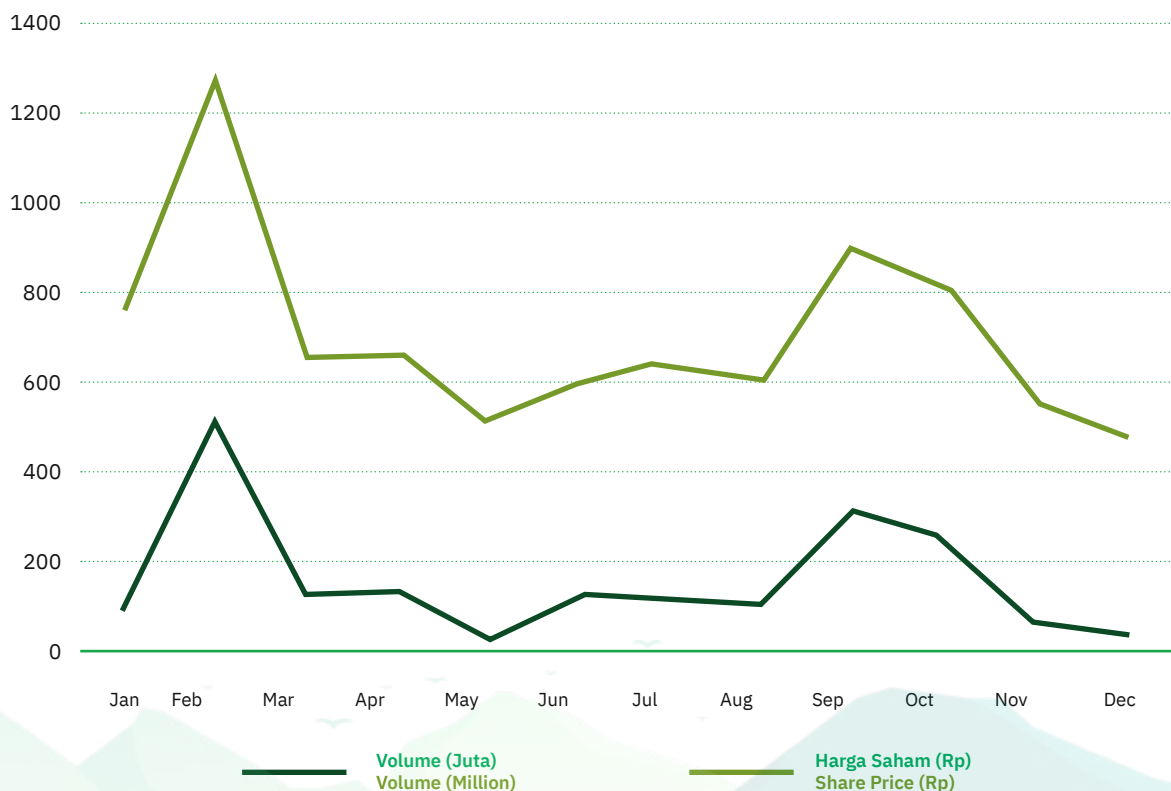
**Tabel Harga, Volume, Nilai dan Kapitalisasi Saham**

Table of Price, Volume, Value, and Share Capitalization

Periode Period	Jumlah Saham Beredar (juta saham) Total Outstanding Shares (million shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp juta) Market Capitalization (Rp million)				Volume Perda- dagangan Trading Volume	Nilai Per- dagangan Rata-rata (Rp-Juta) Average Trad- ing Volume (Rp-Million)
			Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
2021							
Triwulan I Q1	1.475.363.179	774.566	775	515	525	126.904.800	83.305
Triwulan II Q2		699.322	685	464	490	130.822.700	69.633
Triwulan III Q3		863.087	650	484	585	318.835.500	178.334
Triwulan IV Q4		675.716	510	446	458	37.787.900	18.060
2020							
Triwulan I Q1	1.475.363.179	607.850	436	76	136	1.010.551.700	224.719
Triwulan II Q2		607.850	149	110	112	305.134.300	38.238
Triwulan III Q3		793.745	330	100	282	1.760.553.500	316.680
Triwulan IV Q4		2.977.283	1.550	232	1.320	1.959.614.300	916.233

**Grafik Harga dan Volume Saham Tahun 2021**

Chart of Share Price and Volume in 2021



## Informasi Aksi Korporasi

### Information on Corporate Action

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, sehingga tidak terdapat informasi terkait aksi korporasi Perseroan.

Throughout 2021, the Company did not perform any corporate actions, such as stock split, reverse stock, bonus shares, or depreciation of the shares nominal value from the issuance of convertible securities, as well as capital addition and reduction, so that there is no information related to corporate action of the Company.

## Informasi Penghentian Sementara dan/atau Sanksi Perdagangan Saham serta Penghapusan Pencatatan Saham

### Information on Temporary Discontinuation and/or Share Trading Sanctions and Delisting of Shares

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat pembatalan pencatatan saham (*delisting*). Namun terdapat penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) mulai sesi 1 perdagangan tanggal 21 Desember 2020 dibuka kembali sesi 1 perdagangan tanggal 18 Januari 2021.

Throughout 2021, there was no cancellations of share listings (*delisting*). However, there has been a temporary suspension of stock trading starting from the 1<sup>st</sup> trading session on December 21, 2020, and the 1<sup>st</sup> trading session on January 18, 2021.

## Informasi Dividen Saham

### Information on Shares Dividend

Berdasarkan Keputusan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, pada tahun 2021 (tahun buku 2020) dan tahun 2020 (tahun buku 2019), Perseroan tidak melakukan pembagian Dividen Saham. Laba Bersih yang diperoleh digunakan untuk dana cadangan dan laba ditahan.

According to the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS), in 2021 (2020 financial year) and 2020 (2019 financial year), the Company did not distribute Shares Dividend. Net Profit obtained was used in reserve funds and retained earnings.

## IKHTISAR OBLIGASI

### BONDS HIGHLIGHTS

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi/sukuk.

As of December 31, 2021, the Company did not record any bonds, sukuk, or convertible bonds, and other securities. Therefore, there is no information related to the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/return rates, due dates, bond/sukuk ratings.





# INFORMASI SUMBER PENDANAAN LAINNYA

## OTHER FUNDING SOURCES

Sumber pendanaan Perseroan lainnya adalah berupa fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) sebesar Rp10 miliar yang akan digunakan untuk modal kerja dan pengembangan usaha Perseroan. Sumber pendanaan dari kredit tersebut mulai digunakan pada tahun 2020.

Other funding sources of the Company are in the form of credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) of Rp10 billion which will be used for working capital and business development of the Company. Funding sources from credit started to be used in 2020.

# IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN [POJK51-2]

## SUSTAINABLE PERFORMANCE HIGHLIGHTS [POJK51-2]

### Pencapaian Kinerja Ekonomi

#### Economic Performance Achievement

Rp886.694 Juta  
Distribusi Nilai Ekonomi  
Perseroan kepada Pemangku  
Kepentingan

Rp886,694 million  
Distribution of the Company's Economic  
Value to Stakeholders

#### Dampak Ekonomi Tidak Langsung

- Pembangunan fasilitas umum dan infrastruktur
- 100% Kerjasama dengan Pemasok Lokal
- Penyerapan 28 Tenaga Kerja Lokal (58% dari total karyawan PT Alfara Delta Persada)

#### Indirect Economic Impact

- Public facility and infrastructure construction
- 100% Cooperation with Local Supplier
- Absorption of 28 Local Workers (58% of the total employees of PT Alfara Delta Persada)

Indikator Indicator	Satuan Unit	2021	2020	2019
Distribusi Nilai Ekonomi kepada Pemangku Kepentingan Distribution of Economic Value to the Stakeholders	Rp juta Rp Million	886.694	1.055.296	1.211.274
Kontribusi Pajak Kepada Negara Tax Contribution to the State	Rp juta Rp Million	3.441	23.131	18.958

## Pencapaian Kinerja Lingkungan Hidup

### Environmental Performance Achievement

Pengukuran Kualitas Air Limbah,  
Emisi Gas Buangan, serta Kualitas  
dan Kesuburan Tanah Perseroan  
**“Taat/Memenuhi baku mutu”**

Measurement of Wastewater Quality,  
Exhaust Emissions, and the Company's  
Soil Quality and Fertility  
**“Complied/Meet the quality standard”**

**Rp686 Juta**  
Biaya Pengelolaan dan  
Pemantauan Lingkungan Hidup  
Meningkat **48,48%**  
dari tahun 2020

**Rp686 Million**  
Environmental Management and  
Monitoring Costs  
An increase of **48.48%** from 2020

**0,70 Ton**  
Limbah B3 yang Dihasilkan  
Menurun **91,76%** dari tahun 2020

**0.70 Ton**  
Hazardous Waste Produced  
Decreased **91.76%** from 2020

Indikator Indicator	Satuan Unit	2021	2020
Limbah B3 yang dihasilkan Hazardous waste produced	ton	0,70	8,50
Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup Environmental Management and Monitoring Cost	Rp juta Rp million	686	462



## Pencapaian Kinerja Sosial

### Social Performance Achievement

**Rp484,47 Juta**  
Penyaluran Dana Program CSR  
Masyarakat

**Rp484.47 Million**  
Distribution of funds for Community CSR  
Program

Rata-rata Jumlah Jam Pelatihan  
Karyawan  
**23,13 jam per karyawan**

Average Total Employee Training Hours is  
23.13 hours per employee

Telah memiliki Panitia Pembina  
Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
(P2K3) yang dibentuk pada tanggal  
29 April 2021

Already have an Occupational Safety and  
Health Committee (P2K3) which was  
formed on April 29, 2021

Indikator Indicator	Satuan Unit	2021	2020
Realisasi Penyaluran Dana Program CSR Masyarakat Realization on Distribution of Funds for Community CSR Program	Rp juta Rp million	484,47	566,66
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	8	10





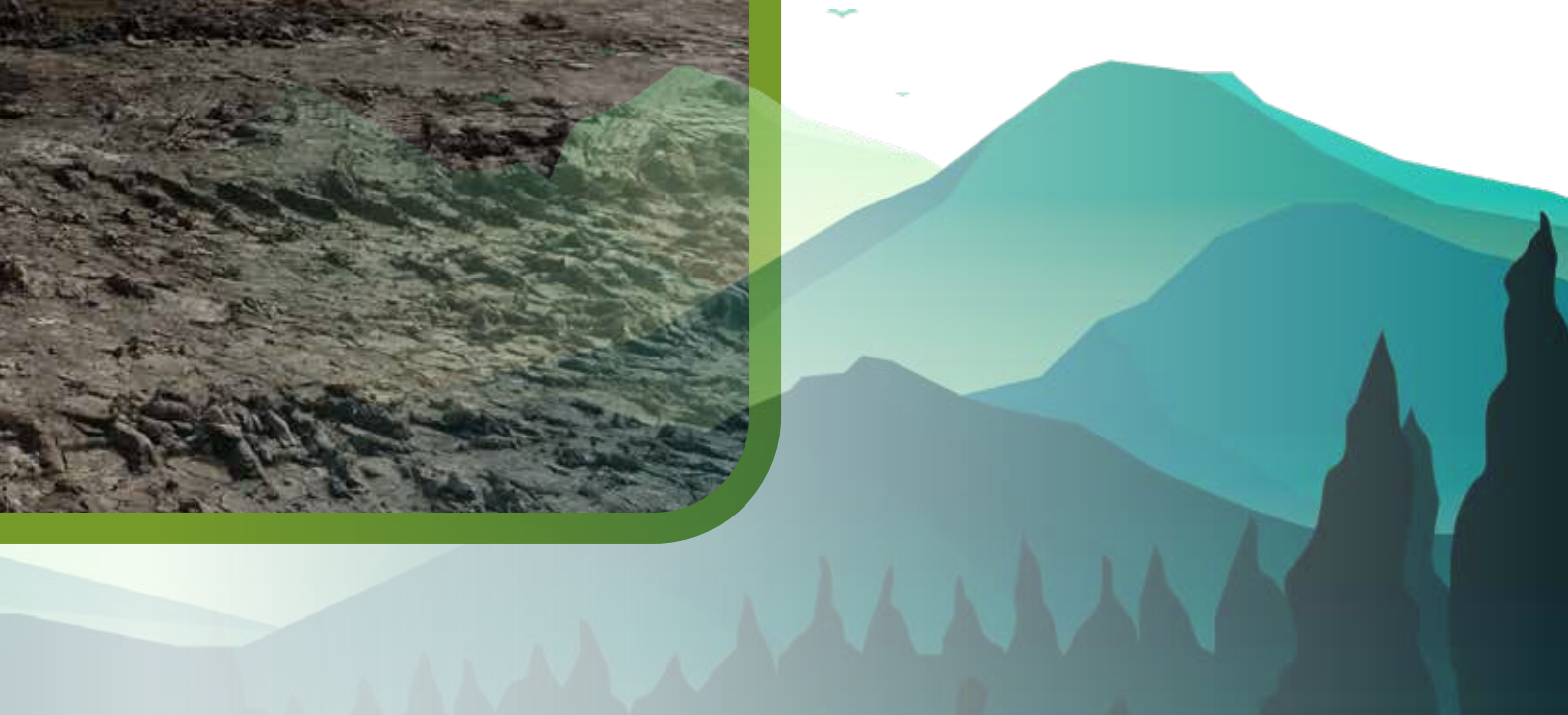


02

---

# Laporan Manajemen

Management Report



# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

### Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, pada tahun 2021 Perseroan berhasil melewati seluruh tantangan dan dinamika bisnis sehingga berhasil membukukan kinerja yang positif dan membanggakan.

Bersama ini, kami sampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris terhadap operasional Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021, sebagai bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris atas amanah yang diberikan oleh Pemegang Saham.

Gratitude be to God Almighty, the Company managed to overcome all challenges and business dynamics in 2021 so as managed to record positive and proud performance.

Herewith, we would like to submit report on the implementation of the supervisory duties by the Board of Commissioners on the Company operations for the fiscal year ended on December 31, 2021, as accountability manifestation for the Board of Commissioners for the mandate by the Shareholders.

### Frekuensi dan Cara Pemberian Arahan kepada Direksi Frequency and Method of Giving Directions to the Board of Directors

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk melakukan pengawasan dan pemberian arahan terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris memastikan bahwa Perseroan telah dikelola sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance - GCG*).

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, secara rutin Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat bersama dengan Direksi (Rapat Gabungan) sesuai dengan fokus pengawasan Dewan Komisaris maupun Rapat Internal Dewan Komisaris baik secara reguler maupun insidental. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 4 (empat) kali dan rapat bersama Direksi sebanyak 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebesar 100%.

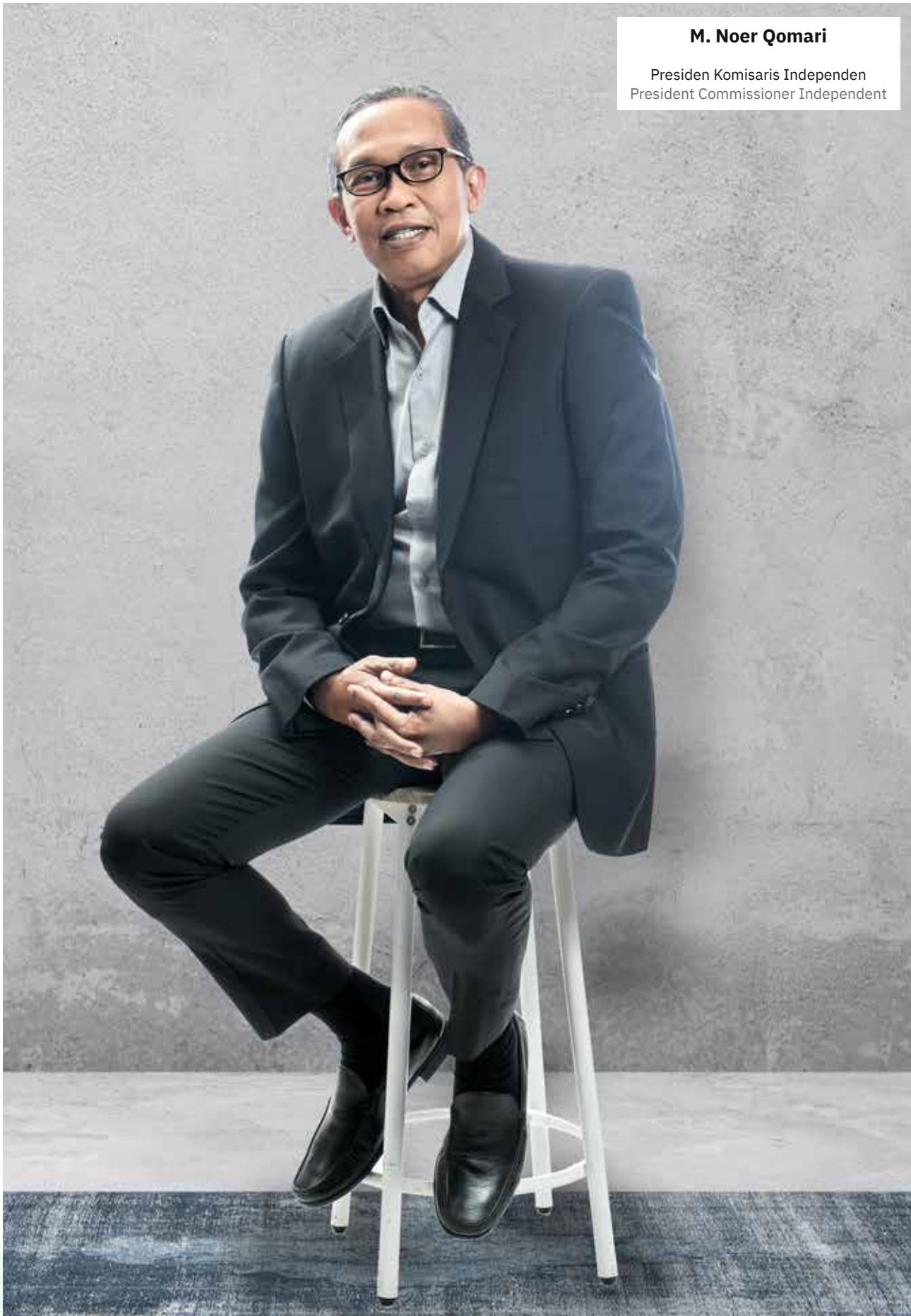
Pemberian arahan kepada Direksi dapat pula melalui Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai organ pendukung Dewan Komisaris. Selain itu juga dapat melakukan kunjungan kerja dalam rangka memperoleh informasi di lapangan untuk pengawasan implementasi strategi Perseroan di lapangan. Dewan Komisaris juga menyampaikan pendapat, nasihat dan tanggapan atas usulan Direksi di luar rapat seperti penerbitan surat keputusan Dewan Komisaris, surat persetujuan maupun tanggapan lainnya sesuai dengan kewenangannya.

The Board of Commissioners has carried out duties and responsibilities to supervise and provide direction for the Company management performed by the Board of Directors. The Board of Commissioners ensures that the Company is managed according to applicable laws and regulations and the principles of Good Corporate Governance (GCG).

In the context to carry out duties and responsibilities, the Board of Commissioners regularly holds joint meetings with the Board of Directors (Joint Meetings) following the focus of supervision by the Board of Commissioners and Internal Meetings of the Board of Commissioners, both regularly and incidentally. During 2021, the Board of Commissioners held 4 (four) internal meetings and 4 (four) joint meetings with the Board of Directors with attendance rate of 100%.

Direction to the Board of Directors can also be provided through Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee as supporting organs for the Board of Commissioners. Additionally, they may also conduct working visits in order to obtain information in the field to supervise strategy implementation of the Company in the field. The Board of Commissioners also conveys opinions, advice and responses to the Board of Directors proposals outside the meeting such as the issuance of the Board of Commissioners decision letter, approval letter and other responses following their authority.





**M. Noer Qomari**

Presiden Komisaris Independen  
President Commissioner Independent



## Penilaian terhadap Strategi dan Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perusahaan

### Assessment of the Strategy and Performance of the Board of Directors Regarding Company Management

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa pengelolaan Perseroan telah sesuai dengan visi dan misi Perseroan serta aspirasi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan seluruh pemangku kepentingan. Dan yang pasti dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan praktik terbaik.

The Board of Commissioners has ensured that the Company management is in line with the Company's vision and mission as well as the Shareholders aspirations while still paying attention to all stakeholders. And it is certainly carried out following the applicable laws and best practices.

## Pandangan atas Strategi yang Diterapkan untuk Menghadapi Tantangan

### View on the Strategies Implemented to Face Challenges

Atas program-program strategis yang disusun oleh Direksi pada tahun 2021, Dewan Komisaris memandang bahwa strategi tersebut telah tepat dilaksanakan. Tentunya dalam penyusunan strategi tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris melakukan pembahasan yang intensif. Dalam implementasinya, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian rekomendasi kepada Direksi agar eksekusi sesuai dengan rencana yang ditetapkan.

Regarding strategic programs prepared by the Board of Directors in 2021, the Board of Commissioners considers that the strategy has been properly implemented. In formulating this strategy, the Board of Directors and the Board of Commissioners certainly make intensive discussions. In the implementation, the Board of Commissioners carries out supervisory function and provides recommendations to the Board of Directors so that the execution is in line with the established plan.

## Kinerja Perseroan Tahun 2021

### Company Performance in 2021

Melalui implementasi program strategi dan optimasi pemanfaatan peluang bisnis, Perseroan mampu mencatatkan kinerja yang baik di tahun 2021. Baik aspek operasional dan keuangan memiliki kinerja yang positif. Jumlah produksi pada tahun 2021 adalah sebanyak 83.010 ton yaitu tercapai 8,3% dari target. Jumlah penjualan batu bara sebanyak 990,12 ribu ton dengan nilai penjualan sebesar Rp841.151 juta.

Through the implementation of strategic program and optimization of business opportunities utilization, the Company was able to record good performance in 2021. Both operational and financial aspects had positive performance. Total production in 2021 was 83,010 ton, which was 8.3% of the target. Total coal sales were 990.12 thousand ton with sales value of Rp841.151 million.

Dari jumlah nilai penjualan tahun 2021 sebesar Rp841.151 juta, penjualan ekspor lebih besar dibandingkan dengan penjualan lokal. Penjualan lokal berkontribusi 1,97% atau Rp16.605 juta dari jumlah nilai penjualan. Sedangkan penjualan ekspor berkontribusi 98,03% atau Rp824.546 juta dari jumlah nilai penjualan.

From the total sales value in 2021 of Rp841,151 million, export sales were greater than local sales. Local sales contributed 1.97% or Rp16,605 million of the total sales value. Meanwhile, export sales contributed 98.03% or Rp. 824,546 million of the total sales value.

Dari sisi keuangan, Perseroan mengalami Rugi Tahun Berjalan sebesar Rp45.893,21 juta yang disebabkan oleh tidak tercapainya penjualan, produksi serta peningkatan beban usaha.

From the financial side, the Company experienced loss for the Year of Rp45,893.21 million, which was caused by non-achievement of sales, production and increase in operating expenses.

Posisi keuangan Perseroan tahun 2021 terdiri dari jumlah Aset sebesar Rp494.252,76 juta, Jumlah Liabilitas sebesar Rp186.847,90 juta dan jumlah Ekuitas sebesar Rp307.404,86 juta.

The Company's financial position in 2021 consists of Total Assets of Rp494,252.76 million, Total Liabilities of Rp186,847.90 million and Total Equity of Rp307,404.86 million.



## Pandangan atas Prospek Usaha

### Views on Business Prospects

Pemulihan kondisi perekonomian di tahun 2021 akan berlanjut ke tahun-tahun berikutnya. Sejalan dengan perbaikan ekonomi yang akan semakin baik di tahun 2022 dan di masa yang akan datang, Perseroan telah menyusun berbagai strategi bisnis dalam rangka mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Prospek industri batu bara pada tahun 2022 diproyeksikan mengalami peningkatan jumlah produksi sehingga pasokan untuk pembangkit listrik dan DMO sudah mencukupi. Kementerian ESDM memproyeksikan kenaikan produksi batu bara berkisar antara 637-664 juta ton pada 2022. Dari jumlah tersebut diperkirakan kebutuhan untuk industri dalam negeri 190 juta ton. Walaupun pada awal tahun 2022 terkait dengan larangan ekspor batu bara. Larangan ekspor ini diterapkan sehubungan dengan rendahnya pasokan batu bara untuk pembangkit listrik domestik.

Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan dan rekomendasi terkait dengan penyusunan strategi-strategi yang direncanakan oleh Direksi untuk periode berikutnya. Strategi optimasi yang akan dilanjutkan pada tahun berikutnya tetap kami dukung demi perbaikan kinerja yang lebih baik. Perseroan telah menyusun *business plan* yang memuat strategi dan proyeksi operasional dan keuangan Perseroan di periode selanjutnya.

Economic condition recovery in 2021 will continue into the following years. In line with the economic improvement that will be even better in 2022 and in the future, the Company has developed various business strategies in order to achieve sustainable growth.

Coal industry prospect in 2022 is projected to increase in the number of production so that the supply for power plants and DMO is sufficient. The Ministry of Energy and Mineral Resources projects the increase in coal production to range from 637-664 million ton in 2022. From this amount, it is estimated that domestic industry needs are 190 million ton. Despite in early 2022 it was related to a ban on coal export. This export ban was implemented due to low coal supply for domestic power plants.

The Board of Commissioners always provides direction and recommendations related to preparation of strategies planned by the Board of Directors for the next period. We continue to support the optimization strategy that will be continued in the following years for better performance improvement. The Company has prepared business plan containing the Company operational and financial strategies and projections for the next period.

## Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

### Views on the Implementation of Good Corporate Governance

Dewan Komisaris menyadari pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan, sehingga setiap kegiatan bisnis Perseroan tidak bertentangan dengan peraturan, baik internal maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan GCG secara konsisten dengan berpedoman pada 5 (lima) prinsip dasar GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Kewajaran serta pemenuhan atas prinsip-prinsip keberlanjutan berperan penting dalam mempertahankan Perseroan agar tetap sehat, menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan dan kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Dewan Komisaris memandang, penerapan GCG di Perseroan telah berjalan sesuai dengan ketentuan, serta harapan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Pengelolaan risiko, sistem pengendalian internal, hingga audit internal telah dijalankan dengan tujuan menciptakan proses bisnis yang akuntabel. Organ GCG, baik yang berada di bawah Dewan Komisaris maupun di

The Board of Commissioners is aware on the importance of implementing Good Corporate Governance (GCG) in the Company, so that every business activity of the Company does not conflict with regulations, both internal and applicable laws and regulations. Consistent GCG implementation based on the 5 (five) basic principles of GCG namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness as well as compliance with sustainability principles takes important role in keeping the Company sound, maintaining the stakeholders trust and business continuity of the Company for the long term.

The Board of Commissioners considers that GCG implementation in the Company has been running in line with the provisions, as well as expectations of the Shareholders and stakeholders. Risk management, internal control system, and internal audit have been carried out with the purpose of creating accountable business processes. GCG organs, both under the Board of

bawah Direksi telah menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsinya dalam hal pengawasan atas pengelolaan operasional dan usaha yang dilakukan Direksi dengan didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sehubungan dengan komitmen Perseroan untuk menerapkan GCG secara berkelanjutan, Dewan Komisaris senantiasa mendorong dan mendukung langkah Direksi untuk menguatkan praktik-praktik GCG serta melakukan evaluasi atas penerapannya.

Commissioners and under the Board of Directors, have carried out their functions, duties and responsibilities well. The Board of Commissioners carries out duties and functions in terms of supervision of operational and business management carried out by the Board of Directors, supported by Audit Committee as well as Nomination and Remuneration Committee.

In connection with the Company's commitment to implementing GCG in a sustainable manner, the Board of Commissioners always encourages and supports steps by the Board of Directors to strengthen GCG practices and evaluate their implementation.

## Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

### Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya tata kelola Perseroan, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik. Sedangkan, Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji dan memperbaharui kebijakan dan prosedur, serta memberikan rekomendasi terkait nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan. Dalam menjalankan fungsinya, masing-masing komite telah dilengkapi dengan pedoman kerja yaitu Piagam Komite.

Evaluasi kinerja Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang meliputi: kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perseroan, kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing Komite. Hasil evaluasi kinerja anggota komite-komite di bawah Dewan Komisaris menjadi bahan penilaian untuk perpanjangan masa kerja anggota komite di bawah Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya.

Selama tahun 2021, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran sebesar 100%. Sedangkan, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran seluruhnya sebesar 100%. Selain itu, masing-masing komite telah melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan program kerja yang telah disusun.

In performing duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee as well as Nomination and Remuneration Committee. Audit Committee is established in order to assist the Board of Commissioners duties to encourage the implementation of corporate governance, the establishment of an adequate internal control structure, to improve the quality of financial disclosure and reporting, as well as to review the scope, accuracy, independence and objectivity of public accountants. Meanwhile, Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in reviewing and updating policies and procedures, as well as providing recommendations regarding nomination and remuneration of members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees. In running functions, each committee has been equipped with work guidelines, namely the Committee Charter.

Performance evaluation of Audit Committee as well as Nomination and Remuneration Committee is carried out by the Board of Commissioners based on criteria which include: the ability to understand the Company's vision, mission and strategic plans, attendance at meetings, the ability to work together and communicate actively among the Committee members, as well as the quality of the suggestions/recommendations provided related to the work program of each Committee. Performance evaluation results of committees members under the Board of Commissioners will be used as an assessment material for the tenure extension of the committee members under the Board of Commissioners for the following years.

During 2021, the Audit Committee has held 3 (three) meetings with an attendance rate of 100%. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) meetings with a total attendance rate of 100%. In addition, each committee has carried out activities in the context of carrying out its duties and responsibilities in accordance with the work program that has been prepared.



Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris memandang Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dengan baik sesuai peran dan fungsinya serta sesuai dengan Piagam masing-masing Komite.

Throughout 2021, the Board of Commissioners considers that Audit Committee as well as Nomination and Remuneration Committee had carried out their duties properly according to their roles and functions and based on each Committee Charter.

## Komitmen atas Implementasi Program Keberlanjutan Perseroan

### Commitment to Sustainability Program Implementation of the Company

Dewan Komisaris mendukung penuh implementasi program keberlanjutan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip keberlanjutan sehingga mampu menciptakan manfaat bersama (*creating shared value*) untuk para pemangku kepentingan Perseroan.

The Board of Commissioners fully supports sustainability program implementation based on sustainability principles so as to be able to create shared values for the Company's stakeholders.

Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menjalankan komitmen program lingkungan hidup yang telah menerapkan *green mining* untuk mencapai *sustainable business*; program meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan; serta program pengelolaan sumber daya manusia yang memperhatikan aspek kesetaraan, keadilan dan keselamatan seluruh karyawan, dalam rangka mendukung penerapan keuangan berkelanjutan dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* - SDGs). Dewan Komisaris secara aktif dan efektif memberikan arahan dan rekomendasi kepada Direksi sehingga penerapan program-program keberlanjutan Perseroan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana.

The Board of Commissioners considers that the Company has implemented environmental program commitments that have implemented green mining to achieve sustainable business; programs to improve people's quality of life through various corporate social responsibility programs; and human resources management program that pay attention to aspects of equality, fairness and safety of all employees, in order to support the implementation of sustainable finance and Sustainable Development Goals (SDGs). The Board of Commissioners actively and effectively provides direction and recommendations to the Board of Directors so that sustainability program implementation of the Company can be carried out following the plan.

Ke depan, Dewan Komisaris berharap program-program keberlanjutan Perseroan terus dikembangkan sehingga dapat terus memberikan manfaat khususnya bagi Perseroan, lingkungan sekitar, dan masyarakat serta manfaat kepada bangsa secara umum.

In the future, the Board of Commissioners hopes that the Company's sustainability programs will continue to be developed so as to be able to continue to provide benefits, especially for the Company, the surrounding environment and society as well as benefits for the state in general.

## Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

### Changes in the Board of Commissioners Composition

Selama tahun 2021, jumlah dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan. Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 2 (dua) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris sekaligus sebagai Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Komisaris, sebagaimana disajikan berikut:

M. Noer Qomari : Presiden Komisaris dan Komisaris Independen

Budi Kartika : Komisaris

Throughout 2021, the number and composition of the Company's Board of Commissioners did not change. The Company's Board of Commissioners consists of 2 (two) persons, consisting of 1 (one) President Commissioner as well as an Independent Commissioner and 1 (one) Commissioner, as presented below:

M. Noer Qomari : President Commissioner and Independent Commissioner

Budi Kartika : Commissioner



## Apresiasi

### Letter of Appreciation

Kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan oleh Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan untuk melakukan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran Direksi yang telah berhasil menjalankan kepengurusan Perseroan dengan baik di tahun 2021 khususnya di masa transisi Pandemi Covid-19. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan yang telah memberikan kontribusinya secara optimal serta kepada seluruh mitra dan pelanggan.

Dewan Komisaris mengajak segenap jajaran Direksi dan karyawan untuk bersama-sama menyatukan langkah, kemampuan dan sumber daya yang dimiliki untuk mengoptimalkan peluang positif yang tersedia sehingga tercapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

We would like to express gratitude for the trust that has been given by the Shareholders and all Stakeholders for the supervisory function over the Company management. The Board of Commissioners would like to express the highest appreciation to all members of the Board of Directors who have succeeded in running the Company management well in 2021, especially during the transition period of the Covid-19 Pandemic. The Board of Commissioners also expresses appreciation to all employees who have contributed optimally as well as to all partners and customers.

The Board of Commissioners invites the entire levels of the Board of Directors and employees to jointly unite the steps, capabilities and resources owned to optimize the available positive opportunities so as to achieve sustainable growth.

Jakarta, 28 April 2022

Jakarta, April 28, 2022

Atas Nama Dewan Komisaris  
On behalf of the Board of Commissioners



**M. Noer Qomari**

Presiden Komisaris Independen  
Independent President Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

# LAPORAN DIREKSI [GRI 102-14] [POJK51-4]

## REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS [GRI 102-14] [POJK51-4]

### Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja positif melalui dukungan kinerja operasional dan keuangan di tengah kondisi ekonomi dan industri yang fluktuatif sepanjang tahun 2021. Dengan komitmen menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan mengoptimalkan peluang dengan memaksimalkan dukungan seluruh sumber daya internal.

Suatu kehormatan, pada kesempatan kali ini, Kami segenap jajaran Direksi menyampaikan laporan pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2021 dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Alfa Energi Investama Tbk Tahun 2021 dengan mengusung tema “Optimizing Opportunities towards Sustainable Growth”.

Gratitude to the God Almighty, the Company managed to record positive performance through the support of operational and financial performance amid the fluctuating economic and industrial conditions during 2021. With commitment to creating sustainable growth, the Company optimizes opportunities by maximizing support of all internal resources.

On this occasion, it is an honor for us, the entire Board of Directors, to submit report on the Company management throughout 2021 in the Integrated Annual Report of PT Alfa Energi Investama Tbk for 2021 with the theme “Optimizing Opportunities towards Sustainable Growth”.

### Kondisi Makroekonomi Macroeconomic Condition

Masih dalam kondisi Pandemi Covid-19, tahun 2021 menjadi tahun mulainya masa pemulihan ekonomi. Namun dengan munculnya varian baru dari Covid-19 di pertengahan tahun 2021, pemulihan ekonomi sempat tersendat kembali. Kondisi ini berpengaruh kepada perekonomian dan mayoritas industri di dunia baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pertumbuhan ekonomi dunia mengalami perbaikan dan berhasil mencatatkan nilai positif. Berdasarkan data *International Monetary Fund* (IMF) dalam *World Economic Outlook* (WEO) Update Januari 2022 mencatatkan pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 5,9%. Ini sesuai dengan proyeksi IMF pada bulan Oktober 2021. Perkembangan tersebut didorong oleh akselerasi tingkat vaksinasi, stimulus kebijakan, dan pemulihan kegiatan ekonomi secara bertahap tidak hanya di Amerika Serikat dan Tiongkok, tetapi juga Negara-negara Eropa dan Asia lainnya. Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat sebesar 5,6%, Negara Uni Eropa sebesar 5,2%, China sebesar 8,1%, dan India sebesar 9,0%.

Pemulihan ekonomi dunia juga berdampak pada pertumbuhan perekonomian nasional pada tahun 2021 dengan angka positif setelah pada tahun sebelumnya mengalami kontraksi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 10,46%. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 24,04%.

Still in the condition of Covid-19 Pandemic, 2021 is period of the start of economic recovery. However, with the emergence of new variant of Covid-19 in mid-2021, the economic recovery re-stalled. This condition resulted in affects on the economy and majority of industries in the world, either directly or indirectly.

World economic growth has improved and managed to record positive values. Based on data from International Monetary Fund (IMF) in the World Economic Outlook (WEO) Update on January 2022, the world economic growth was recorded at 5.9%. This is in line with IMF projections for October 2021. These developments were driven by acceleration of vaccination rates, policy stimulus, and gradual recovery of economic activity not only in the United States and China, but also in other European and Asian countries. The United States economic growth was 5.6%, the European Union was 5.2%, China 8.1%, and India was 9.0%.

The world economy recovery also results in impacts on the national economy growth in 2021 with positive number after experiencing contraction in the previous year. Based on data from Central Statistics Agency (BPS) in 2021 it grew by 3.69%, higher than the achievement in 2020 which experienced growth contraction of 2.07%. In terms of production, the highest growth occurred in the Health Services and Social Activities Business Field of 10.46%. Meanwhile, in terms of expenditure, the highest growth was achieved by Export Component of Goods and Services at 24.04%.



**Aris Munandar**

Presiden Direktur  
President Director



Perseroan melaksanakan proses bisnis dengan tingkat adaptasi yang baik selama tahun 2021 dengan kondisi pandemi yang belum usai. Dengan mulai pulihnya kondisi perekonomian, Perseroan dengan cepat mengimplementasikan strategi-strategi sehingga dapat mengambil peluang yang muncul.

The Company proceed business with good level of adaptation during 2021 with the pandemic conditions that were not over yet. With economic condition recovery, the Company quickly implemented strategies so as to take advantages of the emerging opportunities.

## Tantangan yang Dihadapi dan Penerapan Strategi Challenges Faced and Strategy Implementation

Meninjau dari perkembangan pemulihan ekonomi dampak pandemi yang masih berlanjut dan dinamika industri batu bara sangat fluktuatif. Kenaikan harga batu bara yang sangat tinggi membawa dampak kepada pemasok tidak memenuhi komitmen sesuai kontrak. Hal ini berdampak pada dua hal utama yang menyebabkan Perseroan menderita kerugian yang signifikan. Perseroan harus mencari kargo pengganti dengan harga yang lebih tinggi demi memenuhi kontrak yang ada dan yang kedua, Perseroan jadi terkena biaya *demmurage* yang tinggi karena keterlambatan pasokan dari pemasok baru. Dua hal ini yang sangat memberatkan Perseroan dan membawa dampak kerugian keuangan yang signifikan terhadap Perseroan. Sebagai *coal trading company*, Perseroan menerapkan strategi bertahan untuk melewati tantangan tahun 2021, dan lebih fokus pada peningkatan produksi yang dilakukan oleh Anak Perusahaan sendiri.

Reviewing the progress of economic recovery due to the ongoing pandemic and the highly volatile dynamics of the coal industry, greatly high increase in coal prices resulted in impacts on suppliers not fulfilling their contractual commitments. It impacted the two main things that caused the Company to suffer significant losses. The Company had to find replacement cargo at the higher price in order to fulfill the existing contract and secondly, the Company was exposed to high demurrage costs due to delays in supply from new suppliers. These two things were highly burdensome for the Company and resulted in impacts of significant financial losses on the Company. As a coal trading company, the Company implements survival strategy to overcome 2021 challenges and focuses more on increasing production carried out by the Subsidiaries.

Selain dari aspek bisnis utama Perseroan, dengan diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik juga menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan. Pengembangan kapasitas internal terkait isu ekonomi, sosial dan lingkungan serta penerapan berbagai pedoman keberlanjutan (*sustainability framework*) dipandang sebagai tantangan yang dihadapi Perseroan dalam mencapai kinerja keuangan berkelanjutan yang optimal. Dalam rangka mendukung implementasi keuangan berkelanjutan, Perseroan saat ini telah melakukan pengembangan inovasi berkelanjutan berupa pengembangan proyek Energi Terbarukan, salah satunya melalui Proyek Tenaga Surya di lahan bekas tambang.

Apart from the main business aspects of the Company, with the issuance of Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Company as challenges for the Company. Internal capacity development related to economic, social and environmental issues as well as the implementation of various sustainability guidelines (*sustainability framework*) are considered as challenges faced by the Company in achieving optimal sustainable financial performance. In order to support the implementation of sustainable finance, the Company is currently developing sustainable innovations in the form of Renewable Energy projects development, one of which is through Solar Power Project on ex-mining land.



## Analisis Kinerja Perseroan

### Analysis of the Company Performance

Optimasi peluang dalam menghadapi tantangan di tengah masa pandemi yang belum usai dan pemulihan ekonomi yang belum maksimal, Perseroan berusaha mencapai target dengan baik.

Pada tahun 2021, produksi batu bara diproduksi oleh Anak Perusahaan yaitu PT Alfara Delta Persada (ADP) dengan cadangan (*reserve*) batu bara sebesar 7,02 juta ton dan sumber daya (*resources*) 20,84 juta ton. Lokasi tambang batu bara ADP terbagi dalam 2 (dua) blok yaitu Blok AM dan Blok AW. Jumlah produksi pada tahun 2021 adalah sebanyak 83.010 ton lebih rendah 83,10% dibandingkan tahun 2020. Jika dibandingkan dengan target tahun 2021, jumlah produksi tersebut tercapai 8,3% dari target RKAP. Hal ini terutama disebabkan kondisi cuaca sepanjang tahun 2021 dengan curah hujan yang sangat tinggi dan pada tahun 2021 ADP dalam masa peralihan penggantian sub kontraktor dalam kegiatan penambangan. Pada awal peralihan besaran *Striping Ratio* (SR) masih tinggi dan selanjutnya SR akan mengecil serta akan terjadi *balancing* SR sesuai nilai keekonomisan tambang.

Jumlah penjualan batu bara sebanyak 990,12 ribu ton lebih rendah 40,12% atau 663,29 ribu ton dibandingkan tahun 2020. Jika dalam nilai penjualan, penjualan batu bara Perseroan tahun 2021 berhasil terjual sebesar Rp841.151 juta lebih rendah 21,31% atau Rp227.854 juta dibandingkan tahun 2020. Hal tersebut terutama disebabkan oleh terjadinya kekurangan *supply* batu bara terkait pembatasan pandemi Covid-19 dan kenaikan harga batu bara. Disamping itu, Perseroan sebagai *coal trading company* sangat berhati-hati dalam melakukan kegiatan *trading* terkait fluktuasi harga dimana harga pasar batu bara yang sedang dalam posisi tidak mencerminkan harga sebenarnya. Harga pasar batu bara banyak dipengaruhi oleh faktor geopolitik yang sewaktu-waktu bisa berubah yang akan membawa harga batu bara turun ke nilai ekonomis yang sebenarnya.

Dari jumlah nilai penjualan tahun 2021 sebesar Rp841.151 juta, penjualan ekspor lebih besar dibandingkan dengan penjualan lokal. Penjualan lokal berkontribusi 1,97% atau Rp16.605 juta dari jumlah nilai penjualan. Sedangkan penjualan ekspor berkontribusi 98,03% atau Rp824.546 juta dari jumlah nilai penjualan.

Optimizing opportunities in facing challenges amid the unfinished pandemic and the unmaximized economic recovery, the Company managed to achieve the target well.

In 2021, coal production was run by the Subsidiary, namely PT Alfara Delta Persada (ADP) with coal reserves of 7.02 million ton and resources of 20.84 million ton. ADP coal mine location is divided into 2 (two) blocks, namely Block AM and Block AW. Total production in 2021 is 83,010 ton, 83,10% lower compared to 2020. When compared to the 2021 target, total production reached 8.3% of RKAP target. It was mainly due to weather conditions throughout 2021 with very high rainfall and in 2021 ADP was in the transitional period of replacing sub-contractors in mining activities. At the beginning of the transition, the *Striping Ratio* (SR) was still high and then the SR will decrease and there will be SR balancing according to mines economic values.

Total coal sales were 990.12 thousand ton, 40.12% lower or 663.29 thousand ton compared to 2020. In terms of sales value, coal sales of the Company in 2021 were successfully sold at Rp841.151 million or 21.31% lower or Rp227,854 million compared to 2020. It was mainly due to shortage of coal supply related to restrictions on the Covid-19 pandemic and the increase in coal prices. Additionally, the Company as a coal trading company is highly careful in trading activities related to price fluctuations where the current market price of coal does not reflect the actual price. Coal market price is heavily influenced by geopolitical factors which may change at any time which will bring coal prices decline to their actual economic values.

Of the total sales value in 2021 of Rp841,151 million, export sales are greater than local sales. Local sales contributed 1.97% or Rp16,605 million of the total sales value. Meanwhile, export sales contributed 98.03% or Rp824,546 million of the total sales value.

Dari sisi keuangan, Perseroan mengalami Rugi Tahun Berjalan sebesar Rp45.893,21 juta yang terutama disebabkan oleh tidak tercapainya penjualan, produksi serta peningkatan beban usaha.

Posisi keuangan Perseroan tahun 2021 terdiri dari Jumlah Aset sebesar Rp494.252,76 juta, Jumlah Liabilitas sebesar Rp186.847,90 juta dan Jumlah Ekuitas sebesar Rp307.404,86 juta.

In terms of financial, the Company experienced loss for the Year of Rp45,893.21 million, which was mainly due to failure to achieve sales, production and increase operating expenses.

Financial position of The Company in 2021 consists of Total Assets of Rp494,252.76 million, Total Liabilities of Rp186,847.90 million and Total Equity of Rp307,404.86 million.

## Analisis Prospek Usaha

### Analysis of Business Prospect

Strategi optimasi peluang tetap dilaksanakan untuk periode mendatang dalam rangka mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Dunia industri batu bara akan bergerak secara dinamis mengikuti tren perekonomian dan faktor-faktor lainnya.

Perbaikan kondisi ekonomi tahun 2021 akan berlanjut ke tahun 2022 dengan dinamika yang fluktuatif. Bahkan, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia melambat menjadi 4,9% pada 2022. Hal yang sama terjadi untuk negara maju dan berkembang. Yaitu melambat menjadi 4,5% untuk negara maju dan melambat menjadi 5,1% untuk negara berkembang.

Namun menurut data BPS, sejumlah indikator ekonomi hingga Februari 2022 tercatat tetap baik, antara lain penjualan eceran, ekspektasi konsumen, dan *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur, di tengah perbaikan mobilitas masyarakat yang melandai. Dengan perkembangan itu, perekonomian domestik diprakirakan tumbuh lebih tinggi menjadi 4,7-5,5% pada tahun 2022.

Prospek industri batu bara di Indonesia tahun 2022 dibuka dengan adanya larangan dari Pemerintah untuk ekspor batu bara. Pemerintah menerapkan larangan ekspor batu bara yang berlaku mulai 1 hingga 31 Januari 2022. Larangan ekspor ini diterapkan sehubungan dengan rendahnya pasokan batu bara untuk pembangkit listrik domestik. Kementerian Energi dan Sumber Mineral (ESDM) melalui Direktorat Jenderal Mineral dan Batu Bara (Ditjen Minerba) mengeluarkan kebijakan yang melarang perusahaan pertambangan batu bara untuk melakukan kegiatan ekspor batu bara.

Opportunity optimization strategies will continue to be implemented for the coming period in order to achieve sustainable growth. Coal industry will move dynamically following economic trends and other factors.

Improvement in economic condition in 2021 will continue into 2022 with fluctuating dynamics. In fact, IMF projects that world economic growth will slow to 4.9% in 2022. It is similar to developed and developing countries which are slowing down to 4.5% for developed countries and slowing down to 5.1% for developing countries.

However, according to BPS data, a number of economic indicators until February 2022 remained good, including retail sales, consumer expectations, and Purchasing Managers Index (PMI) of Manufacturing, in the middle of sloping improvement in people's mobility. With these developments, domestic economy is projected to grow even higher to 4.7-5.5% in 2022.

Indonesian coal industry prospect in 2022 was opened with a ban from the Government for coal exports. The government implements coal export ban which is valid from January 1 to 31, 2022. This export ban is implemented due to the low supply of coal for domestic power plants. The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) through the Directorate General of Mineral and Coal (Ditjen Minerba) issued policy for prohibiting coal mining companies from exporting coal.



Selama ekspor dilarang, kemungkinan, harga komoditas energi bisa kembali menembus level US\$190.00 per ton. Hal ini karena pasokan batu bara ke pasar global menjadi makin ketat. Hal tersebut dikarenakan Indonesia memegang kontribusi terhadap sekitar 45% *seaborne coal* dunia. Kemungkinan permintaan yang signifikan dari Jepang, Korea, dan Negara-negara di Asia Tenggara disusul China dimana negara tersebut mulai lebih mandiri.

Namun prospek industri batu bara pada tahun 2022 diproyeksikan mengalami peningkatan jumlah produksi sehingga pasokan untuk pembangkit listrik dan DMO sudah mencukupi. Kementerian ESDM memproyeksikan kenaikan produksi batu bara berkisar antara 637-664 juta ton pada 2022. Dari jumlah tersebut diperkirakan kebutuhan untuk industri dalam negeri 190 juta ton.

Merespon peluang dan tantangan di tahun 2022 dan periode mendatang, Perseroan telah menyusun strategi dan program strategis. Dengan perencanaan yang lebih baik, diharapkan dapat mendukung pencapaian operasional yang lebih baik juga.

As long as exports are prohibited, it is possible that the price of energy commodities could re-penetrate the level of US\$190.00 per ton. This is due to coal supply to the global market is becoming increasingly tight since Indonesia contributes about 45% of the world's seaborne coal. The possibility of significant demand from Japan, Korea, and countries in Southeast Asia, followed by China where these countries are starting to become more independent.

However, the coal industry prospect in 2022 is projected to increase the amount of production so that the supply for power plants and DMO is sufficient. The Ministry of Energy and Mineral Resources projects an increase in coal production to range from 637-664 million ton in 2022. From this amount, it is estimated that the need for domestic industry is 190 million ton.

Responding to the opportunities and challenges in 2022 and the coming period, the Company has developed strategies and strategic programs. With better planning, it is expected to support better operational achievement as well.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

### Implementation of Good Corporate Governance

Perseroan memiliki komitmen yang kuat dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* - GCG) secara konsisten dan berkelanjutan yaitu dengan melanjutkan tahapan yang telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya.

Kondisi pandemi mengharuskan Perseroan melakukan adaptasi dengan cepat dan melakukan berbagai penyesuaian dengan menyusun strategi bisnis dan menetapkan inisiatif-inisiatif baru untuk meraih hasil terbaik, termasuk dalam penerapan tata kelola di Perseroan. Sebagai Perusahaan terbuka, Perseroan menyadari bahwa Perseroan memiliki kewajiban yang besar untuk melaksanakan pengelolaan bisnis dengan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kesenjangan, dan Independensi.

The Company has a strong commitment in implementing Good Corporate Governance (GCG) consistently and sustainably through the sustainable steps that have been carried out in previous years.

Pandemic condition requires the Company to adapt quickly and make various adjustments by formulating business strategies and establishing new initiatives to achieve the best results, including in the implementation of corporate governance in the Company. As a public company, the Company realizes that the Company has a great obligation to carry out business management in compliance with applicable laws and regulations. Therefore, the Company always strives to improve the quality of the implementation of GCG principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Equality, and Independence.



Mengacu pada lima prinsip tersebut, Perseroan senantiasa menyempurnakan kualitas penerapan tata kelola Perseroan untuk memaksimalkan berbagai upaya yang tidak hanya bertujuan untuk melakukan ekspansi bisnis, namun juga untuk melindungi kepentingan para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya. Sesuai dengan ketentuan pihak regulator, Perseroan secara berkala melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas pelaksanaan tata kelola perusahaan. Seluruh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi berharap bahwa seluruh upaya untuk mengembangkan penerapan GCG di Perseroan turut memberikan fondasi yang kuat bagi pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

Referring to these five principles, the Company continues to improve the quality of corporate governance implementation to maximize various efforts that are not only purposed at business expansion, but also to protect the interests of the shareholders and all other stakeholders. Based on the provisions of the regulator, the Company periodically conducts self-assessment on the implementation of corporate governance. All levels of the Board of Commissioners and Board of Directors hope that all efforts to develop GCG implementation in the Company will also provide a strong foundation for sustainable growth of the Company.

## Komitmen dan Implementasi Program Keberlanjutan Perseroan Sustainability Program Commitment and Implementation by the Company

Bergerak di sektor pertambangan yang menimbulkan dampak bagi lingkungan dan sosial, menjadikan Perseroan meletakkan keberlanjutan sebagai salah kunci atau strategi dalam mencapai keberhasilan usaha jangka panjang. Penerapan tata kelola perusahaan terbaik, praktik bisnis yang sehat, kemitraan untuk memberdayakan masyarakat, serta kepedulian terhadap lingkungan menjadi satu kesatuan yang tak terpisahkan bagi Perseroan dalam menjalankan bisnis. Dengan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, di sepanjang tahun 2021 Perseroan mencatatkan pencapaian kinerja keberlanjutan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Engaged in the mining sector with impacts on the environment and social, the Company places sustainability as the key or strategy in achieving long-term business success. The implementation of the best corporate governance, healthy business practices, partnerships to empower the community, and concern for the environment are integral part of the Company in performing business. With the support by all stakeholders, the Company recorded sustainable performance achievements in supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) throughout 2021.

Komitmen dan implementasi atas keuangan berkelanjutan di sepanjang tahun 2021, Perseroan telah melakukan pengembangan inovasi berkelanjutan berupa pengembangan proyek Energi Terbarukan, salah satunya melalui Proyek Tenaga Surya di lahan bekas tambang dan terus mencari peluang-peluang lain di bidang Energi Terbarukan yang akan menjadi diversifikasi Perseroan untuk jangka panjang. Komitmen ini dijalankan Perseroan sebagai bentuk perwujudan SDGs tujuan nomor 7 yakni menjamin akses energi bersih dan terjangkau.

For the commitment and implementation of sustainable finance throughout 2021, the Company has developed sustainable innovations in the form of Renewable Energy project development, one of which is through Solar Power Projects on ex-mining land and continues to look for other opportunities in the Renewable Energy sector which will be diversification of the Company for long-term. This commitment is carried out by the Company to realize SDGs goal number 7, namely ensuring access to clean and affordable energy.

Komitmen dan implementasi atas kinerja lingkungan di sepanjang tahun 2021, Perseroan telah melakukan pengelolaan dan pemantauan kualitas lingkungan dengan baik. Terkait pengelolaan air dan air limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional pertambangan, Perseroan senantiasa melakukan pengukuran di mana hasilnya menunjukkan bahwa nilai-nilai pada parameter yang di ujikan berada di bawah baku mutu yang di tetapkan sesuai dengan Peraturan. Begitu pun dengan pengelolaan emisi gas buangan *genset*, pengelolaan kualitas udara dan kebisingan serta pengelolaan kualitas dan kesuburan tanah, Perseroan

For the commitment and implementation of environmental performance throughout 2021, the Company has managed and monitored environmental quality properly. Regarding management of water and wastewater generated from mining operational activities, the Company continues to carry out measurements where the results signify values for the parameters tested are below the quality standards set in accordance with the Regulations. Likewise with the management of generator exhaust emissions, management of air quality and noise as well as management of soil quality and fertility, the Company has carried



telah melakukan pemantauan dan pengukuran di mana hasilnya menunjukkan bahwa nilai-nilai yang diujikan berada jauh di bawah baku mutu yang ditetapkan. Komitmen ini dijalankan Perseroan dalam rangka mewujudkan *good mining practice* sebagai bentuk perwujudan SDGs tujuan nomor 6 yakni pemenuhan kebutuhan air bersih dan sanitasi dan tujuan nomor 12 yakni menjamin pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan.

Komitmen dan implementasi atas kinerja sosial di sepanjang tahun 2021, Perseroan telah melaksanakan berbagai program peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat dalam berbagai bidang yakni, pendidikan, kesehatan, sosial dan keagamaan yang mendukung SDGs Tujuan Nomor 1 yaitu tanpa kemiskinan, Tujuan Nomor 3 yaitu kehidupan sehat dan sejahtera serta Tujuan Nomor 4 yaitu pendidikan berkualitas. Terkait pengelolaan sumber daya manusia, Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan tanpa adanya diskriminasi dalam kesempatan kerja kepada setiap karyawan dari mulai rekrutmen, pelatihan, pengembangan, kesejahteraan dan promosi karyawan yang mendukung SDGs Tujuan Nomor 5 yaitu mencapai kesetaraan *gender*. Perseroan juga menjalankan berbagai program membangun budaya keselamatan dan kesehatan kerja dalam kegiatan operasional pertambangan untuk mewujudkan lingkungan kerja yang aman, sehat dan nyaman.

Seluruh kinerja keberlanjutan tersebut akan terus dilakukan Perseroan secara berkesinambungan sebagai komitmen Perseroan dalam menjalankan bisnis yang bertanggung jawab, memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan Perseroan serta menciptakan lingkungan yang lestari.

out monitoring and measurement where the results signify that the values tested are far below the specified quality standards. This commitment is carried out by the Company in order to realize good mining practice to realize SDGs goal number 6, namely meeting the needs of clean water and sanitation and goal number 12, namely ensuring sustainable consumption and production patterns.

For the commitment and implementation of social performance throughout 2021, the Company has implemented various programs to improve the quality of life and community welfare in various fields, including education, health, social and religious activities that support SDGs. Goal Number 1 is no poverty, Goal Number 3 is healthy and prosperous life, as well as Goal Number 4 is quality education. Regarding human resources management, the Company applies the principle of equality without discrimination in employment opportunities to every employee, starting from recruitment, training, development, welfare and promotion of employees that support SDGs Goal Number 5, namely achieving gender equality. The Company also carries out various programs to build culture of occupational safety and health in mining operations to create a safe, healthy and comfortable work environment.

The entire sustainability performance will continue to be carried out by the Company on an ongoing basis as the Company's commitment to running a responsible business, providing optimal benefits for all stakeholders of the Company and creating a sustainable environment.

## Perubahan Komposisi Direksi

### Changes in Board of Directors Composition

Pada tahun 2021, terdapat perubahan susunan keanggotaan Direksi berdasarkan Keputusan Pemegang Saham. Melalui penyelenggaraan RUPS Tahunan tanggal 28 Mei 2021, RUPS menyetujui dan mengesahkan pengunduran diri Sdr. Ishak Abdul Rahman selaku Direktur Perseroan dan mengangkat Sdr. Teguh Budi Santosa sebagai Direktur Perseroan yang baru. Sehingga per 31 Desember 2021, Komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur : Aris Munandar  
Direktur : Lyna  
Direktur : Teguh Budi Santosa

In 2021, there was a change in the Board of Directors composition based on the Shareholders Decision. Through the holding of Annual GMS on May 28, 2021, the GMS approved and ratified the resignation of Mr. Ishak Abdul Rahman as Director of the Company and appointed Mr. Teguh Budi Santosa as the new Director of the Company. Therefore, as of December 31, 2021, the Board of Directors composition is as follows:

President Director : Aris Munandar  
Director : Lyna  
Director : Teguh Budi Santosa

## Apresiasi

### Letter of Appreciation

Kinerja yang baik di tahun 2021 tentunya tidak lepas dari kontribusi dari semua pihak. Atas nama seluruh jajaran Direksi, Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Pemegang Saham dan seluruh investor atas kepercayaan penuhnya serta kepada Dewan Komisaris atas segala arahan, saran dan pengawasan dalam pengelolaan operasi dan bisnis Perseroan sepanjang tahun 2021.

Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada regulator, pelanggan, pemasok, dan mitra usaha atas kerjasama dan kolaborasi yang telah terjalin dengan baik di sepanjang tahun 2021. Termasuk juga kepada seluruh karyawan Insan Perseroan yang telah bekerja dengan penuh dedikasi dan loyalitas.

Atas seluruh kinerja yang telah tercatat di tahun 2021 ini akan menjadi evaluasi bagi Perseroan untuk dapat mengoptimalkan potensi dan meraih kinerja terbaik di masa depan.

Good performance in 2021 is certainly inseparable from contributions from all parties. On behalf of the entire Board of Directors, we would like to express our appreciation and gratitude to the Shareholders and all investors for the full trust and to the Board of Commissioners for all directions, suggestions and supervision in managing the Company operations and business during 2021.

The Board of Directors would also like to thank regulators, customers, suppliers, and business partners for the cooperation and collaboration that has been well established throughout 2021. It includes the entire Company employees who have worked with dedication and loyalty.

All of the recorded performance in 2021 will be an evaluation for the Company to be able to optimize potential and achieve the best performance in the future.

Jakarta, 28 April 2022  
Jakarta, April 28, 2022

Atas Nama Direksi  
On behalf of the Board of Directors



**Aris Munandar**

Presiden Direktur  
President Director



# SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2021 PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK

STATEMENT LETTER BY MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS  
OF THE BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING RESPONSIBILITY FOR 2021  
INTEGRATED ANNUAL REPORT OF PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Alfa Energi Investama Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information in 2021 Integrated Annual Report of PT Alfa Energi Investama Tbk has been presented in its entirety and we are fully responsible for the contents accuracy in the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made with actual.

Jakarta, 28 April 2022  
Jakarta, April 28, 2022

Dewan Komisaris  
Board of Commissioners



**M. Noer Qomari**

Presiden Komisaris Independen  
President Commissioner Independent



**Budi Kartika**

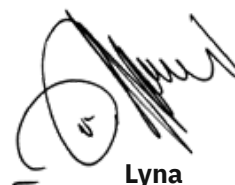
Komisaris  
Commissioner

Direksi  
Board of Directors



**Aris Munandar**

Presiden Direktur  
President Director



**Lyna**

Direktur  
Director



**Teguh Budi Santosa**

Direktur  
Director









03

---

# PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE

# INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERSEROAN

## GENERAL INFORMATION AND COMPANY IDENTITY

<b>Nama Perusahaan</b> [GRI 102-1] [POJK51-3.b] Company name [GRI 102-1] [POJK51-3.b]	<b>PT Alfa Energi Investama Tbk</b>		
<b>Nama Panggilan</b> Commercial Name	<b>Alfa Energi</b>		
<b>Kode Saham</b> Stock Code	<b>FIRE</b>		
<b>Bidang Usaha</b> [GRI 102-2] [POJK51-3.d] Business Sector [GRI 102-2] [POJK51-3.d]	<b>Pertambangan, perdagangan dan pengangkutan</b> Mining, trading and transportation		
<b>Tanggal Pendirian</b> Date of Establishment	<b>16 Februari 2015 February 16, 2015</b>		
<b>Bentuk Hukum dan Kepemilikan</b> [GRI 102-5] [POJK51-3.c.3] Legal Forms and Ownership [GRI 102-5] [POJK51-3.c.3]	<b>Status Perusahaan:</b> Perseroan Terbatas, Perusahaan Publik atau Perusahaan Terbuka <b>Company Status:</b> Limited Company, Public Company	<b>Pemegang Saham:</b> - Aris Munandar: 36,00% - PT Kencana Prima Mulia: 0,20% - PT ASABRI (Persero): 15,58% - Treasury: 0,25% - Masyarakat: 47,97% <b>Shareholders:</b> - Aris Munandar: 36,00% - PT Kencana Prima Mulia: 0,20% - PT ASABRI (Persero): 15,58% - Treasury: 0,25% - Public 47,97%	<b>Dasar Hukum Pendirian:</b> Akta Pendirian No. 119 pada tanggal 16 Februari 2015 dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0009455.AH.01.01 pada tanggal 2 Maret 2015. <b>Legal Basis of Establishment:</b> Deed of Establishment No. 119 dated February 16, 2015, made before Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, and has been ratified by Minister of Law and Human Rights No. AHU-0009455.AH.01.01 dated March 2, 2015.
<b>Modal Dasar</b> Authorized Capital	<b>Rp400.000.000.000 atau 4.000.000.000 lembar saham</b> Rp400,000,000,000 or equivalent to 4,000,000,000 shares		
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> Paid-up Capital	<b>Rp147.536.317.900 atau 1.475.363.179 lembar saham</b> Rp147,536,317,900 or equivalent to 1,475,363,179 shares		
<b>Pencatatan Perdana Saham di Bursa Saham</b> Share Listing on the Stock Exchange	<b>9 Juni 2017 di Bursa Efek Indonesia</b> June 9, 2017; Indonesia Stock Exchange		
<b>Jaringan Usaha</b> Business Network	<b>Entitas Anak Kepemilikan Langsung:</b> - PT Adikara Andalan Persada (AAP): 99,96% - PT Alfa Daya Energi (ADE): 99,94% - PT Properti Nusa Sepinggan (PNS): 99,99% <b>Entitas Anak Kepemilikan Tidak Langsung:</b> - PT Alfara Delta Persada (ADP) melalui AAP: 99,99% - PT Berkat Bara Jaya (BBJ) melalui PNS: 99,99%	<b>Direct Ownership of Subsidiaries</b> - PT Adikara Andalan Persada (AAP): 99,96% - PT Alfa Daya Energi (ADE): 99,94% - PT Properti Nusa Sepinggan (PNS): 99,99% <b>Indirect Ownership of Subsidiaries</b> - PT Alfara Delta Persada (ADP) melalui through AAP: 99,99% - PT Berkat Bara Jaya (BBJ) melalui through PNS: 99,99%	
<b>Kantor Pusat</b> [GRI 102-3] [POJK51-3.b] Head Office [GRI 102-3] [POJK51-3.b]	<b>PT Alfa Energi Investama Tbk</b> <b>Plaza 5 Pondok Indah, Blok D-12, Jl. Margaguna Raya Rt 03/Rw 11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan   South Jakarta</b> <b>☎ : +62 21 7246966 / 7248561</b> <b>✉ : +62 21 72780115</b>		
	<b>✉ : corsec@alfacentra.com</b> <b>marketing@alfacentra.com</b> <b>🌐 : www.alfacentra.com</b>		



## Skala Organisasi Perseroan [GRI 102-7, 102-10] [POJK51-3.c.1, POJK51-3.f]

Enterprise Organizational Scale [GRI 102-7, 102-10] [POJK51-3.c.1, POJK51-3.f]

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Year		
		2021	2020	2019
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang person	8	10	9
Jumlah Penjualan Bersih Net Sales	Rp Juta Rp Million	841.151	1.069.006	1.221.662
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) For The Year	Rp Juta Rp Million	(45.893)	13.810	10.539
Jumlah Aset Total Assets	Rp Juta Rp Million	494.253	505.302	543.257
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp Juta Rp Million	186.848	152.355	203.585
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp Juta Rp Million	307.405	352.947	339.672
<b>Jumlah Total Produksi (PT Alfara Delta Persada) Total Production (PT Alfara Delta Persada)</b>				
Blok AM AM Block	ton	64.790	158.660	294.855
Blok AW AW Block	ton	18.220	332.429	613.418



# RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

## COMPANY BRIEF HISTORY

### Sejarah Perseroan

#### Company History

PT Alfa Energi Investama Tbk (disebut juga sebagai “Perseroan” dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini), didirikan pada 16 Februari 2015 di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) No. AHU-0009455.AH.01.01 pada tanggal 2 Maret 2015 sebagai Perusahaan Tertutup.

Perseroan mengembangkan usaha di industri listrik dengan mengakuisisi 99% saham PT Alfa Daya Energi (ADE) yang bergerak di bidang usaha pembangkit listrik, pada 5 Maret 2015. Bersama dengan anak usaha lain, PT Alfara Delta Persada, Perseroan berencana untuk memiliki pembangkit listrik tenaga batu bara di masa depan.

Pada Juni tahun 2015, Perseroan kembali mengakuisisi 99% saham PT Adhikara Andalan Persada (AAP), sebuah Perusahaan induk yang bergerak di bidang pertambangan batu bara melalui anak perusahaannya. Selanjutnya, pada Agustus 2016, Perseroan mengakuisisi PT Properti Nusa Sepinggian (PNS), sebuah Perusahaan induk yang bergerak di bidang pertambangan batu bara melalui anak perusahaannya.

Pada tahun 2017, Perseroan melakukan perubahan status usaha dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka. Perubahan status usaha ini telah dicatatkan di Akta Notaris No. 3 tanggal 11 Januari 2017 oleh Rini Yulianti, S.H. dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU0000792.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 12 Januari 2017 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 29, Tambahan No. 27661 tanggal 11 April 2017. Perubahan status usaha dikarenakan Perseroan berencana melakukan Penawaran Umum Perdana.

Selanjutnya, Perseroan melakukan *Initial Public Offering* (IPO) berdasarkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S260/D.04/2017 pada tanggal 9 Juni 2017, dan seluruh saham Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perseroan memiliki tambang batu bara secara tidak langsung melalui anak usaha PT Alfara Delta Persada dengan IUP sebanyak 2.089 hektar di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2016. Perseroan memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP)-Operasi Khusus untuk pengangkutan dan penjualan batu bara (IUP-OPK) No. 69/1/IUP/PMDN/2017, tanggal 24 Mei 2017 yang berlaku hingga 2020, dan memperoleh perpanjangan pertama IUP-OPK

PT Alfa Energi Investama Tbk, hereinafter referred to as the “Company”, was established on February 16, 2015, before Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, and has been ratified by Minister of Law and Human Rights No. AHU0009455.AH.01.01 dated March 2, 2015, as a Private Company.

The Company expanded its business in electricity sector, by acquiring 99% shares of PT Alfa Daya Energi (ADE) which engaged in the power generation business on March 5, 2015. Together with another subsidiary, PT Alfara Delta Persada, the Company plans to have coal-fired power plant in the future.

In June 2015, the Company re-acquired 99% shares of PT Adhikara Andalan Persada (AAP), a holding company engaged in coal mining through its subsidiary. Subsequently, in August 2016, the Company acquired PT Properti Nusa Sepinggian (PNS), a holding company engaged in coal mining through its subsidiary.

In 2017, the Company amended its business status from a Private Company to a Public Company. The change of status has been recorded in Deed No. 3 dated January 11, 2017, made by Rini Yulianti, S.H., and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU0000792.AH.01.02.TAHUN 2017 dated January 12, 2017, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 29, Supplement No. 27661 dated April 11, 2017. The amendment of its business status was due to the Company planned to conduct an Initial Public Offering.

Further, the Company conducted the Initial Public Offering (IPO) based on effective statement from the Financial Services Authority (FSA) through Letter No. S260/D.04/2017. On June 9, 2017, all of the Company shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company has coal mine indirectly through its subsidiary, PT Alfara Delta Persada, under 2,089 hectare IUP in Kutai Kartanegara, East Kalimantan and commenced commercial operations in 2016. The Company obtained a Mining License (IUP) - Special Market Operation for coal transportation and sales (IUP-OPK) No. 69/1/IUP/PMDN/2017, dated May 24, 2017, valid until 2020, and obtained the first extension of IUP-Special Operation for the transportation and sales Coal (IUP-OPK) from the



dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Timur dengan No. 163/1/IUP/PMDN/2019 tanggal 22 April 2019 untuk jangka waktu sampai dengan 22 April 2024.

Perseroan memiliki produk batu bara yang berkarakteristik *low to medium*, dengan tiga basis kategori GAR (Gross CV; AR) yaitu 3.500, 4.200, dan 4.500 kCal/g dan memiliki kualitas kandungan air sebesar 30%, maksimum kandungan belerang 0,6% dan 8% kandungan abu. Perseroan tergabung dalam kelompok usaha Alfa Centra yang saham mayoritasnya dimiliki oleh Aris Munandar (Direktur Utama).

Investment and Integrated One Stop Services of East Kalimantan Province No. 163/1/IUP/PMDN/2019 dated April 22, 2019, for the period up to April 22, 2024.

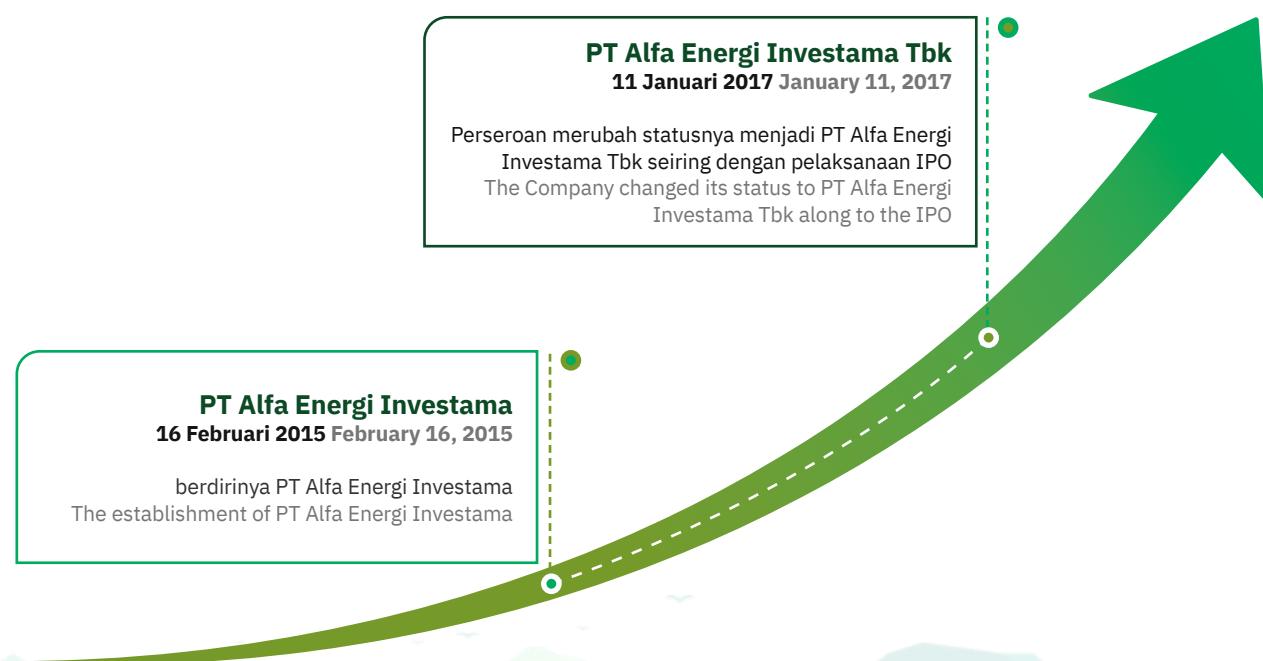
The Company has coal products with the characteristics of low to medium, with three types of GAR specifications, namely 3,500, 4,200, and 4,500 Kcal/gram and has quality of 30% water, 0.6% maximum sulfur and 8% ash. The Company is a part of Alfa Centra group, with Aris Munandar (President Director) as majority shareholder of the Company.

## Informasi Perubahan Status

### Information On The Status Changes

Perseroan mengalami 1 (satu) kali perubahan status. Perubahan status ini dilakukan seiring dengan rencana Perseroan yang ingin melakukan Penawaran Umum Perdana di tahun 2017. Perubahan tersebut didasarkan pada persetujuan para Pemegang Saham yang dicatat dalam Akta Notaris No. 3 tanggal 11 Januari 2017 yang dibuat oleh Rini Yulianti, S.H., dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU0000792.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 12 Januari 2017 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 29, Tambahan No. 27661 tanggal 11 April 2017.

The Company changed its status one (1) time. This status was changed in line with the Company plans to conduct an Initial Public Offering in 2017. The change was based on the resolution of the Shareholders in Notarial Deed No. 3 dated January 11, 2017, made before Rini Yulianti, S.H., and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU0000792. AH.01.02.TAHUN 2017 dated January 12, 2017, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 29, Supplement No. 27661 dated April 11, 2017.



# BIDANG USAHA [GRI 102-2] [POJK51-3.d]

## BUSINESS SECTOR [GRI 102-2] [POJK51-3.d]

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang tertuang dalam Akta No.23 tanggal 18 Juli 2019 tentang Perubahan Anggaran Dasar yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disetujui melalui Keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-0039865.AH.01.02 tanggal 22 Juli 2019, pada pasal 3 menyebutkan bahwa lingkup kegiatan Perseroan meliputi bidang:

1. Bidang Pertambangan, khususnya bidang pengangkutan dan penjualan mineral dan/atau batu bara.
2. Bidang Perdagangan, khususnya hasil-hasil pertambangan baik mineral dan/atau batu bara, bahan bakar minyak tanah dan gas, bahan bakar padat, peralatan listrik elektronik dan mekanikal.
3. Bidang Pengangkutan, khususnya angkutan darat (pipa/pipanisasi); ekspedisi dan pergudangan, transportasi pertambangan dan perminyakan.

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana tersebut pada pasal 3 ayat 2, Perseroan juga melakukan kegiatan usaha penunjang, yaitu memberikan kegiatan dari perusahaan *holding* (*holding companies*) yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan *subsidiary* dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counselors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang *merger* dan akuisisi.

Based on the latest update of Company's Articles of Association, stipulated in the Deed No. 23 dated July 18, 2019, on the Amendment to the Articles of Association made before Rini Yulianti, S.H., a Notary in Jakarta, and was approved through Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0039865.AH.01.02 dated July 22, 2019, Article 3 states that the scope of the Company's activities includes the following areas:

1. Mining sector, particularly in the field of transportation and sales of minerals and/or coal.
2. Trade sector, especially mining products, either mineral and/or coal, kerosene and gas fuel, solid fuel, electrical, electronic and mechanical equipment.
3. Transportation sector, especially land transportation (pipe/pipeline); expedition and warehousing, mining and oil transportation.

In addition to the main business activities as referred to in article 3 paragraph (2), the Company also conducts supporting business activities, namely Providing activities from the holding companies, which is the Company mastering the assets from group of subsidiary companies and its main activity is the Shareholding: of the group. The "*Holding Companies*" does not involved in business activities of its subsidiary companies. Its activities include services provided by the consellers and negotiators in designing merger and acquisition.

**Tabel Kegiatan Usaha yang Dijalankan**  
Table of Business Activities

Uraian Kegiatan Usaha Description of Business Activities	Dijalankan Carried Out		Keterangan Remarks
	Ya Yes	Tidak No	
Melakukan kegiatan bidang pertambangan dan penggalian Mining and quarrying activities	✓	-	Dijalankan oleh PT Alfara Delta Persada Carried out by PT Alfara Delta Persada
Melakukan perdagangan FOBV dan FOB FOBV and FOB trading	✓	-	Dijalankan oleh PT Alfa Energi Investama Tbk dan PT Alfara Delta Persada Carried out by PT Alfa Energi Investama Tbk and PT Alfara Delta Persada
Melakukan pengangkutan Transporting	✓	-	Dijalankan oleh PT Alfa Energi Investama Tbk Carried out by PT Alfa Energi Investama Tbk
Melakukan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis Conducting professional, scientific, and technical activities.	-	✗	Aktivitas ini mencakup aktivitas konsultasi manajemen lainnya. This activities include other management consulting activity
Memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan oleh anak perusahaan atau perusahaan lain dalam melakukan penyertaan modal Providing funding and/or financing needed by subsidiaries or other companies in the shares participation.	✓	-	Dilakukan oleh PT Alfa Energi Investama Tbk Carried out by PT Alfa Energi Investama Tbk

# INFORMASI PRODUK

## PRODUCT INFORMATION

Perseroan memiliki beragam jenis produk batu bara sesuai dengan kadar kualitas yang terkandung di dalamnya seperti yang dapat dilihat melalui tabel berikut:

The Company has various types of coal products in accordance with the quality of content, as described in the following table:

**Tabel Spesifikasi Produk Perseroan**  
Table of Company Product Specification

Spesifikasi Specification	Tipe Type	
Gross Calorific Value (ARB)	4.200 kCal/kg	5.500 kCal/kg
Total Moisture (ARB)	32 %	22%
Inherent Moisture (ADB)	16% approx	12% approx
Ash Content (ADB)	7%	7%
Volatile Matter (ADB)	38-42% approx	38-42% approx
Total Sulphur (ADB)	0,7%	0,7%
Fixed Carbon (ADB)	By Difference	By Difference
Hardgrove Grindability Index (HGI)	min 45	min 45
Size 0 – 50 mm	min 90%	min 90%

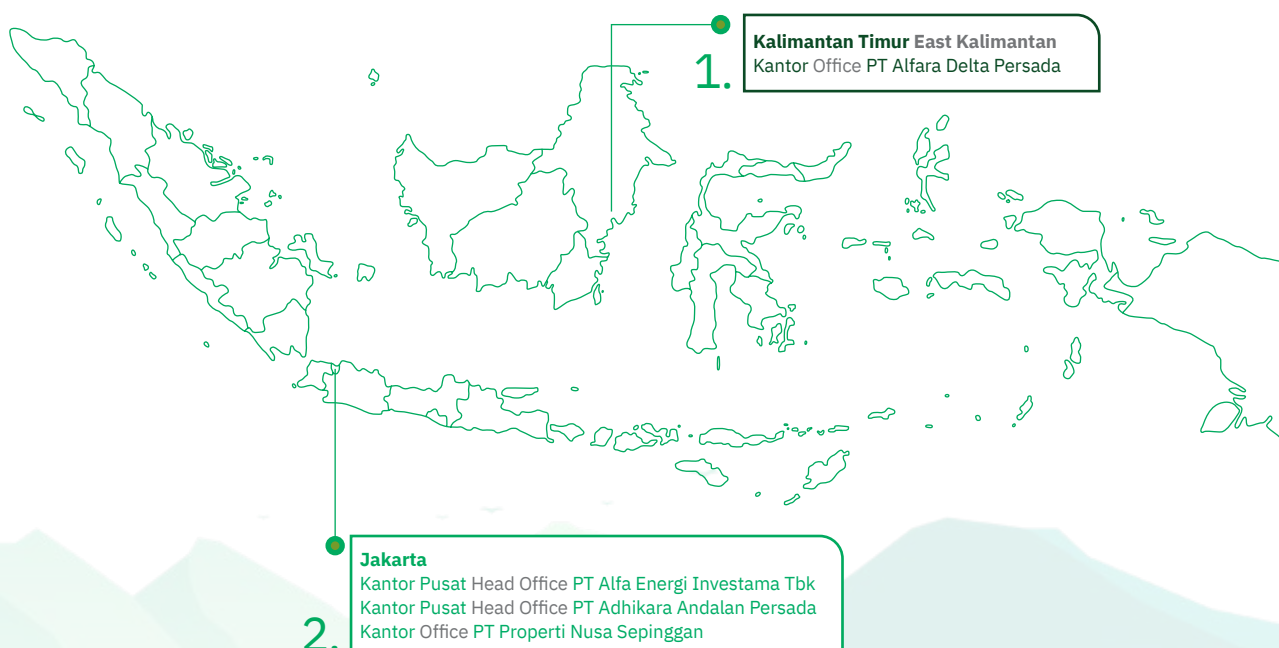
Selama tahun 2021, tidak terdapat produk dan layanan Perseroan yang dilarang dari pasar.

During 2021, none of the Company's products and services were banned from the market.

# WILAYAH KERJA DAN OPERASIONAL

[GRI 102-4, 102-6] [POJK51-3.c.4]

WORKING AREA AND OPERATION MAP [GRI 102-4, 102-6] [POJK51-3.c.4]





# JEJAK LANGKAH PERSEROAN

## MILESTONES

2015

- Perseroan didirikan pada tanggal 16 Februari 2015
- Perseroan mengakuisisi PT Alfa Daya Energi (ADE) pada 5 Maret 2015
- Perseroan mengakuisisi PT Adhikara Andalan Persada (AAP) pada 4 Juni 2015
- The Company was established on February 16, 2015.
- The Company acquired PT Alfa Daya Energi (ADE) on March 5, 2015
- The Company acquired PT Adhikara Andalan Persada on June 4, 2015

2016

Perseroan mengakuisisi PT Properti Nusa Sepinggan pada 12 Agustus 2016  
The Company acquired PT Properti Nusa Sepinggan on August 12, 2016

2017

- Perseroan merubah statusnya dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka pada 11 Januari 2017
- Perseroan mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia pada 9 Juni 2017
- The Company changed its status from Private Company to Public Company on January 11, 2017
- The Company listed its first share on the Indonesia Stock Exchange on June 9, 2017

2018

Perseroan berhasil membukukan penjualan sebesar Rp783.590.762.184  
The Company recorded sales of Rp783,590,762,184

2019

- Perseroan berhasil membukukan penjualan melebihi Rp1 triliun, yang merupakan pertama kalinya dalam sejarah Perseroan
- Perseroan masuk ke dalam MSCI *Global Small Cap Indexes*
- The Company managed to record sales exceeding 1 trillion Rupiahs, the first time in the Company history.
- The Company was listed in the MSCI Global Small Cap Indexes.

2020

Perseroan berhasil mempertahankan penjualan melebihi Rp1 triliun di tengah pandemi Covid-19  
The Company maintained sales exceeding 1 trillion rupiahs amid the Covid-19 pandemic.



# VISI, MISI DAN BUDAYA PERSEROAN

[GRI 102-16] [POJK51-3.a]

VISION, MISSION AND CORPORATE CULTURE [GRI 102-16] [POJK51-3.a]

**VISI**  
VISION

**Menjadi Bagian dari  
Solusi Energi Bersama**  
To Become A Part Of The Joint Energy Solution

**Menciptakan Nilai untuk Para  
Pemegang Saham**  
Creating Value To Shareholders

**Produksi yang Efisien dengan Praktik  
Penambangan yang Baik**  
Efficient Production With Good Mining Practice

**Berpartisipasi dalam Proyek Listrik  
Menggunakan Sumber Daya Batu bara**  
Participating In Electricity Project Using Coal  
Resources

**Mengoperasikan Anak  
Perusahaan untuk Meningkatkan  
Nilai Pemegang Saham**  
Operating Subsidiaries To Increase Value  
To Shareholders

**Berkomitmen pada Lingkungan  
dan Masyarakat**  
Committed To Environment And  
Communities

**MISI**  
MISSION

## Budaya Perseroan

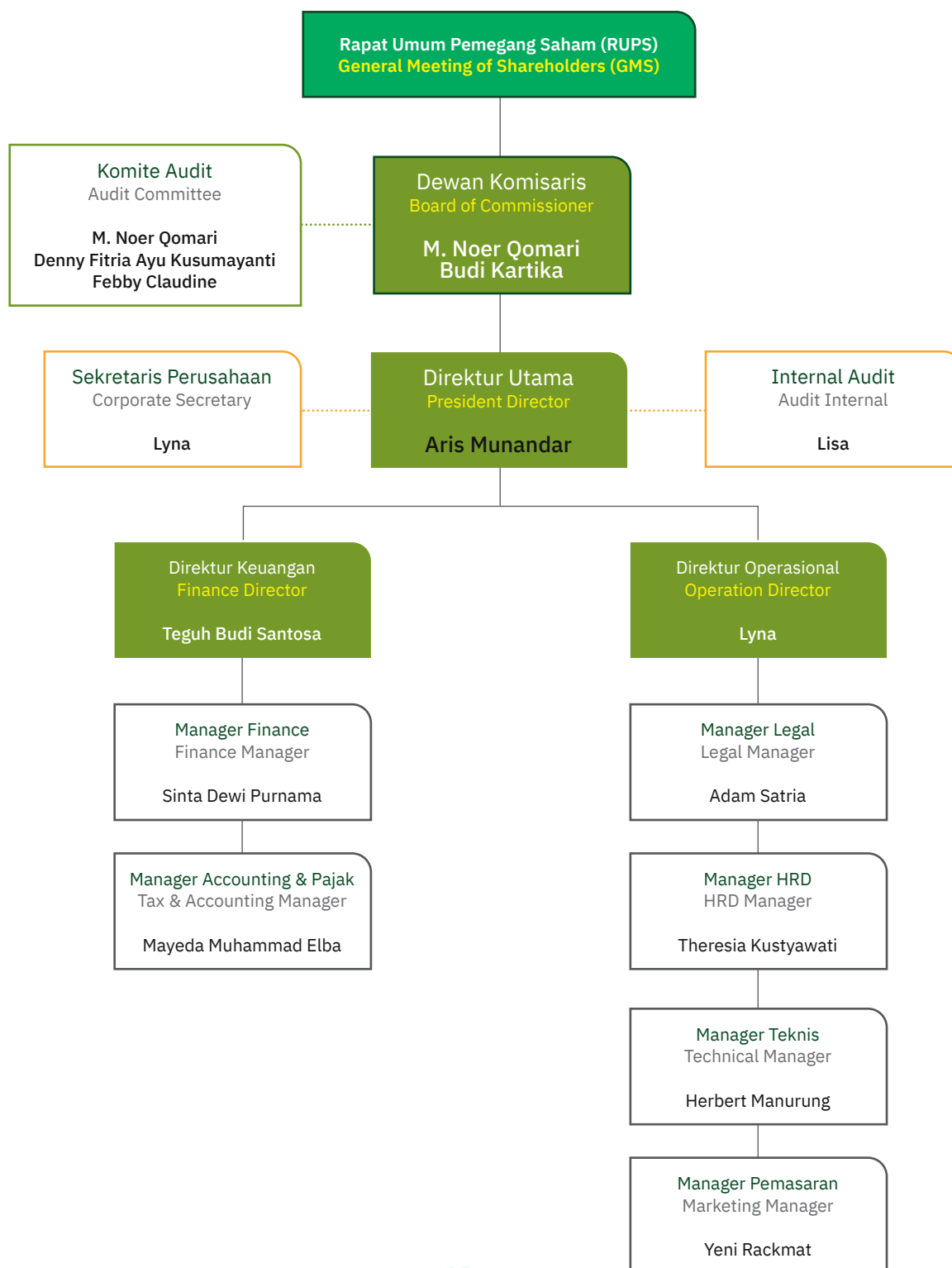
### Corporate Culture

Dalam melaksanakan bisnis operasi bisnis, Perseroan berkomitmen untuk menjaga etika bisnis sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan relevan dalam rangka mendukung pencapaian Visi dan Misi Perseroan yang telah ditetapkan.

In running its business operations, the Company is committed to maintaining business ethics following applicable and relevant provisions to support the achievement of the Company's Vision and Mission.

# STRUKTUR ORGANISASI [GRI 102-18]

## ORGANIZATIONAL STRUCTURE [GRI 102-18]





# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



### M. NOER QOMARI

#### Presiden Komisaris Independen

Independent President Commissioner

Masa Jabatan : 2017 - Sekarang

Period: 2017 – Present

Warga Negara Indonesia  
Usia 63 tahun  
Kelahiran Madiun, 10 November 1958  
Domisili di Jakarta, Indonesia

Indonesian citizens  
63 years old  
Born in Madiun, November 10, 1958  
Domiciled in Jakarta, Indonesia

#### Dasar Pengangkatan

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 3 tanggal 11 Januari 2017

#### Basis of Appointment

Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 3 dated January 11, 2017

#### Riwayat Pendidikan

Sarjana Akuntansi Universitas Brawijaya, Malang, Tahun 1985

#### Education

Bachelor of Accounting, Brawijaya University, Malang, 1985

#### Riwayat Jabatan

- Anggota Eksekutif dan Penasihat Senior Wilmar Grup Indonesia (2013-sekarang),
- Pemilik & Managing Partner Markapita Business & Finance Consulting (tidak aktif) (2013-sekarang).

#### Work Experience

- Executive Member and Senior Advisor of Wilmar Group Indonesia, (2013-present)
- Owner & Managing Partner of Markapita Business & Finance Consulting (inactive) (2013-present)

#### Rangkap Jabatan

- Ketua komite Audit PT Alfa Energi Investama Tbk,
- Anggota Eksekutif dan Penasihat Senior Wilmar Grup Indonesia,
- Pemilik & Managing Partner Markapita Business & Finance Consulting (tidak aktif).

#### Concurrent position

- The Chairman of the Audit Committee of the Company
- Executive Member and Senior Advisor of Wilmar Group Indonesia,
- Owner & Managing Partner Markapita Business & Finance Consulting (inactive).

#### Hubungan Afiliasi

Sampai akhir tahun 2021, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

#### Affiliation

As of the end of 2021, he has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

#### Kepemilikan Saham

Sampai akhir tahun 2021, tidak memiliki saham di PT Alfa Energi Investama Tbk.

#### Shareholding

As of the end of 2021, he has no shares in PT Alfa Energi Investama Tbk.





## BUDI KARTIKA

### Komisaris

Commissioner

Masa Jabatan : 2017 - Sekarang

Period : 2017 - Present

Warga Negara Indonesia  
Usia 50 tahun  
Kelahiran Surakarta, 23 Januari 1971  
Domisili di Jakarta, Indonesia

Indonesian citizens  
50 years old  
Born in Surakarta, January 23, 1971  
Domiciled in Jakarta, Indonesia

### Dasar Pengangkatan

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 3 tanggal 11 Januari 2017

### Basis of Appointment

Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 3 dated January 11, 2017

### Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi Universitas Tarumanegara, Jakarta, Tahun 1985

### Education

Bachelor of Economy, Tarumanegara University, Jakarta, 1985

### Riwayat Jabatan

- Direktur Utama PT Adicipta Griya Sejati (2003-sekarang),
- Direktur Utama PT Star Tjemerlang (2003-sekarang),
- Direktur Utama PT Tomang Graha Indah Jaya (1996-sekarang),
- Direktur Utama PT Pamulang Graha Central Mas (1996-sekarang).

### Work Experience

- President Director of PT Adicipta Griya Sejati (2003-present)
- President Director of PT Star Tjemerlang (2003-present)
- President Director of PT Tomang Graha Indah Jaya (1996-present)
- President Director of PT Pamulang Graha Central Mas (1996-present)

### Rangkap Jabatan

Sampai akhir tahun 2021, memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur Utama di perusahaan lain.

### Concurrent position

As of December 2021, he has concurrent position as President Director at other companies

### Hubungan Afiliasi

Sampai akhir tahun 2021, memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi.

### Affiliation

As of the end of 2021, has he affiliation with members of the Board of Directors.

### Kepemilikan Saham

Sampai akhir tahun 2021, tidak memiliki saham di PT Alfa Energi Investama Tbk.

### Shareholding

As of the end of 2021, he has no shares in PT Alfa Energi Investama Tbk.



# PROFIL DIREKSI

## PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



### ARIS MUNANDAR

#### Direktur Utama

President Director

Masa Jabatan : 2017 - Sekarang

Period : 2017 - Present

Warga Negara Indonesia  
Usia 44 tahun  
Kelahiran Surakarta, 9 September 1977  
Domisili di Jakarta, Indonesia

Indonesian citizens  
44 years old  
Born in Surakarta, September 9, 1977  
Domiciled in Jakarta, Indonesia

#### Dasar Pengangkatan

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 3 tanggal 11 Januari 2017

#### Basis of Appointment

Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 3 dated January 11, 2017

#### Riwayat Pendidikan

- Master of Science, California State University, Amerika Serikat, Tahun 2001
- BSBA in Finance and Accounting, Ohio State University, Amerika Serikat, Tahun 1999

#### Education

- Master of Science, California State University, United States, 2001
- BSBA in Finance and Accounting, Ohio State University, United States, 1999

#### Riwayat Jabatan

- Komisaris PT Properti Nusa Sepinggan (2016-sekarang),
- Komisaris PT Alfa Mineral Inti Nusantara (2016-sekarang),
- Komisaris PT Alfara Delta Persada (2015-sekarang).

#### Work Experience

- Commissioner of PT Properti Nusa Sepinggan (2016 - present )
- Commissioner of PT Alfa Mineral Inti Nusantara (2016 – present)
- Commissioner of PT Alfara Delta Persada (2015 – present)

#### Rangkap Jabatan

Sampai akhir tahun 2021, memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris di perusahaan lain.

#### Concurrent position

As of December 2021, he has concurrent position as Commissioner at other companies

#### Hubungan Afiliasi

Sampai akhir tahun 2021, memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.

#### Affiliation

As of the end of 2021, he has affiliation with members of the Board of Commissioners.

#### Kepemilikan Saham

Sampai akhir tahun 2021, memiliki saham di PT Alfa Energi Investama Tbk sebesar 531.203.000 lembar saham (36%).

#### Shareholding

As of the end of 2021, he owns 531,203,000 shares of PT Alfa Energi Investama Tbk (36%).



## TEGUH BUDI SANTOSA

### Direktur Keuangan

Finance Director

Masa Jabatan : 2021 - Sekarang

Period : 2021 - Present

Warga Negara Indonesia  
Usia 43 tahun  
Kelahiran Semarang, 15 April 1978  
Domisili di Jakarta, Indonesia

Indonesian citizens  
43 years old  
Born in Semarang, April 15, 1978  
Domiciled in Jakarta, Indonesia

#### Dasar Pengangkatan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 58 tanggal 28 Mei 2021

#### Basis of Appointment

Annual General Meeting of Shareholders No. 58 dated May 28, 2021

#### Riwayat Pendidikan

Diploma Akuntansi di STAN (Sekolah Akuntansi Negara) di tahun 1999

#### Education

Diploma of Accounting at STAN (State School of Accountancy) in 1999

#### Riwayat Jabatan

- Direktur PT Alfara Delta Persada (2020-sekarang),
- Manajer Akunting PT Alfa Energi Invstama Tbk (2019-2020),
- Manajer Akunting PT Kota Satu Properti Tbk (2018-2019)
- Manajer Keuangan dan Akunting PT Sunindo Primaland (2017-2018).

#### Work Experience

- Director of PT Alfara Delta Persada (2020-present),
- Accounting Manager of PT Alfa Energi Invstama Tbk (2019-2020),
- Accounting Manager of PT Kota Satu Properti Tbk (2018-2019)
- Finance and Accounting Manager of PT Sunindo Primaland (2017-2018).

#### Rangkap Jabatan

Sampai akhir tahun 2021, memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Direksi di perusahaan lain.

#### Concurrent position

As of the end of 2021, he has concurrent position as member of the Board of Directors at other companies.

#### Hubungan Afiliasi

Sampai akhir tahun 2021, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

#### Affiliation

As of the end of 2021, he has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, nor with the Major and Controlling Shareholders.

#### Kepemilikan Saham

Sampai akhir tahun 2021, tidak memiliki saham di PT Alfa Energi Investama Tbk.

#### Shareholding

As of the end of 2021, he has no shares in PT Alfa Energi Investama Tbk.



## LYNA

Direktur  
Director

Masa Jabatan : 2017 - Sekarang  
Period : 2017 - Present

Warga Negara Indonesia  
Usia 39 tahun  
Kelahiran Mentok, 27 Juli 1982  
Domisili di Jakarta, Indonesia

Indonesian citizens  
39 years old  
Born in Mentok, July 27, 1982  
Domiciled in Jakarta, Indonesia

### Dasar Pengangkatan

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 3 tanggal 11 Januari 2017

### Basis of Appointment

Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 3 dated January 11, 2017

### Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi Trisakti School of Management, Jakarta, Tahun 2004

### Education

Bachelor of Economy, Trisakti School of Management, Jakarta, 2004

### Riwayat Jabatan

- Direktur PT Adhikara Andalan Persada, Tahun 2016-sekarang
- Direktur PT Alfa Mineral Inti Nusantara, Tahun 2015-sekarang

### Work Experience

- Director of PT Adhikara Andalan Persada, 2016 - present
- Director of PT Alfa Mineral Inti Nusantara, 2015 - present

### Rangkap Jabatan

Sampai akhir tahun 2021, memiliki rangkap jabatan sebagai Corporate Secretary Perseroan dan Direktur di perusahaan lain.

### Concurrent position

As of the end of 2021, she has concurrent position as Corporate Secretary of the Company and as Director at other companies.

### Hubungan Afiliasi

Sampai akhir tahun 2021, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

### Affiliation

As of the end of 2021, she has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders

### Kepemilikan Saham

Sampai akhir tahun 2021, tidak memiliki saham di PT Alfa Energi Investama Tbk.

### Shareholding

As of the end of 2020, she has no shares in PT Alfa Energi Investama Tbk.



# DEMOGRAFI KARYAWAN [GRI 102-8] [POJK51-3.c.2]

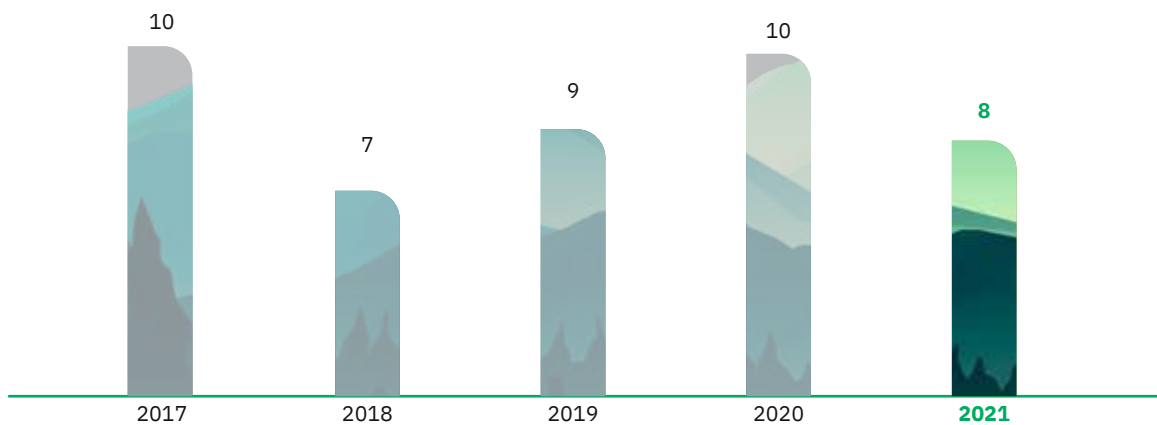
## EMPLOYEES DEMOGRAPHY [GRI 102-8] [POJK51-3.c.2]

Jumlah karyawan Perseroan pada akhir tahun 2021 adalah sebanyak 8 karyawan, menurun 20% dari tahun 2020 yang sebanyak 10 karyawan. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh 2 karyawan mengundurkan diri (*resign*).

The number of Company's employees at the end of 2021 is 8 employees, decreased 20% from 2020 which was 10 employees. The increase was mainly due to 2 employees resign.

**Grafik Jumlah Karyawan (orang)**

Graph of Number of Employees (person)



**Tabel Demografi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan (orang)**

Table of Employee Demographic by Organization Level (person)

Level Jabatan Organizational Level	2021			2020		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Non Manajerial Non Managerial	1	5	6	1	6	7
Manajerial Managerial	1	1	2	2	1	3
<b>Jumlah Karyawan Total Employees</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>8</b>	<b>3</b>	<b>7</b>	<b>10</b>

**Tabel Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)**

Table of Employee Demographic by Organizational Level (person)

Status Kepegawaian Employment Status	2021			2020		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Permanen Permanent	2	6	8	3	7	10
Kontrak Contract	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Karyawan Total Employees</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>8</b>	<b>3</b>	<b>7</b>	<b>10</b>

**Tabel Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)**

Table of Employee Demographic by Education Level (person)

Tingkat Pendidikan Education	2021			2020		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Sarjana Bachelor	2	5	7	3	6	9
Diploma	-	1	1	-	1	1
<b>Jumlah Karyawan Total Employees</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>8</b>	<b>3</b>	<b>7</b>	<b>10</b>

**Tabel Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (orang)**

Table of Employee Demographic by Age (person)

Rentang Usia Age Range	2021			2020		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
> 50	1	-	1	1	-	1
41 - 50	1	1	2	2	1	3
31 - 40	-	4	4	-	5	5
< 30	-	1	1	-	1	1
<b>Jumlah Karyawan Total Employees</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>8</b>	<b>3</b>	<b>7</b>	<b>10</b>

**Tabel Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (orang)**

Table of Employee Demographic by Gender (person)

Jenis Kelamin Gender	2021	2020
Laki-laki Male	2	3
Perempuan Female	6	7
<b>Jumlah Karyawan Total Employees</b>	<b>8</b>	<b>10</b>

# PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

[GRI 404-2] [POJK51-6.c.2.d]

EMPLOYEE COMPETENCE DEVELOPMENT [GRI 404-2] [POJK51-6.c.2.d]

Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan memiliki produktivitas tinggi menjadi prioritas utama Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen menerapkan pengelolaan SDM yang berkesinambungan. Pengembangan kompetensi menjadi salah satu fokus Perseroan dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan karyawan, baik melalui pendidikan maupun pelatihan. Sepanjang tahun 2021 terdapat pelaksanaan pengembangan kompetensi karyawan sebagai berikut:

Quality and high productivity Human Resources (HR) are the Company's main priorities. Therefore, the Company is committed to implementing sustainable HR management. Competency development is one of the Company focuses in increasing employee knowledge and skills, both through education and training. Throughout 2021, there were the implementation of employee competency development as follows:

**Tabel Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2021**

Table of Employee Competence Development in 2021

Jabatan Position	Jenis Pendidikan & Pelatihan Education and Training	Tujuan Pendidikan & Pelatihan Education and Training Objectives	Jumlah Peserta Total Participant
Operator	Pelatihan <i>Defensive Safety Riding</i> Defensive Safety Riding Training	Mengetahui dan memahami cara berkendara yang baik dan benar di area tambang Understanding how to drive properly in the mining area	30 Orang People
Supervisor	Diklat POP (Pengawasan Operasional Pertama)	Memahami dasar-dasar lingkungan hidup, manajemen risiko, teknik inspeksi, <i>safety</i> , investigasi kecelakaan, identifikasi bahaya dan <i>safety accountability</i> Understanding the basics of the environment, risk management, inspection techniques, safety, accident investigation, hazard identification and safety accountability	1 Orang Person
Officer	POP Education and Training (First Operational Supervision)		1 Orang Person
Officer	Diklat Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Minerba berbasis <i>Online Learning</i> Online Learning-based Training and Education on the Implementation of Mining Safety Management System	Memahami implementasi sistem manajemen keselamatan di ruang lingkup pertambangan Understanding the implementation of safety management system in mining scope	1 Orang Person
Officer	Diklat Audit Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Minerba berbasis <i>Online Learning</i> Online Learning-based Mining Safety Management System Audit Training	Memahami apakah sistem manajemen keselamatan pertambangan sudah berjalan dengan baik dan benar sesuai prosedur Understanding whether the mining safety management system is running properly and correctly according to procedures	1 Orang Person



# KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

[GRI 102-5] [POJK51-3.c.3]

SHAREHOLDERS COMPOSITION [GRI 102-5] [POJK51-3.c.3]

Komposisi kepemilikan saham Perseroan, dimiliki oleh Aris Munandar yang memiliki 531.203.000 lembar saham atau senilai Rp53.120.300.000 dengan kepemilikan sebesar 36%, PT Kencana Prima Mulia sebanyak 2.925.000 lembar saham atau senilai Rp292.500.000 dengan kepemilikan sebesar 0,2%, PT ASABRI (Persero) sebanyak 229.783.050 lembar saham atau senilai Rp22.978.305.000, saham *treasury* sebanyak 3.741.000 lembar saham atau senilai Rp. 374.100.000 dengan kepemilikan sebesar 0,25% dan masyarakat (masing-masing di bawah 5%) sebanyak 707.711.129 lembar saham atau senilai Rp70.771.112.900 dengan kepemilikan sebesar 47,97%.

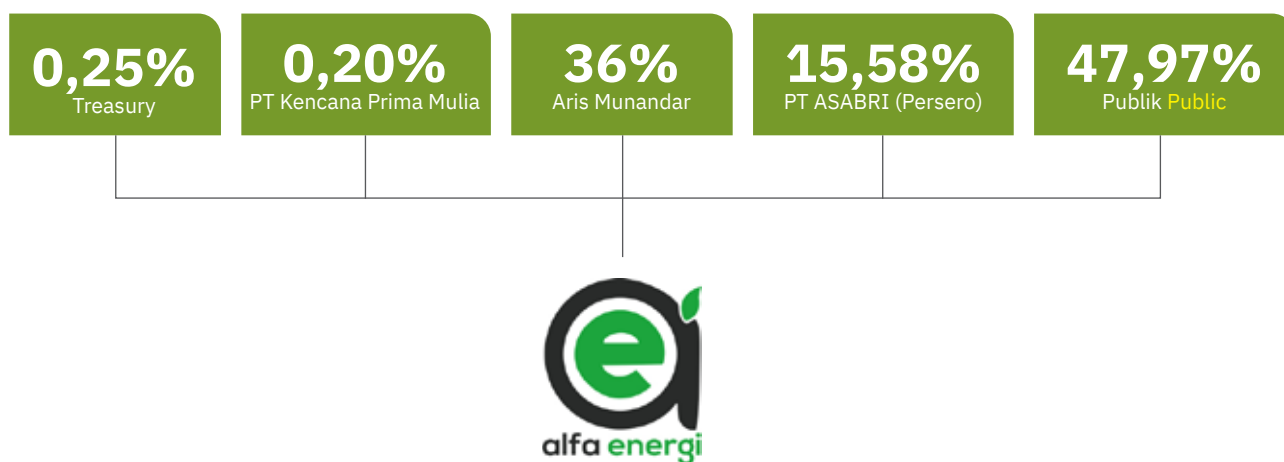
The composition of the Company's share ownership is owned by Aris Munandar of 531,203,000 shares or Rp53,120,300,000 with 36% ownership, PT Kencana Prima Mulia of 2,925,000 shares or Rp292,500,000 with 0.2% ownership, PT ASABRI (Persero) of 229,783,050 shares or a value of Rp.22,978,305,000, treasury shares of 3,741,000 shares or a value of Rp. 374.100.000 with 0.25% ownership, and the public (below 5%) of 707.711.129 shares or Rp.70.771.112.900 with 47.97% ownership.

## Informasi Pemegang Saham Utama/ Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir

Information On Major and/or Controlling Shareholders Up To The Shareholders Name

Aris Munandar merupakan Pemegang Saham utama dan pengendali Perseroan dengan kepemilikan sebesar 36%.

Aris Munandar is the major and controlling Shareholder of the Company with 36% ownership





## Informasi Daftar Pemegang Saham Berdasarkan Persentase Kepemilikan

Information on Shareholders List by Ownership Percentage

**Tabel Daftar 10 Pemegang Saham Terbesar**

List of 10 Largest Shareholders

No	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham (Rp) Total Shares (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
1.	Aris Munandar	531.203.000	36%
2.	PT ASABRI (Persero)	229.783.050	15,58%
3.	Reksa Dana Syariah Dhanawibawa Ekuitas Syariah Progresif	65.130.800	4,41%
4.	PT ASABRI (Persero) - Dana Pensiun Pension fund	57.280.500	3,38%
5.	PT ASABRI (Persero) - Dana Pensiun POLRI POLRI Pension Fund	44.829.800	3,04%
6.	Reksa Dana Syariah Pool Advista Ekuitas Optima Syariah Syariah Pool Advista Ekuitas Optima Syariah Mutual Funds	27.836.100	1,89%
7.	Reksa Dana MCM Equity Sektoral MCM Equity Sektoral Mutual Funds	27.686.900	1,88%
8.	Reksa Dana KAM Kapital Optimal KAM Kapital Optimal Mutual Funds	23.926.500	1,62%
9.	Reksa Dana Pinnacle Dana Prima Pinnacle Dana Prima Mutual Funds	20.525.200	1,39%
10.	Reksa Dana Aurora Equity Aurora Equity Mutual Funds	19.014.700	1,29%

**Tabel Kepemilikan Saham Persentase Kepemilikan 5% atau Lebih dan Kurang dari 5%**

Table of Shares Ownership Percentage with Ownership of 5% or More and Less than 5%

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Lembar Saham Total Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Paid-up Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Kepemilikan saham 5% atau lebih: Ownership of 5% shares or more:			
- Aris Munandar	531.203.000	53.120.300.000	36%
- PT ASABRI (Persero)	229.783.050	22.978.305.000	15,58%
Kepemilikan di bawah 5%: Ownership of less than 5%			
- PT Kencana Prima Mulia	2.925.000	Rp292.500.000	0,2%
- Treasury	3.741.000	374.100.000	0,25%
- Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (owning less than 5% respectively)	707.711.129	70.771.112.900	47,97%
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.475.363.179</b>	<b>147.536.317.900</b>	<b>100,00%</b>



## Informasi Kepemilikan Saham Berdasarkan Status Pemegang Saham

### Share Ownership Information Based on Shareholders Status

**Tabel Kepemilikan Saham Berdasarkan Status Pemegang Saham**

Table of Share Ownership by Shareholders Status

Status Pemegang Saham Shareholders Status	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
<b>Pemegang Saham Lokal: Local Shareholders:</b>			
- Individu Individuals	7.021	168.322.179	11,41%
- Institusi Institutions	86	544.783.150	36,93%
<b>Jumlah Pemegang Saham Lokal Total Local Shareholders</b>	<b>7.170</b>	<b>713.105.329</b>	<b>48,33%</b>
<b>Pemegang Saham Asing: Foreign Shareholders</b>			
- Individu Individuals	6	412.100	0,03%
- Institusi Institutions	4	859.700	0,06%
<b>Jumlah Pemegang Saham Asing Total Foreign Shareholders</b>	<b>10</b>	<b>1.271.800</b>	<b>0,09%</b>
<b>Jumlah Total</b>	<b>7.117</b>	<b>714.377.129</b>	<b>48,42%</b>

## Informasi Kepemilikan Saham oleh Manajemen Kunci

### Shareholding Information by Key Management

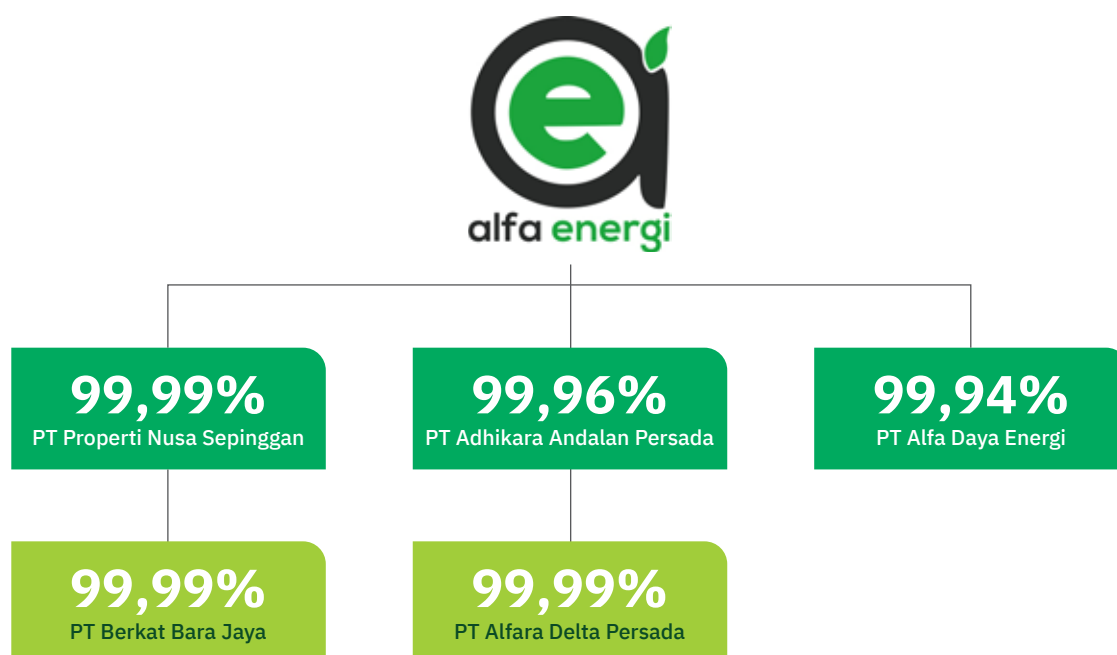
**Tabel Kepemilikan Saham oleh Manajemen Kunci**

Table of Share Ownership by Key Management

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
M. Noer Qomari	Presiden Komisaris/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil
Budi Kartika	Komisaris Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil
Aris Munandar	Presiden Direktur President Director	531.203.000	36%
Teguh Budi Santosa	Direktur Director	Nihil Nil	Nihil Nil
Lyna	Direktur Director	Nihil Nil	Nihil Nil

# STRUKTUR GRUP PERSEROAN

## COMPANY GROUP STRUCTURE



## ENTITAS ANAK

### SUBSIDIARIES

#### PT Adhikara Andalan Persada

PT Adhikara Andalan Persada (AAP) didirikan pada tahun 2003 dan Perseroan menyertakan saham pada AAP pada tahun 2015. Hingga tahun 2021 komposisi pemegang saham AAP adalah Perseroan (99,96%) dan Aris Munandar (0,04%). AAP merupakan entitas anak Perseroan yang belum beroperasi secara komersial yang bergerak di bidang jasa konsultasi manajemen.

PT Adhikara Andalan Persada (AAP) was established in 2003 and the Company included shares in AAP in 2015. As of 2021, the composition of AAP's shareholders is the Company (99.96%) and Aris Munandar (0.04%). AAP is a non-commercially operating subsidiary of the Company which is engaged in management consulting services.

#### Alamat Kantor: Office address

Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12  
Jl. Margaguna Raya RT.03/RW.11, Gandaria Utara,  
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan | South Jakarta

☎ : +62 21 7246-966  
☎ : +62 21 72780115

✉ : @alfacentra.com  
🌐 : www.alfacentra.com

#### Tabel Manajemen Kunci AAP

Table of AAP Key Management

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Aris Munandar
Direksi Board of Director	Lyna

**Tabel Kinerja Operasional dan Keuangan AAP (Rp juta)**

Table of AAP Operational and Financial Performance (Rp million)

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan/(Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Operasional: Operational:				
Penjualan Batu bara (ton) Coal Sales (Tons)	92.339,70	507.728,13	(415.388,44)	(81,81%)
Keuangan: Finance:				
Pendapatan Revenues	50.417,19	183.471,56	(133.054,37)	(72,52%)
Beban Expenses	135.280,9	225.989,08	(90.708,19)	(40,14%)
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	(84.863,71)	(42.517,52)	(42.346,19)	(99,60%)
Aset Assets	268.357,68	297.615,06	(29.257,38)	(9,83%)
Liabilitas Liabilities	199.869,96	144.798,63	55.071,33	38,03%
Ekuitas Equity	68.487,73	152.816,43	(84.328,71)	(55,18%)

## PT Alfa Daya Energi

PT Alfa Daya Energi (ADE) didirikan pada tahun 2005 dan Perseroan menyertakan saham pada ADE pada tahun 2015. Hingga tahun 2021 komposisi pemegang saham ADE adalah Perseroan (99,94%) dan Aris Munandar (0,06%). ADE merupakan entitas anak Perseroan yang belum beroperasi secara komersial yang bergerak di bidang usaha pembangkit daya listrik.

PT Alfa Daya Energi (ADE) was established in 2005 and the Company included shares in ADE in 2015. As of 2021, the composition of ADE shareholders is the Company (99.94%) and Aris Munandar (0.06%). ADE is a non-commercially operating subsidiary of the Company which is engaged in the power generation business.

### Alamat Kantor: Office Address

Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12  
Jl. Margaguna Raya RT.03/RW.11, Gandaria Utara,  
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan | South Jakarta

☎ : +62 21 7246-966  
☎ : +62 21 72780115

✉ : @alfacentra.com  
🌐 : www.alfacentra.com

**Tabel Manajemen Kunci ADE**

Table of ADE Key Management

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Aris Munandar
Direksi Board of Directors	Yeni Rackmat



**Tabel Kinerja Keuangan ADE (Rp juta)**  
Table of ADE Financial Performance (Rp million)

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan/(Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Pendapatan Revenues	-	-	-	-
Beban Expenses	358,25	552,81	(194,55)	(35,19%)
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	(358,25)	(552,81)	194,55	35,19%
Aset Assets	15.152,23	15.082,67	69,55	0,46%
Liabilitas Liabilities	32,64	42,83	(10,19)	(23,80%)
Ekuitas Equity	15.119,59	15.039,84	79,75	0,53%

## PT Properti Nusa Sepingga

PT Properti Nusa Sepingga (PNS) didirikan pada tahun 2014 dan Perseroan menyertakan saham pada PNS pada tahun 2016. Hingga tahun 2021 komposisi pemegang saham PNS adalah Perseroan (99,99%) dan Aris Munandar (0,01%). PNS merupakan entitas anak Perseroan yang belum beroperasi secara komersial yang bergerak di bidang jasa konsultasi manajemen.

PT Properti Nusa Sepingga (PNS) was established in 2014 and the Company included shares in PNS in 2016. As of 2021, the composition of PNS shareholders is the Company (99.99%) and Aris Munandar (0.01%). PNS is a subsidiary of the Company that has not yet operated commercially, which is engaged in management consulting services.

### Alamat Kantor: Office Address:

Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12  
Jl. Margaguna Raya RT.03/RW.11, Gandaria Utara,  
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan | South Jakarta

☎ : +62 21 7246-966  
☎ : +62 21 72780115

✉ : @alfacentra.com  
🌐 : www.alfacentra.com

**Tabel Manajemen Kunci PNS**  
Table of PNS Key Management

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Aris Munandar
Direksi Board of Directors	Yeni Rackmat

**Tabel Kinerja Operasional dan Keuangan PNS (Rp juta)**  
Table of PNS Financial Performance (Rp million)

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan/(Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Pendapatan Revenues	-	-	-	-
Beban Expenses	7.054,75	227,67	6.827,08	2.998,72%
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	(7.054,75)	(227,67)	(6.827,08)	(2.998,72%)
Aset Assets	2.088,30	8.768,35	(6.680,05)	(76,18%)
Liabilitas Liabilities	138,97	80,50	58,48	72,65%
Ekuitas Equity	1.949,32	8.687,85	(6.738,53)	(77,56%)

## PT Alfara Delta Persada

PT Alfara Delta Persada (ADP) didirikan pada tahun 2004 dan Perseroan menyertakan saham pada ADP melalui AAP pada tahun 2008. Hingga tahun 2021 komposisi pemegang saham ADP adalah AAP (99,99%) dan Lyna (0,01%). ADP merupakan entitas cucu Perseroan yang beroperasi secara komersial yang bergerak di bidang pertambangan batu bara. ADP memiliki area konsesi pertambangan batu bara seluas 2.089 hektar dengan izin OP-IUP No. 503/372/IUP-OP/DPMPTSP/III/2017 di wilayah Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dan No. Lisensi ET: 03.ET-04.17.0166.

PT Alfara Delta Persada (ADP) was established in 2004 and the Company included shares in ADP through AAP in 2008. As of 2021, the composition of ADP shareholders is AAP (99.99%) and Lyna (0.01%). ADP is a subsidiary of the Company which operates commercially in the coal mining sector. ADP has a coal mining concession area of 2,089 hectares with OP-IUP No. 503/372/IUP-OP/DPMPTSP/III/2017 in the Kutai Kartanegara area, East Kalimantan and No. ET License: 03.ET-04.17.0166.

### Alamat Kantor: Office Address:

Citra Gading Residence Blok A-17 RT.11  
Kelurahan Sambutan, Kecamatan Sambutan Samarinda, Kalimantan Timur

☎ : +62 541 6751419

✉ : @alfacentra.com

🌐 : www.alfacentra.com

### Tabel Manajemen Kunci ADP

Table of ADP Key Management

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Aris Munandar
Direksi Board of Director	Dody Triyono
	Teguh Budi Santosa

### Tabel Kinerja Operasional dan Keuangan ADP (Rp juta)

Table of ADP Operational and Financial Performance (Rp million)

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan/(Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Operasional: Operational:				
Penjualan Batu bara (ton) Coal Sales (Tons)	92.340	507.728,13	(415.388,44)	(81,81%)
Keuangan: Finance:				
Pendapatan Revenues	50.417,19	183.471,56	(133.054,37)	(72,52%)
Beban Expenses	135.158,37	225.867,23	(90.708,86)	(40,16%)
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	(84.741,18)	(42.395,67)	(42.345,52)	(99,88%)
Aset Assets	268.183,44	297.598,57	(29.415,12)	(9,88%)
Liabilitas Liabilities	200.094,99	144.768,94	55.326,06	38,22%
Ekuitas Equity	68.088,45	152.829,63	(84.741,18)	(55,45%)

## PT Berkat Bara Jaya

PT Berkat Bara Jaya (BBJ) didirikan pada tahun 2007 dan Perseroan menyertakan saham pada BBJ melalui PNS pada tahun 2016. Hingga tahun 2021 komposisi pemegang saham ADP adalah Perseroan (99,99%) dan Aris Munandar (0,01%). BBJ merupakan entitas cucu Perseroan yang beroperasi secara komersial yang bergerak di bidang pertambangan batu bara. BBJ memiliki area konsesi pertambangan batu bara seluas 6.000 hektar dengan izin OP-IUP No. 503/433/IUP-OP/DPMPTSP/III/2018 di wilayah Damai, Kutai Barat, Kalimantan Timur.

PT Berkat Bara Jaya (BBJ) was established in 2007 and the Company included shares in BBJ through PNS in 2016. As of 2021, the composition of ADP shareholders is the Company (99.99%) and Aris Munandar (0.01%). BBJ is a subsidiary of the Company which operates commercially in the coal mining sector. BBJ has a coal mining concession area of 6,000 hectares with OP-IUP No. 503/433/IUP-OP/DPMPTSP/III/2018 in Damai area, West Kutai, East Kalimantan

### Alamat Kantor: Office Address:

Citra Gading Residence Blok A-17 RT.11  
Kelurahan Sambutan, Kecamatan Sambutan, Samarinda, Kalimantan Timur

☎ : +62 21 7246-966 ✉ : @alfacentra.com  
☎ : +62 21 72780115 🌐 : www.alfacentra.com

### Tabel Manajemen Kunci BBJ

Table of BBJ Kunci Key Management

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Yeni Rackmat
Direksi Board of Directors	Aris Munandar

### Tabel Kinerja Operasional dan Keuangan BBJ (Rp juta)

Table of BBJ Financial Performance (Rp million)

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan/(Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Pendapatan Revenues	-	-	-	-
Beban Expenses	6.998,08	181,72	6.816,36	3.751,02
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	(6.998,08)	(181,72)	(6.816,36)	(3.751,02)
Aset Assets	2.002,23	8.705,05	(6.702,82)	(77,00%)
Liabilitas Liabilities	26,60	47,67	(21,07)	(44,20%)
Ekuitas Equity	1.975,63	8.657,38	6.681,75	(77,18%)



# KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM

## CHRONOLOGY OF SHARE LISTING AND ISSUANCE

Pada tanggal 29 Mei 2017, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S260/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp500 per saham dengan disertai penerbitan 350.000.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma di mana setiap pemegang 6 saham memperoleh 7 waran dan sebanyak 349.999.673 saham diperdagangkan di pasar reguler, pasar negosiasi dan pasar tunai, di mana masing-masing pelaksanaannya adalah 9 Juni 2017 sampai dengan 4 Juni 2020, diperdagangkan di pasar reguler dan pasar negosiasi, dan 9 Juni 2017 sampai dengan 8 Juni 2020 diperdagangkan di pasar tunai.

Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham Perseroan dengan harga pelaksanaan Rp625 per saham. Periode pelaksanaan Waran Seri I yaitu sejak tanggal 9 Desember 2017 sampai dengan tanggal 9 Juni 2020. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai berakhirnya periode pelaksanaan, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Waran Seri I yang telah dilaksanakan adalah sebanyak 175.363.179 waran dan yang belum dilaksanakan sebanyak 174.636.494 waran. Pada tanggal 9 Juni 2017, Perseroan telah mencatatkan seluruh saham dan Waran Seri I pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Selama bulan Maret-Agustus 2020, Perseroan melakukan pembelian saham kembali sebanyak 3.741.000 saham Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh saham Perseroan atau sejumlah 1.475.363.179 saham telah dicatatkan pada BEI. Secara singkat kronologi Pencatatan Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

On May 29, 2017, the Company obtained effective statement from the Chief Executive Officer of the Capital Market Supervisors of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (FSA) through Letter No. S260/D.04/2017 to conduct an Initial Public Offering of 300,000,000 shares, with a nominal value of Rp100 per share, at the offering price of Rp500 per share, and the issuance of 350,000,000 Series I Warrants that were free, as for each holder of 6 shares received 7 warrants and as many as 349,999,673 shares trade in the regular market, negotiation and cash market, where each implementation is on June 9, 2017 to June 4, 2020, trade in the regular market and the negotiation market, and June 9, 2017 to June 8, 2020 trade on the cash market.

Waran Seri I provides the holders with the rights to purchase the Company's shares at Rp625 per share (execution price). The period for Series I Warrants is December 9, 2017 up to June 9, 2020. If the Series I Warrants are not exercised until the end of the period, the Series I Warrants shall be expired, with no value and no validity. As of December 31, 2020, there were 175,363,179 of Series I Warrants that had been exercised, and there were still 174,636,494 warrants to be exercised. On June 9, 2017, the Company has listed all shares and Series I Warrants at Indonesia Stock Exchange. During March – August 2020, the Company carried out Shares Buyback of 3,741,000 Company's shares.

As of December 31, 2021, all of the Company shares or a total of 1,475,363,179 shares have been listed on the IDX. In brief, the chronology of the Company Share Listing is as follows:



**Tabel Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham**

Table of Chronology of Issuance and Listing of Shares

Tanggal Pencatatan Sharelisting Date	Tempat Pencatatan Listing Name	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Penambahan/ Pengurangan/ Perubahan Saham Number of Additions/ Subtractions/Changes in Shares	Nilai Nominal Saham Par-Value	Harga Penawaran/ Penerbitan Bid Price/ Issuance	Jumlah Akumulasi Saham Total Accumulated Shares
9 Juni 2017 June 9, 2017	BEI Indonesian Stock Exchange	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	Penerbitan 300.000.000 lembar saham untuk diperdagangkan Issuance of 300,000,000 shares for trading	Rp100 per saham Rp100 per share	Rp500 per saham Rp500 per share	1.300.000.000 lembar saham 1,300,000,000 shares
9 Juni 2017 June 9, 2017	BEI Indonesian Stock Exchange	Penawaran Waran Seri I Penawaran Waran Seri I	Penerbitan 350.000.000 lembar Waran seri I: <ul style="list-style-type: none"> <li>7 Waran seri I diberikan pada pemegang 6 saham baru</li> <li>349.999.673 waran seri I untuk diperdagangkan</li> </ul> Issuance of 350,000,000 Series I Warrants: <ul style="list-style-type: none"> <li>7 Series I warrants were issued to the holders of 6 new shares</li> <li>349,999,673 series I warrants for trading</li> </ul>	Rp100 per saham Rp100 per share	Rp625 per saham Rp625 per share	1.650.000.000 lembar saham 1,650,000,000 shares
29 Mei-15 Juli 2020 May 29 – July 15, 2020	BEI Indonesian Stock Exchange	Pembelian Kembali Saham Shares Buyback	Pembelian Kembali saham Perseroan sebesar 3.741.000 saham Company Shares Buyback of 3,741,000 shares	-	-	-

## KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN EFEK LAINNYA

### CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES LISTING AND ISSUANCE

Sampai dengan akhir tahun 2021, Perseroan tidak menerbitkan obligasi sukuk atau obligasi konversi lainnya sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak dapat disajikan.

As of the end of 2021, the Company did not issue sukuk bonds or other convertible bonds so that information regarding these matters cannot be presented.



## AKSI KORPORASI

### CORPORATE ACTION

Pada tahun 2021, tidak terdapat aksi korporasi yang dilakukan Perseroan sehingga tidak terdapat data yang dapat disajikan.

In 2021, there was no corporate action taken by the Company so there is no data to be presented.

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

### SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

#### Akuntan Publik

Public Accountant

Periode Period	Nama KAP Public Accountant Firm	Alamat Address	Jasa Services	Biaya (Rp) Fee (Rp)
2021	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan PKF Indonesia PAF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & PKF Indonesian Partners	UOB Plaza 30 <sup>th</sup> Floor, Jl. M. H Thamrin Kav 8-10 Jakarta 10230	Audit atas Laporan Keuangan Financial Statement Audit	250.000.000
2020	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan PKF Indonesia PAF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & PKF Indonesian Partners	UOB Plaza 30 <sup>th</sup> Floor, Jl. M. H Thamrin Kav 8-10 Jakarta 10230	Audit atas Laporan Keuangan Financial Statement Audit	250.000.000
2019	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan BDO Indonesia Tanubrata PAF Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Indonesian BDO Partners	UOB Plaza 35 <sup>th</sup> Floor, Jl. M. H Thamrin Kav 8-10 Jakarta 10230	Audit atas Laporan Keuangan Financial Statement Audit	250.000.000

#### Konsultan Hukum

Legal Consultant

Periode Period	Nama Konsultan Hukum Legal Consultant	Alamat Address	Jasa Services	Biaya (Rp) Fee (Rp)
2021	-	-	-	-
2020	-	-	-	-
2019	Nasoetion & Atyanto	Equity Tower 49 <sup>th</sup> Floor Jl. Jend Sudirman Kav 52-53 SCBD, Jakarta 12190	Melakukan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta-fakta mengenai Perseroan kepada Konsultan Hukum. Legal audit on the facts about the Company to a Legal Consultant.	803.791.973

## Biro Administrasi Efek

### Securities Administration Bureau

Periode Period	Nama BAE Share Registrar Name	Alamat Address	Jasa Services	Biaya (Rp) Fee (Rp)
2021	PT Adimitra Jasa Korpora	Rukan Kirana Buotique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara	Pencatatan saham Issuance Chronology	30.000.000
2020	PT Adimitra Jasa Korpora	Rukan Kirana Buotique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara	Pencatatan saham Issuance Chronology	30.000.000
2019	PT Adimitra Jasa Korpora	Rukan Kirana Buotique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara	Pencatatan saham Issuance Chronology	30.000.000

## Notaris

### Notary

Periode Period	Nama Notaris Notary	Alamat Address	Jasa Services	Biaya (Rp) Fee (Rp)
2021	Rini Yulianti, S. H.	Komplek Bina Marga II, Jl. Swakarsa V No. 57 B Pondok Kelapa, Jakarta 13450	Biaya penerbitan dan Salinan akta Perseroan Cost of Company Deed issuance and copies	25.000.000
2020	Rini Yulianti, S. H.	Komplek Bina Marga II, Jl. Swakarsa V No. 57 B Pondok Kelapa, Jakarta 13450	Biaya penerbitan dan Salinan akta Perseroan Cost of Company Deed issuance and copies	21.000.000
2019	Rini Yulianti, S. H.	Komplek Bina Marga II, Jl. Swakarsa V No. 57 B Pondok Kelapa, Jakarta 13450	Biaya penerbitan dan Salinan akta Perseroan Cost of Company Deed issuance and copies	10.256.410



## KEANGGOTAAN ASOSIASI [GRI 102-13] [POJK51-3.e]

### ASSOCIATION MEMBER [GRI 102-13] [POJK51-3.e]

Entitas Anak Perseroan, PT Alfara Delta Persada tergabung dalam Asosiasi Pertambangan Batu bara Indonesia- Indonesian Coal Mining Association (APBI-ICMA) pada tahun 2015. APBI-ICMA didirikan pada 20 September 1989, yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan bagi para anggotanya untuk mendiskusikan keprihatinan bersama, bertukar pikiran dan bekerja menuju tujuan bersama untuk industri pertambangan batu bara. APBI-ICMA bekerja sama dengan semua pemangku kepentingan untuk meningkatkan investasi sehingga kesehatan ekonomi industri pertambangan batu bara memberikan manfaat yang lebih besar kepada pemerintah, investor, masyarakat, karyawan, pelanggan dan lingkungan.

The Company's Subsidiary, PT Alfara Delta Persada joined the Indonesian Coal Mining Association-Indonesian Coal Mining Association (APBI-ICMA) in 2015. APBI-ICMA was founded on 20 September 1989, aiming to create an environment for its members to discuss common concerns, exchange ideas and work towards common goals for the coal mining industry. APBI-ICMA cooperates with all stakeholders to increase investment so that the economic health of the coal mining industry provides greater benefits to the government, investors, community, employees, customers and the environment.

## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI [GRI 102-12]

### AWARDS AND CERTIFICATIONS [GRI 102-12]

### Penghargaan

#### Awards

Pada tahun 2021, Perseroan meraih penghargaan sebagai berikut: In 2021, the Company received the following awards:

No	Tanggal Date	Deskripsi Penghargaan Award Description	Lembaga Pemberi Granting Agency
1.	31 Agustus 2021 August 31, 2021	Program P2 Covid-19 di Tempat Kerja dengan kategori "PLATINUM" Covid-19 Prevention and Control Program at the Office with the "PLATINUM" Category	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur East Kalimantan Provincial Government
2.	22 April 2021 April 22, 2021	Program Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 di Tempat Kerja dengan Kategori "PLATINUM" Covid-19 Prevention and Control Program at the Office with the "PLATINUM" Category	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower of Indonesia
3.	10 Juni 2021 June 10, 2021	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup dengan peringkat "BIRU" Company Performance Rating Program in Environmental Management with "BLUE" rating	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur East Kalimantan Provincial Government





## Sertifikasi Certifications

Sertifikasi yang dimiliki oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

The certifications held by the Company are as follows:

No	Tanggal Date	Jenis/Scope Sertifikasi Certification Type/Scope	Lembaga Pemberi Granting Agency	Masa Berlaku Validity Date
1.	20 Mei 2019 May 20, 2019	Sertifikat Laik Operasi Commissioning Certificate	Lembaga Inspeksi Teknik Kelistrikan Electrical Engineering Inspection Institute	20 Mei 2024 May 20, 2024





# INFORMASI PADA SITUS WEB PERSEROAN

## INFORMATION ON THE COMPANY WEBSITE



Alamat situs web Perseroan dapat diakses pada [www.alfacentra.com](http://www.alfacentra.com). Salah satu acuan Perseroan dalam menyajikan informasi pada situs web adalah berdasarkan Peraturan OJK No.8/ POJK.04/2015 tentang *website* emiten atau perusahaan publik. Kemudahan akses dan kelengkapan informasi dalam situs web menjadi komitmen Perseroan kepada seluruh Pemangku Kepentingan. Secara umum, situs web Perseroan memuat informasi terkait Visi Misi, Struktur Organisasi, Struktur Perusahaan dan Kepemilikan Pemegang Saham, Tata Kelola Perusahaan, Informasi terkait Anak Perusahaan, Profil Manajemen Kunci, Laporan Tahunan dan Keuangan, serta rilis berita terkini terkait perkembangan usaha Perseroan.

The Company website address can be accessed at [www.alfacentra.com](http://www.alfacentra.com). One of the Company's references in presenting information on the website is based on OJK Regulation No. 8/ POJK.04/2015 regarding the website of issuers or public companies. Ease of access and completeness of information on the website is the Company's commitment to all Stakeholders. In general, the Company's website contains information related to Vision and Mission, Organizational Structure, Company Structure and Shareholder Ownership, Corporate Governance, Information related to Subsidiaries, Key Management Profiles, Annual and Financial Reports, as well as the latest news releases related to the Company's business developments.

## PERUBAHAN SIGNIFIKAN [GRI 102-10] [POJK51-3.f]

### SIGNIFICANT CHANGES [GRI 102-10] [POJK51-3.f]

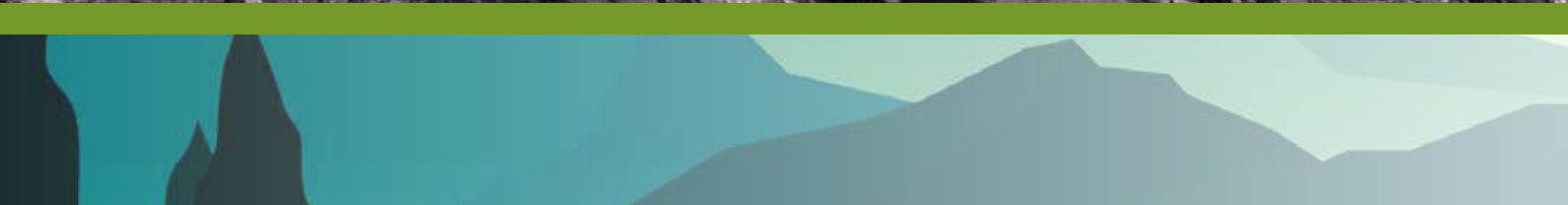
Sepanjang tahun 2021, terjadi perubahan signifikan pada Perseroan, diantaranya yaitu:

1. Terdapat perubahan susunan keanggotaan Direksi berdasarkan keputusan Pemegang Saham dalam RUPS tahun 2021, yang semula Direktur Keuangan dijabat oleh Ibu Lyna, Perseroan mengangkat Bapak Teguh Budi Santosa sebagai Direktur Keuangan yang baru dan Ibu Lyna sebagai Direktur Operasional; dan
2. Terjadi penurunan produksi batu bara PT Alfara Delta Persada (ADP).

In 2021, there were significant changes in the Company, including:

1. A change in the composition of the Board of Directors based on the decision of the Shareholders at the 2021 GMS; the previous Director of Finance, Ms. Lyna, was replaced by Mr. Teguh Budi Santosa as the new Director of Finance, and Ms. Lyna was then appointed as the Director of Operations; and
2. A decline in coal production of PT Alfara Delta Persada (ADP).







04

---

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION  
AND ANALYSIS





# TINJAUAN PEREKONOMIAN

## ECONOMIC REVIEW



Berdasarkan data *International Monetary Fund* (IMF) dalam *World Economic Outlook* (WEO) Update Januari 2022 mencatatkan pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 5,9%. Ini sesuai dengan proyeksi IMF pada bulan Oktober 2021. Perkembangan tersebut didorong oleh akselerasi tingkat vaksinasi, stimulus kebijakan, dan pemulihan kegiatan ekonomi secara bertahap tidak hanya di Amerika Serikat dan Tiongkok, tetapi juga Negara-negara Eropa dan Asia lainnya. Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat sebesar 5,6%, Negara Uni Eropa sebesar 5,2%, China sebesar 8,1%, dan India sebesar 9,0%.

Ekonomi Indonesia menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 10,46%. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 24,04%.

Based on data from the International Monetary Fund (IMF) in the *World Economic Outlook* (WEO) Update January 2022, world economic growth was recorded at 5.9%. This is following the IMF's projections for October 2021. These developments were driven by the acceleration of vaccination rates, policy stimulus, and the gradual recovery of economic activity not only in the United States and China but also in other European and Asian countries. The United States' economic growth was 5.6%, the European Union was 5.2%, China was 8.1%, and India was 9.0%.

Based on data from the Central Statistics Agency (BPS) in 2021, the Indonesian economy grew by 3.69%, higher than the achievement in 2020 which experienced a growth contraction of 2.07%. In terms of production, the highest growth occurred in the Health Services and Social Activities Business Field at 10.46%. Meanwhile, in terms of expenditure, the highest growth was achieved by the Export Component of Goods and Services at 24.04%.

# TINJAUAN INDUSTRI BATU BARA

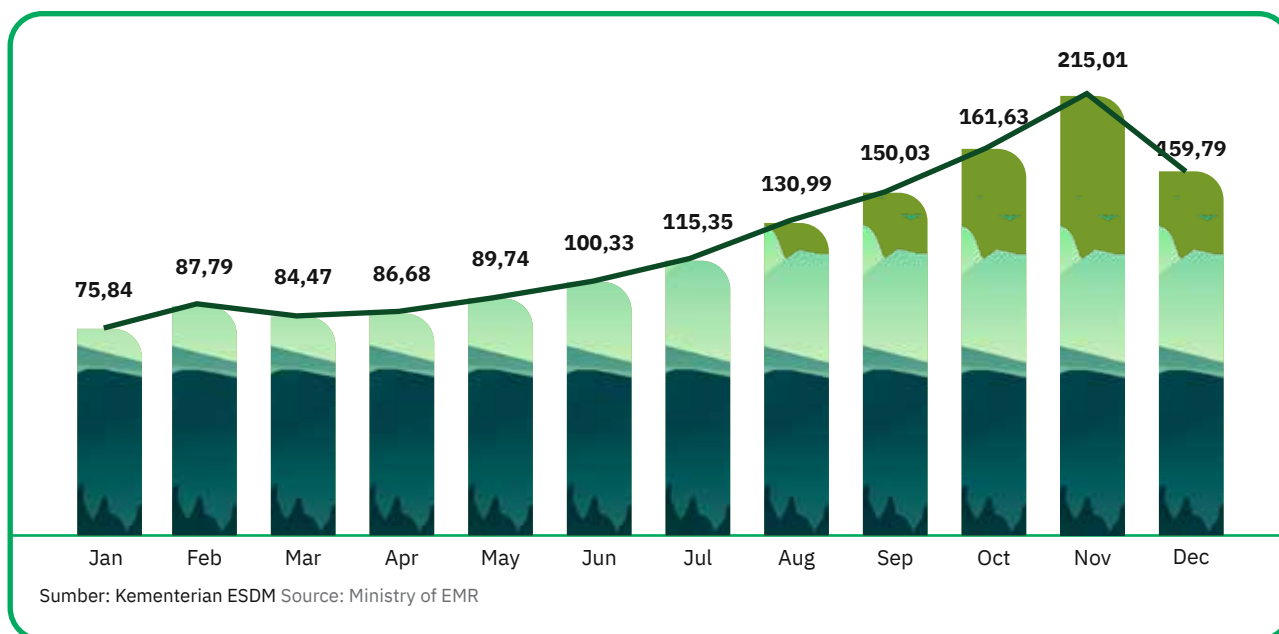
## COAL INDUSTRIAL REVIEW

Sepanjang tahun 2021, harga batu bara dunia meroket 85,63% yang ditutup di US\$ 151,75/ton sedikit di bawah harga acuan. Berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), berikut adalah Harga Batu Bara Acuan (HBA) sepanjang tahun 2021:

Throughout 2021, the world coal price significantly increased by 85.63% that is closed in US\$151.75/tons, slightly under the reference price. According to the Ministry of Energy and Mineral Resources (EMR), the following is the Reference Coal Price (HBA) throughout 2021:

**Grafik Harga Batu Bara Acuan Tahun 2021 (USD/ton)**

Graphic of the Reference Coal Price in 2021 (USD/tons)



Pemulihan ekonomi dunia yang menyebabkan permintaan batu bara meningkat namun produksi masih berusaha untuk pulih dari dampak pandemi tahun 2020. Hal inilah yang menyebabkan harga batu bara meningkat sangat signifikan.

World economic recovery that causes an increase in coal demand, but the production still strives to recover from the pandemic impacts in 2020. It resulted in the coal price to significantly increase.

Pada tahun 2021 harga batu bara semakin terangkat oleh permintaan yang melebihi pasokan di China sebagai salah satu penentu harga batu bara global serta oleh gangguan pasokan dan harga gas alam yang lebih tinggi secara global. Permintaan batu bara China *rebound* lebih dari 10% pada paruh pertama tahun 2021, tetapi produksi tidak mengimbangi sebagian karena banyak tambang telah ditutup pada tahun-tahun sebelumnya di tengah kekhawatiran pemerintah akan kelebihan pasokan.

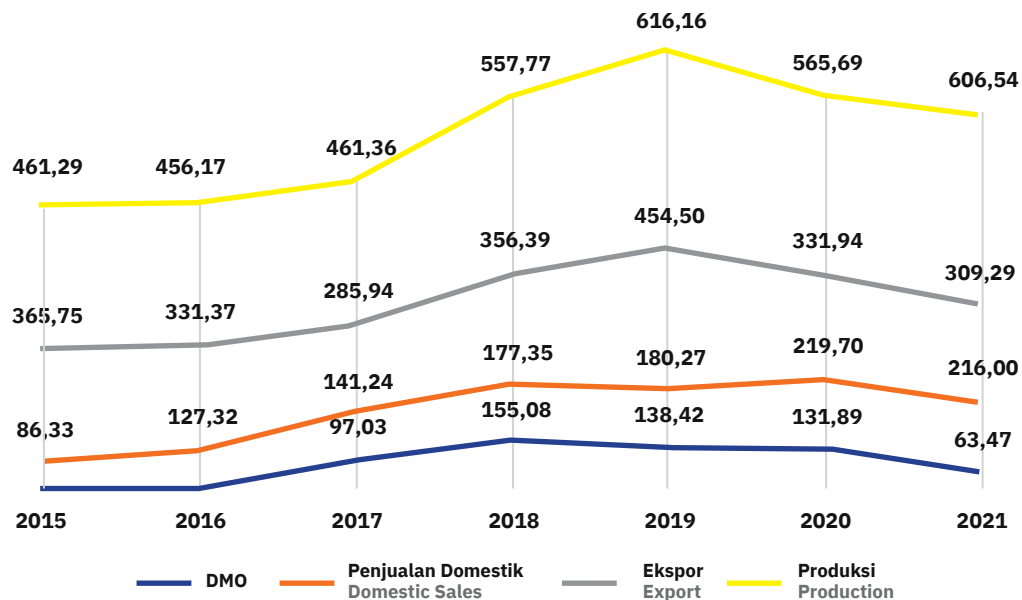
In 2021, the coal price was increasingly upraised by the demand exceeding supply in China as one of the determination for global coal price, as well as by supply disruption and higher price of nature gas globally. The demand for China coal rebounded more than 10% in the first half of 2021, but the production did not balance partly due to many of the mining had been closed in the previous years amid the government worries on oversupply.

*International Energy Agency (IEA)* memperkirakan permintaan batu bara pada 2021 tumbuh 6% yang terutama disebabkan adanya permintaan dari tiga negara yaitu China, India, dan Amerika Serikat (AS). Penggunaan batu bara ketiga negara tersebut melesat karena pembangkit listrik meningkat secara signifikan.

The International Energy Agency (IEA) estimates coal demand in 2021 to increase by 6%, which is mainly caused by the demand from three countries, namely China, India, and Unites States (US). The use of coal from the three countries increases due to the increase in power plant significantly.

### Grafik Produksi dan Penjualan Batu Bara Indonesia (juta ton)

Graphic of Indonesian Coal Production and Sales (million tons)



Sumber: Kementerian ESDM Source: Ministry of EMR

Berdasarkan data Kementerian ESDM, produksi batu bara tahun 2021 mencapai 606,54 juta ton dengan jumlah penjualan domestik sebanyak 216,00 juta ton, ekspor sebanyak 309,29 dan Domestic Market Obligation (DMO) sebanyak 63,47 juta ton.

According to the Ministry of EMR's data, the coal production in 2021 reached 606.54 million tons with the amount of domestic sales was 216.00 million tons, export was 309.29 and Domestic Market Obligation (DMO) was 63.47 million tons.





# RENCANA KERJA DAN KEBIJAKAN STRATEGIS 2021

## STRATEGIC WORK PLAN AND POLICY IN 2021

Melihat perkembangan pemulihan ekonomi yang masih berlanjut di tengah pandemi, serta dengan melihat adanya fluktuasi pada industri batu bara, Perseroan menerapkan strategi bertahan dan fokus pada peningkatan kinerja produksi Anak Perusahaan.

Based on the progress of the economic recovery that continued during the pandemic, as well as by observing the fluctuations in the coal industry, the Company implemented a strategy of sustainability and focused on increasing the production performance of its Subsidiaries.

Penetapan strategi tersebut dilatarbelakangi oleh kenaikan harga batu bara yang sangat tinggi membawa dampak kepada pemasok tidak memenuhi komitmen sesuai kontrak. Hal tersebut berdampak pada dua hal utama yang menyebabkan Perseroan menderita kerugian yang signifikan. Perseroan harus mencari kargo pengganti dengan harga yang lebih tinggi demi memenuhi kontrak yang ada dan yang kedua, Perseroan jadi terkena biaya *demurrage* yang tinggi karena keterlambatan pasokan dari pemasok baru.

The determination of this strategy was motivated by a significant increase in coal prices which had an impact on suppliers not fulfilling their contractual commitments. This has an impact on two main things that caused the Company to suffer significant losses. The Company had to find replacement cargo at a higher price to fulfill the existing contract and secondly, the Company was exposed to high demurrage costs due to delays in supply from new suppliers.

## ASPEK PEMASARAN

### MARKETING ASPECT

Dalam rangka menunjang *progress* kinerja operasi, Perseroan menerapkan strategi pemasaran yang fokus pada tahun berjalan. Sejalan dengan Strategi Perseroan tahun 2021, Strategi Pemasaran menerapkan strategi pemasaran yang telah ada dan fokus pada peningkatan produksi Anak Perusahaan.

To support the progress of operating performance, the Company implements a marketing strategy that focuses on the current year. In line with the Company's Strategy for 2021, the Marketing Strategy applies the existing marketing strategy and focuses on increasing the production of Subsidiaries.

## Pangsa Pasar

### Market Share

Pangsa pasar Perseroan terdiri *market* domestik dan luar negeri. Pasar domestik ditujukan pada Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) yang berada di Indonesia. Sedangkan untuk *market* luar negeri, Perseroan telah melakukan ekspor ke beberapa negara di Asia Pasifik seperti China, Taiwan, Philippines, Korea, Kamboja dan India, serta beberapa negara lainnya seperti Vietnam dan Thailand.

Market share of the Company consists of the domestic and foreign markets. The domestic market is purposed at Coal-Fired Power Plants (CFPP) located in Indonesia. As for foreign markets, the Company has exported to several countries in Asia Pacific China, Taiwan, Philippines, Korea, Cambodia and India as well as several other countries such as Vietnam and Thailand.



# TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

## OPERATION REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang pertambangan, pengangkutan, dan perdagangan. Segmen usaha Perseroan tercermin dari penyajian segmen operasi sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 5 (Revisi 2015) tentang Segmen Operasi yang tercatat dalam Laporan Keuangan yang telah di audit. Informasi pelaporan segmen operasi disajikan berdasarkan produk ditetapkan melalui informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki. Saat ini segmen usaha yang beroperasi adalah segmen batu bara dengan aktivitas yang dilakukan adalah pertambangan dan perdagangan.

Based on the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are performing business in the mining, transportation, and trading sectors. The Company business segments are reflected in the presentation of operating segments based on the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No.5 (Revised 2015) concerning Operating Segments recorded in the audited Financial Statements. The reporting information for operating segments is presented based on the product determined through the financial information used by management in evaluating segment performance and determining the allocation of resources owned. Currently, the operating business segment is the coal segment with the activities carried out are mining and trading.

## Kinerja Segmen Batu Bara

### Coal Segment Performance

Segmen batu bara merupakan segmen utama Perseroan dengan melakukan aktivitas pertambangan batu bara. Perseroan memiliki beberapa tambang yang aktivitas pertambangannya dijalankan melalui 2 (dua) anak usaha yaitu PT Alfara Delta Persada dan PT Berkat Bara Jaya:

- **PT Alfara Delta Persada** berlokasi di Kalimantan dan melakukan kegiatan produksi batu bara melalui tambang yang dimilikinya. PT Alfara Delta Persada dioperasikan secara mandiri dan dilengkapi dengan fasilitas pengolahan dan terminal batu bara. Batu bara yang dihasilkan tergolong sebagai batu bara *low rank-subbituminous coal* yang memiliki karakter kandungan *total moisture* 30%, *volatile matters* 38-42% dan kalori 4200 - 4400 ARB.
- **PT Berkat Bara Jaya** adalah anak usaha yang melakukan kegiatan pertambangan batu bara yang memiliki lokasi penambangan di wilayah Kecamatan Damai, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur seluas 6.000 ha. Pada tahun 2018 PT Berkat Bara Jaya telah memperoleh Peningkatan Izin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi untuk jangka waktu 20 tahun sampai dengan 7 Maret 2038. Tambang di PT Berkat Bara Jaya mengandung batu bara dengan kalori yang cukup tinggi yaitu sekitar 5.000 kcal/kg-6.000 kcal/kg.

The coal segment is the main segment of the Company engaging in coal mining activities. The Company has several mines which the mining activities are carried out through 2 subsidiaries, namely PT Alfara Delta Persada and PT Berkat Bara Jaya:

- **PT Alfara Delta Persada** is located in Kalimantan and carries out coal production activities through its mines. PT Alfara Delta Persada is operated independently and is equipped with coal processing facilities and terminals. The coal produced is classified as low rank - sub-bituminous coal which has total moisture content of 30%, volatile matters of 38-42%, and calories from 4200 - 4400 ARB.
- **PT Berkat Bara Jaya** is a subsidiary performing coal mining activities which have mining location in the Damai District, West Kutai Regency, East Kalimantan Province, covering an area of 6,000 hectares. In 2018, PT Berkat Bara Jaya obtained Enhancement in Mining Business Permit (IUP) for exploration to be Mining Business Permit (IUP) for production operations for the period of 20 years up to March 7, 2038. The mines at PT Berkat Bara Jaya contain coal with quite high calories, which is around 5,000 kcal/kg - 6,000 kcal/kg.



## Produksi Batu Bara

### Coal Production

Pada tahun 2021, produksi batu bara diproduksi oleh Anak Perusahaan yaitu PT Alfara Delta Persada (ADP) dengan cadangan (*reserve*) batu bara sebesar 7,02 juta ton dan sumber daya (*resources*) 20,84 juta ton. Lokasi tambang batu bara ADP terbagi dalam 2 (dua) blok yaitu Blok AM dan Blok AW.

Jumlah produksi pada tahun 2021 adalah sebanyak 83,01 ribu ton lebih rendah 83,1% atau 408,08 ribu ton dibandingkan tahun 2020. Hal tersebut terutama disebabkan kondisi cuaca sepanjang tahun 2021 dengan curah hujan yang sangat tinggi dan pada tahun 2021 ADP dalam masa peralihan penggantian sub kontraktor dalam kegiatan penambangan. Pada awal peralihan besaran *stripping ratio* (SR) masih tinggi dan selanjutnya SR akan mengecil serta akan terjadi *balancing* SR sesuai nilai keekonomian tambang.

In 2021, coal production was produced by its Subsidiary, namely PT Alfara Delta Persada (ADP) with coal reserves of 7.02 million tons and resources of 20.84 million tons. The location of ADP coal mining divided into two blocks, namely AM Block and AW Block.

The total production in 2021 was 83.01 thousand tons, 83.1% lower or 408.08 thousand tons compared to 2020. This was mainly due to weather conditions throughout 2021 with very high rainfall and in 2021 ADP was in a period of transition of sub-contractor replacement in mining activities. At the beginning of the transition, the stripping ratio (SR) is still high and then the SR will be lower and there will be SR balancing based on the economic value of the mine.

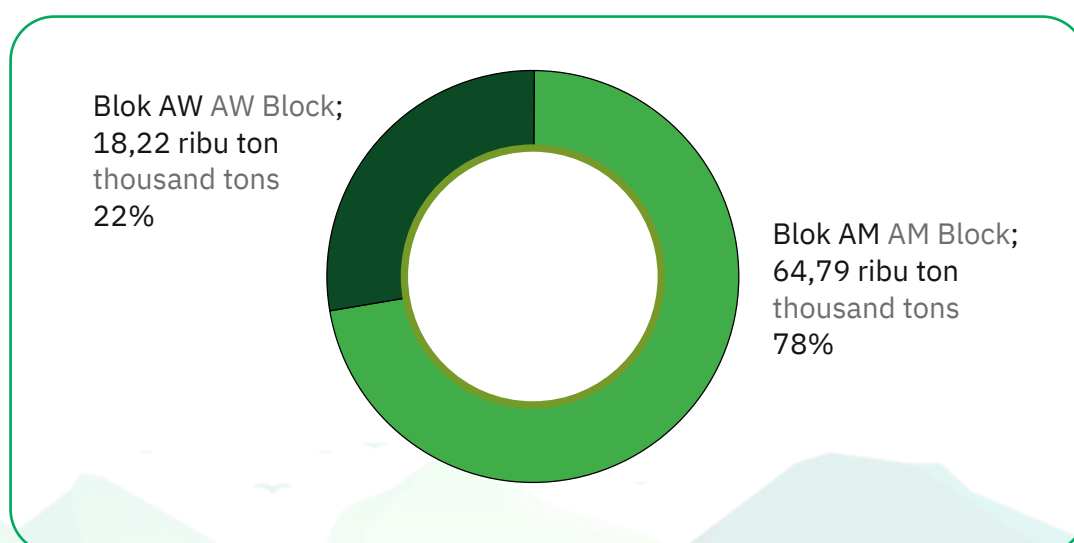
**Tabel Produksi Batu Bara (ribu ton)**

Table of Coal Production (thousand tons)

Produksi Production	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increased (Decreased)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
PT Alfara Delta Persada - Blok AM AM Block	64,79	158,66	(93,87)	(59,16%)
PT Alfara Delta Persada - Blok AW AW Block	18,22	332,43	(314,21)	(94,52%)
<b>Jumlah Produksi Total Production</b>	<b>83,01</b>	<b>491,09</b>	<b>(408,08)</b>	<b>(83,10%)</b>

**Grafik Komposisi Produksi Batu Bara Berdasarkan Blok Lokasi Tahun 2021**

Graphic of the Composition of Coal Production Based on Block Location in 2021



## Penjualan Batu Bara

### Coal Sales

Ditengah upaya pemulihan ekonomi nasional, Perseroan pada tahun 2021 berhasil melakukan penjualan batu bara sebanyak 990,12 ribu ton menurun 40,12% atau 663,29 ribu ton dibandingkan tahun 2020. Jika dalam nilai penjualan, penjualan batu bara Perseroan tahun 2021 berhasil terjual sebesar Rp841.151 juta lebih rendah 21,31% atau Rp227.854 juta dibandingkan tahun 2020.

Hal tersebut terutama disebabkan oleh terjadinya kekurangan pemasok batu bara terkait pembatasan pandemi Covid-19 dan kenaikan harga batu bara. Disamping itu, Perseroan sebagai *coal trading company* sangat berhati-hati dalam melakukan kegiatan *trading* terkait fluktuasi harga dimana harga pasar batu bara yang sedang dalam posisi tidak mencerminkan harga sebenarnya. Harga pasar batu bara banyak dipengaruhi oleh faktor *geopolitics* yang sewaktu-waktu bisa berubah yang akan membawa harga batu bara turun ke nilai ekonomis yang sebenarnya.

In efforts to recover the national economy in 2021, the Company managed to sell 990.12 thousand tons of coal, a decrease of 40.12% or 663.29 thousand tons compared to 2020. In terms of sales value, the Company's coal sales in 2021 were successfully sold by Rp841,151 million, 21.31% lower or Rp227,854 million compared to 2020.

This was mainly due to the shortage of coal supply related to the restrictions on the Covid-19 pandemic and the increase in coal prices. In addition, the Company as a coal trading company is very careful in conducting trading activities related to price fluctuations where the current market price of coal does not reflect the actual price. The market price of coal is heavily influenced by geopolitical factors which can change at any time which will bring coal prices down to their actual economic value.

**Tabel Penjualan Batu Bara**

Table of Coal Sales

Produksi Production	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increased (Decreased)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Jumlah Penjualan (ribu ton) Total Sales (thousand tons)	990,12	1.653,41	(663,29)	(40,12%)
Nilai Penjualan (Rp juta) Sales Value (Rp million)	841.151	1.069.005	(227.854)	(21,31%)

Jumlah dan nilai penjualan di atas merupakan hasil penjualan pada *market* lokal dan ekspor. *Market* ekspor adalah ke beberapa Negara yaitu China, Taiwan, Philippines, Korea, Cambodia, India, Vietnam, Thailand, Malaysia, dan Bangladesh.

The total sales and sales value above are the sales result in local and export market. The export market is to several countries, namely China, Taiwan, Philippines, Korea, Cambodia, India, Vietnam, Thailand, Malaysia and Bangladesh.

**Tabel Nilai Penjualan Batu Bara Berdasarkan Tujuan Penjualan (Rp juta)**

Table of Coal Sales Value Based on Sales Destination (Rp million)

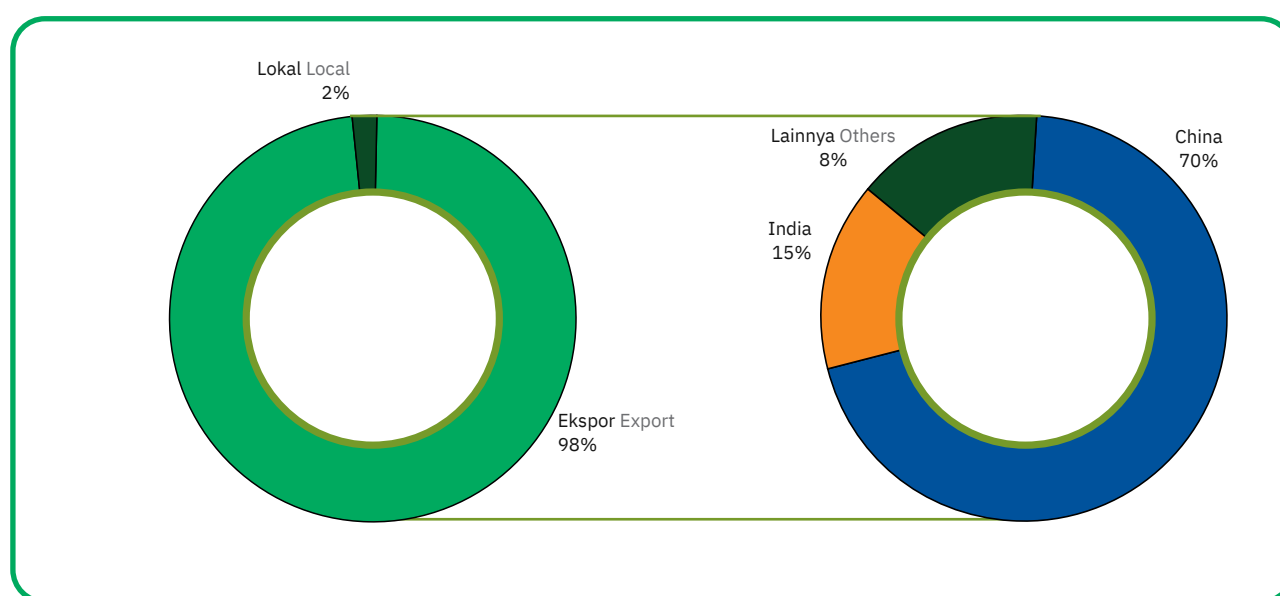
Tujuan Penjualan Sales Destination	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increased (Decreased)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Lokal Local	16.605	120.922	(104.317)	(86,27%)
Ekspor Export	824.546	948.083	(123.538)	(13,03%)
China	574.677	308.245	266.432	86,44%
Taiwan	-	182.495	(182.495)	-



Tujuan Penjualan Sales Destination	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increased (Decreased)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Philippines	3.847	120.086	(116.239)	(96,80)
Korea	-	106.078	(106.078)	-
Cambodia	-	80.429	(80.429)	-
India	119.799	42.380	77.419	182,68
Lainnya Other (Vietnam, Thailand, Malaysia dan Bangladesh)	126.224	108.371	17.853	16,47
<b>Jumlah Nilai Penjualan Total Sales Value</b>	<b>841.151</b>	<b>1.069.005</b>	<b>(227.854)</b>	<b>(21,31%)</b>

### Grafik Tabel Nilai Penjualan Batu Bara Berdasarkan Tujuan Penjualan Tahun 2021 (Rp juta)

Graphic of Coal Sales Value Based on Sales Destination in 2021 (Rp million)



Dari jumlah nilai penjualan tahun 2021 sebesar Rp841.151 juta, penjualan ekspor lebih besar dibandingkan dengan penjualan lokal. Penjualan lokal berkontribusi 1,97% atau Rp16.605 juta dari jumlah nilai penjualan. Sedangkan penjualan ekspor berkontribusi 98,03% atau Rp824.546 juta dari jumlah nilai penjualan.

From the total sales value in 2021 of Rp841,151 million, export sales are greater than local sales. Local sales contributed 1.97% or Rp16,605 million of the total sales value. Meanwhile, export sales contributed 98.03% or Rp. 824,546 million of the total sales value.



# TINJAUAN KEUANGAN

## FINANCIAL REVIEW

Uraian kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK). Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah diaudit oleh Akuntan Publik Friso Palilingan, S.E., Ak., M.Ak., CPA, CA, CACP dan Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan yang diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2022 mendapatkan opini "Wajar Tanpa Modifikasi". Selanjutnya, Laporan Keuangan Konsolidasian lengkap beserta catatannya disajikan pada bagian tersendiri dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

The description of financial performance is prepared based on the Consolidated Financial Statements of the Company, that has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS). The consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, have been audited by Public Accountant Friso Palilingan, S.E., Ak., M.Ak., CPA, CA, CACP and Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan that have been issued on March 30, 2022, and received the "Unmodified Opinion". Furthermore, the complete Consolidated Financial Statements with its notes presented in separate section in this Integrated Annual Report.

## Laporan Posisi Keuangan

### Financial Position Statement

**Tabel Laporan Posisi Keuangan (Rp juta)**  
Table of Financial Position Statement (Rp million)

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increased (Decreased)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Aset: Assets:				
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	213.857,05	191.509,53	22.347,52	11,67%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	280.395,70	313.792,52	(33.396,82)	(10,64%)
Jumlah Aset Total Assets	494.252,76	505.302,05	(11.049,29)	(2,19%)
Liabilitas: Liabilities:				
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	153.665,65	84.906,11	68.759,54	80,98%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	33.182,25	67.448,51	(34.266,26)	(50,80%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	186.847,90	152.354,62	34.493,28	22,64%
Ekuitas: Equity:				
Jumlah Ekuitas Total Equity	307.404,86	352.947,43	(45.542,57)	(12,90%)

## Jumlah Aset

### Total Assets

Jumlah Aset tahun 2021 sebesar Rp494.252,76 juta lebih rendah 2,19% atau Rp11.049,29 juta dari tahun 2020 sebesar Rp505.302,05 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh kebijakan yang dilakukan oleh manajemen terkait *impairment* atas properti pertambangan ADP.

Total Assets in 2021 amounted to Rp494,252.76 million, 2.19% lower or Rp11,049.29 million than 2020 which was Rp505,302.05 million. This was mainly due to the policy implemented by management regarding the impairment of ADP's mining properties.



## Jumlah Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar tahun 2021 sebesar Rp213.857,05 juta meningkat 11,67% atau Rp22.347,52 juta dari tahun 2020 sebesar Rp313.792,52 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan taksiran tagihan pajak yang merupakan permohonan Restitusi atas kelebihan bayar Pajak Pertambahan Nilai yang masih dalam proses pemeriksaan atau telah terbit Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar namun belum terbit Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP).

## Total Current Assets

Total Current Assets in 2021 amounted to Rp.213,857.05 million, an increase of 11.67% or Rp.22,347.52 million from 2020 of Rp.313,792.52 million. The increase was mainly due to an increase in the estimated tax claim which is an application for Restitution for overpaid Value Added Tax which is still in the process of being audited or an Overpaid Tax Assessment Letter has been issued but has not yet issued an Order for Paying Excess Tax (SPMKP).

**Tabel Aset Lancar (Rp juta)**  
Table of Current Assets (Rp million)

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increased (Decreased)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	46.759,67	63.736,30	(16.976,63)	(26,64%)
Piutang Usaha - Pihak Ketiga Trade Receivables - Third Parties	11.830,27	10.128,04	1.702,23	16,81%
Piutang Lain-lain - Bersih Other Accounts Receivables – net	2.425,77	11.496,54	(9.070,77)	(78,90%)
Persediaan Inventories	14.266,56	19.468,22	(5.201,66)	(26,72%)
Uang Muka dan Beban Di Bayar Di Muka Advances and Prepaid Expenses	88.023,47	73.822,50	14.200,97	19,24%
Pajak Dibayar Di Muka Prepaid taxes	1.097,52	-	-	-
Taksiran Tagihan Pajak Estimated claim for tax refunds	49.149,92	12.560,61	36.589,31	291,30%
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	303,86	297,32	6,54	2,20%
<b>Jumlah Aset Lancar Total Current Assets</b>	<b>213.857,05</b>	<b>191.509,53</b>	<b>22.347,52</b>	<b>11,67%</b>

## Jumlah Aset Tidak Lancar

Jumlah Aset Tidak Lancar tahun 2021 sebesar Rp280.395,70 juta lebih rendah 10,64% atau Rp33.396,82 juta dari tahun 2020 sebesar Rp191.509,53 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh kebijakan yang dilakukan oleh manajemen terkait *impairment* atas properti pertambangan ADP.

## Total Non-Current Assets

Total Non-Current Assets in 2021 amounted to Rp280,395.70 million, 10.64% lower or Rp33,396.82 million than 2020 which was Rp191,509.53 million. This was mainly due to the policy implemented by management regarding the impairment of ADP's mining properties.

**Tabel Aset Tidak Lancar (Rp juta)**

Table of Non-Current Assets (Rp million)

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increased (Decreased)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Taksiran Tagihan Pajak Estimated claim for tax refunds	787,56	-	-	-
Aset Pajak Tangguhan - Bersih Deferred Tax Assets – Net	41.618,64	16.260,27	25.358,37	155,95%
Aset Tetap - Bersih Fixed Assets – Net	120.419,12	125.643,54	(5.224,42)	(4,16%)
Aset Hak Guna - Bersih Right-of-Use Assets – Net	166,67	566,67	(400,00)	(70,59%)
Properti Pertambangan - Bersih Mining Properties – Net	35.912,38	81.310,28	(45.397,90)	(55,83%)
Aset Eksplorasi dan Evaluasi Exploration and Evaluation Assets	63.800,12	72.263,18	(8.463,06)	(11,71%)
Goodwill	-	-	-	-
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	17.691,21	17.748,58	(57,37)	(0,32%)
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets</b>	<b>280.395,70</b>	<b>313.792,52</b>	<b>(33.396,82)</b>	<b>(10,64%)</b>

## Jumlah Liabilitas

### Total Liabilities

Jumlah Liabilitas tahun 2021 sebesar Rp186.847,90 juta meningkat 22,64% atau Rp 34.493,28 juta dari tahun 2020 sebesar Rp152.354,62 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan uang muka penjualan atas penjualan yang akan dilakukan pengiriman/pengapalan pada tahun 2022

Total Liabilities in 2021 amounted to Rp. 186,847.90 million, an increase of 22.64% or Rp. 34,493.28 million from 2020 of Rp. 152,354.62 million. The increase was mainly due to an increase in sales advance receipts for sales to be delivered/shipped in 2022.

### Jumlah Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek tahun 2021 sebesar Rp153.665,65 juta meningkat 80,98% atau Rp68.759,54 juta dari tahun 2020 sebesar Rp84.906,11 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan uang muka penjualan atas penjualan yang akan dilakukan pengiriman/pengapalan pada tahun 2022.

### Total Current Liabilities

Total Current Liabilities in 2021 amounted to Rp153,665.65 million, an increase of 80.98% or Rp68,759.54 million from 2020 which was Rp84,906.11 million. The increase was mainly due to an increase in sales advance receipts for sales to be delivered/shipped in 2022.

**Tabel Liabilitas Jangka Pendek (Rp juta)**

Total Current Liabilities (Rp million)

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increased (Decreased)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Utang Usaha Trade Payables	26.901,78	12.748,82	14.152,96	111,01%
Utang Pajak Taxes Payable	2.061,50	2.738,76	(677,26)	(24,73%)
Beban yang Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	13.659,69	5.132,45	8.527,24	166,14%
Pendapatan Diterima di Muka Unearned Revenue	5.519,40	29.126,82	(23.607,42)	(81,05%)
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: Current Portion of Long-Term Liabilities:				
Pinjaman Bank Bank Loans	34.935,51	34.933,76	1,75	0,01%
Utang Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Payables	587,76	225,50	362,26	160,65%
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities</b>	<b>153.665,65</b>	<b>84.906,11</b>	<b>68.759,54</b>	<b>80,98%</b>

**Jumlah Liabilitas Jangka Panjang**

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang tahun 2021 sebesar Rp33.182,25 juta lebih rendah 50,80% atau Rp34.266,26 juta dari tahun 2020 sebesar Rp67.448,51 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran hutang bank pada tahun 2021.

**Total Non-Current Liabilities**

Total Non-Current Liabilities in 2021 amounted to Rp33,182.25 million, 50.80% lower or Rp34,266.26 million than 2020 which was Rp67,448.51 million. This was mainly due to the payment of bank loans in 2021.

**Tabel Liabilitas Jangka Panjang (Rp juta)**

Table of Non-Current Liabilities (Rp million)

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increased (Decreased)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Liabilitas Jangka Panjang dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun: Long-term Liabilities Net of Current Portion:				
Pinjaman Bank Bank Loans	18.162,72	52.484,51	(34.321,79)	(65,39%)
Utang Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Payables	30,38	117,24	(86,86)	(74,09%)
Cadangan Imbalan Pasca Kerja Reserve for Post-Employment Benefits	2.543,18	3.041,74	(498,56)	(16,39%)
Cadangan Reklamasi dan Rehabilitasi Lingkungan Hidup Reserve for Environmental Reclamation and Rehabilitation	12.445,97	11.805,03	640,94	5,43%
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities</b>	<b>33.182,25</b>	<b>67.448,51</b>	<b>(34.266,26)</b>	<b>(50,80%)</b>



## Jumlah Ekuitas

### Total Equity

Jumlah Ekuitas tahun 2021 sebesar Rp307.404,86 juta lebih rendah 12,90% atau Rp45.542,57 juta dari tahun 2020 sebesar Rp352.947,43 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh kerugian yang dibukukan Perseroan pada tahun 2021 yang berakibat akumulasi kerugian pada ekuitas menjadi sebesar Rp40.218,43 juta dibandingkan tahun sebelumnya terdapat saldo laba Rp5.283,07 juta.

Total Equity in 2021 amounted to Rp 307,404.86 million, 12.90% lower or Rp 45,542.57 million from 2020 of Rp 352,947.43 million. This was mainly due to the loss recorded by the Company in 2021 which resulted in an accumulated loss in equity of Rp40,218.43 million compared to the previous year's retained earnings of Rp5,283.07 million.

**Tabel Ekuitas (Rp juta)**

Table of Equity (Rp million)

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increased (Decreased)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital	147.536,32	147.536,32	-	-
Saham Treasuri Treasury Shares	(433,93)	(433,93)	-	-
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-In Capital	200.776,03	200.776,03	-	-
Komponen Ekuitas Lainnya Other Equity Components	(296,05)	(290,88)	(5,17)	1,78v
Saldo Laba (Akumulasi Kerugian) Retained Earnings (Accumulated Losses)	(40.218,63)	5.283,07	(45.501,70)	(861,27%)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	41,12	76,81	(35,69)	(46,47%)
<b>Jumlah Ekuitas Total Equity</b>	<b>307.404,86</b>	<b>352.947,43</b>	<b>(45.542,57)</b>	<b>(12,90%)</b>

## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif

### Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income

**Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif (Rp juta)**

Table of Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income (Rp million)

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increased (Decreased)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Penjualan Bersih Net Sales	841.151,18	1.069.005,51	(227.854,33)	(21,31%)
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	(617.664,73)	(828.783,44)	211.118,71	(25,47%)
<b>Labanya Bruto Gross Profit</b>	<b>223.486,45</b>	<b>240.222,07</b>	<b>(16.735,62)</b>	<b>(6,97%)</b>
Beban Usaha Operating Expenses	(201.581,83)	(160.803,29)	(40.778,54)	25,36%
<b>Labanya Usaha Operating Profit</b>	<b>21.904,63</b>	<b>79.418,78</b>	<b>(57.514,15)</b>	<b>(72,42%)</b>



Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increased (Decreased)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Beban Usaha Lainnya Other Operating Expenses	(72.554,52)	(56.406,18)	(16.148,34)	28,63%
<b>Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax</b>	<b>(50.649,89)</b>	<b>23.012,60</b>	<b>(73.662,49)</b>	<b>(320,10%)</b>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefits (Expenses)	4.756,68	(9.202,19)	13.958,87	151,69%
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) For The Year</b>	<b>(45.893,21)</b>	<b>13.810,41</b>	<b>32.082,80</b>	<b>(232,31%)</b>
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada: Profit For The Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	(45.852,24)	13.830,83	(59.683,07)	(431,52%)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	(40,97)	(20,41)	(20,56)	(100,73%)
Penghasilan Komprehensif Lain - Bersih Other Comprehensive Income – Net	350,64	(101,60)	452,24	445,12%
<b>Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income (Loss) For The Year</b>	<b>(45.542,57)</b>	<b>13.708,82</b>	<b>(59.251,39)</b>	<b>(432,21%)</b>
Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada: Comprehensive Income Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	(45.501,70)	13.729,14	(31.772,56)	(231,42%)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	(40,87)	(20,32)	(61,19)	(301,13%)
<b>Laba (Rugi) per Saham Dasar (Rp Penuh) Basic Earnings (Loss) per Share (Full Amount)</b>	<b>31,16</b>	<b>9,39</b>	<b>21,77</b>	<b>231,84%</b>
<b>Laba (Rugi) per Saham Dilusian Diluted Earnings (Loss) per Share</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

## Penjualan

### Sales

Jumlah Penjualan tahun 2021 sebesar Rp841.151,18 juta lebih rendah 21,31% atau Rp227.854,33 juta dari tahun 2020 sebesar Rp1.069.005,51 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh terjadinya kekurangan *supply* batu bara terkait pembatasan pandemi Covid-19 dan kenaikan harga batu bara. Disamping itu, Perseroan sebagai *coal trading company* sangat berhati-hati dalam melakukan kegiatan *trading* terkait fluktuasi harga dimana harga pasar batu bara yang sedang dalam posisi tidak mencerminkan harga sebenarnya. Harga pasar batu bara banyak dipengaruhi oleh faktor *geopolitics* yang sewaktu-waktu bisa berubah yang akan membawa harga batu bara turun ke nilai ekonomis yang sebenarnya.

Total Sales in 2021 amounted to Rp841,151.18 million, 21.31% lower or Rp227,854.33 million than 2020 which was Rp1,069,005.51 million. This was mainly due to the shortage of coal supply related to the restrictions on the Covid-19 pandemic and the increase in coal prices. In addition, the Company as a coal trading company is very careful in conducting trading activities related to price fluctuations where the current market price of coal does not reflect the actual price. The market price of coal is greatly influenced by geopolitical factors which can change at any time which will bring coal prices down to their actual economic value.

## Beban Pokok Penjualan

### Cost of Sales

Jumlah Beban Pokok Penjualan tahun 2021 sebesar Rp617.664,73 juta lebih rendah 25,47% atau Rp211.118,71 juta dari tahun 2020 sebesar Rp828.783,44 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan biaya pembelian batu bara sejalan dengan turunnya penjualan pada tahun 2021 dan turunnya biaya penambangan terkait turunnya volume produksi batu bara pada tahun 2021 karena kondisi cuaca sepanjang tahun 2021 dengan curah hujan yang sangat tinggi serta pada tahun 2021, ADP dalam masa peralihan penggantian sub kontraktor dalam kegiatan penambangan.

Total Cost of Sales in 2021 was Rp617,664.73 million, 25.47% lower or Rp211,118.71 million than 2020 which was Rp828,783.44 million. This was mainly due to a decrease in coal purchasing costs in line with lower sales in 2021 and lower mining costs related to a decrease in coal production volume in 2021 due to weather conditions throughout 2021 with very high rainfall and in 2021, ADP is in a transitional period of replacement of sub-contractors in mining activities.

## Laba Bruto

### Gross Profit

Jumlah Laba Bruto tahun 2021 sebesar Rp223.486,45 juta lebih rendah 6,97% atau Rp16.735,62 juta dari tahun 2020 sebesar Rp240.222,07 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan penjualan dan turunnya produksi batu bara pada tahun 2021. *Margin* laba bruto tahun 2021 sebesar 26,57% lebih baik dari pada margin laba bruto pada tahun 2020 sebesar 22,5% sebagai hasil dari penerapan prinsip kehati-hatian yang dilakukan oleh Perseroan.

Total Gross Profit in 2021 is Rp 223,486.45 million, 6.97% lower or Rp 16,735.62 million from 2020 of Rp 240,222.07 million. This was mainly due to a decrease in sales and a decrease in coal production in 2021. The gross profit margin in 2021 was 26.57% higher than the gross profit margin in 2020 of 22.5% as a result of the implementation of the prudent principle by the Company.

## Beban Usaha

### Operating Expenses

Jumlah Beban Usaha tahun 2021 sebesar Rp201.581,83 juta meningkat 25,36% atau Rp40.778,54 juta dari tahun 2020 sebesar Rp160.803,29 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh dalam kondisi pandemi, *team marketing* tidak dapat menjangkau pembeli secara langsung sehingga Perseroan menggunakan jasa Pihak Ketiga untuk membantu penjualan. Disaat bersamaan, larangan *travel* selama masa pandemi juga menghambat mobilitas tim *sourcing* batubara untuk melakukan pengecekan, serta bernegosiasi secara langsung dengan pemilik batu. Sehingga untuk memperoleh *supply* batu bara, Perseroan memerlukan jasa dari pihak lain.

Total Operating Expenses in 2021 amounted to Rp201,581.83 million, an increase of 25.36% or Rp40,778.54 million from 2020 of Rp160,803.29 million. This increase was mainly due to the pandemic condition, the marketing team was unable to reach buyers directly so the Company used the services of a Third Party to assist sales. At the same time, the travel ban during the pandemic has also hampered the mobility of the coal sourcing team to check and negotiate directly with the source owner. To obtain coal supply, the Company then requires services from other parties.



## Laba Usaha

### Operating Profit

Jumlah Laba Usaha tahun 2021 sebesar Rp21.904,63 juta lebih rendah 72,42% atau Rp57.514,15 juta dari tahun 2020 sebesar Rp79.418,78 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan dan peningkatan beban usaha diatas.

Total Operating Profit in 2021 is Rp 21,904.63 million, 72.42% lower or Rp 57,514.15 million from 2020 of Rp 79,418.78 million. This was mainly due to a decrease in revenue and an increase in operating expenses above.

## Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan

### Profit (Loss) before Income Tax

Jumlah Rugi sebelum Pajak Penghasilan tahun 2021 sebesar Rp50.649,89 juta sedangkan untuk tahun 2020 Laba sebelum Pajak Penghasilan sebesar Rp23.012,60 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan, kenaikan beban usaha dan kebijakan yang dilakukan oleh manajemen terkait *impairment* atas properti pertambangan ADP.

Total Loss before Income Tax in 2021 is Rp 50,649.89 million, while for 2020 Profit before Income Tax is Rp 23,012.60 million. This was mainly due to a decrease in revenue, an increase in operating expenses, and the management's policies regarding the impairment of ADP's mining properties.

## Laba (Rugi) Tahun Berjalan

### Profit (Loss) for the Year

Jumlah Rugi Tahun Berjalan tahun 2021 sebesar Rp45.893,21 juta sedangkan untuk tahun 2020 laba tahun berjalan sebesar Rp13.810,41 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan, kenaikan beban usaha dan kebijakan yang dilakukan oleh manajemen terkait *impairment* atas properti pertambangan ADP.

Total Loss for the Year 2021 is Rp45,893.21 million, while for 2020, the profit for the year is Rp13,810.41 million. This was mainly due to a decrease in revenue, an increase in operating expenses, and the management's policies regarding the impairment of ADP's mining properties.

## Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

### Comprehensive Income (Loss) for the Year

Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2021 sebesar Rp45.542,57 juta sedangkan Laba Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2020 sebesar Rp13.708,82 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan, kenaikan beban usaha dan kebijakan yang dilakukan oleh manajemen terkait *impairment* atas properti pertambangan ADP.

Total Comprehensive Loss for the Year 2021 is Rp45,542.57 million, while the Comprehensive Profit for the Year 2020 is Rp13,708.82 million. This was mainly due to a decrease in revenue, an increase in operating expenses, and the management's policies regarding the impairment of ADP's mining properties.

## Laporan Arus Kas

### Cash Flows Statement

Jumlah Kas dan Setara Kas tahun 2021 sebesar Rp46.759,67 juta lebih rendah 26,64% atau Rp16.976,63 juta dari tahun 2020 sebesar Rp63.736,30 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan dan kenaikan beban usaha tahun 2021 serta kas & setara kas Perseroan tertahan di kas negara terkait proses restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Total Cash and Cash Equivalents in 2021 amounted to Rp46,759.67 million, 26.64% lower or Rp16,976.63 million than 2020 which was Rp63,736.30 million. This was mainly due to a decrease in revenue and an increase in operating expenses in 2021 as well as the Company's cash & cash equivalents being held in the state treasury related to the Value Added Tax (VAT) refund process.

**Tabel Laporan Arus Kas (Rp juta)**  
Table of Cash Flows Statement (Rp million)

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increased (Decreased)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi Cash Flows from (for) Operating Activities	22.154,30	92.670,04	(70.515,74)	(76,09%)
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi Cash Flows from (for) Investing Activities	(2.988,18)	(7.463,81)	4.475,63	(59,96%)
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flows from (for) Financing Activities	(36.771,01)	(56.342,31)	19.571,30	(34,74%)
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(17.604,89)	28.863,92	(46.468,81)	(160,99%)
Efek Perubahan Mata Uang Asing Effect of Changes in Foreign Exchange Rate	628,26	420,91	207,35	49,26%
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning Year	63.736,30	34.451,47	29.284,83	85,00%
<b>Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year</b>	<b>46.759,67</b>	<b>63.736,30</b>	<b>(16.976,63)</b>	<b>(26,64%)</b>

## Arus Kas dari Aktivitas Operasi

### Cash Flows from Operating Activities

Jumlah Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi tahun 2021 sebesar Rp22.154,30 juta lebih rendah 76,09% atau Rp70.515,74 juta dari tahun 2020 sebesar Rp92.670,04 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan dan kenaikan beban usaha tahun 2021 serta kas & setara kas Perseroan tertahan di kas negara terkait proses restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

The Total Net Cash Obtained from Operating Activities in 2021 was Rp22,154.30 million, 76.09% lower or Rp70,515.74 million in 2020 which was Rp92,670.04 million. This was mainly due to a decrease in revenue and an increase in operating expenses in 2021 as well as the Company's cash & cash equivalents accrued in the state treasury related to the Value Added Tax (VAT) refund process.

**Tabel Arus Kas dari Aktivitas Operasi (Rp juta)**  
Table of Cash Flows from Operating Activities (Rp million)

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increased (Decreased)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Penerimaan Kas dari Pelanggan Cash Receipts from Customers	883.796,35	1.060.781,69	(176.985,34)	(16,68%)
Pembayaran Kas kepada Karyawan Cash Paid to Employees	(7.920,09)	(6.490,32)	(1.429,77)	22,03%
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan untuk Beban Operasional Lainnya Cash Paid to Suppliers and Other Operating Expenses	(833.891,35)	(937.351,49)	103.460,14	(11,04%)
Kas Dihasilkan dari Operasi Cash Generated from Operations	41.984,91	116.939,87	(74.954,96)	(64,10%)





Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increased (Decreased)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Penerimaan dari Penghasilan Keuangan Proceeds from Financial Income	658,82	723,50	(64,68)	(8,94%)
Pembayaran Bunga Interest Paid	(5.011,10)	(8.011,46)	3.000,36	(37,45%)
Pembayaran Pajak Penghasilan Income Taxes Paid	(15.478,33)	(16.981,86)	1.503,53	(8,8%5)
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>	<b>22.154,30</b>	<b>92.670,04</b>	<b>(70.515,74)</b>	<b>(76,09%)</b>

## Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

### Cash Flows for Investing Activities

Jumlah Kas Bersih yang Digunakan untuk Investasi tahun 2021 sebesar Rp2.988,18 juta lebih rendah 59,96% atau Rp 4.475,63 juta dari tahun 2020 sebesar Rp7.463,81 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh kegiatan investasi telah dilakukan pada tahun-tahun sebelum tahun 2021, sehingga pada tahun 2021 alokasi untuk aktivitas investasi berkurang.

The Total Net Cash Used for Investment in 2021 is Rp2,988.18 million, 59.96% lower or Rp4,475.63 million from 2020 of Rp7,463.81 million. This was mainly since investment activities had been carried out in the years before 2021, therefore, the allocation for investment activities was lower in 2021.

**Tabel Arus Kas dari Aktivitas Investasi (Rp juta)**

Table of Cash Flows from Investing Activities (Rp million)

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increased (Decreased)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Perolehan Aset Tetap Acquisition of Fixed Assets	(2.721,88)	(5.540,29)	2.818,41	(50,87%)
Perolehan Aset Eksplorasi dan Evaluasi Acquisitions of Exploration and Evaluation Assets	(266,30)	(1.923,52)	1.657,22	(86,16%)
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</b>	<b>(2.988,18)</b>	<b>(7.463,81)</b>	<b>4.475,63</b>	<b>(59,96%)</b>

## Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

### Cash Flows for Financing Activities

Jumlah Kas Bersih yang Digunakan untuk Pendanaan tahun 2021 sebesar Rp36.771,01 juta lebih rendah 34,74% atau Rp19.571,30 juta dari tahun 2020 sebesar Rp56.342,31 juta. Hal tersebut terutama disebabkan pada tahun 2020 ADP melakukan pembayaran lebih besar dari skedul pembayaran pinjaman atas hutang bank jangka panjang terkait efisiensi biaya bunga pinjaman dan memperpendek tenor pinjaman.

Total Net Cash Used for Funding in 2021 is Rp36,771.01 million, 34.74% lower or Rp19,571.30 million than 2020 of Rp56,342.31 million. This was mainly because in 2020 ADP made payments that were higher than the loan repayment schedule for long-term bank loans related to the efficiency of loan interest costs and shortened loan tenors.

**Tabel Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan (Rp juta)**  
Table of Cash Flows from Financing Activities (Rp million)

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increased (Decreased)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Pendek Proceeds from Short-Term Bank Loan	75.265,60	19.458,95	55.806,65	286,79%
Penerimaan dari Pelaksanaan Waran Seri I Proceeds from Exercise of Series 1 Warrants	-	0,14	(0,14)	(100,00%)
Pembelian Saham Treasuri Purchase of Treasury Shares	-	(433,93)	433,93	(100,00%)
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen Repayment of Consumer Financing Payables	(444,58)	(505,82)	61,24	(12,11%)
Pembayaran Liabilitas Sewa Payment of Lease Liabilities	-	(800,00)		
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek Repayment of Short-Term Bank Loan	(76.661,70)	(19.458,95)	(57.202,75)	293,97 %
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang Repayment of Long-Term Bank Loan	(34.930,32)	(54.602,71)	19.672,39	(36,03%)
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b> <b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>	<b>(36.771,01)</b>	<b>(56.342,31)</b>	<b>19.571,30</b>	<b>(34,74%)</b>





# PERBANDINGAN ANTARA TARGET ANGGARAN 2021 DENGAN REALISASI 2021, DAN PROYEKSI 2022

COMPARISON AMONG 2021 BUDGET TARGET, 2021 REALIZATION, AND 2022 PROJECTION

Penetapan target pada tahun 2021 dan proyeksi tahun 2022 tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) pada awal tahun berjalan yang mencakup target operasi dan keuangan.

The determination of target in 2021 and 2022 projection is stated in the Annual Budget and Operational Plan (ABOP) at beginning of the current year that includes operational and financial targets.

## Pencapaian dan Proyeksi Jumlah Produksi [POJK51-6.b.1] Achievement and Projection of Total Production [POJK51-6.b.1]

Realisasi produksi batu bara pada tahun 2021 mencapai 8,3% dari target RKAP atau sebanyak 83,01 ribu ton. Hal ini terutama disebabkan kondisi cuaca sepanjang tahun 2021 dengan curah hujan yang sangat tinggi dan pada tahun 2021 ADP dalam masa peralihan penggantian sub kontraktor dalam kegiatan penambangan. Pada awal peralihan besaran *stripping ratio* (SR) masih tinggi dan selanjutnya SR akan mengecil serta akan terjadi *balancing* SR sesuai nilai keekonomian tambang.

The realization of coal production in 2021 reached 8.3% of the RKAP target or 83.01 thousand tons. This is mainly due to weather conditions throughout 2021 with very high rainfall and in 2021 ADP is in the transitional period of replacing sub-contractors in mining activities. At the beginning of the transition, the stripping ratio (SR) is still high and then the SR will decrease and there will be SR balancing based on the economic value of the mine.

Selanjutnya untuk tahun 2022, Produksi batu bara ditargetkan sebanyak 460 ribu ton dengan asumsi cuaca tahun 2022 lebih baik dibandingkan tahun 2021 dan sejalan dengan perbaikan *stripping ratio* penambangan.

Furthermore, in 2022 coal production is targeted at 460 thousand tons by assuming the weather in 2022 to be better than in 2021 and line with the improvement in the mining stripping ratio.

**Tabel Perbandingan antara Target Produksi 2021 dengan Realisasi 2021, dan Proyeksi 2022**

Table of Comparison Among 2021 Production Target, 2021 Realization, and 2022 Projection

Uraian Description	2021 (ribu ton) 2021 (thousand tons)		Pencapaian Realisasi 2021 terhadap RKAP 2021 (%) 2021 Realization Achievement to 2021 ABOP (%)	Proyeksi 2022 (ribu ton) 2022 Projection (thousand tons)
	Realisasi Realization	Target		
Blok AM AM Block	64,79	479,65	13,51%	167,75
Blok AW AW Block	18,22	520,35	3,50%	162,25
Blok AN AN Block	-	-	-	130,00
<b>Jumlah Produksi Batu Bara Total Coal Production</b>	<b>83,01</b>	<b>1.000,00</b>	<b>8,30%</b>	<b>460,00</b>

## Pencapaian dan Proyeksi Keuangan [POJK51-6.b.1]

### Achievement and Projection of Finance [POJK51-6.b.1]

**Tabel Perbandingan antara Target Produksi 2021 dengan Realisasi 2021, dan Proyeksi 2022**  
Table of Comparison Among 2021 Production Target, 2021 Realization, and 2022 Projection

Uraian Description	2021 (juta ton) 2021 (million tons)		Pencapaian Realisasi 2021 terhadap RKAP 2021 (%) 2021 Realization Achievement to 2021 ABOP (%)	Proyeksi 2022 (ribu ton) 2022 Projection (thousand tons)
	Realisasi Realization	Target		
Penjualan - Bersih Sales - Net	841.151,18	1.122.061,05	74,96%	509.724,33
Laba Usaha Operating Profit	21.904,63	84.194,00	26,02%	47.816,65
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	(45.893,21)	14.245,30	(322,164%)	6.406,57
Jumlah Ekuitas Total Equity	307.404,86	367.192,73	83,72%	313.811,43

Realisasi Penjualan batu bara pada tahun 2021 mencapai 74,86% dari target RKAP atau sebesar Rp841.151,18 juta. Tidak tercapainya target ini terutama disebabkan oleh terjadinya kekurangan *supply* batu bara terkait pembatasan pandemi Covid-19 dan kenaikan harga batu bara. Disamping itu, Perseroan sebagai *coal trading company* sangat berhati-hati dalam melakukan kegiatan *trading* terkait fluktuasi harga dimana harga pasar batu bara yang sedang dalam posisi tidak mencerminkan harga sebenarnya. Harga pasar batu bara banyak dipengaruhi oleh faktor *geopolitics* yang sewaktu-waktu bisa berubah yang akan membawa harga batu bara turun ke nilai ekonomis yang sebenarnya. Selanjutnya untuk tahun 2022, Penjualan ditargetkan sebesar Rp509.724,33 juta dengan asumsi Perseroan masih menerapkan prinsip kehati-hatian dimana harga pasar pada tahun 2022 masih tidak mencerminkan harga sebenarnya dan *end user* tidak mampu untuk membayar dengan harga pasar yang ada terkait faktor *geopolitic* diatas.

Realisasi Laba Usaha pada tahun 2021 mencapai 26,02% dari target RKAP atau sebesar Rp21.904,63 juta. Tidak tercapainya target ini terutama disebabkan oleh tidak tercapainya penjualan, produksi serta peningkatan beban usaha. Selanjutnya untuk tahun 2022, Laba Usaha ditargetkan sebesar Rp47.816,65 juta dengan asumsi terdapat peningkatan produksi dan penurunan beban usaha apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021.

The realization of coal sales in 2021 reached 74.86% of the @ WP&B target or Rp841,151.18 million. The failure to achieve this target was mainly due to the shortage of coal supply related to the restrictions on the Covid-19 pandemic and the increase in coal prices. In addition, the Company as a coal trading company is very careful in conducting trading activities related to price fluctuations where the current market price of coal does not reflect the actual price. The market price of coal is heavily influenced by geopolitical factors which can change at any time which will bring the price of coal down to its actual economic value. Furthermore, for 2022, sales are targeted at Rp509,724.33 million with the assumption that the Company still applies the precautionary principle where the market price in 2022 still does not reflect the actual price and end-users are unable to pay at the existing market price related to the geopolitical factors above.

Realization of Operating Profit in 2021 reached 26.02% of the RKAP target or Rp21,904.63 million. The non-achievement of this target was mainly due to the non-achievement of sales, production, and an increase in operating expenses. Furthermore, for 2022, Operating Profit is targeted at Rp47,816.65 million assuming there is an increase in production and a decrease in operating expenses when compared to the realization in 2021. Realization of Profit



Realisasi Laba (Rugi) Tahun Berjalan pada tahun 2021 mencapai (322,164%) dari target RKAP atau sebesar Rp(45.893,21) juta. Tidak tercapainya target ini terutama disebabkan oleh tidak tercapainya penjualan, produksi serta peningkatan beban usaha serta peningkatan biaya lain-lain berupa *impairment* properti pertambangan. Selanjutnya untuk tahun 2022, Laba Tahun Berjalan ditargetkan sebesar Rp6.406,57 juta dengan asumsi terdapat peningkatan produksi dan penurunan beban usaha serta beban lain-lain.

Realisasi Jumlah Ekuitas pada tahun 2021 mencapai 83,72% dari target RKAP atau sebesar Rp307.404,86 juta. Tidak tercapainya target oleh kerugian yang dibukukan Perseroan pada tahun 2021 yang berakibat akumulasi kerugian pada ekuitas menjadi sebesar Rp40.218,43 juta dibanding tahun sebelumnya terdapat saldo laba Rp5.283,07 juta. Selanjutnya untuk tahun 2022, Jumlah Ekuitas ditargetkan sebesar Rp313.811,43 juta dengan asumsi pada tahun 2022 Perseroan dapat membukukan keuntungan sesuai RKAP 2022.

(Loss) for the Year 2021 reached (322.164%) of the WP&B target or Rp(45,893.21) million. The non-achievement of this target was mainly due to the non-achievement of sales, production, and an increase in operating expenses as well as an increase in other costs in the form of impairment of mining properties. Furthermore, for 2022, Profit for the Year is targeted at Rp6,406.57 million with the assumption that there is an increase in production and a decrease in operating expenses and other expenses.

The realization of Total Equity in 2021 reached 83.72% of the RKAP target or Rp307,404.86 million. The target was not achieved by the loss recorded by the Company in 2021 which resulted in an accumulated loss in equity of Rp40,218.43 million compared to the previous year, which had retained earnings of Rp5,283.07 million. Furthermore, for 2022, Total Equity is targeted at Rp313,811.43 million with the assumption that in 2022 the Company can record a profit according to the 2022 WP&B.

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

### SOLVENCY AND COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

#### Kemampuan Membayar Utang

##### Solvency

Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar utang, Perseroan menggunakan rasio likuiditas untuk melunasi kewajiban jangka pendek dan rasio solvabilitas untuk mengukur kewajiban jangka panjang.

To measure the ability in paying liabilities, the Company uses liquidity ratios to pay current liabilities and solvency ratios to measure non-current liabilities.

**Tabel Rasio Likuiditas dan Solvabilitas (%)**

Table of Liquidity and Solvency Ratios (%)

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
<b>Rasio Likuiditas Liquidity Ratio</b>			
Rasio Kas Cash Ratio	30,02	75,07	(60,01%)
Rasio Lancar Current Ratio	139,17	225,55	(38,30%)



Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
<b>Rasio Solvabilitas Solvency Ratio</b>			
Rasio Liabilitas Jangka Pendek terhadap Ekuitas Current Liabilities to Equity Ratio	49,99	24,06	107,77%
Rasio Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas Non-Current Liabilities to Equity Ratio	10,79	19,11	(43,54%)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	60,78	43,17	40,79%

## Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek Liquidity Ratio

Kemampuan membayar utang jangka pendek diukur berdasarkan rasio likuiditas yaitu rasio kas dan rasio lancar.

Pada tahun 2021, rasio kas mengalami penurunan 60,01% menjadi 30,02% dibandingkan tahun 2020. Sedangkan untuk rasio lancar mengalami penurunan 38,30% menjadi 139,17% dibandingkan tahun 2020.

Meskipun rasio kas dan rasio lancar Perseroan mengalami penurunan, Perseroan meyakini dapat menjaga kemampuan bayar dengan melihat banyaknya aset lancar lain yang *liquid* seperti taksiran tagihan pajak terkait restitusi PPN tahun 2021 yang periode jangka waktu pengembaliannya akan jatuh tempo pada sepanjang tahun 2022.

Besaran rasio masih lebih dari 100% sehingga Perseroan meyakini bahwa kemampuan Perseroan untuk membayar hutang jangka pendek masih baik.

The ability to pay off its current liabilities is measured according to the liquidity ratio, namely cash ratio and current ratio.

In 2021, the cash ratio decreased by 60.01% to 30.02% compared to 2020. Meanwhile, the current ratio decreased by 38.30% to 139.17% compared to 2020.

Although the Company's cash and current ratios have decreased, the Company believes that it can maintain its ability to pay by looking at the number of other liquid current assets such as estimated tax claims related to VAT refunds in 2021, whose repayment period will mature throughout 2022.

The ratio is still more than 100% so the Company believes that the Company's ability to pay the short-term debt is still good.

## Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang Solvency Ratio

Kemampuan membayar utang jangka panjang diukur berdasarkan rasio solvabilitas yaitu menggunakan rasio liabilitas jangka pendek terhadap ekuitas, rasio liabilitas jangka panjang terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap ekuitas.

Pada tahun 2021, rasio liabilitas jangka pendek terhadap ekuitas mengalami peningkatan 107,77% menjadi 49,99% dibandingkan tahun 2020.

Rasio liabilitas jangka pendek terhadap ekuitas mengalami penurunan 43,54% menjadi 10,79% dibandingkan tahun 2020.

The ability to pay non-current liabilities is according to the solvency ratio, namely using current liabilities to equity ratio, non-current liabilities to equity ratio, and liabilities to equity ratio.

In 2021, the ratio of current liabilities to equity will increase by 107.77% to 49.99% compared to 2020.

The ratio of current liabilities to equity decreased by 43.54% to 10.79% compared to 2020.



Sedangkan untuk rasio liabilitas terhadap ekuitas mengalami peningkatan 40,79% menjadi 60,78% dibandingkan tahun 2020. Rasio solvabilitas dengan besaran 60,78% atau kurang dari 100% mencerminkan kondisi Perseroan memiliki kemampuan yang baik dalam membayar keseluruhan hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Meanwhile, the ratio of liabilities to equity has increased from 40.79% to 60.78% compared to 2020. The solvency ratio of 60.78% or less than 100% reflects the condition of the Company to possess excellent capability to pay all debts, both in a short term and long term.

## Tingkat Kolektibilitas Piutang Turnover Rate

Tingkat kolektibilitas piutang merupakan tingkat kemungkinan diterimanya kembali tagihan dalam satu periode atau dalam arti lain jumlah rata-rata waktu yang diperlukan untuk menagih piutang. Dengan demikian Perseroan menjadi lebih selektif dalam memilih konsumen, perjanjian jual beli batu bara, jasa dan produk lain, serta melakukan tinjauan data historis atas piutang.

The turnover rate is the probability level of claims receipt in one period or the average amount of time required to collect its receivables. Thus, the Company is more selective in selecting consumers, coal purchase and sale agreements, services, and other products, as well as reviewing historical data on receivables.

**Tabel Tingkat Kolektibilitas Piutang**  
Table of Turnover Rate

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Piutang Usaha - Bersih (Rp juta) Trade Receivables – Net (Rp million)	11.830,27	10.128,04	16,81%
Pendapatan (Rp juta) Revenues (Rp million)	841.151,18	1.069.005,51	(21,31%)
Perputaran Piutang (kali) Receivables Turnover (time)	76,61	166,23	(53,91%)
Rata-rata Pengumpulan Piutang (hari) Average Collectability of Receivables (day)	4,70	2,17	116,97%

Berdasarkan umurnya, piutang Perseroan dapat dikelompokkan dalam beberapa kategori sebagai berikut:

Based on its age, the Company receivables can be grouped in several categories as follows:

**Tabel Umur Piutang Usaha (Rp juta)**  
Table of Trade Receivables Age (Rp million)

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increased (Decreased)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Belum Jatuh Tempo Not Due	11.830,27	5.994,74	5.835,53	97,34%
Telah Jatuh Tempo: Past Due:				
1-30 hari days	-	-	-	-
31-60 hari days	-	2.088,12	(2.088,12)	(100,00%)
61-90 hari days	-	2.045,17	(2.045,17)	(100,00%)
Lebih dari 90 hari More than 90 days	2.045,17	-	2.045,17	-
<b>Jumlah Piutang Usaha Total Trade Receivables</b>	<b>13.875,45</b>	<b>10.128,04</b>	<b>3.747,41</b>	<b>37,00%</b>

# STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

## CAPITAL STRUCTURE AND THE POLICY

### Struktur Modal Capital Structure

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara liabilitas dan ekuitas. Kebijakan manajemen atas struktur modal didasarkan untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat memberikan imbal hasil bagi Pemegang Saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Capital structure is the balance or comparison between liabilities and equity. Management policy on capital structure is based to protect the Company ability in maintaining business continuity so that it can provide returns for the shareholders and benefits for other Stakeholder, and maintaining the optimal capital structure to reduce capital costs.

Struktur modal Perseroan pada 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company capital structure within the last 2 (two) years can be seen in the following table:

**Tabel Struktur Modal**  
Table of Capital Structure

Uraian Description	2021		2020		Kenaikan (Penurunan) Increased (Decreased)	
	Rp juta Rp Million	Komposisi Composition (%)	Rp juta Rp Million	Komposisi Composition (%)	Selisih Difference	Persentase Percentage
Liabilitas Liability	186.847,90	37,80%	152.354,62	30,15%	34.493,28	22,64%
Ekuitas Equity	307.404,86	62,20%	352.947,43	69,85%	(45.542,57)	(12,90%)
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity</b>	<b>494.252,76</b>	<b>100,00%</b>	<b>505.302,05</b>	<b>100,00%</b>	<b>(11.049,29)</b>	<b>(2,19%)</b>

### Kebijakan Struktur Modal Capital Structure Policy

Struktur modal Perseroan tahun 2021 terdiri dari liabilitas sebesar Rp186.847,90 juta atau 37,80% dan ekuitas sebesar Rp307.404,86 juta atau 62,20%. Komposisi modal dari liabilitas mengalami peningkatan sebesar 22,64% dibandingkan tahun 2020. Sedangkan komposisi modal dari ekuitas mengalami penurunan sebesar 12,90% dibandingkan tahun 2020. Hal tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas lancar pada akun pendapatan dibayar dimuka dan turunnya ekuitas terkait pada tahun 2021 Perseroan membukukan kerugian.

The Company's capital structure in 2021 consists of liabilities of Rp186,847.90 million or 37.80% and equity of Rp307,404.86 million or 62.20%. The composition of capital from liabilities increased by 22.64% compared to 2020. Meanwhile, the composition of capital from equity decreased by 12.90% compared to 2020. This was mainly due to an increase in current liabilities in the prepaid income account and a decrease in related equity in 2021 The company posted a loss.

Dalam mengelola permodalannya, Perseroan senantiasa mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi Pemegang Saham. Perseroan secara aktif dan rutin menelaah permodalan Perseroan dengan mempertimbangkan rasio utang terhadap modal yang dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas bersih dengan jumlah ekuitas. Liabilitas bersih meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan setara kas, sedangkan jumlah modal meliputi seluruh ekuitas.

In managing its capital, the Company maintains the good credit rating and a sound capital ratio to support the business and maximize value for shareholders. The Company actively and regularly reviews the capital, considering the debt to total equity ratio, calculated by dividing net liabilities to total equity. Net liabilities include all liabilities reduced with the Cash and cash equivalents, while the total capital includes all equity.



# KEBIJAKAN DIVIDEN

## DIVIDEND POLICY

Kebijakan pemberian dividen didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan dan hasil Keputusan RUPS Tahunan Perseroan yang dilaksanakan setiap tahun dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan memperhitungkan sejumlah aspek, meliputi:

1. Laba bersih setelah pajak yang diperoleh di tahun buku yang bersangkutan,
2. Besaran yang perlu disisihkan untuk dana cadangan, mengacu kepada ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 pasal 71 ayat 2,
3. Tingkat dividen yang layak untuk masing-masing Pemegang Saham,
4. Prospek usaha Perseroan dan konsistensi besaran dividen per lembar saham setiap tahunnya,
5. Pemupukan modal Perseroan, guna meningkatkan kualitas aset Perseroan dan meningkatkan daya saing Perseroan.

The policy of dividend provision is based on the Company's Articles of Association and the resolutions of the Company's Annual GMS which are held annually with considering the prevailing laws and regulations as well as a number of aspects, including the following:

1. Net profit after tax obtained in the financial year concerned;
2. The amount that needs to be set aside for reserve funds, refers to the provisions stipulated in the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 article 71 paragraph 2;
3. The appropriate dividend rate for each shareholder;
4. The business prospects of the Company and consistency of the dividend amount per share each year; and
5. The accumulation of the Company's capital, in order to improve the quality of the Company's assets and increase the Company's competitiveness.

## Pembayaran Dividen

### Dividend Payment

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 28 Mei 2021 menyetujui penggunaan laba bersih Tahun Buku 2020 sebesar Rp13.729.138.070 sebagai berikut:

1. Menetapkan penyisihan untuk dan cadangan Perseroan sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas sebesar Rp1.056.613.833,
2. Menetapkan sisa laba bersih tahun berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dicatat sebagai laba ditahan oleh Perseroan atau *retained earnings*.

Sehingga pada tahun 2021 tidak terdapat pembagian dividen.

According to the Annual GMS on May 28, 2021, approving the use of net profit for the 2020 Fiscal Year of Rp13,729,138,070 as follows:

1. Determining provision for the Company's reserve funds in accordance with Article 70 paragraph (1) of the Limited Liability Company Law of Rp1,056,613,833,
2. Determining the remaining of net profit for the year for the fiscal year ended on December 31, 2020, is recorded as retained earnings by the Company.

So that in 2021, there was no dividend distribution.



# TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA

## OTHER FINANCIAL REVIEW

### Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

#### Commitment for Capital Expenditure

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal yang signifikan.

In 2021, the Company was not engaged in any bonds for significant capital goods investments.

### Nilai Investasi Barang Modal

#### Capital Expenditure Investment Value

Investasi barang modal dalam bentuk aset tetap disajikan dalam tabel berikut:

Investments in capital goods in the form of fixed assets are presented in the following table:

**Tabel Investasi Barang Modal**  
Table of Capital Expenditure Investment

Jenis Barang Modal Type of Capital Expenditure	2021	2020
Tanah Land	32.760	32.760
Bangunan dan Prasarana Buildings and facilities	2.887	5.770
Infrastruktur Infrastructures	34.877	32.832
Alat Penambangan Mining equipments	44.809	42.844
Kendaraan Vehicles	5.280	5.191
Peralatan dan Perabot Kantor Office equipments and furnitures	1.166	1.022
Aset dalam Penyelesaian Construction in progress	3.864	-
<b>Jumlah Tercatat Carrying amount</b>	<b>120.419</b>	<b>125.643</b>

### Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan

#### Material Fact and Information after the Accounting Reporting Date

Setelah tanggal laporan akuntan 31 Desember 2021 sampai terbitnya Laporan Keuangan Audit 2021, terdapat beberapa kejadian material yaitu:

1. Pada tanggal 4 Februari 2022, AAP menandatangani CSPA dengan Pasific Emperor Holdings Limited, sehubungan dengan rencana pengambilalihan 1.020 saham PT Mitra Energi Agung (MEA) yang mencerminkan 20% kepemilikan senilai Rp3.100.000.000.
2. Berdasarkan surat No. 20220301-01-41635 tanggal 5 Maret 2022, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan pencabutan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) No. 503/433/IUPOP/ DPMPTSP/III/2018 yang dimiliki oleh PT Berkat Bara Jaya (BBJ), entitas anak tidak langsung. BBJ telah menyampaikan surat keberatan atas pencabutan IUP-OP tersebut kepada Pemerintah Republik Indonesia.

After the date of the accounting reporting date on December 31, 2021, until the issuance of the 2021 Audited Financial Statements, there are several material events:

1. On February 4, 2022, AAP signed a CSPA with Pacific Emperor Holdings Limited, in connection with the proposed acquisition of 1,020 shares of PT Mitra Energi Agung (MEA) representing a 20% ownership interest of Rp3,100,000,000.
2. Based on letter No. 20220301-01-41635 on March 5, 2022, the Government of the Republic of Indonesia stipulates the revocation of the Production Operation Mining Business License (IUPOP) No. 503/433/IUPOP/DPMPTSP/III/2018 which is owned by PT Berkat Bara Jaya (BBJ), a subsidiary not direct. BBJ has submitted a letter of objection to the revocation of the IUP-OP to the Government of the Republic of Indonesia.





3. Pada bulan Februari 2022, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai masa Februari dan April tahun fiskal 2021 sebesar Rp15.283.530.583 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Perseroan menyetujui surat ketetapan tersebut.

3. In February 2022, the Company received an Overpaid Tax Assessment Letter (SKPLB) for the Value Added Tax for the February and April period of the 2021 fiscal year amounting to Rp15,283,530,583 from the Directorate General of Taxes (DGT). The Company approved the decision letter.

## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

### Funds Use Realization from Public Offerings

Perseroan telah melakukan penawaran umum perdana (*Initial Public Offering/IPO*) pada tahun 2017, dana yang didapatkan dari hasil IPO tahun 2017 telah dilaporkan setiap tahun kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

The Company has made Initial Public Offering (IPO) in 2017, the funds obtained from the IPO results in 2017 have been reported annually to the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melakukan penawaran umum, sehingga tidak ada informasi terkait dengan penggunaan dana hasil penawaran umum tahun buku 2021 yang disampaikan oleh Perseroan.

Throughout 2021, the Company did not conduct public offerings, so there is no information related to the funds use from the 2021 public offering submitted by the Company.

## Informasi dan Fakta Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

### Information on Material Transactions that Contain Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Parties

### Pihak-pihak Berelasi

#### Related Parties

Transaksi material yang mengandung benturan kepentingan adalah transaksi yang melibatkan pihak-pihak berelasi yang memiliki kepentingan dengan Perseroan. Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor.
  - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
  - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

Material transactions that contain conflict of interest are transactions involving related parties who have interests in the Company. The related parties are person or entity that is related to the reporting entity as follows:

- (1) A person or immediate family member related to the reporting entity if that person:
  - (a) has control or joint control over the reporting entity.
  - (b) has significant influence over the reporting entity.
  - (c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.
- (2) An entity related to a reporting entity if it meets any of the following:
  - (a) The entity and the reporting entity are members of the same group (that is the parent, subsidiary, and subsequent subsidiaries related to the other entity).
  - (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

- (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1).
- (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- (c) The two entities are joint ventures of the same third party.
- (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (e) The entity is post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or the entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the one held the plan, the sponsoring companies are also related to the reporting entity.
- (f) The entity controlled or jointly controlled by the person identified in (1).
- (g) The person identified in letter (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent entity).

## Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

### Nature and Transaction of Related Party

**Tabel Sifat Hubungan dan Sifat Transaksi Pihak Berelasi**

Table of Nature of Relationship and Nature of Transaction of Related Party

Nama Pihak Berelasi Name of Related Party	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Kencana Prima Mulia	Pemegang Saham Shareholder	Piutang lain-lain dan utang usaha Other receivables and trade payables

## Transaksi Pihak Berelasi

### Transaction of Related Party

**Tabel Nilai Transaksi Pihak Berelasi (Rp juta)**

Table of Transaction Value of Related Party (Rp million)

Uraian Description	2021	2020
<b>Piutang Lain-lain Other Receivables</b>		
PT Kencana Prima Mulia	977,79	1.051,83
Persentase terhadap jumlah aset Percentage to total assets	0,19%	0,21%
<b>Utang Usaha Trade Payables</b>		
PT Kencana Prima Mulia	-	72,00
Persentase terhadap jumlah liabilitas Percentage to total liabilities	-	0,05%



## Informasi dan Fakta Material Mengenai Investasi Saham, Ekspansi, Divestasi, Merger/Konsolidasi Bisnis, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

### Material Information for Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Selama tahun 2021, tidak ada informasi material terkait dengan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan, akuisisi dan/atau restrukturisasi utang/modal.

Throughout 2021, there was no material information related to investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition and/or debt/capital restructuring.

## Perubahan Peraturan

### Perundang-Undangan yang Berpengaruh terhadap Perseroan

#### Regulation Changes and the Impact on the Company

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan dan material terhadap Perseroan.

Throughout 2021, there was no changes in regulation that have significant impacts to the Company.

## Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perseroan

### Changes in Accounting Policy and the Impact on the Company

Terdapat beberapa perubahan kebijakan akuntansi yang berlaku per 1 Januari 2021 sebagaimana diuraikan berikut ini:

There are several changes in accounting policies that are effective as of January 1, 2021, as described below:

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The adoption of the following amendments and adjustments to the new accounting standards, which are effective as of January 1, 2021, did not result in significant changes to the Company's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements as follows:

1. Penyesuaian tahunan PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan";
2. Penyesuaian tahunan PSAK No. 13: "Properti Investasi";
3. Penyesuaian tahunan PSAK No. 48: "Penurunan Nilai Aset";
4. PSAK No. 112 "Akuntansi Wakaf";
5. Amandemen PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis";
6. Amandemen PSAK No. 55: "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran";
7. Amandemen PSAK No. 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
8. Amandemen PSAK No. 62: "Kontrak Asuransi";
9. Amandemen PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan";
10. Amandemen PSAK No. 73: "Sewa";
11. PSAK No. 110: "Akuntansi Sukuk";
12. PSAK No. 111: "Akuntansi Wa'd".

1. Annual adjustment of PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements";
2. Annual adjustment of PSAK No. 13: "Investment Property";
3. Annual adjustment of PSAK No. 48: "Impairment of Asset Value";
4. PSAK No. 112 "Accounting for Waqf";
5. Amendment to PSAK No. 22: "Joint Venture";
6. Amendment to PSAK No. 55: "Financial Instruments: Recognition and Measurement";
7. Amendment to PSAK No. 60: "Financial Instruments: Disclosures";
8. Amendment to PSAK No. 62: "Insurance Contract";
9. Amendments to PSAK No. 71: "Financial Instruments";
10. Amendments to PSAK No. 73: "Rent";
11. PSAK No. 110: "Accounting for Sukuk";
12. PSAK No. 111: "Wa'd Accounting".

# PROSPEK USAHA

## BUSINESS PROSPECT

### Prospek Perekonomian

#### Economic Prospect

Perbaikan kondisi ekonomi tahun 2021 akan berlanjut ke tahun 2022 dengan dinamika yang fluktuatif. Bahkan, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia melambat menjadi 4,9% pada 2022. Hal yang sama terjadi untuk negara maju dan berkembang. Yaitu melambat menjadi 4,5% untuk negara maju dan melambat menjadi 5,1% untuk negara berkembang.

Bank Indonesia (BI) memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 akan mencapai 4,7-5,5% yang didorong oleh berlanjutnya perbaikan ekonomi global yang berdampak pada kinerja ekspor yang tetap kuat, serta meningkatnya permintaan domestik dari kenaikan konsumsi dan investasi. Hal ini didukung vaksinasi, pembukaan sektor ekonomi, dan stimulus kebijakan.

The improvement of economic condition in 2021 will continue to 2022 with fluctuative dynamics. Moreover, the IMF projects the growth of world economy to slow down to 4.9% in 2022. The same matter occurs for the developed and developing countries, namely to slow down to 4.5% for the developed country and 5.1% for the developing countries.

Bank Indonesia (BI) estimates the growth of Indonesian economy in 2022 will achieve 4.7-5.5% that is encouraged by the continuation of global economic improvement which has impacts on the strong export performance, as well as the increase of domestic demand from the increase in consumption and investment. This is supported by the vaccination, economic sector opening, and policy stimuli.

### Prospek Industri Batu Bara

#### Prospect of Coal Industry

Prospek industri batu bara di Indonesia tahun 2022 dibuka dengan adanya larangan dari Pemerintah untuk ekspor batu bara. Pemerintah menerapkan larangan ekspor batu bara yang berlaku mulai 1 hingga 31 Januari 2022. Larangan ekspor ini diterapkan sehubungan dengan rendahnya pasokan batu bara untuk pembangkit listrik domestik. Kementerian Energi dan Sumber Mineral (ESDM) melalui Direktorat Jenderal Mineral dan Batu Bara (Ditjen Minerba) mengeluarkan kebijakan yang melarang perusahaan pertambangan batu bara untuk melakukan kegiatan ekspor batu bara.

Selama ekspor dilarang, kemungkinan, harga komoditas energi bisa kembali menembus level US\$190.00 per ton. Hal ini karena pasokan batu bara ke pasar global menjadi makin ketat. Hal tersebut dikarenakan Indonesia memegang kontribusi terhadap sekitar 45% *seaborne coal* dunia. Kemungkinan permintaan yang signifikan dari Jepang, Korea, dan Negara-negara di Asia Tenggara disusul China dimana negara tersebut mulai lebih mandiri.

Namun prospek industri batu bara pada tahun 2022 diproyeksikan mengalami peningkatan jumlah produksi sehingga pasokan untuk pembangkit listrik dan DMO sudah mencukupi. Kementerian ESDM memproyeksikan kenaikan produksi batu bara berkisar antara 637-664 juta ton pada 2022. Dari jumlah tersebut diperkirakan kebutuhan untuk industri dalam negeri 190 juta ton.

The prospect of coal industry in Indonesia in 2022 is opened with the prohibition from the Government to export coal. The Government implements coal export prohibition that applied since January 1-31, 2022. This export prohibition is implemented in connection with the low supply of coal for domestic power plant. The Ministry of Energy and Mineral Resources (EMR) through the Directorate General of Mineral and Coal (Ditjen Minerba) issues policy that prohibits the coal mining company for coal export activity.

During export prohibition, there is possibility that the price of energy commodities can penetrate the level of US\$190.00 per tons due to the tight supply of coal to the global market. This is due to Indonesia holds the contribution of around 45% of the world's seaborne coal. The possibility of significant demands from Japan, Korea, and Southeast Asian's Countries, is followed by China where the country is started to be more independent.

However, the prospect of coal industry in 2022 is projected to increase in total production, so that the supply for power plants and DMO is sufficient. The Ministry of EMR projects an increase in coal production around 637-664 million tons in 2022. From this amount, it is estimated that domestic industry needs are 190 million tons.



# INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

## BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

Pandemi Covid-19 memiliki dampak atas bisnis dan operasi Perseroan sehingga Perseroan akan memonitor perkembangan pandemi Covid-19 dan terus mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan. Dampak terkait akan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan tetap dapat melanjutkan operasinya secara berkesinambungan baik dalam operasi maupun keuangan. Manajemen juga berkeyakinan bahwa rencana bisnis dan langkah strategis dan inisiatif dapat secara efektif dilaksanakan guna mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan secara berkesinambungan. Hal tersebut juga dikuatkan dengan tidak adanya opini *audit going concern* dari auditor Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan per 31 Desember 2021.

Perseroan senantiasa melakukan penilaian atas kemampuannya untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. *Assessment* Manajemen dilakukan dengan berdasarkan berbagai faktor seperti analisis kekuatan kondisi keuangan maupun non-keuangan. Analisis ini tercermin dalam penilaian kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya. Berdasarkan hasil *assessment*, tidak terdapat hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha.

The Covid-19 pandemic has impacts to business and operations of the Company, so that the Company will monitor the development of Covid-19 pandemic and continue to evaluate the impacts towards the Company business, financial position and operation results. The related impact will be reflected in the consolidated financial statements.

The Company believes that it remains able to continue its operations sustainably, both in operations and finance. The management also believes that the business plans as well as strategic and initiative steps can effectively be carried out to sustainably maintain business continuity of the Company. This is also reinforced by the absence of the going concern audit opinion from the auditor of the Company's Consolidated Financial Statements as of December 31, 2021.

The Company always conducts assessment of its ability to continue business continuity and believes that the Company has the resources to continue its business in the future. The Management assessment is conducted according to various factors such as the analysis of strength of financial and non-financial conditions. This analysis is reflected in the assessment of the Company ability in fulfilling its obligations. Based on the assessment results, there are no matters that have significant effects on business continuity.











05

---

# Tata Kelola Perseroan

Corporate Governance



# PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

## IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip keberlanjutan, serta mempertahankan kinerja keuangan yang positif meski dihadapkan pada dinamika tantangan tidak ringan sebagai dampak pandemi Covid-19.

The Company is committed to improving the quality of Good Corporate Governance (GCG) Practices by implementing sustainability principles and maintaining positive financial performance against uneasy dynamic challenges due to the Covid-19 pandemic.

Ditengah kondisi lingkungan bisnis yang cukup menantang akibat adanya wabah Covid-19, Perseroan bergerak cepat melakukan berbagai penyesuaian dengan menyusun strategi bisnis dan menetapkan inisiatif-inisiatif baru untuk meraih hasil terbaik, termasuk dalam penerapan tata kelola di Perseroan. Sebagai Perusahaan terbuka, Perseroan menyadari bahwa Perseroan memiliki kewajiban yang besar untuk melaksanakan pengelolaan bisnis dengan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam menjalankan usahanya, termasuk menerapkan prinsip keberlanjutan.

Sebagai landasan utama dalam setiap kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa menjaga dan menjunjung tinggi nilai-nilai integritas serta menerapkan prinsip-prinsip GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kesetaraan, dan Independensi. Perseroan telah mengupayakan untuk melaksanakan seluruh prinsip-prinsip GCG tersebut yang dituangkan berbagai perangkat kebijakan, maupun evaluasi dan pemantauan. Seluruh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi berharap bahwa seluruh upaya untuk mengembangkan penerapan GCG di Perseroan turut memberikan fondasi yang kuat bagi pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

During a quite challenging business environment due to the Covid-19 Pandemic, the Company moved quickly to make various adjustments by formulating business strategy and establishing new initiatives to achieve the best results, including the implementation of Good Corporate Governance. As a public company, the Company realizes to have responsibility for business management in line with legal compliance. Therefore, the Company always strives to improve the quality of the implementation of the principles of Good Corporate Governance in running business by implementing the principles of sustainability.

As the fundamental in every business activity, the Company always maintains and upholds the values of integrity and applies GCG principles: Transparency, Accountability, Responsibility, Equality, and Independence. The Company has made every effort to implement all of GCG principles as outlined in various policy instruments, as well as evaluation and monitoring. The Board of Commissioners and the Board of Directors expect that all efforts to develop GCG implementation will also provide a strong foundation for sustainable growth of the Company.

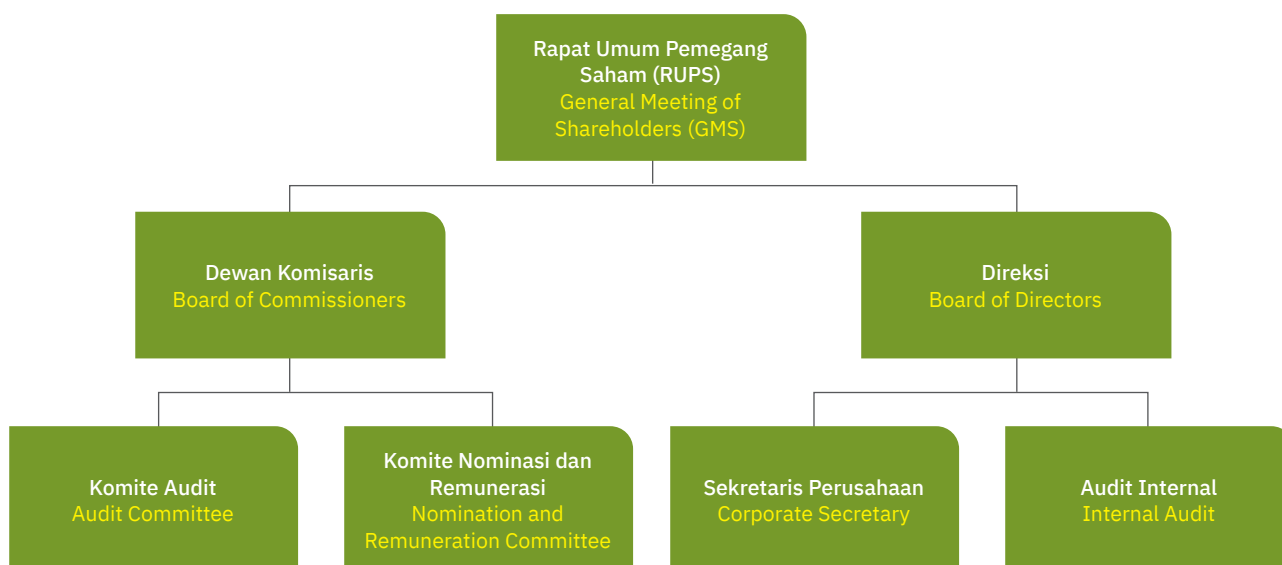
# STRUKTUR TATA KELOLA PERSEROAN

[GRI 102-18]

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE [GRI 102-18]

Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menyebutkan bahwa Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sesuai dengan ketentuan tersebut, maka struktur tata kelola Perseroan terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk memaksimalkan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sementara itu, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal. Struktur tata kelola selengkapnya disajikan dalam bagan berikut:

The Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company states that the Company's organs consist of General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. By these provisions, the corporate governance structure consists of GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. To optimize the supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. On the other hand, the Board of Directors is assisted by Corporate Secretary and Internal Audit. Complete governance structure is presented in the following chart:



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan yang memiliki fungsi sebagai wadah bagi para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan. RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the corporate governance structure that functions as a forum for the shareholders to make resolutions. GMS is independently granted authority other than the Board of Directors and the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

## Penyelenggaraan RUPS Selama Tahun 2021

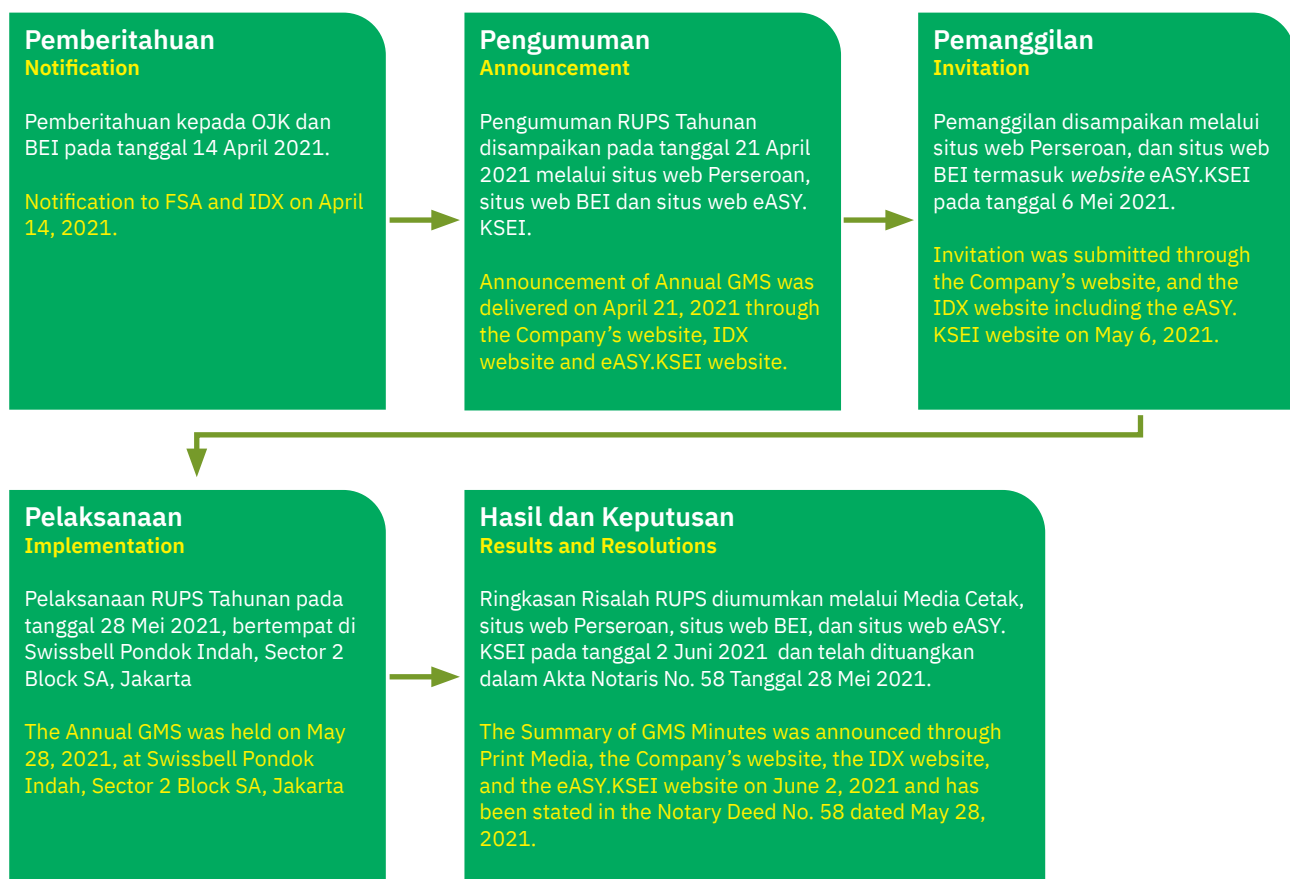
### GMS Holding in 2021

Dalam melaksanakan RUPS, Perseroan mengacu pada Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Penyelenggaraan RUPS ini juga dilakukan dengan mempertimbangkan kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 9 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

In holding GMS, the Company refers to FSA Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company and FSA Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning Electronic Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company. The holding of this GMS also considers compliance with the Regulation of the Ministry of Health of the Republic of Indonesia No. 9 of 2020 concerning Guidelines for Large-Scale Social Restrictions in the context of Accelerating the Handling of Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

### Tahapan dan Proses Penyelenggaraan RUPS Tahunan 2021

Stages and Process of Organizing 2021 Annual GMS



Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk Tahun Buku 2020 dilaksanakan pada hari Jumat, 28 Mei 2021 pukul 12.02 WIB di Swissbell Pondok Indah, Jakarta. RUPST dihadiri oleh 763.795.553 saham dengan hak suara yang

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for 2020 Fiscal Year was held on Friday, May 28, 2021, at 12.02 WIB at Swissbell Pondok Indah, Jakarta. The AGMS was attended by 763,795,553 shares with valid voting rights or 51.90% of the total





sah atau sebanyak 51,90% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. RUPST juga dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris, yaitu Sdr. M. Noer Qomari selaku Komisaris Presiden Komisaris Independen dan Sdr. Budi Kartika selaku Komisaris, serta dihadiri oleh Direksi, yaitu Sdr. Aris Munandar selaku Presiden Direktur dan Sdri. Lyna selaku Direktur Perseroan. Dalam rapat ini, Pimpinan Rapat telah meminta Notaris untuk menghitung suara dan mengumumkan hasil pemungutan suara tersebut.

Mata acara yang dibicarakan pada RUPS Tahunan 2021 sesuai dengan mata acara yang sudah ditetapkan dan tercantum dalam panggilan RUPS Tahunan 2021. Berikut hasil keputusan RUPST 2021 dan realisasinya.

shares issued by the Company. The AGMS was also attended by the Board of Commissioners members; Mr. M. Noer Qomari as Independent President Commissioner and Mr. Budi Kartika as Commissioner, and attended by the Board of Directors members; Mr. Aris Munandar as President Director and Ms. Lyna as Director. In this meeting, the Chairperson of the Meeting asked the Notary to count the votes and announce the results of the voting.

Agendas discussed at 2021 Annual GMS are in line with the agendas that have been determined and listed in the announcement for 2021 Annual GMS. The following are the results of 2021 AGMS resolutions and the realization.

Mata Acara Rapat Pertama First Meeting Agenda	Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ( <i>acquit et de charge</i> ) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengelolaan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku 2020.	Approval of Annual Report and ratification of the Company's Annual Financial Statement for 2020 Fiscal Year which have been audited by Public Accountant and provided full discharge and release of responsibility ( <i>acquit et de charge</i> ) to the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision carried out in the 2020 Fiscal Year.									
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders	Nihil	Nil									
Pengambilan Keputusan Decision-making	<table> <tr> <th colspan="2">Dengan Pemungutan Suara:</th><th>By Voting:</th></tr> <tr> <th>Setuju Agree</th><th>Tidak Setuju Disagree</th><th>Abstain</th></tr> <tr> <td>763.795.553</td><td>0</td><td>0</td></tr> </table>		Dengan Pemungutan Suara:		By Voting:	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain	763.795.553	0	0
Dengan Pemungutan Suara:		By Voting:									
Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain									
763.795.553	0	0									
Keputusan Rapat Resolution	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020.</li> <li>2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) yang telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan &amp; Rekan sesuai dengan laporannya No. 00454/2.1133/AU.1/02/0133-1/1/III/2021 tanggal 30-03-2021 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengelolaan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2020, sepanjang tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Accepted well and approved the Company's Annual Report, including the Company's Activity Report, the Supervisory Report by the Board of Commissioners, and Ratification of the Company's Financial Statement for 2020 Fiscal Year.</li> <li>2. Approved and ratified the Company's Financial Statement for 2020 Fiscal Year which have been audited by PAF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan &amp; Partners based on report No. 00454/2.1133/AU.1/02/0133-1/1/III/2021 on March 30, 2021, with an Unqualified opinion and granted full release and discharge of responsibilities (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions carried out during 2020 Fiscal Year, as long as it is reflected in the Annual Report and Financial Statement of the Company.</li> </ol>									
Tindak Lanjut/ Realisasi Follow-up/Realization	Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 telah disahkan oleh Pemegang Saham pada RUPS.	Annual Report and Financial Statement for 2020 Fiscal Year had been approved by the Shareholders at GMS.									

Mata Acara Rapat Kedua Second Meeting Agenda	Persetujuan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 dan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik.	Approval of granting authority to the Company's Board of Commissioners for the appointment of Public Accounting Firm (PAF) and Public Accountant (PA) to audit the Company's financial statement for 2021 Fiscal Year and to determine the honorarium of the Public Accountant.									
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders	Nihil	Nil									
Pengambilan Keputusan Decision-making	<table> <tr> <th colspan="2">Dengan Pemungutan Suara:</th><th>By Voting:</th></tr> <tr> <th>Setuju Agree</th><th>Tidak Setuju Disagree</th><th>Abstain</th></tr> <tr> <td>763.795.553</td><td>0</td><td>0</td></tr> </table>		Dengan Pemungutan Suara:		By Voting:	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain	763.795.553	0	0
Dengan Pemungutan Suara:		By Voting:									
Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain									
763.795.553	0	0									
Keputusan Rapat Resolution	Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2021 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, pendelegasian wewenang ini dikarenakan Perseroan masih menyelenggarakan proses seleksi penunjukan Akuntan Publik tersebut.	Delegated authority to the Company's Board of Commissioners to appoint PAF registered with FSA to audit the Company's books for 2021 Fiscal Year and granted authority to the Company's Board of Commissioners to determine the criteria for PAF to audit the Company's financial statement for 2021 Fiscal Year following the applicable regulations, and delegated authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements for PAF, this delegation of authority is due to the Company is still in the selection process for the Public Accountant appointment.									
Tindak Lanjut/ Realisasi Follow-up/Realization	Telah terlaksana. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris telah menunjuk KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan Akuntan Publik ( <i>Signing Partner</i> ), yaitu Friso Palilingan, S.E., Ak., M.Ak., CPA, CA, CACP untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	It has been implemented. Based on Decision Letter, the Board of Commissioners appointed PAF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners with a Signing Partner, namely Friso Palilingan, S.E., Ak., M.Ak., CPA, CA, CACP to conduct the audit to the Company's Financial Statement ending on December 31, 2021.									
Mata Acara Rapat Ketiga Third Meeting Agenda	Persetujuan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021.	Approval of authority delegation to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for 2021 Fiscal Year.									
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders	Nihil	Nil									



Pengambilan Keputusan Decision-making	Dengan Pemungutan Suara:		By Voting:	
	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain	
	763.795.553	0	0	
Keputusan Rapat Resolution	<p>1. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>2. Menyetujui memberikan kuasa kepada Komisaris Utama untuk menetapkan besarnya honorarium dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.</p>		<p>1. Approved the authority delegation to the Company's Board of Commissioners to determine salaries and other benefits of the members of the Company's Board of Directors by taking into account the recommendations of Nomination and Remuneration Committee.</p> <p>2. Approved to authorize the President Commissioner to determine the amount of honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners by taking into account the recommendations of Nomination and Remuneration Committee.</p>	
Tindak Lanjut/ Realisasi Follow-up/Realization	Telah terlaksana. Penetapan besarnya honorarium dan tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah ditetapkan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.		It has been implemented. Determination of the amount of honorarium and allowances for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners has been determined by taking into account the recommendations of Nomination and Remuneration Committee.	
Mata Acara Rapat Keempat Fourth Meeting Agenda	Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk Tahun Buku 2020.		Determination of the use of the Company's profits for 2020 Fiscal Year.	
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders	Nihil		Nil	
Pengambilan Keputusan Decision-making	Dengan Pemungutan Suara:		By Voting:	
	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain	
	763.795.553	0	0	
Keputusan Rapat Resolution	<p>1. Menetapkan penyisihan untuk dan cadangan Perseroan sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas sebesar Rp1.056.613.833.</p> <p>2. Menetapkan sisa laba bersih tahun berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2020 dicatat sebagai laba ditahan oleh Perseroan atau <i>retained earnings</i>.</p>		<p>1. Stipulated the provision for and reserves of the Company following Article 70 paragraph (1) of the Limited Liability Company Law in the amount of Rp1,056,613,833.</p> <p>2. Determined that the remaining net profit for the current year for the Fiscal Year ending on December 31, 2020, is recorded as retained earnings by the Company or retained earnings.</p>	
Tindak Lanjut/ Realisasi Follow-up/Realization	Telah terlaksana. Penetapan penggunaan laba Perseroan telah sesuai dengan keputusan dalam RUPS.		It has been implemented. The determination of the use of the Company's profits has been following the GMS resolution.	

Mata Acara Rapat Kelima Fifth Meeting Agenda	Persetujuan perubahan susunan Pengurus Perseroan.	Approval of changes to the composition of the Company Management.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders	Nihil	Nil
Pengambilan Keputusan Decision-making	Dengan Pemungutan Suara:	By Voting:
	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
	763.795.553	0
Keputusan Rapat Resolution	Menyetujui dan mengesahkan pengunduran diri tuan Ishak Abdul Rahman dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, terhitung efektif sejak tanggal penutupan Rapat ini serta memberikan pembebasan dan pelunasan ( <i>acquit et de charge</i> ) atas tindakan pengurusan dan/atau pengawasan yang telah dilakukannya sepanjang tahun 2020 sampai dengan tanggal penutupan Rapat ini, selama tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan.	Approved and ratified the resignation of Mr. Ishak Abdul Rahman from his position as Director of the Company, effective as of the closing date of this Meeting, and granted release and settlement ( <i>acquit et de charge</i> ) for the management and/or supervisory actions he had carried out during 2020 until the closing date of this meeting, as long as these actions are reflected in the Company's financial statement.
	Menyetujui pengangkatan tuan Teguh Budi Santosa, sebagai Direktur Perseroan yang baru untuk sisa masa jabatan anggota Direksi yang digantikannya.	Approved the appointment of Mr. Teguh Budi Santosa, as the new Director of the Company for the remaining term of office of the Board of Directors member he replaces.
	Sehubungan dengan keputusan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 dan 2 di atas, maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021 yang akan diselenggarakan pada tahun 2022 menjadi sebagai berikut:  <b>Direksi</b> Presiden Direktur : Aris Munandar Direktur : Lyna Direktur : Teguh Budi Santosa  <b>Dewan Komisaris</b> Presiden Komisaris Independen : M. Noer Qomari  Komisaris : Budi Kartika	In connection with the decisions referred to in points 1 and 2 above, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as of the closing date of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for 2021 Fiscal Year held in 2022 is as follows:  <b>Board of Director</b> President Director : Aris Munandar Director : Lyna Director : Teguh Budi Santosa  <b>Board of Commissioner</b> Independent President Commissioner : M. Noer Qomari Commissioner : Budi Kartika
Tindak Lanjut/ Realisasi Follow-up/Realization	Perubahan pengurus Perseroan telah dimuat pada Akta Notaris No. 59 tanggal 28 Mei 2021. Dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, S.H.	Changes in the Company management have been contained in the Notary Deed No. 59 on May 28, 2021. Made by Notary Rini Yulianti, S.H.





Mata Acara Rapat Keenam Sixth Meeting Agenda	Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan guna menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.	Approval of amendments to the Company's Articles of Association to comply with Financial Services Authority Regulation concerning the Plan and Organizing of General Meeting of Shareholders of Public Company.												
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders	Nihil	Nil												
Pengambilan Keputusan Decision-making	<p>Dengan Pemungutan Suara:</p> <table> <tr> <th>Setuju Agree</th><th>Tidak Setuju Disagree</th><th>Abstain</th></tr> <tr> <td>763.795.553</td><td>0</td><td>0</td></tr> </table>	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain	763.795.553	0	0	<p>By Voting:</p> <table> <tr> <th>Setuju Agree</th><th>Tidak Setuju Disagree</th><th>Abstain</th></tr> <tr> <td>763.795.553</td><td>0</td><td>0</td></tr> </table>	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain	763.795.553	0	0
Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain												
763.795.553	0	0												
Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain												
763.795.553	0	0												
Keputusan Rapat Resolution	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui dilaksanakannya penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan guna pelaksanaan tindakan tersebut, memberikan kuasa serta wewenang kepada Direksi Perseroan melakukan pengubahan dan penyesuaian dimaksud serta tindakan-tindakan lainnya yang dipandang perlu agar dapat memenuhi ketentuan POJK tersebut; dan</li> <li>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan pengubahan dan penyusunan kembali Anggaran Dasar Perseroan tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut, baik sebagian maupun seluruhnya dalam bentuk akta notaris, menghadap dihadapan notaris, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, seluruhnya tanpa ada yang dikecualikan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Approved the adjustment of the Company's Articles of Association with the Regulation of Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of a Public Company and for the implementation of these actions, granted power and authority to the Company's Board of Directors to make changes and adjustments as well as other actions deemed necessary to comply with FSA Regulation provisions; and</li> <li>Granted power and authority to the Company's Board of Directors with substitution rights to take all necessary and/or required actions in connection with the amendment and rearrangement of the Company's Articles of Association including but not limited to restating the decision, either partially or wholly in the form of a notarial deed, appear before a notary, submit and sign all applications and other documents required based on applicable laws and regulations, all without exceptions.</li> </ol>												
Tindak Lanjut/ Realisasi Follow-up/Realization	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah dimuat pada Akta Notaris No. 59 tanggal 28 Mei 2021 yang dibuat oleh Rini Yulianti, S.H, yang penerimaan pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan HAM berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0338834 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Alfa Energi Investama Tbk.	Amendments to the Company's Articles of Association have been included in the Notary Deed No. 59 on May 28, 2021, made by Rini Yulianti, S.H, with receipt of the notification has been received by the Minister of Law and Human Rights based on Letter No. AHU-AH.01.03-0338834 regarding Receipt of Notification of Changes to Company Data of PT Alfa Energi Investama Tbk.												

Mata Acara Rapat Ketujuh Seventh Meeting Agenda	Laporan Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum (IPO) dan Waran Seri I periode 31 Desember 2020.	Report on the Realization of Proceeds from Public Offering (IPO) and Series I Warrants for December 31, 2020.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders	Tidak dilakukan tanya jawab karena hanya bersifat laporan.	There was no question and answer since it was only a report.
Pengambilan Keputusan Decision-making	Tidak dilakukan pengambilan keputusan karena hanya bersifat laporan.	No decision was made since it was only a report.
Keputusan Rapat Resolution	Tidak dilakukan pengambilan keputusan karena hanya bersifat laporan.	No decision was made since it was only a report.
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization	Sudah terlaksana dan hanya bersifat laporan.	It has been implemented and is only a report.



## Tindak Lanjut Keputusan RUPS 1 (Satu) Tahun Sebelumnya

Follow-up to GMS Resolution 1 (One) Previous Year

Pada tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS Tahunan, dimana RUPS pertama dilaksanakan pada tanggal 9 Juni 2020 dan RUPS kedua dilaksanakan pada 22 Juni 2020. Penyelenggaraan RUPS kedua ini dilaksanakan setelah RUPS pertama tidak memenuhi ketentuan kuorum rapat RUPS. Seluruh keputusan RUPS Tahun 2020 telah selesai direalisasikan dan telah dituangkan dalam Akta No. 39 yang dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, S.H dengan rincian sebagai berikut.

In 2020, the Company held 2 (two) Annual GMS, where the first GMS was held on June 9, 2020, and the second GMS was held on June 22, 2020. The second GMS was held after the first GMS did not meet the quorum requirements for GMS meeting. All resolutions of 2020 GMS have been realized and have been stated in the Deed No. 39 made by Notary Rini Yulianti, S.H with the following details:



No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Rapat	Resolution	Tindak Lanjut/ Realisasi Follow-up/Realization
1	<p>Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2019 yang telah di audit oleh Akuntan Publik serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengelolaan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku 2019.</p> <p>Approval for the Company's Annual Report and ratification of the Company's Financial Statement for 2019 Fiscal Year audited by Public Accountant and granted full discharge and release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision in 2019 Fiscal Year.</p>	<p>Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019</li> <li>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 yang telah di audit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang &amp; Rekan sesuai dengan laporannya No. 00171/3.0366/AU.1/02/0629-2/1/v/2020 tanggal 8 Mei 2020 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengelolaan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2019, sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.</li> </ul>	<p>Approved by deliberation to reach a consensus:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Received and approved the Company's Annual Report including the Company's Activity Report, Report on the Supervisory Tasks by the Board of Commissioners, and Ratification of the Company's Financial Statement for 2019 Fiscal Year</li> <li>Approved and ratified the Company's Financial Statement for 2019 Fiscal Year which had been audited by PAF Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang &amp; Partners based on report No. 00171/3.0366/AU.1/02/0629-2/1/v/2020 on May 8, 2020, with an Unqualified opinion and granted full release and discharge of responsibilities (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions during 2019 Fiscal Year, as long as their actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statement.</li> </ul>	<p>Telah terealisasi dan telah dicatatkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 39 tanggal 22 Juni 2020.</p> <p>It has been realized and has been recorded in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 39 on June 22, 2020.</p>
2	<p>Persetujuan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020 dan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik.</p> <p>Approval of delegating authority to the Company's Board of Commissioners for the appointment of Public Accounting Firm and Public Accountant to audit the Company's Financial Statement for 2020 Fiscal Year and determined the honorarium of the Public Accountant.</p>	<p>Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat: Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan memenuhi kriteria-kriteria akuntan publik dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukkan tersebut.</p>	<p>Approved by deliberation for consensus: Delegated authority to the Company's Board of Commissioners to appoint Public Accountant and PAF registered with FSA and having good reputation to audit the Company's Financial Statement for the Fiscal Year ended on December 31, 2020 by fulfilling the criteria for public accountant and authorized the Company's Board of Commissioners to determine the amount of PAF honorarium and other requirements in connection with the appointment.</p>	<p>Telah terealisasi dan telah dicatatkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 39 tanggal 22 Juni 2020.</p> <p>It has been realized and has been recorded in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 39 on June 22, 2020.</p>

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Rapat	Resolution	Tindak Lanjut/ Realisasi Follow-up/Realization
3	Laporan Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum (IPO) periode 31 Desember 2019. Report on the Realization of Proceeds from the Public Offering (IPO) for December 31, 2019.	Tidak dilakukan pengambilan keputusan karena hanya bersifat laporan.	No decision was made because it was only a report.	Hanya bersifat laporan Report only
4	Persetujuan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020. Approval of delegating authority to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for 2020 Fiscal Year.	Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat: a. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi b. Memberikan kuasa kepada Komisaris Utama untuk menetapkan besarnya honorarium dan tunjangan lainnya bagi para Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.	Approved by deliberation to reach a consensus: a. Delegated authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and other benefits of members of the Company's Board of Directors by taking into account the recommendations of Nomination and Remuneration Committee b. Granted power to the President Commissioner to determine the amount of honorarium and other allowances for the Company's Board of Commissioners by taking into account the recommendations by Nomination and Remuneration Committee.	Telah terealisasi dan telah dicatatkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 39 tanggal 22 Juni 2020. It has been realized and has been recorded in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 39 on June 22, 2020.
5	Persetujuan perubahan alamat domisili Perseroan Persetujuan perubahan alamat domisili Perseroan Approval to the change of the Company's domicile address	Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat: Perubahan alamat domisili Perseroan yang semula beralamat di Palma Tower Lantai 18, Jl. RA Kartini II-S, Kaveling 6 Sektor 2, Pondok Indah, menjadi di Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12, Jalan Margaguna Raya, Rukun Tetangga 003, Rukun Warga 011, Kelurahan Gandaria Utara, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	Approved by deliberation to reach consensus: Change of the domicile address of the Company which was originally located at Palma Tower 18th Floor, Jl. RA Kartini II-S, Lot 6 Sector 2, Pondok Indah, is located at Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12, Jalan Margaguna Raya, Rukun Tetangga 003, Rukun Warga 011, North Gandaria Village, Kebayoran Baru District, South Jakarta	Telah terealisasi dan telah dicatatkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 39 tanggal 22 Juni 2020. It has been realized and has been recorded in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 39 on June 22, 2020.



# DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang memiliki tanggung jawab secara tanggung renteng dalam melakukan fungsi pengawasan serta memberikan arahan terhadap kegiatan pengelolaan Perseroan oleh Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar, dan memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan baik.

The Board of Commissioners is a corporate organ with common and several responsibilities in performing supervisory function and providing direction to the Board of Commissioners in the Company management aligned with the Articles of Association, and ensuring that the Company has properly implemented GCG principles.

## Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

### Structure and Composition of the Board of Commissioners

Selama tahun 2021, jumlah dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan. Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 2 (dua) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama/Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Komisaris, sebagaimana tabel berikut:

During 2021, there was no change in the number and composition of the Company's Board of Commissioners. The Company's Board of Commissioners consists of 2 (two) persons, consisting of 1 (one) President Commissioner/Independent Commissioner and 1 (one) Commissioner, as shown in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukan Deed of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
M. Noer Qomari	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 11 Januari 2017, yang diaktakan melalui Akta Notaris No.3 tanggal 11 Januari 2017. Annual General Meeting of Shareholders on January 11, 2017, which was notarized through Notarial Deed No. 3 on January 11, 2017.	2017-sekarang 2017-present
Budi Kartika	Komisaris Commissioner		

## Komisaris Independen

### Independent Commissioner

Jumlah Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 yang mensyaratkan bahwa sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris harus independen. Pada tahun 2021, Perseroan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen yang ditetapkan melalui Keputusan RUPS tanggal 11 Januari 2017. Jumlah tersebut mewakili 50% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan.

The number of Independent Commissioners of the Company has complied with the provisions stipulated in FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 which requires that at least 30% of the total the Board of Commissioners members must be independent. In 2021, the Company has 1 (one) Independent Commissioner as determined by GMS Resolution on January 11, 2017. This number represents 50% of the total members of the Company's Board of Commissioners.

## Kriteria Penunjukan Komisaris Independen

### Criteria for Independent Commissioner

Kriteria Komisaris Independen mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Adapun kriteria dan pemenuhan Komisaris Independen untuk tiap-tiap anggota Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

Criteria for Independent Commissioner refers to the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on December 8, 2014, concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company. The criteria and fulfillment of the Independent Commissioner for each Independent Commissioner member are as follows:

Kriteria Komisaris Independen	Independent Commissioner Criteria	Pernyataan Independensi Independence Statement
		M. Noer Qomari (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perseroan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya.	Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, unless for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the following period.	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.	Not a shareowner either directly or indirectly in the Issuer or Public Company.	✓
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perseroan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.	Not affiliated with the Issuer or Public Company, the Board of Commissioners members, the Board of Directors members, or major shareholders of the Issuer or Public Company.	✓
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya.	Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, unless for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the following period.	✓

## Pernyataan Independensi Komisaris Independen

### Independence Statement of Independent Commissioners

Komisaris Independen Perseroan, yaitu Sdr. M. Noer Qomari secara berkala menyatakan independensinya dalam pernyataan tertulis. Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat situasi di mana anggota Dewan Komisaris menghadapi potensi benturan kepentingan dalam pengambilan keputusannya.

The Company's Independent Commissioner, namely Mr. M. Noer Qomari periodically declares his independence in written statements. Throughout 2021, there were no situations where the Board of Commissioners members faced potential conflict of interests in their decision-making.

## Pedoman Kerja Dewan Komisaris (Board Manual)

### Board of Commissioners Manual (Board Manual)

Dewan Komisaris Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan No. 001/ SK-DIR/ PGP/VIII/16. Pengaturan terkait Dewan Komisaris dalam Board secara garis besar mengatur ketentuan terkait Tugas Dewan Komisaris, Kewajiban Dewan Komisaris, Wewenang Dewan Komisaris, Hak Dewan Komisaris, Kriteria Dewan Komisaris, Fungsi Dewan Komisaris, Komposisi dan Ketentuan Jabatan Dewan Komisaris, Persyaratan Untuk Menjadi Dewan Komisaris serta Larangan Dewan Komisaris.

The Company's Board of Commissioners carries out duties and responsibilities by referring to the Board Manual which had been stipulated by Decree No. 001/ SK-DIR/ PGP/VIII/16. Regulations related to the Board of Commissioners in the Board outline the provisions related to Duties, Obligations, Authority, Rights, Criteria, Functions, Composition and Provisions of Position, Requirements to Become Board of Commissioners and Prohibitions for the Board of Commissioners.



## Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

### Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan pasal 15, tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya yang dilakukan Direksi baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan serta memberikan nasehat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan termasuk Rencana Pengembangan Perseroan, Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, ketentuan-ketentuan anggaran dasar ini dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut;
5. Menyampaikan saran dan pendapat kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai rencana pengembangan Perseroan, Laporan Tahunan dan laporan berkala lainnya dari Direksi;
6. Menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
7. Membentuk komite-komite sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
8. Memberikan pelaporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau, yang dimuat dalam Laporan Tahunan untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
9. Memberikan saran dan pendapat kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;
10. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disampaikan Direksi dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tahun buku baru dimulai. Dalam hal Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tidak disahkan dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sebelum dimulainya tahun buku baru, maka Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tahun yang lampau diberlakukan;
11. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Based on Article 15 of the Company's Articles of Association, duties, authorities and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Supervising the Company interests by considering the Shareholders interests and being responsible to GMS;
2. Supervising management policies, the general course of management carried out by the Board of Directors both regarding the Company and the Company business, and providing advice to the Board of Directors in running the Company including the Company Development Plan, Implementation of the Company's Work Plan and Budget, provisions of the Articles of Association and decisions of the General Meeting Shareholders as well as applicable laws and regulations;
3. Performing duties, authorities, and responsibilities based on provisions of the Company's Articles of Association, GMS resolution, and the prevailing laws and regulations;
4. Researching and reviewing Annual Report prepared by the Board of Directors and signing the Annual Report;
5. Submitting suggestions and opinions to GMS regarding the Company development plan, Annual Report, and other periodic reports from the Board of Directors;
6. Implementing and ensuring the implementation of risk management and GCG principles in each business activities of the Company at all levels or organization levels;
7. Establishing committees according to the prevailing laws and regulations;
8. Providing reports on supervisory duties that have been carried out during the latest fiscal year, included in the Annual Report to be submitted to General Meeting of Shareholders;
9. Providing suggestions and opinions to General Meeting of Shareholders regarding any other issues deemed important for the Company management;
10. Approve the Company's Work Plan and Budget submitted by the Board of Directors no later than 30 (thirty) days prior to the start of the new fiscal year. In the event the Company's Work Plan and Budget are not ratified within 30 (thirty) days prior to the start of the new fiscal year, the Company's Work Plan and Budget of the previous year shall be enforced;
11. Performing other supervisory duties as determined by GMS.

12. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris;
13. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan pada Perseroan lain.

12. Drafting minutes of the Board of Commissioners meeting;
13. Reporting to the Company regarding share ownership and/or their families in the Company and other companies.

## Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris Competency Development for the Board of Commissioners

Perseroan memfasilitasi Dewan Komisaris untuk melakukan program pengembangan kompetensi. Kebijakan terkait program peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris ini telah diatur dalam Pedoman kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*). Rincian program atau kegiatan pendidikan/pelatihan yang telah diikuti oleh Dewan Komisaris sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company facilitates the Board of Commissioners to attend competency development programs. Policies related to the competency development program for the Board of Commissioners members have been regulated in the Board Manual. Details of education/training programs or activities participated by the Board of Commissioners throughout 2021 are available in the Company Profile chapter in this Annual Report.

## Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris Performance Assessment of the Board of Commissioners

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara rutin setiap tahun sebagai evaluasi atas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris secara kolektif dilakukan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada saat penyampaian Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris, dimana berdasarkan laporan tersebut RUPS menyatakan serta memberikan pembebasan sepenuhnya (*acquitted et de charge*) Kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada akhir tahun.

Performance assessment of the Board of Commissioners is conducted annually as an evaluation for the Board of Commissioners performance. The Board of Commissioners performance assessment is collectively conducted by the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) through the report submitted by the Board of Commissioners on their supervisory duty; however, based on the report GMS declares and grants full release (*acquitted et de charge*) to the Board of Commissioners for supervisory actions conducted during the Fiscal Year.

## Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Dasar Penilaiannya

### Performance Assessment and Indicators of Committees Under the Board of Commissioners

Evaluasi kinerja Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang meliputi: kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perseroan, kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, serta kualitas atas saran/ rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing Komite. Hasil evaluasi kinerja anggota komite-komite di bawah Dewan Komisaris menjadi bahan penilaian untuk perpanjangan masa kerja anggota komite di bawah Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya.

Performance evaluation of Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee is carried out by the Board of Commissioners based on criteria: the ability to understand the Company's vision, mission, and strategic plans, meeting attendance, the ability to cooperate and communicate actively among the Committee members, as well as the quality of the suggestions/recommendations given related to the work program of each Committee. Performance evaluation results of the committees members under the Board of Commissioners will be used as an assessment material for tenure extension of the committee members under the Board of Commissioners for the following year.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris memandang Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dengan baik sesuai peran dan fungsinya serta sesuai dengan Piagam masing-masing Komite.

In 2021, the Board of Commissioners considers that Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee had carried out their duties properly based on roles, functions, and each Committee Charter.





# DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS

Direksi memiliki peran dan tanggung jawab yang besar dalam mewujudkan tata kelola yang baik di lingkungan Perseroan. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, dengan tujuan mencapai efektivitas pengelolaan dan pencapaian hasil yang maksimal. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS.

The Board of Directors has key role and responsibility in realizing good governance within the Company. Each member of the Board of Directors performs duties following duties and authorities division to achieve management effectiveness and maximum results. In running duties, the Board of Directors is responsible to GMS.

## Susunan dan Komposisi Direksi

### Structure and Composition of the Board of Directors

Pada tahun 2021, terdapat perubahan susunan keanggotaan Direksi berdasarkan keputusan Pemegang Saham. Melalui penyelenggaraan RUPS Tahunan tanggal 28 Mei 2021, RUPS menyetujui dan mengesahkan pengunduran diri Sdr. Ishak Abdul Rahman selaku Direktur Perseroan dan mengangkat Sdr. Teguh Budi Santosa sebagai Direktur Perseroan yang baru.

In 2021, there was a change in the composition of the Board of Directors based on the Shareholders resolution. Through the holding of the Annual GMS on May 28, 2021, GMS approved and ratified resignation of Mr. Ishak Abdul Rahman as Director of the Company and appointed Mr. Teguh Budi Santosa as the new Director of the Company.

Komposisi Direksi per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2021, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukan Deed of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Aris Munandar	Presiden Direktur President Director	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 28 Mei 2021, yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 59.	2021-Sekarang 2021-Present
Lyna	Direktur Director	Annual General Meeting of Shareholders on May 28, 2021, which was notarized through Notarial Deed No. 59.	
Teguh Budi Santosa	Direktur Director		

## Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

### Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Tugas dan tanggung jawab Direksi tersebut adalah:

The Board of Directors is fully responsible for the implementation of the Company management according to its authorities and responsibilities as regulated in FSA Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company. Duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Perseroan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

1. The Board of Directors is in charge of running and being responsible for the management of the Issuer or Public Company for the benefit of the Issuer or Public Company following the purposes and objectives of the Issuer or Public Company as stipulated in the Articles of Association;
2. In performing duties and responsibilities for the Company management, the Board of Directors is required to hold annual GMS and other GMS as stipulated in the laws, regulations and the Articles of Association;
3. Each Board of Directors member is obliged to carry out duties and responsibilities for the Company management in good faith, full of responsibility and prudence.

## Pembagian Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

### Duties and Responsibilities Division of the Board of Directors

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

The following are the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors:

Nama dan Jabatan Name and Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab	Scope of Duties and Responsibilities
Aris Munandar (Presiden Direktur) (President Director)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;</li> <li>Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;</li> <li>Menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Running and being responsible for the Company management for the benefit of the Company based on the Company purposes and objectives as stipulated in the Articles of Association;</li> <li>Organizing Annual GMS and other GMS as stipulated in the laws, regulations and the Articles of Association;</li> <li>Determining organizational structure and work procedures of the Company to support the effectiveness of duties and responsibilities implementation.</li> </ol>
Lyna (Direktur) (Director)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;</li> <li>Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;</li> <li>Menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Running and being responsible for the Company management for the benefit of the Company based on the Company purposes and objectives as stipulated in the Articles of Association;</li> <li>Organizing Annual GMS and other GMS as stipulated in the laws, regulations and the Articles of Association;</li> <li>Determining organizational structure and work procedures of the Company to support the effectiveness of duties and responsibilities implementation.</li> </ol>
Teguh Budi Santosa (Direktur) (Director)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;</li> <li>Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;</li> <li>Menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Running and being responsible for the Company management for the benefit of the Company based on the Company purposes and objectives as stipulated in the Articles of Association;</li> <li>Organizing Annual GMS and other GMS as stipulated in the laws, regulations and the Articles of Association;</li> <li>Determining organizational structure and work procedures of the Company to support the effectiveness of duties and responsibilities implementation.</li> </ol>

## Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*)

### Board of Directors Manual (Board Manual)

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berpedoman pada Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*) yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Bersama No.001/SK-DIR/PGP/VIII/16. Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris secara umum memuat berbagai pengaturan terkait Fungsi Direksi, Hak dan Wewenang Direksi, Tugas dan Kewajiban, Komposisi dan Ketentuan Jabatan Direksi, serta Penilaian Kinerja Direksi.

In performing duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by the Board Manual which was stipulated based on Joint Decree No. 001/SK-DIR/PGP/VIII/16. The Board of Directors and the Board of Commissioners Work Procedure Guidelines generally contain various arrangements related to Functions, Rights and Authorities, Duties and Obligations, Composition and Provisions of Position, as well as Board of Directors Performance Assessment.



## Program Orientasi dan Peningkatan Kompetensi Direksi

### Competency Development and Induction Program for the Board of Directors

Perseroan menyelenggarakan program pengenalan bagi anggota baru Direksi agar mereka dapat mengenal dan memahami profil dan kegiatan usaha Perseroan, sehingga dapat melaksanakan tugas-tugasnya secara efektif dan efisien. Pada tahun 2021, telah diadakan program pengenalan bagi Direksi yang baru menjabat yaitu Sdr. Teguh Budi Santosa yang diangkat pada tanggal 28 Mei 2021.

Selain itu, Perseroan juga memfasilitasi Direksi untuk melakukan program pengembangan kompetensi. Rincian program atau kegiatan pendidikan/pelatihan yang telah diikuti oleh Direksi sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company organizes induction program for new Board of Directors members so as to be able to recognize and understand profile and business activities of the Company; therefore, they can perform duties effectively and efficiently. In 2021, induction program was conducted for the new Director, Mr. Teguh Budi Santosa who was appointed on May 28, 2021.

Furthermore, the Company also facilitates the Board of Directors to hold competency development program. Details of educational/training programs or activities participated by the Board of Directors throughout 2021 are available in the Company Profile chapter in this Annual Report.

## Kebijakan Penilaian Terhadap Kinerja Anggota Direksi

### Assessment Policy on the Performance of The Board of Directors Members

Perseroan melakukan penilaian kinerja Direksi untuk mengukur pencapaian kinerja Direksi pada periode terkait dan meningkatkan kinerja Direksi pada periode selanjutnya. Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara kolegal oleh Dewan Komisaris sesuai dengan indikator-indikator kinerja yang telah ditentukan. Kriteria penilaian kinerja Direksi adalah:

1. Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian target Perseroan;
2. Pencapaian kinerja Direktur secara individual sesuai bidang tugas dan tanggung jawabnya;
3. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, baik secara individual maupun kolegal.

Berdasarkan kriteria di atas, kinerja Direksi di tahun 2021 ini menunjukkan bahwa kinerja masing-masing anggota Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab telah berjalan dengan baik.

The Company evaluates the Board of Directors performance to measure performance achievement of the Board of Directors in the relevant period and improve the Board of Directors performance in the next period. The Board of Commissioners performance assessment is carried out collegially by the Board of Commissioners following the predetermined performance indicators. Criteria for evaluating the performance of the Board of Directors are as follows:

1. Collective performance of the Board of Directors towards the achievement of the Company targets;
2. Achievement of the Board of Directors performance individually according to the field of duties and responsibilities;
3. Implementation of GCG principles, both individually and collegially.

Based on those criteria, the Board of Directors performance in 2021 signifies that the performance of each the Board of Directors member in carrying out their duties and responsibilities has gone well.

## Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi dan Dasar Penilaiannya

### Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors and Basis for Assessment

Sampai dengan 31 Desember 2021, Direksi belum membentuk Komite yang membantu fungsi dan tugasnya dalam mengelola Perseroan. Namun demikian, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi didukung departemen/unit manajemen yang menjadi bagian dari manajemen Perseroan. Berdasarkan laporan pelaksanaan tugas masing-masing, Direksi menilai Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah menjalankan fungsinya dengan baik, hal ini tercermin dari pelaksanaan tugas yang dilakukan kedua unit tersebut telah terselenggara dengan baik sepanjang tahun 2021.

As of December 31, 2021, the Board of Directors has not formed a Committee to assist its functions and duties in managing the Company. However, in carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is supported by management departments/units that are part of the Company management. Based on the report on the implementation of their respective duties, the Board of Directors assesses that Corporate Secretary and Internal Audit Unit have carried out their functions excellently as reflected in duties implementation executed by the two units excellently in 2021.

# RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

### Ketentuan Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Bersama Direksi

Provisions for Internal Meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings with the Board of Directors

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat secara berkala. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau 6 (enam) kali dalam setahun. Dewan Komisaris juga wajib menghadiri rapat gabungan dengan Direksi yang dilaksanakan paling sedikit 4 (empat) kali dalam setahun atau sesuai kesepakatan Dewan Komisaris dan Direksi.

As part of duties, the Board of Commissioners is required to hold regular meetings. Based on the Company's Articles of Association and FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is required to hold meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months or 6 (six) times a year. The Board of Commissioners is also required to attend joint meetings with the Board of Directors which are held at least 4 (four) times a year or based on the agreement between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 4 (empat) kali dan rapat bersama Direksi sebanyak 4 (empat) kali rapat, dengan rincian agenda dan frekuensi tingkat kehadiran sebagai berikut:

In 2021, the Board of Commissioners held 4 (four) internal meetings and 4 (four) joint meetings with the Board of Directors, with details on the agenda and attendance rate as follows:

#### Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris

Internal Meeting Agenda of the Board of Commissioners

Tanggal Pelaksanaan Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
18 Januari 2021 January 18, 2021	Pembahasan laporan-laporan dari komite audit di bawah Dewan Komisaris Discussion on reports from Audit Committee under the Board of Commissioners	- M. Noer Qomari - Budi Kartika
2 April 2021 April 2, 2021	Pembahasan kinerja Keuangan Q1 tahun 2021 Discussion on Financial Performance for Q1-2021	- M. Noer Qomari - Budi Kartika
23 Agustus 2021 August 23, 2021	Pembahasan kinerja Keuangan tengah tahun 2021 Discussion on Financial Performance for mid-2021	- M. Noer Qomari - Budi Kartika
5 November 2021 November 5, 2021	Pembahasan kinerja Keuangan Q3 tahun 2021 Discussion on Financial Performance for Q3-2021	- M. Noer Qomari - Budi Kartika

#### Agenda Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi

Meeting Agenda of the Board of Commissioners with the Board of Directors

Tanggal Pelaksanaan Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
8 Februari 2021 February 8, 2021	Pembahasan Kinerja Perseroan sepanjang tahun 2020 dan rencana kerja Perseroan Discussion on the Company Performance throughout 2020 and the Company's work plan	M. Noer Qomari, Budi Kartika, Aris Munandar, Lyna dan R. Ishak Abdul Rahman
19 April 2021 April 19, 2021	Pembahasan kinerja Keuangan Q1 tahun 2021 dan pembahasan rekomendasi komite nominasi dan remunerasi atas komposisi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Discussion on Financial Performance for Q1-2021 and discussion on the recommendations by Nomination and Remuneration Committee on members composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners	M. Noer Qomari, Budi Kartika, Aris Munandar, Lyna





Tanggal Pelaksanaan Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
5 November 2021 November 5, 2021	Pembahasan kinerja Keuangan Q3 tahun 2021 Discussion on Financial performance for Q3- 2021	M. Noer Qomari, Budi Kartika, Aris Munandar, Lyna dan Teguh Budi Santosa
1 Desember 2021 December 1, 2021	Pembahasan rancangan rencana bisnis 2022 Discussion on draft of 2022 business plan	M. Noer Qomari, Budi Kartika, Aris Munandar, Lyna dan Teguh Budi Santosa

### Frekuensi Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Dalam Rapat Tahun 2021

Attendance Rate of the Board of Commissioners in 2021 Meetings

Nama Name	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meetings				Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings				RUPS GMS		
	Jumlah Wajib Rapat Number of Man- datory Meetings	Frekuensi Kehad- iran Atten- dance Frequency	Tingkat Kehad- iran Atten- dance Rate	Rata-Ra- ta Tingkat Kehad- iran Average Atten- dance	Jumlah Wajib Rapat Number of Man- datory Meetings	Frekuensi Kehad- iran Atten- dance Frequency	Tingkat Kehad- iran Atten- dance Rate	Rata-Ra- ta Tingkat Kehad- iran Average Atten- dance	Jumlah Wajib Rapat Number of Man- datory Meetings	Frekuensi Kehad- iran Atten- dance Frequency	Tingkat Kehad- iran Atten- dance Rate
M. Noer Qomari	4	4	100%	100%	4	4	100%	100%	1	1	100%
Budi Kartika	4	4	100%		4	4	100%		1	1	100%

## Ketentuan Rapat Internal Direksi dan Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris

Provisions for Internal Meeting of the Board of Directors  
and Meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners

Direksi melaksanakan rapat secara berkala dan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan dan dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu, Direksi juga melakukan rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris secara berkala guna membahas kinerja Perseroan. Rapat Direksi ditujukan untuk mendiskusikan pembahasan strategis dan menetapkan kebijakan-kebijakan Perseroan.

Sepanjang tahun 2021, Direksi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 4 (empat) dan rapat bersama Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali rapat, dengan rincian agenda dan frekuensi tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Board of Directors holds meetings regularly and at least 1 (one) time a month and can be held at any time following the Company's Articles of Association. Additionally, the Board of Directors also holds coordination meetings with the Board of Commissioners regularly to discuss the Company performance. Meetings of the Board of Directors are intended to discuss strategic discussions and determine the Company policies.

During 2021, the Board of Directors held 4 (four) internal meetings and 4 (four) joint meetings with the Board of Commissioners, with details on the agenda and attendance rate as follows:

### Agenda Rapat Direksi

Meeting Agenda of the Board of Directors

Tanggal Pelaksanaan Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
8 Januari 2021 January 8, 2021	Pembahasan penetapan rencana bisnis 2021 Discussion on determining 2021 business plan	Aris Munandar, Lyna dan R. Ishak Abdul Rahman
26 Maret 2021 March 26, 2021	Pembahasan rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Discussion on the plan for Annual General Meeting of Shareholders	Aris Munandar, Lyna dan R. Ishak Abdul Rahman
26 Juli 2021 July 26, 2021	Pembahasan kinerja Perseroan tengah tahun Discussion on the Company's mid-year performance	Aris Munandar, Lyna dan Teguh Budi Santosa
1 November 2021 November 1, 2021	Pembahasan kinerja Keuangan Q3 2021 Discussion on Financial Performance for Q3-2021	Aris Munandar, Lyna dan Teguh Budi Santosa

### Frekuensi Tingkat Kehadiran Direksi Dalam Rapat Tahun 2021

Attendance Rate of the Board of Directors in Meetings of 2021

Nama Name	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meetings				Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners				RUPS GMS		
	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Rata-Rata Tingkat Kehadiran Average Attendance	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Rata-Rata Tingkat Kehadiran Average Attendance	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Aris Munandar	4	4	100%	100%	4	4	100%	88%	1	1	100%
Lyna	4	4	100%		4	4	100%		1	1	100%
Teguh Budi Santosa*	2	2	100%		2	2	100%		1	1	100%
Ishak Abdul Rahman**	2	2	100%		2	1	50%		1	0	0%

\*) Diangkat berdasarkan keputusan RUPST tanggal 28 Mei 2021;

\*\*) Berhenti menjabat berdasarkan keputusan RUPST tanggal 28 Mei 2021

\*) Appointed based on AGMS resolution on May 28, 2021;

\*\*) Dimissed based on AGMS resolution on May 28, 2021



# KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## NOMINATION AND REMUNERATION POLICY

### FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

## Proses Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

### Nomination Process for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Proses nominasi dan pemilihan Direksi dilakukan melalui usulan anggota Direksi kepada RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi. Sebelum dilakukan pembahasan tentang pengangkatan dan pemberhentian Direksi dalam RUPS telah disediakan informasi tentang profil calon Direksi yang baru maupun yang diangkat kembali. Bakal calon yang akan ditetapkan menjadi calon anggota Direksi juga harus memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan telah lulus Uji Kelayakan dan Kepatutan.

Nomination and appointment process of the Board of Directors is carried out through recommendation by the Board of Directors members to GMS by considering the recommendations by the Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee. Before the discussion regarding the appointment and dismissal of the Board of Directors in GMS, information on the profiles of the candidates for the new and re-appointed Directors is provided. Prospective candidates who will be appointed as candidates for the Board of Directors members must also meet the requirements set out in FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company and have passed the Fit and Proper Test.

## Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

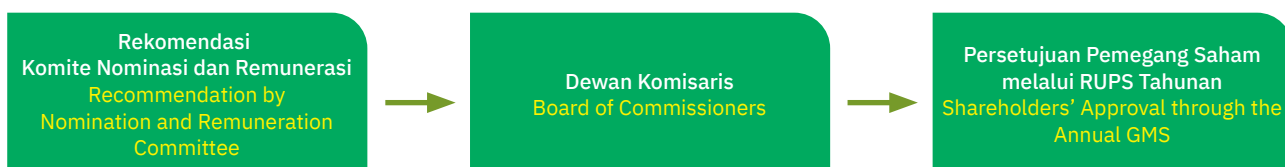
### Determination of Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditetapkan oleh RUPS dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 113 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Usulan remunerasi tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris, untuk selanjutnya diajukan kepada RUPS Tahunan untuk dimintakan persetujuan.

Determination of the remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is determined by GMS concerning the provisions of the Company's Articles of Association and Article 113 of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company. The determination of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners based on recommendation by Nomination and Remuneration Committee. Remuneration proposal is then submitted to the Board of Commissioners, to be announced at Annual GMS for approval.

### Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Procedure for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors



Dalam RUPS Tahunan 2021, pemegang saham memberikan kuasa kepada Komisaris Utama untuk menentukan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris, serta kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi anggota Direksi, dengan mempertimbangkan kebijakan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Penetapan jenis dan besaran remunerasi ditentukan dengan mempertimbangkan kegiatan operasional sehari-hari serta kondisi keuangan Perseroan.

Pada tahun 2021 Direksi dan Dewan Komisaris menerima total remunerasi sebesar Rp2.346.435.000 dan tahun 2020 sebesar Rp2.005.475.000. Jumlah remunerasi tahun 2021 dan 2020 untuk Direksi dan Komisaris diungkapkan dalam catatan 1.c di Laporan Keuangan yang diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2022, yang juga terlampir pada Laporan Tahunan ini.

In 2021 Annual GMS, the shareholders authorized President Commissioner to determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners members, as well as authority to the Board of Commissioners to determine remuneration for the Board of Directors members, taking into account policies by Nomination and Remuneration Committee. Determination of the type and amount of remuneration is determined by considering daily operational activities as well as financial condition of the Company.

In 2021 the Board of Directors and Board of Commissioners received a total remuneration of Rp2,346,435,000 and in 2020 of Rp2,005,475,000. The 2021 and 2020 total remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners are disclosed in note 1.c to the Financial Statement published on March 30, 2022, which is also attached to this Annual Report.

## KOMITE AUDIT

### AUDIT COMMITTEE

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya tata kelola Perseroan, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik.

Audit Committee was established to assist the Board of Commissioners duties to encourage the implementation of corporate governance, establishment of adequate internal control structure, improve the quality of financial disclosure and reporting, as well as review the scope, accuracy, independence, and objectivity of public accountants.

## Komposisi dan Susunan Keanggotaan Komite Audit

### Structure and Composition of Audit Committee

Pengangkatan anggota Komite Audit Perseroan dilakukan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 002/IPO-SK/MNQ/2017 tanggal 12 Januari 2017. Komposisi Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu Ketua Komite Audit yang merupakan seorang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota yang berasal dari pihak independen.

The appointment of the Company's Audit Committee members is based on the Board of Commissioners Decree No. 002/IPO-SK/MNQ/2017 on January 12, 2017. The composition of Audit Committee consists of 3 (three) persons: the Chairman of Audit Committee who is an Independent Commissioner and 2 (two) members from independent parties.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
M. Noer Qomari	Ketua Chairman	2017-2022
Denny Fitria Ayu Kusumayanti	Anggota Member	2017-2022
Febby Claudine	Anggota Member	2017-2022





## Profil Anggota Komite Audit

### Profile of Audit Committee Member



#### M. Noer Qomari

**Ketua Komite Audit**  
Chairman of Audit Committee

Periode dan Masa Jabatan: 2017-2022

Profil Ketua Komite Audit M. Noer Qomari dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perseroan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Period and Term of Office: 2017-2022

Profile of the Chairman of Audit Committee M. Noer Qomari is available in the profile of the Board of Commissioners contained in the Company Profile chapter of this Annual Report.



#### Denny Fitria Ayu Kusumayanti

**Anggota Komite**  
Committee Member

**Usia dan Kewarganegaraan:**

40 tahun, Warga Negara Indonesia

**Periode dan Masa Jabatan:**

2017-2022

**Riwayat Jabatan:**

Diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 002/IPO-SK/MNQ/2017 tanggal 12 Januari 2017

**Riwayat Pendidikan:**

Sarjana Hukum, Universitas Pancasila, Jakarta Tahun 2003

**Pengalaman Kerja:**

Legal Officer, PT Alfara Delta Persada Tahun 2015.

**Age and Nationality:**

40 years old, Indonesian Citizen

**Period and Term of Office:**

2017-2022

**Position History:**

Appointed as member of Audit Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 002/IPO-SK/MNQ/2017 on January 12, 2017

**Educational History:**

Bachelor of Law, Pancasila University, Jakarta, 2003

**Work Experience:**

Legal Officer, PT Alfara Delta Persada 2015.



## Febby Claudine

**Anggota Komite**  
**Committee Member**

**Usia dan Kewarganegaraan:**

37 tahun, Warga Negara Indonesia

**Periode dan Masa Jabatan:**

2017-2022

**Riwayat Jabatan:**

Diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 002/IPO-SK/MNQ/2017 tanggal 12 Januari 2017

**Riwayat Pendidikan:**

Magister Manajemen, Universitas Bina Nusantara, Jakarta, 2008

**Pengalaman Kerja:**

Direktur, PT Alfa Inti Mineral Tahun 2016

**Age and Nationality:**

37 years old, Indonesian Citizen

**Period and Term of Office:**

2017-2022

**Position History:**

Appointed as member of Audit Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 002/IPO-SK/MNQ/2017 on January 12, 2017

**Education History:**

Master of Management, Bina Nusantara University, Jakarta, 2008

**Work Experience:**

Director, PT Alfa Inti Mineral 2016

## Independensi Anggota Komite Audit

### Independence of Audit Committee Members

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan menyatakan independensinya untuk senantiasa bekerja secara profesional, independen dan objektif serta terbebas dari intervensi atau hal-hal yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Transparansi independensi Komite Audit terlihat dalam tabel berikut:

All members of the Company's Audit Committee declare their independence to always work professionally, independently and objectively and free from intervention or matters with potential to cause conflict of interests. Transparency of independence of Audit Committee is shown in the following table:

Aspek Independensi	Independence Aspect	M. Noer Qomari	Denny Fitria Ayu Kusumayanti	Febby Claudine
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau Pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris.	Not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, or other Party providing audit services, non-audit services, and or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months prior to being appointed by the Board of Commissioners.	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris	Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead or control the Company's activities within the last 6 (six) months prior to being appointed by the Board of Commissioners.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan	Not a share owner either directly or indirectly in the Company	✓	✓	✓



Aspek Independensi	Independence Aspect	M. Noer Qomari	Denny Fitria Ayu Kusumayanti	Febby Claudine
Tidak memiliki Hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham	Not affiliated in any family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perseroan	Not affiliated in any business relationship, either directly or indirectly related to the Company business	✓	✓	✓

## Piagam Komite Audit

### Audit Committee Charter

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit yang disahkan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 12 Januari 2017. Piagam tersebut mengatur hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan kewajiban anggota Komite Audit, antara lain mengenai Pembentukan dan Keanggotaan Komite Audit, serta Fungsi, Tugas, Kewenangan, dan Tanggung Jawab Komite Audit.

In performing duties, Audit Committee is guided by Audit Committee Charter which had been approved by the Board of Commissioners members and the Board of Directors on January 12, 2017. The charter regulates matters related to the implementation of the duties and obligations of Audit Committee members, among others regarding the Establishment and Membership of Audit Committee, as well as Functions, Duties, Authorities, and Responsibilities of Audit Committee.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

### Duties and Responsibilities of Audit Committee

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaah atas ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;

Based on Audit Committee Charter, duties and responsibilities of Audit Committee are as follows:

1. Reviewing financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities, including Financial Statement, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing legal compliance of the Company's activities.
3. Providing independent opinion in the event of a difference of opinion between management and accountants on the services provided;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding Accountant appointment based on independence, the scope of the assignment, and fees;
5. Reviewing audit implementation by Internal Auditor and supervising the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings by Internal Auditor;
6. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, in case the Company does not have risk monitoring function under the Board of Commissioners;

7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

7. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interests in the Company; and
9. Maintaining confidentiality of the Company's documents, data, and information.

## Pengembangan Kompetensi Komite Audit

### Competency Development for Audit Committee

Rincian program atau kegiatan pendidikan/pelatihan yang telah diikuti oleh Komite Audit sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Details of educational/training programs or activities participated by Audit Committee throughout 2021 are available in the Company Profile chapter in this Annual Report.

## Rapat Komite Audit

### Meeting of Audit Committee

Sesuai ketentuan dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan. Rapat Komite Audit dapat dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris. Komite Audit mengadakan rapat baik dengan Auditor Internal maupun Auditor Eksternal sesuai kebutuhan. Komite Audit melalui Komisaris dapat meminta Direksi atau pegawai Perseroan untuk menghadiri rapat dan memberikan informasi yang diperlukan.

By the provisions of Audit Committee Charter, Audit Committee is required to hold meeting at least once 1 (one) month. Meetings of Audit Committee may be attended by The Board of Commissioners members. Audit Committee holds meetings with both Internal Auditor and External Auditor as needed. Audit Committee through the Board of Commissioners may ask the Board of Directors or employees of the Company to attend the meeting and provide the necessary information.

Selama tahun 2021, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran sebesar 100%.

In 2021, Audit Committee held 3 (three) meetings with attendance rate of 100%.

### Frekuensi Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit Dalam Rapat Tahun 2021

Attendance Rate of Audit Committee Members in 2021 Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
M. Noer Qomari	Ketua Chairman	3	3	100%
Denny Fitria Ayu Kusumayanti	Anggota Member	3	3	100%
Febby Claudine	Anggota Member	3	3	100%



## Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit

### Duties Implementation Report of Audit Committee

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan program kerja yang telah disusun, mencakup penelaahan informasi keuangan, memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) sesuai ketentuan yang berlaku kepada Dewan Komisaris, melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal, melakukan penelaahan terhadap aktivitas manajemen risiko, dan lain sebagainya.

During 2021, Audit Committee had carried out activities in the context of carrying out its duties and responsibilities following the prepared work program, including reviewing financial information, providing recommendations for the appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms (PAF) in line with applicable regulations to the Board of Commissioners, reviewing audit implementation by Internal Auditor and risk management activities, and so on.

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

### NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji dan memperbaharui kebijakan dan prosedur, serta memberikan rekomendasi terkait nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan.

Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in reviewing and updating policies and procedures, as well as providing recommendations regarding nomination and remuneration of members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees.

## Komposisi dan Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

### Composition and Membership Structure of Nomination and Remuneration Committee

Pengangkatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dilakukan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 005/IPO-SK/MNQ/2017 tanggal 12 Januari 2017. Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

The appointment of the Company's Nomination and Remuneration Committee members is based on The Board of Commissioners Decree No. 005/IPO-SK/MNQ/2017 on January 12, 2017. The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
M. Noer Qomari	Ketua Chairman	2017-2022
Yeni Rackmat	Anggota Member	2017-2022
Sinta Dewi Purnama	Anggota Member	2017-2022



## Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

### Profile of Nomination and Remuneration Committee Member



#### M. Noer Qomari

**Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi**  
**Chairman of Nomination and Remuneration Committee**

Periode dan Masa Jabatan: 2017-2022

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, M. Noer Qomari dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perseroan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Period and Term of Office: 2017-2022

Profile of the Head of Nomination and Remuneration Committee, M. Noer Qomari, is available in the profile of the Board of Commissioners contained in the Company Profile chapter in this Annual Report.



#### Yeni Rackmat

**Anggota Komite**  
**Committee Member**

**Usia dan Kewarganegaraan:**

35 tahun, Warga Negara Indonesia

**Periode dan Masa Jabatan:**

2017-2022

**Riwayat Jabatan:**

Diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 005/IPO-SK/MNQ/2017 tanggal 12 Januari 2017.

**Riwayat Pendidikan:**

Sarjana Ekonomi, Universitas Tarumanegara, Jakarta Tahun 2008

**Pengalaman Kerja:**

Direktur, PT Property Nusa Sepinggan Tahun 2016; Direktur, PT Kencana Prima Mulia Tahun 2015.

**Age and Nationality:**

35 years old, Indonesian Citizen

**Period and Term of Office:**

2017-2022

**Position History:**

Appointed as member of Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 005/IPO-SK/MNQ/2017 on January 12, 2017.

**Education History:**

Bachelor of Economics, Tarumanegara University, Jakarta, 2008

**Work Experience:**

Director, PT Property Nusa Sepinggan in 2016; Director, PT Kencana Prima Mulia 2015.



## Sintia Dewi Purnama

### Anggota Komite Committee Member

#### Usia dan Kewarganegaraan:

43 tahun, Warga Negara Indonesia

#### Periode dan Masa Jabatan:

2017-2022

#### Riwayat Jabatan:

Diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 005/IPO-SK/MNQ/2017 tanggal 12 Januari 2017.

#### Riwayat Pendidikan:

Sarjana Ekonomi, Universitas Gunadarma, Jakarta, 1999

#### Pengalaman Kerja:

Manager Finance, PT Alfara Delta Persada, Tahun 2010

#### Age and Nationality:

43 years old, Indonesian Citizen

#### Period and Term of Office:

2017-2022

#### Position History:

Appointed as member of Nomination and Remuneration Committee based on The Board of Commissioners Decree No. 005/IPO-SK/MNQ/2017 on January 12, 2017.

#### Education History:

Bachelor of Economics, Gunadarma University, Jakarta, 1999

#### Work Experience:

Finance Manager, PT Alfara Delta Persada, 2010

## Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

### Independence of Nomination and Remuneration Committee Members

Sesuai dengan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Transparansi independensi Komite Audit terlihat dalam tabel berikut :

Based on Nomination and Remuneration Committee Guidelines, Nomination and Remuneration Committee acts independently in performing duties and responsibilities. Independence of Audit Committee is shown in the following table :

Aspek Independensi	Independence Aspect	M. Noer Qomari	Yeni Rackmat	Sintia Dewi Purnama
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau Pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris.	Not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, or other Party providing audit services, non-audit services, and or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months prior to being appointed by the Board of Commissioners.	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris	Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead or control the Company's activities within the last 6 (six) months prior to being appointed by the Board of Commissioners.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan	Not a share owner either directly or indirectly in the Company	✓	✓	✓

Aspek Independensi	Independence Aspect	M. Noer Qomari	Yeni Rackmat	Sinta Dewi Purnama
Tidak memiliki Hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham	Not affiliated in any family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perseroan	Not affiliated in any business relationship, either directly or indirectly related to the Company business	✓	✓	✓

## Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

### Nomination and Remuneration Committee Charter

Perseroan telah menerbitkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 12 Januari 2017 sebagai pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi dan anggotanya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Komite ini berisi tentang Struktur Komite Nominasi dan Remunerasi; Persyaratan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi; Pengangkatan dan Penggantian Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi; Tugas, Tanggung Jawab, Kewenangan dan Kewajiban Komite Nominasi dan Remunerasi; Penyelenggaraan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi; Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Company had issued Nomination and Remuneration Committee Charter on January 12, 2017, to guide Nomination and Remuneration Committee and its members in running duties and responsibilities. This Committee Charter contains the Structure; Requirements for Membership; Appointment and Replacement; Duties, Responsibilities, Authorities, and Obligations; Meeting Holding; and Term of Office of Nomination and Remuneration Committee.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

### Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

- Terkait dengan fungsi nominasi:
  - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Direksi mengenai Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, serta Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
  - Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang disusun sebagai bahan evaluasi;
  - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
  - Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan di dalam RUPS.
- Terkait dengan fungsi remunerasi:
  - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai Struktur remunerasi, Kebijakan remunerasi, dan Besaran remunerasi;

Based on Nomination and Remuneration Committee Charter, duties and responsibilities of Nomination and Remuneration Committee are as follows:

- Related to the nomination function:
  - Providing recommendations to the Board of Directors regarding positions composition of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, policies, and criteria required in the nomination process, as well as performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
  - Assisting the board of commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on benchmarks prepared as evaluation material;
  - Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building program for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
  - Providing proposals for candidates who meet requirements as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be submitted at GMS.
- Related to the remuneration function:
  - Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration structure, remuneration policy, and amount of remuneration;

- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

- b. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance following the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

## Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

### Competency Development for Nomination and Remuneration Committee

Rincian program atau kegiatan pendidikan/pelatihan yang telah diikuti oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Details of education/training programs or activities participated by Nomination and Remuneration Committee in 2021 is available in the Company Profile chapter of this Annual Report.

## Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

### Meeting of Nomination and Remuneration Committee

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Selama tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran seluruhnya sebesar 100%.

As stated in Nomination and Remuneration Committee Charter, Nomination and Remuneration Committee Meeting is held periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. In 2021, Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings with total attendance rate of 100%.

#### Frekuensi Tingkat Kehadiran Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Dalam Rapat Tahun 2021

Attendance Rate of Nomination and Remuneration Committee Members in 2021 Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
M. Noer Qomari	Ketua Chairman	3	3	100%
Yeni Rackmat	Anggota Member	3	3	100%
Sinta Dewi Purnama	Anggota Member	3	3	100%

## Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

### Report on Duties Implementation of Nomination and Remuneration Committee

Pada tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyusun sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian Direksi dan Anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait besaran remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan berdasarkan penilaian kinerja yang dilakukan oleh Komite.

In 2021, Nomination and Remuneration Committee conducted the following activities:

1. Developed system and procedure for the selection and/or replacement of the Board of Directors and the Board of Commissioners members to be submitted to GMS;
2. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees based on the performance assessment conducted by the Committee.

# SEKRETARIS PERUSAHAAN

## CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan merupakan organ yang dibentuk Direksi yang salah satu tugasnya adalah memastikan aspek keterbukaan informasi Perusahaan terbuka. Pembentukan dan pelaksanaan kewajiban Sekretaris Perusahaan didasarkan pada POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, yang pada dasarnya untuk meningkatkan pelayanan kepada para pemegang saham dan investor bagi Perusahaan publik. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama.

Corporate Secretary is an organ established by the Board of Directors in charge of ensuring information disclosure aspect of a public company. The establishment and implementation of the obligations of Corporate Secretary are based on FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Company, which is basically to improve services to the shareholders and investors for public company. Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director.

## Profil Sekretaris Perusahaan

### Profile of Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan No. 004/IPO-SK/AM/2017 tanggal 12 Januari 2017, Sekretaris Perusahaan diketuai oleh Sdri. Lyna dan dibantu oleh 1 orang staf Sekretaris Perusahaan.

Based on Decree No. 004/IPO-SK/AM/2017 on January 12, 2017, Corporate Secretary is chaired by Ms. Lyna and assisted by 1 staff of Corporate Secretary.

Profil Sekretaris Perusahaan diuraikan sebagai berikut:

The profile of Corporate Secretary is described as follows:



### Lyna

#### Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

##### Usia dan Kewarganegaraan:

39 Tahun, Warga Negara Indonesia

##### Domisili:

Jakarta, Indonesia

##### Periode dan Masa Jabatan:

2017-Sekarang

##### Riwayat Jabatan:

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 004/IPO-SK/AM/2017 tanggal 12 Januari 2017

##### Riwayat Pendidikan:

Sarjana Ekonomi Trisakti School of Management, Jakarta Tahun 2004

##### Pengalaman Kerja:

Direktur PT Adhikara Andalan Persada Tahun 2016–Sekarang; Direktur PT Alfa Mineral Inti Nusantara Tahun 2015–Sekarang.

##### Age and Nationality:

39 Years, Indonesian Citizen

##### Domicile:

Jakarta, Indonesia

##### Term and Term of Office:

2017-Present

##### Position History:

Serving as Corporate Secretary based on the Board of Directors Decree No. 004/IPO-SK/AM/2017 dated January 12, 2017

##### Education Background:

Bachelor of Economics from Trisakti School of Management, Jakarta, 2004

##### Work Experience:

Director of PT Adhikara Andalan Persada, 2016-present; Director of PT Alfa Mineral Inti Nusantara, 2015-present.





## Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

### Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Mengikuti perkembangan peraturan dan perundangan yang berlaku;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Mewakili Perseroan dalam korespondensi dengan regulator sesuai dengan kewenangan yang diberikan Perseroan;
6. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang meliputi: (a) Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik; (b) Penyampaian laporan tepat waktu; (c) Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS; (d) Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan (e) Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
7. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

The duties and responsibilities of Corporate Secretary are:

1. Following the development of applicable laws and regulations;
2. Providing services to the public for any information needed by investors related to the Company condition;
3. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of the applicable laws and regulations;
4. Acting as a liaison between the Company and Shareholders, regulators, and other stakeholders;
5. Representing the Company in correspondence with regulators following the authority given by the Company;
6. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in implementing Good Corporate Governance which includes: (a) Information disclosure to the public, including the availability of information on the Issuer's or Public Company's Website; (b) Timely report submission; (c) Organizing and documenting GMS; (d) Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and (e) Implementation of orientation program towards the Company for the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners;
7. Maintaining confidentiality of documents, data, and information that are confidential unless to fulfill obligations following the laws and regulations.

## Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

### Competency Development for Corporate Secretary

Rincian program atau kegiatan pendidikan/pelatihan yang telah diikuti oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Details of educational/training programs or activities participated by Corporate Secretary in 2021 is available in the Company Profile chapter in this Annual Report.

## Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

### Duties and Activities Implementation of Corporate Secretary in 2021

Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Laporan Bulanan Data Kewajiban Valas;
2. Laporan Rencana dan agenda RUPST dan RUPSLB beserta *draft* iklan;
3. Penyampaian Laporan Keuangan Perseroan tahunan dan triwulan;
4. Penyampaian Laporan Tahunan;
5. Pemberitahuan Penyelenggaraan *Public Expose* Perseroan;
6. Semua kewajiban pelaporan kepada otoritas pasar modal.

In 2021, Corporate Secretary carried out the following duties and activities:

1. Monthly Report on Foreign Currency Liability Data;
2. Report on the plan and agenda of the AGMS and EGMS along with the draft advertisement;
3. Submission of the Company's annual and quarterly Financial Statement;
4. Submission of the Annual Report;
5. Notification of the Company's Public Expose;
6. All reporting obligations to capital market authorities.



# UNIT AUDIT INTERNAL

## INTERNAL AUDIT UNIT

Keberadaan Internal Audit sangat penting dalam mendukung upaya pencapaian tujuan Perseroan dalam melakukan evaluasi, merekomendasikan dan memastikan perbaikan efektivitas tata kelola Perseroan, manajemen risiko dan pengendalian internal.

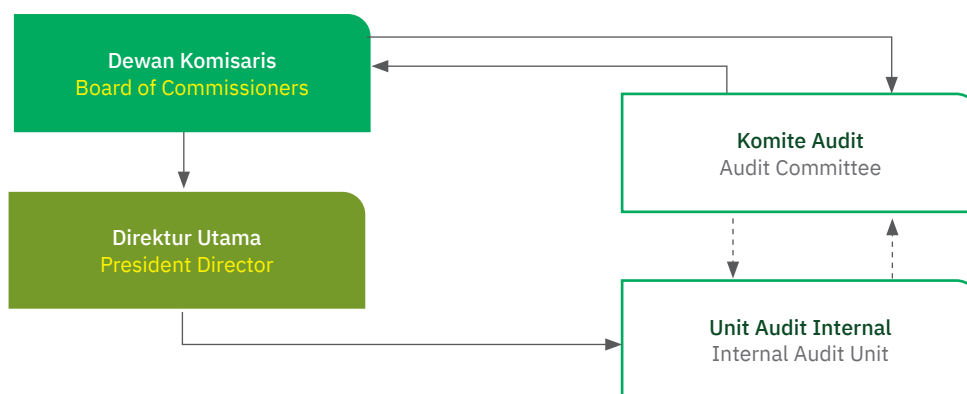
Internal Audit existence is highly important to support objectives achievement of the Company in evaluating as well as recommending and ensuring improvements in the effectiveness of corporate governance, risk management, and internal control.

## Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

### Structure and Position of Internal Audit Unit

Unit Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama dan memiliki jalur komunikasi langsung dengan Komite Audit dan Dewan Komisaris. Unit ini dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Audit Unit reports directly to the President Director and has direct line of communication with Audit Committee and the Board of Commissioners. This unit is chaired by the Head of Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval by the Board of Commissioners and reported to Financial Services Authority.



## Profil Kepala Unit Audit Internal

### Profile of Head of Internal Audit Unit

Pada tahun 2021, terdapat pergantian Kepala Unit Audit Internal Perseroan. Kepala Unit Audit Internal Perseroan saat ini dijabat oleh Sdri. Lisa yang diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. XII/17-003/AEI/KEP-KOM/2021 tanggal 17 Desember 2021 setelah sebelumnya dijabat oleh Sdr. Teguh Budi Santosa. Penetapan Kepala Unit Audit Internal ini telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

In 2021, there was a change in the Head of the Company's Internal Audit Unit. The Head of the Company's Internal Audit Unit is currently held by Ms. Lisa who was appointed based on the Board of Commissioners Decree No. XII/17-003/AEI/KEP-KOM/2021 on December 17, 2021, after previously held by Mr. Teguh Budi Santosa. The appointment of the Head of Internal Audit Unit had been reported to Financial Services Authority.



## Lisa

### Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit

**Usia dan Kewarganegaraan:**

36 Tahun, Warga Negara Indonesia

**Periode dan Masa Jabatan:**

2021-2026

**Riwayat Pendidikan:**

Sarjana Ekonomi Universitas Katolik  
Atmajaya, Jakarta Tahun 2007

**Riwayat Jabatan:**

Menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal  
berdasarkan Surat Keputusan No. No.  
XII/17-003/AEI/KEP-KOM/2021 tanggal 17  
Desember 2021.

**Pengalaman Kerja:**

VP Direktur PT Umara Nikmat Boga,  
Corporate Finance and Investor Relation  
PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk

**Age and Nationality:**

36 Years Old, Indonesian Citizen

**Term of Office:**

2021-2026

**Educational Background:**

Bachelor of Economics from Atmajaya  
Catholic University, Jakarta in 2007

**Position History:**

Serving as Head of Internal Audit Unit based  
on Decree No. No. XII/17-003/AEI/KEP-  
KOM/2021 dated December 17, 2021.

**Work Experience:**

VP Director at PT Umara Nikmat Boga,  
Corporate Finance and Investor Relations at  
PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk

## Persyaratan, Kualifikasi Atau Sertifikasi Profesi Unit Audit Internal

### Internal Audit Unit Requirements, Qualifications, or Professional Certification

- Memiliki integritas, profesionalisme, independensi, kejujuran dan objektivitas dalam melaksanakan tugasnya;
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman teknik dalam praktik audit dan disiplin ilmu terkait lainnya sesuai dengan tugasnya;
- Memiliki pengetahuan akan peraturan perundang-undangan mengenai pasar modal dan peraturan lain yang relevan;
- Mampu untuk berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif baik verbal maupun tertulis;
- Mematuhi standar profesi dan kode etik yang ditetapkan oleh Asosiasi Internal Auditor di Indonesia dan/atau yang berlaku secara umum dan internasional;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, informasi, dan/atau data Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari Unit Audit Internal kecuali disyaratkan lain oleh undang-undang dan peraturan atau keputusan/perintah pengadilan;
- Memahami praktik tata kelola Perseroan dan rencana manajemen risiko yang ada di Perseroan;
- Mematuhi Kode Perilaku yang berlaku di Perseroan; dan
- Having integrity, professionalism, independence, honesty, and objectivity in carrying out their duties;
- Having technical knowledge and experience in auditing practice and other related disciplines following their duties;
- Having knowledge of the laws and regulations regarding capital market and other relevant regulations;
- Being able to interact and communicate effectively both verbally and in writing;
- Complying with professional standards and the Code of Conduct set by the Association of Internal Auditors in Indonesia and/or generally and internationally;
- Maintaining the confidentiality of the Company's documents, information, and/or data in connection with duties and responsibilities implementation of Internal Audit Unit unless otherwise required by laws and regulations or court decisions/orders;
- Understanding the Company's governance practices and risk management plans in the Company;
- Complying with the Code of Conduct applicable in the Company; and



9. Senantiasa membangun dan mengembangkan pengetahuan dan kompetensi dalam bidang audit internal yang dimiliki, antara lain dengan mengikuti perkembangan terbaru serta praktik terbaik dalam industri.

Auditor Internal Perseroan telah memiliki sertifikasi sebagai Internal Audit, dan senantiasa meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya di bidang internal audit.

9. Always building and developing knowledge and competence in the field of internal audit, including by following the latest developments and best practices in the industry.

The Company's Internal Auditors have been certified as Internal Audit, and continue to improve their competence and knowledge in the field of internal audit.

## Piagam Audit Internal

### Internal Audit Charter

Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, Unit Audit Internal mengacu pada Piagam Audit Internal yang telah disahkan oleh Direktur Utama dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris pada tanggal 12 Januari 2017. Adapun Piagam Audit Internal tersebut memuat Pengantar, Kedudukan Unit Audit Internal, Struktur Unit Audit Internal, Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal, Wewenang Unit Audit Internal, Kode Etik Unit Audit Internal, Persyaratan Auditor Internal, Pola Hubungan, serta Peningkatan Kualitas Auditor Internal.

In performing duties and responsibilities, Internal Audit Unit refers to Internal Audit Charter which had been approved by the President Director and the Board of Commissioners on January 12, 2017. Internal Audit Charter contains Introduction, Position, Structure, Duties and Responsibilities, Authority, Code of Conduct, Requirements, Relationship Pattern, and Quality Improvement of Internal Auditor.

## Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

### Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Berdasarkan Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya dan berkoordinasi dengan komite audit Perseroan;
2. Melakukan *Special Audit* atas permintaan manajemen;
3. Menggunakan analisa risiko untuk mengembangkan rencana audit;
4. Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan Perseroan dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
5. Berpartisipasi sebagai penasihat dalam merancang suatu sistem;
6. Meyakinkan semua harta Perseroan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan;
7. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan Perseroan dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;

Based on Internal Audit Charter, the Company's Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Preparing annual audit work plan including its budget and resources and coordinating with the Company's audit committee;
2. Conducting Special Audit at the request of management;
3. Using risk analysis to develop an audit plan;
4. Assisting the Board of Directors in fulfilling management responsibilities of the Company by conducting inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
5. Participating as an advisor in designing a system;
6. Ensuring that all of the Company's assets have been reported and protected from damage and loss;
7. Assessing the quality of performance of work units within the Company by providing suggestions for improvement and objective information on activities examined at all levels of management;



- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Melaksanakan audit operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur Perseroan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya;</li> <li>9. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan hasil tersebut kepada Direksi Utama dan Dewan Komisaris atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan;</li> <li>10. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Conducting operational and compliance audits on management activities aimed at ensuring that the Company's policies, plans and procedures, and applicable laws have been carried out properly;</li> <li>9. Drafting report on audit results and submitting it to the Main Board of Directors and the Board of Commissioners on significant findings as audit result carried out;</li> <li>10. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of the follow-up improvements that have been suggested.</li> </ol> |
|--|---|

## Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

### Competency Development for Internal Audit Unit

Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal dilakukan pada akhir tahun 2021 sehingga tidak terdapat kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan yang diberikan.

The Head of Internal Audit Unit was appointed at the end of 2021; therefore, there are no educational and/or training activities to be informed.

## Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2021

### Duties Implementation of Internal Audit Unit in 2021

Sepanjang tahun 2021, Unit Audit Internal telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan kunjungan Audit Regular secara berkala terhadap *business unit* sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan sebelumnya;
2. Melakukan *Special Audit* terhadap *business unit* yang memerlukan pemeriksaan atau penanganan khusus;
3. Melakukan *Due Diligence* dan audit akuisisi terhadap rencana pengambilalihan beberapa proyek baru;
4. Melakukan *review* terhadap laporan keuangan Perseroan;
5. Membuat sistem prosedur operasional terpadu yang teruji dapat diterapkan pada masing-masing *business unit*;
6. Membuat kebijakan untuk pendelegasian wewenang dan tanggung jawab;
7. Membuat kebijakan-kebijakan terkait operasional Perseroan untuk meningkatkan sistem pengendalian internal;
8. Melakukan sosialisasi serta memastikan penerapan sistem prosedur operasional, penerapan wewenang dan tanggung jawab serta kebijakan operasional pada masing-masing *business unit*.

In 2021, Internal Audit Unit conducted activities based on the following duties and responsibilities:

1. Conducted regular audit visit to business units according to a predetermined schedule;
2. Conducted Special Audit on business units that require special inspection or handling;
3. Conducted Due Diligence and acquisition audits on the planned takeover of several new projects;
4. Reviewed the Company's Financial Statement;
5. Created an integrated operational procedure system that is proven to apply to each business unit;
6. Drafted policies for delegation of authority and responsibility;
7. Drafted policies related to the Company operations to improve internal control system;
8. Conducted socialization and ensure the implementation of operational procedure systems, implementation of authority and responsibility as well as operational policies in each business unit.



# SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal yang efektif merupakan komponen penting dalam manajemen dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional Perseroan. Dalam tatanan bisnis Perseroan, Direksi bertanggung jawab atas proses pengendalian internal. Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal, termasuk pengendalian keuangan dan operasional, yang memenuhi kerangka pengendalian yang diakui secara internasional oleh *The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*.

An effective Internal Control System is an important component in management and forms the basis for the Company operational activities. In the Company business structure, the Board of Directors is responsible for internal control process. The Company has implemented internal control system, including financial and operational controls that meet internationally recognized control framework by *The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*.

## Pengendalian Keuangan dan Operasional, serta Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan Lainnya

Financial and Operational Control, and Compliance with Other Laws and Regulations

Pengendalian kegiatan Operasional dilakukan berdasarkan realisasi rencana strategis dan pencapaian target Perseroan. Setiap tingkatan Manajemen Perseroan berdasarkan tugas dan tanggung jawab masing-masing, memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan berjalan efektif dan secara kolektif berdasarkan fungsinya memastikan tercapainya target Perseroan.

Operational activities is controlled based on realization of strategic plan and targets achievement of the Company. Each level of the Company Management is based on its respective duties and responsibilities, ensuring that the Company operational activities run effectively and collectively based on their functions to ensure targets achievement of the Company.

Pengendalian internal dalam pelaporan keuangan dijalankan oleh Perseroan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Selama periode pelaporan, Perseroan telah memenuhi kewajiban penyampaian seluruh pelaporan keuangan.

Internal control in financial reporting is carried out by the Company to provide reasonable assurance on the reliability of financial reporting and preparation of Financial Statement following applicable accounting principles. During the reporting period, the Company has complied with the responsibility for all financial reporting.

Selain itu, pengendalian terhadap kepatuhan Perseroan dilakukan dengan senantiasa menjunjung kepatuhan terhadap ketentuan hukum. Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perseroan tidak pernah mendapatkan sanksi atas sangkaan ketidakpatuhan hukum.

Also, the Company compliance control is applied by continuously upholding legal compliance. As of the end of the reporting period, the Company has never received any sanctions for alleged legal violence.

## Penerapan Sistem Pengendalian Internal Sesuai Dengan Kerangka COSO

Application of Internal Control System Based on COSO Framework

Perseroan menerapkan pengendalian keuangan dan operasional secara berjenjang meliputi seluruh elemen yang terdapat di Perseroan. Tujuan dari pengendalian internal dalam lingkup Perseroan adalah untuk memberikan keyakinan kepada Manajemen Puncak bahwa semua sistem, prosedur, kaidah dan norma telah dilakukan oleh semua organ dan seluruh personel Perseroan, sehingga tercapai efektivitas dan efisiensi operasi.

The Company implements financial and operational control in stages covering all elements of the Company. The purpose of internal control within the Company is to assure Top Management that all systems, procedures, rules, and norms have been carried out by all Company organs and personnel, to achieve operational effectiveness and efficiency.

Penerapan dan pengembangan Sistem Pengendalian Internal di lingkup Perseroan telah sesuai dengan *Committee of Sponsoring Organizations of the Tradeway Commission (Best Practice)* yang mencakup 5 (lima) komponen, sebagaimana tabel berikut.

Implementation and development of Internal Control System within the Company are under COSO/Best Practice which includes 5 (five) components, as shown in the following table.

<b>Lingkungan Pengendalian Control Environment</b>	Lingkungan Pengendalian ( <i>Control Environment</i> ) merupakan komponen dalam pengendalian internal yang menjadi pondasi bagi komponen pengendalian lainnya. Oleh karenanya, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan dan memelihara lingkungan pengendalian yang menimbulkan perilaku positif dan kondusif untuk penerapan Sistem Pengendalian Internal melalui penerapan kode etik di Perseroan.	Control Environment is a component in internal control that forms foundation for other control components. Therefore, the Company is committed to creating and maintaining a controlled environment that creates positive and conducive behavior for the implementation of internal control System through the implementation of the Code of Conduct in the Company.
<b>Penilaian Risiko Risk Assessment</b>	Perseroan telah melakukan identifikasi risiko yang memadai untuk mengenali risiko dari faktor eksternal dan faktor internal. Sementara analisis risiko dilaksanakan untuk menentukan dampak dari risiko yang telah diidentifikasi terhadap pencapaian tujuan Perseroan.	The Company has carried out adequate risk identification to recognize risks from external and internal factors. Meanwhile, risk analysis is carried out to determine the impact of the identified risks on the achievement of the Company objectives.
<b>Kegiatan Pengendalian Control Activities</b>	Kegiatan pengendalian yang dilakukan Perseroan diwujudkan dengan kegiatan pengendalian yang sesuai dengan ukuran, kompleksitas, dan sifat dari tugas dan fungsi Perseroan. Kegiatan pengendalian yang dilakukan Perseroan diutamakan pada kegiatan pokok Perseroan dan senantiasa dikaitkan dengan proses penilaian risiko.	Control activities carried out by the Company are realized by controlling activities based on size, complexity, and nature of the duties and functions of the Company. Control activities carried out by the Company are prioritized on the Company's main activities and are always associated with the risk assessment process.
<b>Informasi dan Komunikasi Information and Communication</b>	Perseroan mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan informasi dalam bentuk dan waktu yang tepat. Perseroan terus berupaya menyelenggarakan komunikasi yang efektif, hal ini dilakukan dengan memanfaatkan sarana komunikasi dan mengelola sistem informasi secara berkala.	The Company identifies, records, and communicates information in the right form and time. The Company continues to strive to organize effective communication through communication facilities usage and regular information system management.
<b>Kegiatan Pemantauan Monitoring Activities</b>	<i>Monitoring</i> dan evaluasi yang dilakukan secara periodik maupun terus menerus dimaksudkan untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berfungsi dengan baik dalam mengendalikan risiko. Jika terdapat kelemahan akan segera terdeteksi dan segera dilakukan tindakan perbaikan.	Continuos periodic monitoring and evaluation are intended to ensure that internal control system functions properly in controlling risk. In case there is a weakness, it will be detected immediately and corrective action will be taken immediately.

## Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

### Overview of the Effectiveness of internal control System

Direksi merupakan pihak yang bertanggung jawab atas efektifitas sistem pengendalian internal Perseroan. Manajemen menjadi lini pertama dalam meninjau dan memantau proses pengendalian internal sesuai tugas dan tanggung jawabnya. Manajemen juga melakukan perbaikan dan memastikan proses pengendalian internal telah berhasil secara efektif serta bisa diterapkan dalam mengatasi risiko signifikan.

Unit Audit Internal melakukan audit atas penerapan sistem pengendalian internal dan merekomendasi alternatif perbaikan. Audit Internal berkoordinasi dengan Komite Audit untuk memastikan bahwa kegiatan pengendalian telah dirancang dengan baik dengan tujuan mengurangi risiko signifikan sebagaimana diidentifikasi oleh Divisi Kerja Manajemen Risiko.

The Board of Directors is the party responsible for the effectiveness of the Company's internal control system. Also, the Management is the first line in reviewing and monitoring internal control process according to its duties and responsibilities. Additionally, the Management makes improvements and ensures that internal control process has been effective and can be applied to overcome significant risks.

Internal Audit Unit audits the implementation of internal control system and recommends alternative improvements. Internal Audit coordinates with Audit Committee to ensure that control activities are well designed to reduce significant risks as identified by the Risk Management Division. The audit results are then reported to the Board of Directors and the Board of Commissioners.



Hasil audit tersebut kemudian dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Pembahasan terkait kinerja dan rencana kerja Perseroan dilakukan sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun oleh Direksi dengan semua Kepala Divisi, ditambah dengan evaluasi tambahan yang dilakukan oleh masing-masing unit dengan Direktur terkait setiap bulannya.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan selama tahun 2021, Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal pada Perseroan telah memadai.

Discussions related to the Company performance and work plans are carried out 2 (two) times a year by the Board of Directors with all Division Heads, plus additional evaluations carried out by each unit with the relevant Director every month.

Based on the evaluation in 2021, the Board of Directors and the Board of Commissioners consider that internal control system in the Company is adequate.

## MANAJEMEN RISIKO [GRI 102-11]

### RISK MANAGEMENT [GRI 102-11]

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap kegiatan operasionalnya dan dapat mempengaruhi hasil usaha dan kinerja Perseroan. Terutama pada tahun ini Pandemi Covid-19 masih melanda tidak hanya Indonesia tetapi juga dunia. Situasi ini membawa Perseroan untuk tetap berhati-hati dalam menjalankan usahanya terutama dari sisi *trading* batu bara.

Menyadari akan risiko-risiko yang dihadapi, Perseroan secara proaktif berusaha untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko di Perseroan. Seluruh jajaran manajemen Perseroan bertugas untuk menerapkan sistem manajemen risiko yang berjalan efektif. Setiap unit kerja bertanggung jawab melakukan proses tata kelola risiko secara berkelanjutan dimulai dari identifikasi, evaluasi, mitigasi dan monitoring risiko yang sesuai dengan wewenang yang melekat pada masing-masing unit.

In its business activities, the Company is aware that risk is an integral part of each of operational activities and may affect the business results and performance of the Company. Especially this year, the Covid-19 pandemic still impacts not only Indonesia but also all nations over the world. This situation led the Company to remain cautious in running its business, especially in terms of coal trading.

After recognizing the risks faced, the Company proactively seeks to improve risk management capabilities of the Company. All levels of the Company management are tasked with implementing an effective risk management system. Each work unit is responsible for carrying out the risk management process on an ongoing basis starting from the identification, evaluation, mitigation, and monitoring of risks following the authority attached to each unit.

## Penerapan Sistem Manajemen Risiko

### Implementation of Risk Management System

Penerapan Manajemen Risiko di Perseroan dilakukan dengan memperhatikan kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko, dan tingkat risiko yang akan diambil serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau praktek kesehatan keuangan bagi Perseroan. Tata Kelola Manajemen Risiko Perseroan dilakukan melalui kebijakan Manajemen Risiko sebagai pernyataan komitmen secara tertulis dari Direksi dan Dewan Komisaris.

The implementation of Risk Management in the Company is carried out by considering the complexity of business activities, risk profile, and the level of risk to be taken as well as regulations set by the authorities and/or financial sound practices for the Company. Risk Management Governance of the Company is carried out through Risk Management policy as a written commitment statement from the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Pada tahun 2021, program kerja Manajemen Risiko didasarkan pada *Work Instruction* (WI) Manajemen Risiko. Secara teknis, program kerja Manajemen Risiko dilakukan antara lain meliputi sosialisasi program Manajemen Risiko berbasis *website*, melaksanakan *training* pelaksanaan Manajemen Risiko dan meningkatkan kepedulian tentang Manajemen Risiko. Sedangkan untuk proyek konstruksi reguler, Manajemen Risiko dilaksanakan langsung di unit masing-masing sebagai *Risk Owner*. Langkah strategis Perseroan dalam mengendalikan Risiko berpedoman pada tiga tahapan, yaitu Tahapan Identifikasi, Tahapan Perencanaan dan Strategi, serta Tahapan *Monitoring*, Mitigasi dan Evaluasi. Tiga tahapan tersebut dijalankan oleh Perseroan dengan tetap fokus pada Visi dan Misi Perseroan.

In 2021, the Risk Management work program is based on the Risk Management Work Instruction (WI). Technically, Risk Management work program is established, including socialization of the website-based Risk Management program, conducting training on the implementation of Risk Management, and increasing awareness about Risk Management. As for regular construction projects, Risk Management is carried out directly in each unit as a Risk Owner. The Company's strategic steps in controlling risk are grouped into three stages: Identification Stage, Planning and Strategy Stage, and Monitoring, Mitigation, and Evaluation Stage. The three stages are applied by the Company while still focusing on the Company's Vision and Mission.

## Identifikasi dan Pengelolaan Risiko

### Risk Identification and Management

Perseroan mengidentifikasi risiko utama yang berpotensi memiliki dampak terhadap operasional bisnis, serta merumuskan langkah mitigasi yang bertujuan mengendalikan dampak dari risiko yang dihadapi. Beberapa risiko utama beserta langkah mitigasi yang telah dirumuskan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company identifies the main risks with potential impacts on business operations; the Company also formulates mitigation measures aimed at controlling the impact of the risks faced. Some of the main risks and mitigation measures that have been formulated by the Company are as follows:

Risiko Utama	Main Risks	Langkah Mitigasi	Mitigation Efforts
<b>Risiko Keuangan Financial Risk</b>			
<b>Risiko Kredit Credit Risk</b>			
Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perseroan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.	Credit risk is the risk that another party is unable to fulfill obligations on financial instrument or customer contract, causing a financial loss. The Company's objective is to achieve sustainable revenue growth by minimizing losses arising from exposure to increased credit risk.	Perseroan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perseroan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan. Perseroan juga menempatkan saldo kas dan bank pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.	The Company conducts sales transactions only with third parties who have credibility and are trusted. Furthermore, the balance of receivables is monitored continuously to ensure that the Company's exposure to bad credit risk is not significant. The Company also places cash and bank balances with official and reputable financial institutions.





Risiko Utama	Main Risks	Langkah Mitigasi	Mitigation Efforts
<b>Risiko Nilai Tukar Mata Uang Currency Exchange Rate Risk</b>			
Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko yang muncul karena perubahan nilai tukar suatu mata uang terhadap mata uang yang lain. Perseroan terekspos risiko mata uang karena Perseroan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang.	Foreign exchange rate risk is the risk that arises due to changes in the exchange rate of one currency against another. The Company is exposed to currency risk since the Company conducts business transactions in several currencies.	Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan perlindungan nilai tukar manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.	The Company has no specific policy on foreign currency hedging. However, management continues to monitor currency exposure and will consider implementing exchange rate hedges when significant currency risk arises.
<b>Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk</b>			
Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank yang akan berdampak langsung terhadap arus kas kontraktual Perseroan di masa datang.	Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. This exposure to risk is mainly related to bank loans which will have a direct impact on the Company's contractual cash flows in the future.	Kebijakan Perseroan dalam mengatasi risiko ini adalah dengan mengupayakan agar seluruh pinjaman dari bank menggunakan suku bunga tetap. Selain itu, Perseroan juga akan meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja, Perseroan telah menilai dan memantau saldo kas secara teratur dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.	The Company's policy in overcoming this risk is to strive for all loans from banks to use fixed interest rate. Additionally, the Company will also minimize interest rate exposure on loans used for business expansion and working capital needs. The Company has assessed and monitored cash balances regularly regarding the business plan and daily operations.
<b>Risiko Likuiditas Liquidity Risk</b>			
Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan. Oleh karena itu, Perseroan harus menjaga arus kas masuk yang cukup agar dapat memenuhi liabilitas jangka pendek yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual sehingga keberlangsungan modal kerja Perseroan terjaga.	Liquidity risk is the risk that the Company will experience difficulties in obtaining funds to fulfill its commitments to financial instruments. Therefore, the Company is obliged to maintain sufficient cash inflows to meet short-term liabilities that must be paid in cash or other financial assets following the contractual maturity so that working capital continuity of the Company is maintained.	Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.	Management of liquidity risk is carried out by maintaining maturity profile among financial assets and liabilities, timely receipt of invoices, cash management which includes projections and realization of cash flows for the next several years, and ensuring the availability of funding through credit facility commitments.

Risiko Utama	Main Risks	Langkah Mitigasi	Mitigation Efforts
<b>Risiko Usaha Business Risk</b>			
<b>Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk</b>			
<p>Risiko Persaingan adalah risiko yang muncul dari eksternal akibat adanya ketidakpastian yang diciptakan oleh kehadiran para pesaing. Eksposur risiko ini terkait dengan strategi Perseroan dalam mengembangkan usahanya. Oleh karena itu, Perseroan harus membuat strategi yang matang dalam menghadapi risiko persaingan. Tingginya persaingan usaha dapat mengakibatkan berkurangnya permintaan yang dapat berdampak pada laba Perseroan. Apabila hal ini berkelanjutan dapat menurunkan kinerja keuangan Perseroan.</p>	<p>Competition risk is the arising risks external due to the uncertainty created by the presence of competitors. This risk exposure is related to the Company's strategy for developing business. Therefore, the Company is required to make a mature strategy in facing the competition risk. High business competition can result in reduced demand with impacts on the Company's profits. If this continues, it can reduce the Company financial performance.</p>	<p>Perseroan memitigasi risiko ini dengan mempersiapkan strategi usaha atau <i>business plan</i> yang matang, sehingga dapat meminimalisir risiko yang timbul. Selain itu, Perseroan juga senantiasa meningkatkan kualitas produk dan pelayanan yang ditawarkan agar tetap unggul dan dapat bersaing dengan sehat. Diversifikasi usaha juga diperlukan sebagai strategi menghadapi risiko ini.</p>	<p>The Company mitigates this risk by preparing a mature business strategy or business plan, to minimize the risks that arise. In addition, the Company also continuously improves the quality of products and services offered to remain superior and be able to compete fairly. Business diversification is also needed as strategy to deal with this risk.</p>
<b>Risiko Harga Price Risk</b>			
<p>Risiko harga adalah risiko yang timbul sebagai akibat ketidakpastian dalam perubahan harga suatu aset atau barang. Harga ini sangat ditentukan oleh permintaan dan penawaran di pasar komoditas. Permintaan ditentukan oleh pertumbuhan penduduk, pertumbuhan penggunaan khususnya penggunaan baru dan karena substitusi. Sedangkan penawaran berubah karena adanya pertumbuhan kapasitas produksi, musim, cuaca, larangan atau insentif pemerintah, bencana alam maupun perang atau perdamaian.</p>	<p>Price risk is the risk that arises as a result of uncertainty in changes in the price of an asset or goods. This price is largely determined by supply and demand in the commodity market. Demand is determined by population growth, increase in use, especially new uses, and due to substitution. Meanwhile, the supply changes due to an increase in production capacity, season, weather, government prohibitions or incentives, natural disasters or war, or peace.</p>	<p>Perseroan menghadapi risiko harga komoditas karena produk batu bara milik Perseroan diperjualbelikan di pasar global sehingga harganya mengikuti perkembangan permintaan dan penawaran pasar global. Perseroan memitigasi risiko ini dengan melakukan kontrak penjualan batu bara yang bersifat <i>long-term</i> atau jangka panjang dengan harga tetap untuk memenuhi kuantitas tertentu guna melindungi sebagian dari nilai pendapatan di tiap periodenya.</p>	<p>The Company faces commodity price risk since the Company's coal products are traded in the global market so that the price follows the development of global market demand and supply. The Company mitigates this risk by getting into long-term coal sales contracts at fixed prices to meet certain quantities to protect part of the revenue value in each period.</p>

Selain mengelola risiko bisnis utama, Perseroan juga menganalisis dampak potensial yang terjadi akibat dari kegiatan operasional yang dapat memberikan dampak potensial baik positif dan negatif yang penting terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar serta menyusun langkah rencana mitigasinya. [POJK51-5.c]

Apart from managing the main business risks, the Company also analyzes the potential impacts that occur as the operational activities results with significant positive and negative potential impacts on the community and the surrounding environment and prepares mitigation plans. [POJK51-5.c]

## Identifikasi Risiko dan Upaya Mitigasi

Risk Identification and Mitigation Efforts

Jenis Risiko Risk Types	Dampak Potensial Potential Impact	Upaya Penanggulangan Dampak Mitigation Efforts
Pencemaran Lingkungan Environmental Pollution	Penurunan kualitas udara dan kebisingan Decreasing air and noise quality	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjaga performa peralatan tambang dengan mengoperasikan peralatan yang relatif baru dan melakukan perawatan mesin peralatan tambang</li> <li>2. Membiarkan dan memelihara tegakan tinggal di areal bukaan tambang dan jalan tambang untuk mengurangi penyebaran debu dan resonansi bunyi peralatan tambang</li> <li>3. Melakukan penyiraman permukaan jalan tambang secara intensif (3 kali setiap 4 jam) pada musim kemarau, serta melakukan penggantian material rapuh dipermukaan jalan dengan material baru, untuk mengendalikan sumber pencemaran debu udara</li> <li>4. Maintaining performance of mining equipment by operating relatively new equipment and performing maintenance on mining equipment machinery</li> <li>5. Leaving and maintaining standing stands in mine openings and mine roads to reduce the spread of dust and resonant sound of mining equipment</li> <li>6. Watering the surface of the mine road intensively (3 times every 4 hours) in the dry season, as well as replacing the brittle material on the road surface with new material, to control the source of air dust pollution</li> </ol>
	Penurunan kualitas air permukaan Decline in surface water quality	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pengendalian <i>runoff</i> (aliran permukaan) yang mengalir di permukaan tanah pada disposal area</li> <li>2. Melakukan lokalisasi air asam tambang yang berasal dari bekas galian batu bara</li> <li>3. Mengendalikan penyebaran air asam tambang yang berasal dari air limpasan timbunan batu bara</li> <li>4. Melokalisasi limbah cair bengkel berupa oli bekas pada tempat dan lokasi khusus untuk menghindari penyebaran dan pencemaran limbah oli terhadap lingkungan sekitar</li> <li>5. Controlling runoff (surface flow) that flows on the soil surface in the disposal area</li> <li>6. Localizing acid mine drainage from former coal mines</li> <li>7. Controlling the spread of acid mine drainage from coal heap runoff</li> <li>8. Localizing workshop liquid waste in the form of used oil in special places and locations to avoid the spread and pollution of waste oil to the surrounding environment</li> </ol>
Risiko Gangguan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Risk of Occupational Health and Safety Disorders	Gangguan kesehatan dan kecelakaan kerja Health issues and work accidents	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membentuk panitia keselamatan dan Kesehatan kerja (P2K3)</li> <li>2. Menerapkan kebijakan K3 yang mengakomodir SMK3, SMKP, OHSAS 18001 dan ISO 14001</li> <li>3. Melaksanakan Pembinaan/ Penyuluhan/ Penelitian dan Pelatihan terkait K3</li> <li>4. Melakukan inspeksi K3LH secara rutin setiap sebulan sekali</li> <li>5. Melakukan kegiatan kampanye K3 untuk mempromosikan K3 kepada karyawan</li> <li>6. Melakukan pemenuhan dan perawatan fasilitas K3</li> <li>7. Forming occupational safety and health committee (P2K3)</li> <li>8. Implementing OHS policies that accommodate OHSMS, SMKP, OHSAS 18001 and ISO 14001</li> <li>9. Carrying out Guidance / Counseling / Research and Training related to OHS</li> <li>10. Conducting routine K3LH inspections once a month</li> <li>11. Holding OHS campaign activities to promote OHS to employees</li> <li>12. Carrying out the fulfillment and maintenance of OHS facilities</li> </ol>

Jenis Risiko Risk Types	Dampak Potensial Potential Impact	Upaya Penanggulangan Dampak Mitigation Efforts
Sosial Masyarakat Community Social	Penerimaan tenaga kerja Labor recruitment	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komitmen memprioritaskan tenaga kerja lokal sesuai kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan Perseroan</li> <li>2. Memberikan sistem pengupahan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, seperti mengacu pada UMP dan Sektoral</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Commitment to prioritize local workers according to the qualifications and competencies required by the Company</li> <li>2. Provide a wage system in accordance with applicable regulations, such as referring to the UMP and Sectoral</li> </ol>
	Pemberdayaan masyarakat Community empowerment	<p>Melaksanakan program pembinaan masyarakat setempat secara sungguh-sungguh dan konsekuen seperti pengelolaan ekonomi dan kesehatan, program kemitraan dan peningkatan fasilitas sosial masyarakat</p> <p>Carrying out local community development programs seriously and consistently, such as economic and health management, partnership programs, and improvement of community social facilities</p>

## Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko

### Risk Management Evaluation

Perseroan senantiasa melakukan evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko dan memberikan usulan perbaikan dalam mencapai peningkatan yang berkelanjutan di setiap proses lini yang ada. Evaluasi dilakukan oleh masing-masing *risk owner* dan Bagian Pemantau Risiko dan dilaporkan kepada Direksi setiap semester atau 1 (satu) tahun 2 (dua) kali. Evaluasi manajemen risiko meliputi penyesuaian strategi dan kerangka risiko sebagai bagian dari kebijakan manajemen risiko, kecukupan sistem informasi manajemen risiko serta kecukupan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Dewan Komisaris berperan aktif dalam melaksanakan evaluasi sistem manajemen risiko dengan mereview hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh Direksi selaku organ yang bertanggung jawab atas efektivitas penerapan sistem manajemen risiko. Di tahun 2021, hasil evaluasi terhadap penerapan Manajemen Risiko dipandang telah memadai.

The Company always evaluates the implementation of risk management and provides suggestions for improvement in achieving continuous improvement in every existing line process. Evaluation is carried out by each risk owner and the Risk Monitoring Section and reported to the Board of Directors every semester or 1 (one) year 2 (two) times. Risk management evaluation includes the adjustment of the risk strategy and framework as part of the risk management policy, sufficient risk management information system as well as risk identification, measurement, monitoring, and control.

The Board of Commissioners takes active role in evaluating the risk management system by reviewing the evaluation results that have been carried out by the Board of Directors as the organ responsible for the effectiveness of the implementation of the risk management system. In 2021, the results of the evaluation of the implementation of Risk Management are deemed adequate.

## KODE ETIK PERSEROAN [GRI 102-16]

### CODE OF CONDUCT [GRI 102-16]

Dalam rangka pengelolaan Perseroan yang sehat dan beretika, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG melalui penyusunan dan implementasi Pedoman Kode Etik. Setiap insan Perseroan bertanggung jawab dalam menjalankan Kode Etik dan tidak sungkan untuk melaporkan pelanggaran kode etik jika menemukan adanya pelanggaran. Pelaporan dapat dilakukan kepada atasannya langsung atau menggunakan mekanisme *Whistleblowing System*.

In the event to manage a sound and ethical company, the Company is committed to implementing GCG principles through the preparation and implementation of the Code of Conduct Guidelines. The Company's people are responsible for implementing the Code of Conduct and reporting violations of the Code of Conduct in any case of violations. Reports can be made to their direct supervisor or using the Whistleblowing System mechanism.



## Pokok-Pokok Kode Etik

### Code of Conduct Fundamentals

Pedoman kode etik Perseroan disahkan pada tanggal 12 Januari 2017 oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman Kode Etik Perseroan memuat tentang Integritas Bisnis, Suap, Hadiah, Keterlibatan dalam politik, Sistem Pemasaran/*Lobbying*, Pengadaan Barang dan Jasa, Pernyataan Palsu dan Klaim Palsu, Benturan Kepentingan, Hubungan Antar Karyawan, Hubungan dengan Pemegang Saham, Pelaporan terhadap Pelanggaran Kode Etik serta Sanksi terhadap Pelanggaran Kode Etik.

The Company's Code of Conduct was ratified on January 12, 2017, by the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company's Code of Conduct Guidelines contain Business Integrity, Bribery, Gifts, Political Involvement, Marketing/*Lobbying* System, Procurement of Goods and Services, False Statements and False Claims, Conflicts of Interest, Inter-Employee Relations, Relations with Shareholders, Reporting on Violations of the Code of Conduct and Their Sanctions.

## Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

### Socialization and Initiatives to Enforce the Code of Conduct

Sosialisasi kode etik senantiasa dilakukan melalui verbal dan tulisan pada saat diadakan orientasi karyawan baru oleh Divisi *Human Resources*. Sosialisasi verbal dilakukan dengan cara memberikan arahan dan penjelasan kepada karyawan baru mengenai kode etik yang berlaku di Perseroan. Sedangkan sosialisasi secara tulisan dilakukan melalui Surat Pernyataan Tunduk Pada Pedoman Etika dan Perilaku yang wajib di baca dan ditandatangani setiap individu PT Alfa Energi Investama Tbk.

Dalam hal penegakan kode etik, Perseroan memberlakukan sistem penghargaan dan sanksi (*reward and punishment*) yang diberlakukan ke seluruh insan Perseroan. Sanksi tegas akan diberikan kepada insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran. Pemberian sanksi kepada karyawan ditetapkan oleh Direksi berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Sedangkan pemberian sanksi terhadap anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang terbukti bersalah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan.

Selain sanksi, Perseroan juga memberikan penghargaan kepada insan Perseroan yang melakukan hal-hal, mencakup: Melakukan efisiensi dan menyelamatkan uang dan harta Perseroan, membawa/mengangkat nama baik Perseroan di dalam maupun di luar Perseroan, serta melaporkan dan membuktikan adanya penyimpangan dalam Perseroan. Penghargaan ini diberikan dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Socialization on the Code of Conduct is always applied verbally and in writing at the time of orientation for new employees by the Human Resources Division. Verbal socialization is carried out by providing directions and explanations to new employees regarding the applicable Code of Conduct in the Company. Meanwhile, written socialization is carried out through a Statement of Compliance with the Code of Conduct which must be read and signed by every personnel in PT Alfa Energi Investama Tbk.

In terms of enforcing the Code of Conduct, the Company applies reward and punishment system applied to all Company personnel. Strict sanctions will be given to Company personnel who are proven to have committed violations. The provision of sanctions to employees is determined by the Board of Directors based on the applicable rules and regulations. Meanwhile, the imposition of sanctions on the Board of Commissioners members and the Board of Directors who are found guilty will be decided in General Meeting of Shareholders based on the Company's Articles of Association.

Apart from sanctions, the Company also provides awards for personnel for the following achievement: Performing efficiency and saving the Company's money and assets, Bringing/raising the good name of the Company inside and outside the Company, as well as Reporting and proving irregularities within the Company. Awards are granted with due observance of the applicable laws and regulations.



## Pemberlakuan dan Kepatuhan Terhadap Kode Etik

### Enforcement and Compliance with the Code of Conduct

Kode Etik Perseroan disusun untuk menjadi acuan perilaku bagi seluruh Insan Perseroan sebagai bagian dari usaha pencapaian Visi dan Misi Perseroan. Oleh karena itu, Kode Etik berlaku bagi segenap Insan Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan pihak lain yang terkait dengan bisnis Perseroan.

The Company's Code of Conduct is prepared to be behavioral reference for all Company Personnel as part of efforts to achieve the Company's Vision and Mission. Therefore, the Code of Conduct applies to all Company People, starting from the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, and business partners of the Company.

Setiap Insan Perseroan telah menandatangani pakta integritas sebagai bentuk komitmen penerapan kode etik dalam operasional Perseroan. Pakta integritas ini berbentuk Lembar Pernyataan Karyawan (Pakta Integritas) yang ditandatangani setiap pegawai PT Alfa Energi Investama Tbk. Penerapan pakta integritas mencerminkan bahwa kode etik Perseroan ini berlaku bagi seluruh level organisasi Perseroan. Perseroan mewajibkan organ Perseroan, pegawai, entitas anak & afiliasi serta pemangku kepentingan lainnya untuk memahami dan mematuhi pedoman kode etik, pedoman GCG, Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya yang mengatur mengenai tugas dan kewajiban masing-masing pihak.

Every employee of the Company has signed integrity pact as manifestation of commitment to implementing the Code of Conduct in the Company operations. This integrity pact is in the form of Employee Statement Sheet (Integrity Pact) which was signed by every employee of PT Alfa Energi Investama Tbk. The implementation of the integrity pact reflects that the Company's Code of Conduct applies to all organization levels of the Company. The Company requires the Company's organs, employees, subsidiaries & affiliates as well as other stakeholders to understand and comply with the Code of Conduct guidelines, GCG guidelines, the Company's Articles of Association, and applicable laws and regulations, especially those regulating duties and obligations of each party.

## Jumlah Pelanggaran Kode Etik

### Number of Code of Conduct Violations

Di tahun 2021 tidak terdapat pelanggaran kode etik yang berkaitan dengan seluruh insan Perseroan.

In 2021, there were no violations of the Code of Conduct committed by the entire Company's employees.



# PERKARA PENTING DENGAN DAMPAK YANG SIGNIFIKAN

## CASES WITH SIGNIFICANT IMPACT

### Permasalahan hukum yang dihadapi Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi serta Entitas Anak pada tahun 2021

Legal Issues faced by the Company, the Board of Commissioners, and the Board of Directors and Subsidiaries in 2021

Pada tahun 2021, Perseroan, Entitas Anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak terlibat dalam sengketa hukum di pengadilan yang bersifat material kepada Perseroan.

In 2021, the Company, Subsidiaries, members of the Board of Commissioners and Board of Directors were not involved in legal issues in court that are material to the Company.

### Informasi Tentang Sanksi Administratif Terhadap Perseroan

Information on Administrative Sanctions Imposed to the Company

Pada periode pelaporan, baik Perseroan, Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan tidak pernah menerima sanksi administratif maupun sanksi lain dari BEI, OJK maupun pihak berwenang lain.

During the reporting period, neither the Company, the Board of Commissioners nor the Board of Directors of the Company received no administrative sanctions or other sanctions from the IDX, FSA, or other authorities.

### Isu-Isu Signifikan

Significant Issues

Tidak terdapat isu signifikan yang dihadapi Perseroan pada tahun 2021, yang dapat berdampak negatif terhadap kemampuan Perseroan dalam melanjutkan usahanya sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan.

There are no significant issues faced by the Company in 2021, which could harm the Company's ability to continue its business following the established strategic plans.

# PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

## EMPLOYEE OR MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM (ESOP/MSOP)

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan dan manajemen, atau *Employee and Management Stock Option Program* (ESOP/MSOP) hingga akhir tahun 2021.

The Company had no the Employee and Management Stock Option Program (ESOP/MSOP) as of the end of 2021.

# KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

## ANTI-CORRUPTION POLICY

Seluruh jajaran Perseroan menjunjung tinggi persaingan yang adil, nilai sportifitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG dengan berusaha selalu menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik Kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Perseroan melarang insan Perseroan melakukan gratifikasi atau penyuapan, baik berupa menawarkan, menerima atau mengarahkan orang lain untuk melakukan penyuapan.

The entire Company upholds fair competition, the value of sportsmanship and professionalism, as well as GCG principles by continuously creating a sound business climate, avoiding actions that can cause conflicts of interests, Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) and always prioritize the interests of the Company above personal, family, group or group interests. The Company prohibits the Company's personnel from taking gratification or bribery, either in the form of offering, accepting, or directing others to bribe.

Kebijakan Perseroan terkait pelarangan praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dan suap/gratifikasi telah diatur dalam Pedoman Kode Etik (*Code of Conduct*) dan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang ditetapkan pada tanggal 12 Januari 2017.

The Company's policies related to Anti-Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) and bribery/gratification practices have been regulated in the Code of Conduct and Whistleblowing System Guidelines which were stipulated on January 12, 2017.

# SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

[GRI 103-2, 103-3]

Perseroan telah menyediakan sarana *Whistleblowing System* (WBS) yang dapat digunakan oleh seluruh Insan Perseroan maupun pihak eksternal. Pengelolaan WBS dilakukan dengan berpedoman pada Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang ditetapkan pada tanggal 12 Januari 2017.

The Company has provided Whistleblowing System (WBS) that can be used by all Company People and external parties. WBS management is carried out by referring to Whistleblowing System Guidelines that were set on January 12, 2017.



## Prosedur dan Penanganan Pelaporan WBS

### WBS Reporting Procedure and Handling

Pelapor menyampaikan laporan dalam bentuk surat dengan mencantumkan secara jelas identitas diri, uraian permasalahan dengan disertai bukti-bukti yang dapat dipertanggung jawabkan agar memudahkan investigasi selanjutnya. Laporan ini disampaikan melalui sarana/media pelaporan WBS melalui email, yaitu: [wbs@alfacentra.com](mailto:wbs@alfacentra.com).

The Whistleblower submits a report in the form of a letter by clearly stating identity, a description of the issues accompanied by evidence that can be accounted for to facilitate further investigation. This report is submitted through WBS reporting media via email, namely: [wbs@alfacentra.com](mailto:wbs@alfacentra.com).

Berikut, prosedur dan mekanisme pelaporan WBS di Perseroan:

The following are the procedures and mechanisms for reporting WBS in the Company:



## Perlindungan bagi Pelapor

### Whistleblower Protection

Perseroan memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan kepada setiap pelapor pengaduan/ pengungkapan atas pelanggaran dan/atau kecurangan. Setiap pelapor berhak mendapat perlindungan dengan sejumlah ketentuan yang berlaku dalam pelaksanaan *Whistleblowing System* Perseroan yang mencakup:

1. Setiap pelapor, baik pihak diluar Perseroan ataupun anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite serta Pegawai dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap *Code of Conduct* kepada Perseroan secara pribadi, melalui surat, maupun surat elektronik (*email*);
2. Semua pelapor harus menyampaikan identitasnya dengan jelas. Pelaporan yang dilakukan tanpa identitas akan diperlakukan sebagai informasi awal, sedangkan tindak lanjut atas pelaporan tersebut akan diputuskan oleh Tim Audit Internal. Identitas pelapor akan dirahasiakan, kecuali apabila timbul hal-hal berikut:
  - a. Identitas pelapor diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh Tim Audit Internal.
  - b. Isi laporan sejalan dengan kepentingan Perseroan dan sejalan dengan tujuan *Code of Conduct*.
  - c. Identitas pelapor di perlukan untuk mempertahankan posisi Perseroan di depan hukum.
3. Pelapor berhak mendapat perlindungan, termasuk imunitas administrasi, dari Direksi dan jajaran manajemen Perseroan;
4. Setiap laporan pelanggaran dan/atau penyimpangan wajib bersifat tidak memihak suku, ras, agama, dan golongan tertentu. Laporan juga tidak diperkenankan bersifat fitnah, atau berisi keluhan pribadi serta tidak terkait dengan Pedoman Etika Perilaku (*Code of Conduct*) Perseroan;
5. Pelapor tidak akan dikenakan hukuman apapun karena tindakan pelaporannya, kecuali apabila yang bersangkutan terlibat dalam pelanggaran tersebut atau laporan merupakan fitnah.

The Company provides guarantee of protection and confidentiality to each complainant/disclosure of violations and/or fraud. Each whistleblower is entitled to protection with a number of provisions that apply in the implementation of the Company's Whistleblowing System which includes the following:

1. Each whistleblower, both parties outside the Company or members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Employees may submit reports regarding alleged violations of the Code of Conduct to the Company personally, by letter, or by electronic mail (*email*);
2. All whistleblowers must convey their identity. Reports made without identity will be treated as initial information, while the follow-up to such reporting will be decided by Internal Audit Team. Identity of the whistleblower will be kept confidential unless the following things arise:
  - a. The identity of the whistleblower is required in connection with the report or investigation conducted by Internal Audit Team.
  - b. The contents of the report are in line with the interests of the Company and with the objectives of the Code of Conduct.
  - c. The identity of the whistleblower is needed to maintain the Company position before the law.
3. The whistleblower is entitled to protection, including administrative immunity, from the Board of Directors and the Company management;
4. Every report of violations and/or deviations must be impartial to certain ethnic groups, races, religions, and groups. Reports are also not allowed to be slanderous, or contain personal complaints and are not related to the Company's Code of Conduct;
5. The whistleblowers will not be subject to any punishment due to their reporting actions unless the person concerned is involved in the violation or the report is false.

## Pihak Pengelola Pengaduan

### Complaint Management

Pihak yang mengelola pengaduan atas indikasi pelanggaran atau kecurangan yang terjadi di Perseroan dilakukan oleh:

#### 1. Direktur Utama

Direktur Utama menjadi pengelola sekaligus penanggung jawab utama dalam mengelola pengaduan atau pelaporan WBS. Direktur Utama berperan sebagai penyeleksi informasi dan pengaduan yang masuk untuk diteruskan ke Tim Audit Internal.

The parties who manage complaints regarding indications of violations or fraud that occurred in the Company are carried out by the following:

#### 1. President Director

President Director is the manager as well as the key person in charge of managing WBS complaints or reporting. The President Director acts as a selector of incoming information and complaints to be forwarded to Internal Audit Team.





## 2. Tim Audit Internal

Tim Audit Internal berfungsi mencatat dan mengelompokkan laporan yang masuk. Dalam hal menangani pelapor, Tim Audit Internal bertugas menjaga kerahasiaan identitas pelapor serta menjaga komunikasi dengan pelapor.

## 3. Tim Investigasi

Tim yang bertugas untuk mencari tahu kebenaran dan fakta dengan mengumpulkan bukti-bukti pelanggaran.

## 4. Dewan Komisaris dan Direksi

Melakukan seleksi, konfirmasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumennya) dan verifikasi, serta memutuskan apakah laporan akan ditindaklanjuti atau diarsip untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Organ pendukung Dewan Komisaris serta karyawan.

## 2. Internal Audit Team

Internal Audit Team functions to record and classify incoming reports. In terms of handling whistleblowers, Internal Audit Team is in charge of maintaining the confidentiality of the whistleblower identity and maintaining communication with the whistleblower.

## 3. Investigation Team

The team is tasked with finding out the truth and facts by collecting evidence of violations.

## 4. The Board of Commissioners and the Board of Directors

Conducting selection, confirmation (from the aspect of the type of violation category, who committed it, and the completeness of the documents) and verification, and deciding whether the report will be followed up or archived for violations committed by the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and supporting organs of the Board of Commissioners and employees.

## Tindak Lanjut Penanganan Pengaduan

### Complaint Handling Process

Sepanjang tahun 2021, tidak tercatat adanya pengaduan pelanggaran yang dilaporkan, sehingga tidak terdapat laporan mengenai tindak lanjut dan pemberian sanksi yang dapat disampaikan pada laporan ini.

In 2021, there were no reported violation complaints; therefore, there are no reports regarding follow-up and sanctions to be informed in this report.

# KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI PERSEROAN

## POLICY ON COMPANY INFORMATION DISCLOSURE

## Akses Informasi Publik dan Data Perseroan

### Access to Public Information and Data

Sebagai wujud penerapan prinsip transparansi, Perseroan berkomitmen untuk menyediakan akses informasi dan data Perseroan yang patut diketahui oleh publik dengan akses yang mudah. Perseroan menyediakan berbagai akses informasi melalui berbagai saluran komunikasi, antara lain laporan resmi Perseroan, *press release*, dan pemberitaan media masa, baik lokal maupun nasional. Informasi tentang Perseroan secara terbuka juga dapat diperoleh melalui *website* [www.alfacentra.com](http://www.alfacentra.com) yang memuat berbagai informasi Perseroan yang disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

As manifestation of transparency principle implementation, the Company is committed to providing easy access to information and company data that the public should know. The Company provides various access to information through various communication channels, including official Company reports, press releases, and mass media reports, both local and national. Information about the Company can also be obtained openly through the *website* [www.alfacentra.com](http://www.alfacentra.com) which contains various Company information presented in Indonesian and English.

## Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Disclosure of Share Ownership of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diwajibkan untuk menyampaikan informasi terkait kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham di Perseroan maupun Perseroan lain. Penyampaian informasi kepemilikan saham tersebut mengacu pada standar waktu yang ditetapkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 Tentang Laporan Kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham pada Perusahaan Terbuka, yaitu paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan sahamnya.

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat pada tahun 2021 telah melaporkan kepemilikan sahamnya. Laporan Tahunan juga telah mencantumkan informasi mengenai kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada Perseroan maupun Perseroan lain.

Informasi terkait kepemilikan Saham secara lengkap telah disajikan pada Bab Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Each member of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is required to submit information related to ownership and any changes in ownership of shares in the Company or other companies. The submission of the share ownership information refers to the time standard set by Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 regarding Ownership Report or any change in share ownership in Public Company, which is no later than 3 (three) working days after the ownership or change in share ownership occurs.

All effective members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have reported their share ownership as of 2021. Annual Report has also included information regarding share ownership of the Board of Commissioners members and Board of Directors in the Company and other companies.

Complete information regarding share ownership has been presented in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

## PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

Perseroan telah memenuhi penerapan pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, sesuai dengan Pasal 3 POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pada Laporan Tahunan ini, Perseroan mengungkapkan informasi mengenai penerapan rekomendasi dalam Pedoman Tata Kelola, sebagaimana dimaksud pada SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yakni sebagai berikut:

The Company has complied with the implementation of the Public Company Governance guidelines, by Article 3 of FSA Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines. In this Annual Report, the Company discloses information regarding the implementation of the recommendations in the Governance Guidelines, as referred to in FSA Circular No.32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Company are as follows:



No.	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Information
1	<b>Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham</b> <b>Aspect 1: Public Company Relations with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights</b>		
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1 Increasing the Value of the GMS	<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>1. A Public Company has technical method or procedure for voting both openly and privately that prioritizes independence and the interests of shareholders.</p>	<p><b>Terpenuhi.</b> Tata cara mengenai pengambilan suara baik secara terbuka maupun secara tertutup diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam pelaksanaan RUPS Tahunan 2021, mekanisme pengambilan suara dicantumkan dalam tata tertib rapat yang disampaikan kepada para pemegang saham.</p> <p><b>Complied.</b> The procedures for voting both openly and privately are regulated in the Company's Articles of Association. In the implementation of 2021 Annual GMS, the voting mechanism is included in the meeting rules that are submitted to the shareholders.</p>
		<p>2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>2. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Company are present at the Annual GMS.</p>	<p><b>Terpenuhi.</b> RUPS Tahunan dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris, yaitu Sdr. M. Noer Qomari selaku Komisaris Presiden Komisaris Independen dan Sdr. Budi Kartika selaku Komisaris, serta dihadiri oleh Direksi, yaitu Sdr. Aris Munandar selaku Presiden Direktur dan Sdri. Lyna selaku Direktur Perseroan.</p> <p><b>Complied.</b> Annual GMS was attended by the Board of Commissioners members, namely Mr. M. Noer Qomari as Commissioner President Commissioner Independent, and Mr. Budi Kartika as Commissioner, and attended by the Board of Directors, namely Mr. Aris Munandar as President Director and Ms. Lyna as Director of the Company.</p>
		<p>3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p>3. Summary of GMS minutes is available on the Public Company website for at least 1 (one) year.</p>	<p><b>Terpenuhi.</b> Risalah RUPS Tahunan 2021 dapat diakses serta diunduh setiap waktu melalui situs web Perseroan.</p> <p><b>Complied.</b> The minutes of 2021 Annual GMS can be accessed and downloaded at any time through the Company's website.</p>
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2 Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors	<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor.</p> <p>1. The Public Company has communication policy with the Shareholders or investors.</p>	<p>Perseroan belum memiliki kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor akan tetapi Perseroan telah menjalankan kegiatan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor melalui rapat-rapat seperti <i>investor meeting</i> dan juga keterbukaan informasi melalui <i>website</i> dimana para Pemegang Saham dan investor dapat mengakses perkembangan data dan informasi mengenai Perseroan.</p> <p>The Company does not yet have communication policy with the Shareholders or investors, but the Company has carried out communication activities with the Shareholders or investors through meetings such as investor meetings and also information disclosure through website where Shareholders and investors can access developments in data and information on the Company.</p>

No.	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Information
		<p>2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs <i>web</i>.</p> <p>2. Public Company discloses the communication policy with the Shareholders or investors on the website.</p>	<p>Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi melalui situs web, dimana Pemegang Saham atau investor dapat mengakses perkembangan data dan informasi Perseroan.</p> <p>The Company has disclosed information through the website, where Shareholders or investors can access the development of data and information of the Company.</p>
<b>II Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</b> <b>Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners</b>			
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	<p>1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p>1. Determination of the number of the Board of Commissioners members considers conditions of the Public Company.</p>	<p><b>Terpenuhi.</b> Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Persroan telah mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p><b>Complied.</b> Determination of the number of members of the Company's Board of Commissioners has referred to the provisions of applicable legislation law, which consists of at least 2 (two) people based on the provisions of FSA regulations regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company.</p>
		<p>2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>2. Determination of the composition of the Board of Commissioners members takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</p>	<p><b>Terpenuhi.</b> Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan.</p> <p><b>Complied.</b> Composition of the Board of Commissioners members has fulfilled the various aspects of expertise, knowledge, and experience required following the Company's line of business.</p>
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4 Improving Duties and Responsibilities Quality of the Board of Commissioners	<p>1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>1. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</p>	<p>Perseroan belum memiliki kebijakan <i>self-assessment</i> terhadap kinerja Dewan Komisaris tetapi Perseroan telah menjalankan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris yang dilakukan pada saat RUPS.</p> <p>The Company does not yet have self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners but the Company has assessed performance of the Board of Commissioners conducted at GMS.</p>
		<p>2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>2. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through Annual Report of Public Company.</p>	<p>Perseroan telah mengungkapkan penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>The Company has disclosed the performance assessment of the Board of Commissioners in this Annual Report.</p>



No.	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Information
		<p>3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>3. The Board of Commissioners has policy regarding the resignation of the Board of Commissioners members in case they are involved in financial crimes.</p>	<p>Perseroan belum memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat kejahatan keuangan tetapi Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri Dewan Komisaris seperti yang terdapat di <i>Board Manual</i>.</p> <p>The Company does not yet have policy regarding the resignation of the Board of Commissioners member in case involved in financial crime, but the Company has policy regarding the resignation of the Board of Commissioners as contained in the Board Manual.</p>
		<p>4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>4. The Board of Commissioners or the Committee in charge of Nomination and Remuneration function shall formulate succession policy in the nomination process for the Board of Directors members.</p>	<p><b>Terpenuhi.</b> Pada tahun 2021 Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyusun sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian Direksi dan Anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.</p> <p><b>Complied.</b> In 2021 Nomination and Remuneration Committee has developed a system and procedure for the selection and/or replacement of the Board of Directors and The Board of Commissioners members to be submitted to GMS.</p>
<b>III Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi</b> <b>Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors</b>			
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	<p>1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>1. Determination of the number of the Board of Directors members takes into account the conditions of the Public Company, as well as effectiveness in decision making.</p>	<p><b>Terpenuhi.</b> Pemilihan dan penetapan anggota Direksi pada RUPS Tahunan 2021 telah dilakukan dan dilaksanakan dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan.</p> <p><b>Complied.</b> Selection and appointment of the Board of Directors members at 2021 Annual GMS has been carried out considering the Company condition.</p>
		<p>2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>2. Determination of the composition of the Board of Directors members considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</p>	<p><b>Terpenuhi.</b> Komposisi anggota Direksi telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan.</p> <p><b>Complied.</b> Composition of the Board of Directors members has been met the diverse aspects of expertise, knowledge, and experience required following the Company's line of business.</p>
		<p>3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>3. The Board of Directors members in charge of accounting or finance have the expertise and/or knowledge in accounting.</p>	<p><b>Terpenuhi.</b> Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang dibuktikan dengan latar belakang Pendidikan dan/atau pengalaman kerja terkait.</p> <p><b>Complied.</b> The Board of Directors members in charge of accounting or finance have the expertise and/or knowledge in accounting as evidenced by their educational background and/or related work experience.</p>



No.	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Information
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6 Improving the Quality of Duties and Responsibilities Implementation of the Board of Directors	<p>1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>1. The Board of Directors has self-assessment policy to assess performance of the Board of Directors.</p>	<p>Perseroan belum memiliki kebijakan <i>self-assessment</i> terhadap kinerja Direksi tetapi Perseroan telah menjalankan penilaian terhadap kinerja Direksi yang dilakukan pada saat RUPS.</p> <p>The Company does not yet have self-assessment policy on the performance of the Board of Directors but the Company has assessed the performance of the Board of Directors conducted at GMS.</p>
		<p>2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>2. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Annual Report of Public Company.</p>	<p>Perseroan telah mengungkapkan penilaian kinerja Direksi dalam Laporan Tahunan ini</p> <p>The Company has disclosed the performance appraisal of the Board of Directors in this Annual Report.</p>
		<p>3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>3. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of the Board of Directors members in case involved in financial crimes.</p>	<p>Kebijakan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan <i>Board Manual</i> telah mengatur pengunduran diri seorang anggota Dewan Komisaris.</p> <p>The policies in the Company's Articles of Association and the Board Manual have stipulated the resignation of the Board of Commissioners member.</p>
<b>IV Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan</b> <b>Aspect 4: Stakeholders Participation</b>			
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7 Improving Corporate Governance Aspects Through Stakeholders Participation	<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p>1. Public Company has policy to prevent insider trading.</p>	<p>Kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> telah diatur dalam Pedoman Kode Etik (<i>Code of Conduct</i>).</p> <p>Policies to prevent insider trading have been regulated in the Code of Conduct.</p>
		<p>2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i>.</p> <p>2. Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy.</p>	<p>Kebijakan Perseroan terkait anti korupsi dan <i>anti fraud</i> diatur dalam Pedoman Kode Etik (<i>Code of Conduct</i>) dan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>).</p> <p>The Company's policies related to anti-corruption and anti-fraud are regulated in the Code of Conduct and Whistleblowing System Guidelines.</p>
		<p>3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>.</p> <p>3. Public Company has policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.</p>	<p>Kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok diatur dalam Kebijakan Pengadaan yang memuat pengaturan terkait persyaratan yang harus dipenuhi oleh pemasok.</p> <p>The Policy on Supplier Selection and Capacity Building is regulated in the Procurement Policy which contains arrangements related to requirements that must be met by suppliers.</p>
		<p>4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p>4. Public Company has policy regarding fulfillment of creditor rights.</p>	<p>Hak-hak kreditur diatur di dalam perjanjian antara Perseroan dengan kreditur terkait.</p> <p>Creditor rights are regulated in the agreement between the Company and the related creditor.</p>



No.	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Information
		<p>5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.</p> <p>5. Public Company has whistleblowing system policy.</p>	<p><b>Terpenuhi.</b> Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>) ditetapkan pada tanggal 12 Januari 2017.</p> <p><b>Complied.</b> Guidelines for the Whistleblowing System (Whistleblowing System) were stipulated on January 12, 2017.</p>
		<p>6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p>6. Public Company has policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.</p>	<p>Kebijakan terkait pemberian insentif jangka Panjang kepada Direksi dan karyawan masih dalam pengkajian agar tepat sasaran, efektif dan efisien.</p> <p>Policies related to the provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees are still under review so that they are right on target, effective and efficient.</p>
<b>IV</b>	<b>Aspek 5: Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure</b>		
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8 Improving the Implementation of Information Disclosure	<p>1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>1. Public Company utilizes the use of information technology more broadly than the website as media for information disclosure.</p>	<p>Perseroan menggunakan teknologi informasi untuk menyebarkan informasi Perseroan. Selain situs web Perseroan <a href="http://www.alfacentra.com">www.alfacentra.com</a>, Perseroan juga menggunakan media sosial untuk publikasi.</p> <p>The Company uses information technology to disseminate Company information. In addition to the Company's website <a href="http://www.alfacentra.com">www.alfacentra.com</a>, the Company also uses social media to publication.</p>
		<p>2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p> <p>2. Annual Report of Public Company discloses the ultimate beneficial owner in the Public Company's share ownership of at least 5% (five percent), apart from disclosure of final beneficial owner in the Public Company's share ownership through the Major and Controlling Shareholders.</p>	<p>Laporan Tahunan ini mengungkapkan struktur pemegang saham, yang terdiri atas pemegang saham utama dan pengendali, serta pemegang saham dengan jumlah saham paling sedikit 5%.</p> <p>This Annual Report presents the shareholders structure, which consists of major and controlling shareholders, as well as shareholders with a minimum number of 5% shares.</p>

# HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [POJK51-5.d]

## STAKEHOLDER RELATIONS [POJK51-5.d]

Sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik, Perseroan memandang hubungan dan interaksi Perseroan dengan pemangku kepentingan harus dijaga dan ditingkatkan secara optimal agar menghasilkan pola hubungan yang saling menguntungkan. Interaksi dan komunikasi yang dilakukan juga dapat membantu Perseroan dalam menentukan keputusan dan menjalankan bisnis dengan penuh tanggung jawab.

Based on principles of Good Corporate Governance, the Company considers that relationship and interaction between the Company and stakeholders must be optimally maintained and improved to produce mutual relationship pattern. Interaction and communication carried out can also assist the Company in making decisions and running responsible business.

Perseroan telah mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan yang terpengaruh secara langsung oleh keputusan strategis dan operasional Perseroan, antara lain termasuk namun tidak terbatas pada Pemegang Saham, Pemerintah, Karyawan, Mitra Bisnis, Pelanggan dan Masyarakat. [GRI 102-42]

The Company has identified stakeholders groups that are directly affected by the Company's strategic and operational decisions, including but not limited to the Shareholders, Government, Employees, Business Partners, Customers, and the Community. [GRI 102-42]

### Pendekatan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [GRI 102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

Stakeholder Relations Approach [GRI 102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Isu/Topik Pembahasan Issues/Topics of Discussion	Mekanisme Keterlibatan Participation Mechanism	Frekuensi Frequency
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan nilai investasi dan dividen</li> <li>- Peningkatan kinerja Perseroan</li> <li>- Keberlanjutan usaha</li> <li>- Increase in investment value and dividends</li> <li>- Company performance improvement</li> <li>- Business continuity</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Sirkuler</li> <li>- Penyusunan RKAP dan RJPP</li> <li>- Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan</li> <li>- Annual GMS and Circular Holding</li> <li>- Preparation of RKAP and RJPP</li> <li>- Submission of Annual Reports and Financial Statement</li> </ul>	Tahunan atau sesuai kebutuhan Annual or as needed
Pemerintah/ Regulator Government/Regulator	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepatuhan terhadap Undang-Undang dan peraturan yang berlaku</li> <li>- Penerimaan pajak</li> <li>- Dukungan terhadap program pemerintah</li> <li>- Compliance with applicable laws and regulations</li> <li>- Tax revenue</li> <li>- Support for government programs</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyampaian laporan dan pertemuan berkala</li> <li>- Pembayaran dan pelaporan pajak</li> <li>- Submission of reports and periodic meetings</li> <li>- Payment and tax reporting</li> </ul>	Bulanan dan tahunan atau sesuai kebutuhan Monthly or Annual or as needed
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan efektivitas hubungan manajemen dengan karyawan</li> <li>- Pemenuhan hak-hak dan kesejahteraan karyawan</li> <li>- Improving the effectiveness of managing relations with employees</li> <li>- Fulfillment of employees rights and welfare</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rapat kerja dengan manajemen</li> <li>- Pemenuhan perjanjian kerja bersama dan prosedur operasi standar terkait ketenagakerjaan</li> <li>- Work meeting with management</li> <li>- Fulfillment of collective labor agreements and standard operating procedures related to employment</li> </ul>	Sepanjang tahun Year-round

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Isu/Topik Pembahasan Issues/Topics of Discussion	Mekanisme Keterlibatan Participation Mechanism	Frekuensi Frequency
Mitra Bisnis Business Partners	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Proses pengadaan yang wajar dan transparan</li> <li>- Pembayaran tepat waktu</li> <li>- Fair and transparent procurement process</li> <li>- Payment on time</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pertemuan reguler</li> <li>- Kontrak dan perjanjian</li> <li>- Sosialisasi kebijakan</li> <li>- Regular meeting</li> <li>- Contracts and agreements</li> <li>- Policy dissemination</li> </ul>	Tahunan atau sesuai kebutuhan Annual or as needed
Pelanggan Customers	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Layanan purna jual</li> <li>- Konsistensi kualitas produk</li> <li>- Pengiriman tepat waktu</li> <li>- After-sales services</li> <li>- Product quality consistency</li> <li>- Delivery on time</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Layanan pengaduan pelanggan</li> <li>- Customer complaint services</li> </ul>	Periodik atau sesuai kebutuhan Periodic or as needed
Masyarakat Public	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penanganan dampak sosial dan lingkungan</li> <li>- Pelaksanaan program tanggung jawab sosial</li> <li>- Handling social and environmental impacts</li> <li>- Implementation of social responsibility programs</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelibatan masyarakat dalam program TJSL</li> <li>- Sarana pengaduan masyarakat</li> <li>- Community involvement in community empowerment and development program</li> <li>- Provision on facilities for public complaint</li> </ul>	Sesuai kebutuhan As needed







# Program PPI PELAKSANAAN VAKSI

Kenja sama Desa Kutai Lama, Puskesmas Angga  
Persada Subsidiary PT. Alfa Energi







06

## Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

# STRATEGI KEBERLANJUTAN

## SUSTAINABILITY STRATEGY

Dalam konteks keberlanjutan, Perseroan telah melakukan berbagai upaya dalam rangka mencapai keberhasilan usaha jangka panjang dan mendukung pencapaian 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) bersama-sama dengan para pemangku kepentingan. Perseroan menempatkan diri agar senantiasa menjadi bagian dari solusi bagi masyarakat sekitar dan mengambil peran untuk membantu masyarakat mencapai peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan. Sejak awal Perseroan telah berkomitmen untuk memenuhi aspek-aspek keberlanjutan melalui penerapan tata kelola perusahaan terbaik, praktik bisnis yang sehat, kemitraan untuk memberdayakan masyarakat, serta kepedulian terhadap lingkungan.

Untuk memperkuat komitmen keberlanjutan kami terhadap inisiatif dan prinsip-prinsip SDGs, Perseroan telah mengintegrasikan program-program keberlanjutan yang relevan terhadap pencapaian beberapa tujuan SDGs sebagai berikut:

In the context of sustainability, the Company has put some efforts to achieve long-term business success and supported the achievement of the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) together with stakeholders. The Company positions itself to continuously provide solutions for the surrounding community and to take a role in helping the community for a higher quality of life and welfare. Formerly, the Company has been committed to fulfilling sustainability aspects through the implementation of best practices of corporate governance, soundness business, partnerships to empower communities, and environmental awareness.

To strengthen the sustainability commitment to SDGs initiatives and principles, the Company has integrated sustainability programs that are relevant to the achievement of several SDGs goals as follows:

### Integrasi Program Keberlanjutan Perseroan terhadap SDGs [POJK51-6.c.3.c]

Integration of Sustainability Programs with SDGs [POJK51-6.c.3.c]



No.	Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitment	Program Keberlanjutan	Sustainability Programs	SDGs
1	Memberikan kontribusi positif bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan Providing positive contribution to sustainable economic development	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pendistribusian nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan sebesar Rp886.694 juta</li> <li>Pembangunan infrastruktur seperti pembangunan mess, perluasan kantor, <i>workshop</i> dan <i>conveyor loading</i>, revitalisasi <i>jetty</i> serta pembangunan infrastruktur yang mendukung Program Pengembangan Masyarakat (PPM)</li> <li>Penggunaan 100% pemasok lokal</li> <li>Pemberdayaan tenaga kerja lokal sebanyak 28 orang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Distribution of economic values to the stakeholders of Rp886,694 million</li> <li>Infrastructure development such as mess construction, office expansion, workshop and conveyor loading, jetty revitalization, and infrastructure development that supports the Community Development Program (PPM)</li> <li>Use of 100% local suppliers</li> <li>Empowerment of local workforce of 28 persons</li> </ul>	 
2	Menjaga kelestarian alam dan lingkungan hidup Preserving the environment	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengelolaan penggunaan air dan pengelolaan air limbah</li> <li>Pengelolaan limbah B3 dan Non B3</li> <li>Pemantauan kualitas udara</li> <li>Program pelestarian keanekaragaman hayati</li> <li>Program penghijauan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Water use and waste water management</li> <li>Management of Hazardous and Non-Hazardous waste</li> <li>Air quality monitoring</li> <li>Biodiversity conservation program</li> <li>Reforestation program</li> </ul>	 
3	Menciptakan Lingkungan Kerja yang Aman, Sehat dan Selamat Creating a Convenience, Safe, and Fair Work Environment	<ul style="list-style-type: none"> <li>Implementasi sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja</li> <li>Pembentukan Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3)</li> <li>Pelaksanaan Program Membangun Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja</li> <li><i>Zero Accident</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Implementation of occupational safety and health management system</li> <li>Establishment of an Occupational Health and Safety (P2K3) committee</li> <li>Implementation of the Program to Build a Culture of Occupational Safety and Health</li> <li>Zero Accidents</li> </ul>	



No.	Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitment	Program Keberlanjutan	Sustainability Programs	SDGs
4	Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berkelanjutan Improving the Community Welfare Sustainably	<ul style="list-style-type: none"> <li>Program bantuan pendidikan</li> <li>Program bantuan kesehatan</li> <li>Program bantuan sosial</li> <li>Program bantuan keagamaan</li> <li>Layanan penanganan pengaduan masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Educational assistance program</li> <li>Health assistance program</li> <li>Social assistance program</li> <li>Religious assistance program</li> <li>Public complaint handling services</li> </ul>	
5	Pengelolaan Sumber Daya Manusia Managing Human Resources	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesetaraan kesempatan bekerja</li> <li>Tidak adanya praktik kerja anak dan tenaga kerja paksa</li> <li>Kepatuhan terhadap upah minimum regional</li> <li>Program pendidikan dan pelatihan karyawan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Equal employment opportunities</li> <li>No child labor practices and forced labor</li> <li>Compliance with regional minimum wages</li> <li>Employee education and training program</li> </ul>	
6	Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan Implementing Sustainable Corporate Governance	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemberian kesempatan yang sama baik kepada pegawai pria maupun wanita untuk menduduki posisi strategis</li> <li>Kebijakan Perseroan terkait anti korupsi dan anti <i>fraud</i> diatur dalam Pedoman Kode Etik (<i>Code of Conduct</i>) dan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Equal opportunities for both male and female employees to occupy strategic positions</li> <li>The Company's policies related to anti-corruption and anti-fraud are regulated in the Code of Conduct and Whistleblowing System Guidelines</li> </ul>	

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND SUSTAINABLE FINANCE PRACTICES

Implementasi keuangan berkelanjutan saat ini telah memasuki babak baru dimana telah banyak entitas bisnis yang mulai menyadari pentingnya pemantauan terhadap aspek-aspek berkelanjutan yang meliputi aspek lingkungan, sosial dan tata kelola yang berkelanjutan.

Dalam rangka mendukung implementasi keuangan berkelanjutan, Perseroan saat ini telah melakukan pengembangan inovasi berkelanjutan berupa pengembangan proyek Energi Terbarukan, salah satunya melalui Proyek Tenaga Surya di lahan bekas tambang. Untuk proyek tersebut, Perseroan telah melakukan kajian awal dengan Perguruan Tinggi Negeri namun, hingga akhir tahun 2021 proyek ini masih terkendala pandemi dan hal lainnya. Perseroan berencana untuk menentukan kelayakan proyek tersebut di tahun 2022. Selain itu, Perseroan juga masih terus mencari peluang-peluang lain di bidang Energi Terbarukan yang akan menjadi diversifikasi Perseroan untuk jangka panjang.

Implementation of sustainable finance is currently getting into new phase where many business entities begin to realize the importance of monitoring sustainable aspects which include environmental, social, and sustainable governance aspects.

To support implementation of sustainable finance, the Company is currently developing sustainable innovations in the form of development of Renewable Energy projects, one of which is Solar Power Project on ex-mining land. For this project, the Company has initially studied with State Universities; however, as of the end of 2021, this project was still hampered by the pandemic and other things. The Company plans to determine project feasibility in 2022. Furthermore, the Company is still looking for other opportunities in Renewable Energy sector which will become the Company's diversification for the long term.

# MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

## BUILDING SUSTAINABILITY CULTURE

[POJK51-6.a]

Untuk memperkuat strategi pengembangan usaha yang berkelanjutan, Perseroan terus meningkatkan integrasi prinsip keberlanjutan pada strategi dan kegiatan operasional Perseroan. Salah satu bentuk penguatan integrasi ini adalah dengan menanamkan budaya sadar lingkungan di lingkungan Perseroan. Budaya ini diterapkan melalui komitmen pengelolaan dan efisiensi penggunaan air, pengelolaan limbah B3 dan Non B3, mengelola dan memantau baku mutu emisi gas buangan, pemantauan kualitas udara dan kebisingan, pemantauan kualitas air permukaan dan pemantauan kualitas dan kesuburan tanah. Perseroan juga mulai berkomitmen untuk melakukan upaya-upaya dalam menjaga kelestarian lingkungan dengan melakukan berbagai efisiensi penggunaan energi dan material dalam proses operasional.

To strengthen strategy of sustainable business development, the Company continues to improve the integration of sustainability principles into the Company strategies and operational activities. One form of strengthening this integration is to instill culture of environmental awareness within the Company. This culture is implemented through commitment to water use management and efficiency, Hazardous and Non-Hazardous waste management, managing, and monitoring exhaust emission-quality standards, monitoring air and noise quality, monitoring surface water quality, and monitoring soil quality and fertility. The Company has also begun to commit to making efforts to preserve the environment by making various efficient use of energy and materials in the operational process.

# ASPEK EKONOMI

## ECONOMIC ASPECT

### Pendekatan Manajemen: Topik Kinerja Ekonomi dan Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Management Approach: Topics of Economic Performance and Indirect Economic

[GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Perseroan menjadikan topik kinerja ekonomi dan dampak ekonomi tidak langsung sebagai topik keberlanjutan yang penting karena di tengah tantangan pandemi Covid-19 dengan merebaknya varian delta di tahun 2021, Perseroan berkomitmen untuk terus berupaya membukukan kinerja ekonomi yang positif sehingga dapat memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan Perseroan dan memberikan kontribusi positif bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Dasar komitmen kinerja ekonomi Perseroan tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Pengelolaan kinerja ekonomi Perseroan berada di bawah koordinasi Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Operasional, Manager Finance dan Manager Teknis.

The Company places topic of economic performance and indirect economic impact as an important sustainability topic since in the middle of the challenges of the Covid-19 pandemic with the spread of delta variant in 2021, the Company is committed to continuing to strive to record positive economic performance so as to be able to provide benefits to the Company's stakeholders and create positive contribution to sustainable economic development. Basis for the Company's economic performance commitment is stated in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Company's Long-Term Plan (RJPP). Economic performance management of the Company is under coordination of President Director, Finance Director, Operations Director, Finance Manager and Technical Manager.



## Penciptaan dan Pendistribusian Nilai Ekonomi

### Economic Values Generated and Distributed

Perseroan melakukan perhitungan nilai ekonomi sesuai dengan laporan posisi keuangan konsolidasian dengan anak perusahaan. Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan (pendapatan/penjualan) sebesar Rp841.151 juta. Dari nilai ekonomi langsung yang dihasilkan tersebut, Perseroan mendistribusikan nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan sebesar Rp886.694 juta untuk biaya operasi, biaya pegawai, pembayaran pajak dan biaya TJSL.

The Company calculates economic values based on consolidated statements of financial position with its subsidiaries. In 2021, the Company recorded direct economic values generated (revenue/sales) of Rp841,151 million. From direct economic values generated, the Company distributed economic values to the stakeholders of Rp886,694 million for operating costs, employee costs, tax payments, and CSR costs.

#### Nilai Ekonomi Perseroan (Rp Juta) [GRI 201-1]

Company Economic Values (Rp Million) [GRI 201-1]

Uraian Description	Tahun Year		
	2021	2020	2019
<b>Nilai Ekonomi Langsung yang dihasilkan</b> Direct Economic Values Generated	<b>841.151</b>	<b>1.069.006</b>	<b>1.221.662</b>
Penjualan Sales revenue	841.151	1.069.006	1.221.662
<b>Nilai Ekonomi yang didistribusikan</b> Direct Economic Values Distributed	<b>886.694</b>	<b>1.055.296</b>	<b>1.211.274</b>
Biaya Operasi Operating Cost	873.732	1.023.702	1.184.744
Biaya Pegawai Employment Cost	7.648	7.124	6.201
Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham Dividend Payment to the Shareholders	-	-	-
Pembayaran kepada Pemerintah (Pajak, Retribusi, dan sebagainya) Payments to the Government (taxes, user fees, etc.)	3.441	23.131	18.958
Investasi Sosial (biaya TJSL: CSR, Lingkungan dan K3) Investment (CSR costs: CSR Programs and OHS)	1.873	1.339	1.371
<b>Nilai Ekonomi yang ditahan</b> <b>(Nilai Ekonomi yang dihasilkan – Nilai Ekonomi yang didistribusikan)</b> Retained Economic Values (Economic Values Generated – Economic Value distributed)	<b>(45.543)</b>	<b>13.710</b>	<b>10.388</b>

## Kontribusi pada Negara

### Contribution to the State

Kontribusi Perseroan pada negara diberikan dalam bentuk pembayaran pajak yaitu pajak badan, pajak penghasilan, retribusi dan sebagainya. Pada tahun pajak 2021, pajak yang dibayarkan Perseroan sebesar Rp3.441 juta. [GRI 201-1]

Contribution to the state by the Company is presented in the form of tax payments: corporate tax, income tax, levies, and so on. In 2021 Fiscal Year, the tax paid by the Company was Rp3,441 million. [GRI 201-1]



## Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung

### Management of Indirect Economic Impact

## Pembangunan Infrastruktur

### Infrastructure Development

Kegiatan bidang pertambangan, penggalian dan pengangkutan yang dilakukan di wilayah kerja Perseroan, mampu menciptakan dampak ekonomi tidak langsung yang dirasakan masyarakat sekitar. Salah satu dampak ekonomi tidak langsung yang diciptakan Perseroan adalah pembangunan fasilitas umum dan infrastruktur melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Pada tahun 2021, total biaya yang dikeluarkan untuk pembangunan fasilitas umum dan infrastruktur untuk kepentingan umum adalah sebesar Rp235,22 juta.

Mining, quarrying, and transportation activities in the Company operational area can create indirect economic impacts on the surrounding community. One of indirect economic impacts created by the Company is the construction of public facilities and infrastructure through Social and Environmental Responsibility (CSR) program. In 2021, total cost incurred for the construction of public facilities and infrastructure for the public interest was Rp235.22 million.

#### Pembangunan Infrastruktur Perseroan Tahun 2021 [GRI 203-1]

Infrastructure Development in 2021 [GRI 203-1]

No.	Program	Wilayah Kerja Operational Area	Dampak Impacts	Nilai Investasi (Rp Juta) Investment Value (Rp Million)
1	Pembangunan Kantor dan Mess Office and mess development	ADP	Menyerap tenaga kerja lokal dan <i>supplier</i> lokal Local worker and supplier absorption	2.934,56
2	Pembangunan <i>Coveyor Loading</i> dan revitalisasi <i>jetty</i> Construction of Conveyor Loading and jetty revitalization	ADP	Menyerap tenaga kerja lokal dan <i>supplier</i> lokal Local worker and supplier absorption	2.688,27
3	Pembangunan <i>workshop</i> Workshop development	ADP	Menyerap tenaga kerja lokal dan <i>supplier</i> lokal Local worker and supplier absorption	243,02
4	Bantuan pembangunan sarana dan/atau prasarana ibadah dan hubungan dibidang keagamaan Assistance in the construction of facilities and/or infrastructure for worship and other religious facilities	ADP	Meningkatkan kualitas sarana ibadah Improving the quality of worship facilities	179,78
5	Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM Infrastructure development that supports PPM	ADP	Meningkatkan kualitas sarana prasarana masyarakat Improving the quality of community infrastructure	55,44



## Penggunaan Pemasok Lokal

### Local Suppliers Partnership

Beroperasinya kegiatan usaha Perseroan telah memberikan manfaat dalam menggerakkan roda perekonomian lokal dan nasional. Pemasok lokal dapat berpartisipasi dalam mendukung penyediaan barang ataupun jasa yang dibutuhkan Perseroan. Pemasok lokal adalah pemasok yang berada di sekitar wilayah kerja Perseroan.

Selama tahun 2021, Perseroan bekerja sama dengan sebanyak 15 pemasok barang dan jasa yang terdiri dari pemasok untuk kebutuhan operasional lapangan (pemasok jasa angkut batu bara, pemasok bahan bakar solar, pemasok jasa *catering*) dan pemasok untuk kebutuhan operasional kantor (pemasok peralatan dan kebutuhan kantor (ATK), *information & technology* serta jasa konsultasi). Dari 15 pemasok, sebanyak 15 pemasok atau 100% merupakan pemasok lokal dengan nilai pasokan sebesar Rp293.166,18 juta yang diperuntukkan untuk pemasok jasa angkut batu bara, pemasok bahan bakar solar, pemasok jasa *catering* dan pemasok ATK. [GRI 102-9, 203-2]

Business activities operation of the Company has provided benefits in driving local and national economy. Local suppliers can participate in supporting the provision of goods or services needed by the Company. Local suppliers are suppliers located around the Company operational area.

In 2021, the Company collaborated with 15 suppliers of goods and services consisting of suppliers for field operational needs (suppliers of coal transportation services, suppliers of diesel fuel, suppliers of catering services) and suppliers for office operational needs (suppliers of office equipment and needs), as well as information & technology and consulting services. The 15 suppliers or 100% are local suppliers with supply value of Rp293,166.18 million intended to supply coal transportation service suppliers, diesel fuel suppliers, catering service suppliers, and Office Stationery suppliers. [GRI 102-9, 203 -2]

## Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

### Local Workers Hiring

Dalam menciptakan dampak ekonomi tidak langsung bagi masyarakat sekitar, Perseroan juga membuka kesempatan kerja bagi masyarakat lokal. Pada tahun 2021, jumlah karyawan yang dimiliki Perseroan melalui PT Alfara Delta Persada adalah sebanyak 48 karyawan. Dari 48 karyawan, sebanyak 28 karyawan atau 58% merupakan tenaga kerja lokal. [GRI 203-2]

In creating indirect economic impact on the surrounding community, the Company also provides job opportunities for the local community. In 2021, the number of employees hired by the Company through PT Alfara Delta Persada was 48 employees. Of the 48 employees, 28 employees, or 58% are local workers. [GRI 203-2]

# ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

## ENVIRONMENTAL ASPECT

### Pendekatan Manajemen: Topik Pengelolaan Lingkungan Management Approach: Environmental Management Topic

[GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Perseroan dalam hal ini diwakili oleh PT Alfara Delta Persada (PT ADP) menjadikan topik pengelolaan lingkungan sebagai topik keberlanjutan yang penting karena Perseroan berkomitmen senantiasa mengedepankan aspek lingkungan dalam aktivitas operasional dengan menerapkan *green mining* untuk mencapai *sustainable business*. Komitmen ini telah diatur dalam kebijakan lingkungan Perseroan yang tercantum dalam dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) yang mengacu pada:

- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Peraturan Pemerintah Nomor 27 tahun 1999 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL);
- Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Bagi Usaha Dan/Atau Kegiatan Pertambangan
- Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 113 Tahun 2003 tentang Baku Mutu Air Limbah Bagi Usaha dan atau Kegiatan Pertambangan Batu Bara; dan
- Peraturan Daerah Kalimantan Timur Nomor 2 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.

Untuk mendukung komitmen lingkungan tersebut, sepanjang tahun 2021 Perseroan telah melakukan berbagai aksi pengelolaan dan pemantauan kualitas lingkungan seperti pengelolaan penggunaan air dan pengelolaan air limbah, pengelolaan limbah B3 dan non B3, pengelolaan emisi gas buangan genset di *stockpile*, pemantauan kualitas udara dan kebisingan, pemantauan analisa air permukaan serta pemantauan kualitas dan kesuburan tanah. Dengan komitmen yang baik dalam mengelola praktik lingkungan yang bertanggung jawab, selama tahun 2021 Perseroan tidak menerima pengaduan dari para pemangku kepentingan Perseroan terkait dengan pencemaran lingkungan, sehingga Perseroan tidak mendapatkan denda maupun sanksi karena ketidakpatuhan terhadap Undang-undang dan/atau peraturan terkait lingkungan. [GRI 307-1] [POJK51-6.e.6]

The Company, in this case, is represented by PT Alfara Delta Persada (PT ADP) places the topic of environmental management as important sustainability topic since the Company is committed to always prioritizing environmental aspects in operational activities by implementing green mining to achieve sustainable business. This commitment has been regulated in the Company's environmental policy as stated in the Environmental Impact Analysis (AMDAL), Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL) documents which refer to the following:

- Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
- Government Regulation Number 27 of 1999 concerning Environmental Impact Analysis (AMDAL);
- Government Regulation Number 101 of 2014 concerning Management of Hazardous and Toxic Waste;
- Regulation by the Ministry of the Environment of the Republic of Indonesia Number 4 of 2014 concerning Quality Standards for Emissions from Immovable Sources for Mining Businesses and/or Activities
- State Ministry of Environment Decree Number 113 of 2003 concerning Wastewater Quality Standards for Coal Mining Businesses and or Activities; and
- East Kalimantan Regional Regulation Number 2 of 2011 concerning Water Quality Management and Water Pollution Control.

To support this environmental commitment, the Company has carried out various environmental quality management and monitoring actions during 2021, such as water use management and wastewater management, hazardous and non-hazardous waste management, management of generator exhaust emissions in the stockpile, monitoring of air and noise quality, monitoring analysis of surface water and monitoring of soil quality and fertility. Under good and directed management in managing responsible environmental practices, in 2021, the Company received no complaints from the Company's stakeholders regarding environmental pollution. Thus, the Company did not receive fines or sanctions for non-compliance with environmental-related laws and/or regulations. [GRI 307-1] [POJK51-6.e.6]



## Pengelolaan dan Pemantauan Kualitas Lingkungan

### Environmental Quality Management and Control

## Pengelolaan Penggunaan Air dan Pengelolaan Air Limbah [POJK51-6.e.5]

### Management of Water Use and Wastewater [POJK51-6.e.5]

Dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan tujuan nomor 6 yakni pemenuhan kebutuhan air bersih dan sanitasi (*clean water and sanitation*), Perseroan senantiasa melakukan penggunaan air dengan lebih efisien dan pengelolaan air limbah dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perseroan menggunakan air yang bersumber dari air tanah. Selama tahun 2021, penggunaan air Perseroan sebanyak 1,2 megaliter yang dipergunakan untuk kebutuhan di mess dan kantor. [GRI 303-5]

Dalam pengelolaan air limbah (efluen) yang dihasilkan dari kegiatan operasional pertambangan, Perseroan melakukan pencegahan dan penanggulangan Air Asam Tambang (AAT) dengan menggunakan metode *Active Treatment*. Metode ini dilakukan dengan sistem koagulasi yaitu dengan menambahkan bahan kimia tertentu pada unit *settling pond* pada kompartemen pertama dengan cara melarutkan koagulasi dengan air pada perbandingan tertentu, kemudian hasil campuran tersebut disemprot dengan tekanan air yang dihasilkan dari pompa air *portable*. Hal ini bertujuan agar larutan tersebut dapat merata di tiap kompartemen kolam, sehingga menghasilkan air limbah yang sesuai atau di bawah baku mutu air limbah sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 113 Tahun 2003 tentang Baku Mutu Air Limbah Bagi Usaha dan atau Kegiatan Pertambangan Batu Bara, untuk 4 (empat) parameter utama yaitu : pH, TSS, Fe dan Mn. Sistem kerja pada unit *settling pond* ini hanya diberlakukan pada *shift* siang dengan *monitoring* pH air dilakukan setiap hari.

Pada tahun 2021, hasil pemantauan kualitas air limbah Perseroan menunjukkan bahwa nilai-nilai pada parameter yang di ujikan yakni TSS, pH, Besi (Fe) dan Mangan (Mn) berada dibawah baku mutu yang di tetapkan sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 02 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, sehingga berdasarkan data hasil evaluasi menunjukkan tidak terdapat kondisi kritis terhadap kualitas air permukaan. [GRI 303-4]

In the context to realize sustainable development goal number 6, namely fulfillment of clean water and sanitation needs, the Company continues to use water more efficiently and manage wastewater properly following the applicable regulations.

The Company uses water sourced from groundwater. In 2021, the Company used 1.2 megaliters of water which was used for needs in messes and offices. [GRI 303-5]

In the wastewater (effluent) management generated from mining operations, the Company carries out prevention and control of Acid Mining Water (AAT) by using the Active Treatment method. This method is carried out with coagulation system, namely by adding certain chemicals to the settling pond unit in the first compartment by dissolving coagulation with water in a certain ratio, then the resulting mixture is sprayed with water pressure generated from a portable water pump. This is intended so that the solution can be evenly distributed in each compartment of the pond, to produce wastewater that is equal to or below the wastewater quality standard following the State Minister of the Environment Decree No. 113 of 2003 concerning Wastewater Quality Standards for Coal Mining Businesses and or Activities, for four (4) main parameters, namely: pH, TSS, Fe, and Mn. Working system on the settling pond unit is only applied to the afternoon shift with daily monitoring of water pH.

In 2021, the results of monitoring wastewater quality of the Company indicate that the values of the tested parameters, namely TSS, pH, Iron (Fe), and Manganese (Mn) are below the quality standards set following the Regional Regulation No. 02 of 2011 concerning Water Quality Management and Water Pollution Control, so that based on the evaluation data, it signifies that there are no critical conditions for surface water quality. [GRI 303-4]

## Pengelolaan Limbah B3 dan Non B3 [POJK51-6.e.5]

### Management of Hazardous (B3) and Non-hazardous (Non-B3) Waste [POJK51-6.e.5]

Dalam rangka mewujudkan *good mining practice* sebagai bentuk perwujudan tujuan pembangunan berkelanjutan tujuan nomor 12 yakni menjamin pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan (*sustainable consumption and production*), Perseroan melakukan pengelolaan limbah B3 dan non B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasional pertambangan.

Jenis limbah B3 yang dihasilkan Perseroan adalah oli bekas, *grease* bekas, aki bekas, *filter* bekas dan bahan terkontaminasi (majun, selang, dan lain-lain). Dalam melakukan pengelolaan limbah B3, Perseroan menggunakan metode pengelolaan dengan cara limbah B3 dikumpulkan dalam satu wadah dan kemudian ditampung di Tempat Pembuangan Sementara (TPS) Limbah yang sudah disediakan Perseroan. Semua limbah B3 yang masuk dan keluar wilayah penambangan Perseroan akan dicatat, dicek dan diberi label sesuai dengan karakteristiknya. Kemudian limbah-limbah B3 ini akan diambil oleh perusahaan pengumpul limbah yang sudah bersertifikat.

Pada tahun 2021, limbah B3 yang dihasilkan Perseroan sebanyak 0,7 ton yang mengalami penurunan dari tahun 2020 yaitu sebanyak 8,5 ton. penurunan disebabkan karena berkurangnya jumlah unit milik sub kontraktor yang digunakan untuk kegiatan penambangan [GRI 306-3]

In order to realize *good mining practice* as manifestation of realizing sustainable development goal number 12, which is ensuring sustainable consumption and production patterns, the Company manages Hazardous and non-Hazardous waste generated from mining operations.

The types of Hazardous waste generated by the Company are used oil, used grease, used batteries, used filters, and contaminated materials (rags, hoses, etc.). In managing Hazardous waste, the Company uses management method by which B3 waste is collected in one container and then accommodated to Waste Temporary Disposal Site (TPS) provided by the Company. All hazardous wastes entering and leaving the Company mining areas will be recorded, checked, and labeled according to their characteristics. Then, these Hazardous wastes will be taken by a certified waste collection company.

In 2021, hazardous waste generated by the Company was 0.7 tons, decreased from 2020 which was 8.5 tons; the decrease was due to the decrease in the number of units owned by sub-contractors used for mining activities [GRI 306-3]

## Pengelolaan Emisi Gas Buangan *Genset* [GRI 103-3]

### Management of Generator-set Exhaust Emission [GRI 103-3]

Kegiatan usaha pertambangan batu bara PT ADP menggunakan sumber penerangan dari mesin genset, yang mana berdasarkan pada ketentuan RKL – RPL mewajibkan perusahaan untuk melakukan pengelolaan dan pemantauan di area genset tersebut dalam upaya mencegah terjadinya dampak terhadap lingkungan hidup.

Pada tahun 2021, hasil pemantauan emisi gas buangan menunjukkan bahwa nilai-nilai yang diujikan berada jauh di bawah baku mutu yang ditetapkan, sehingga berdasarkan data hasil evaluasi menunjukkan tidak terdapat kondisi kritis terhadap emisi gas buangan dan tergolong taat melakukan pemantauan setiap enam bulan.

PT ADP coal mining business activities use the source of lighting from the generator engine, which based on the provisions of the RKL - RPL requires the Company to manage and monitor the generator set area to prevent any impacts on the environment.

In 2021, the results of monitoring exhaust gas emissions indicate that the values tested are far below the specified quality standards; therefore, based on the evaluation data, it signifies that there are no critical conditions for exhaust gas emissions and are classified as obedient to monitoring every six months.



**Hasil Emisi Gas Buangan Genset di Stockpile Perseroan Tahun 2021**

Generator-set Exhaust Emission Results at the Company's Stockpile in 2021

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu* Quality Standard*	Hasil Uji Perseroan Company Test Results	
			Terukur Measured	Terkoreksi Corrected
Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> ) Sulfur Dioxide (SO <sub>2</sub> )	mg/Nm <sup>3</sup>	800	3	3
Karbon Monoksida (CO) Carbon Monoxide (CO)	mg/Nm <sup>3</sup>	600	249	327
Nitrogen Oksida (NO <sub>2</sub> ) Nitrogen Oxide (NO <sub>2</sub> )	mg/Nm <sup>3</sup>	1.000	359	472
Total Partikel Total Particles	mg/Nm <sup>3</sup>	150	19,6	
Opasitas Opacity	%	20	< 20	
Oksigen (O <sub>2</sub> ) Oxygen (O <sub>2</sub> )	%	-	14,9	
Laju Alir Flow Rate	m/s	-	21,3	

\* Baku mutu berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014

\* Quality standards are based on Regulation by the Ministry of the Environment of the Republic of Indonesia No. 4 of 2014

**Pemantauan Kualitas Udara dan Kebisingan [GRI 103-3]****Air Quality and Environmental Noise Monitoring [GRI 103-3]**

Perseroan senantiasa melakukan pemantauan kualitas udara dan kebisingan. Pada tahun 2021, tindakan pengelolaan kualitas udara dan kebisingan yang telah dilaksanakan Perseroan dinilai cukup efektif mengendalikan kadar debu dan tingkat kebisingan lingkungan hingga kondisi kualitas udara sekitar (di lokasi proyek maupun di lingkungan pemukiman terdekat) berada pada tingkatan yang diperkenankan menurut baku mutu lingkungan yang ditetapkan. Beberapa tindakan pengelolaan yang telah dilaksanakan selama tahun 2021 meliputi:

- Melakukan penyiraman permukaan jalan tambang secara intensif (3 kali setiap 4 jam) pada musim kemarau, serta melakukan penggantian material rapuh dipermukaan jalan dengan material baru, dengan tujuan mengendalikan sumber pencemaran debu udara;
- Membiarkan dan memelihara tegakan tinggal di areal bukaan tambang dan jalan tambang yang bertujuan untuk mengurangi penyebaran debu dan resonansi bunyi peralatan tambang; serta
- Menjaga performa peralatan tambang dengan mengoperasikan peralatan yang relatif baru dan melakukan perawatan mesin peralatan tambang yang bertujuan untuk mengurangi dampak kebisingan dan pencemaran udara sekitar oleh emisi gas buangan

Kondisi tersebut sesuai dengan yang telah diarahkan dalam dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL).

The Company continuously monitors air quality and noise. In 2021, air quality and noise management actions implemented by the Company are considered fairly effective to control dust levels and environmental noise levels until the ambient air quality conditions (at the project site and in the nearest residential area) are at the permissible level according to the established environmental quality standards. Some of management actions implemented during 2021 include the following:

- Watering the surface of the mine road intensively (3 times every 4 hours) during the dry season, as well as replacing brittle material on the road surface with new material, to control the source of air dust pollution;
- Leaving and maintaining standing stands in mine opening and mine roads to reduce the spread of dust and resonant sound of mining equipment; as well as
- Maintaining performance of mining equipment by operating relatively new equipment and performing maintenance on mining equipment machines purposed to reduce the impact of noise and air pollution around by exhaust gas emissions

This condition is in line with the Environmental Management Plan (RKL) document.

### Hasil Emisi Gas Buangan Genset di Stockpile Perseroan Tahun 2021

Monitoring Results of the Company's Air Quality and Environmental Noise in 2021

Parameter	Satuan Unit	Waktu Pengukuran Monitoring Period	Baku Mutu* Quality Standards*	Hasil Uji Perseroan Average Monitoring Results**		
				Pemukiman Penduduk Housing	PIT W dan M PIT W and M	Jetty ADP ADP Jetty
Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> ) Sulfur Dioxide (SO <sub>2</sub> )	ug/Nm <sup>3</sup>	1 jam 1 hour	150	35,27	33,11	48,54
Oksidan (O <sub>3</sub> ) Oxidant (O <sub>3</sub> )	ug/Nm <sup>3</sup>	2x30 menit 2x30 minutes	150	37,19	37,85	57,59
Karbon Monoksida (CO) Carbon Monoxide (CO)	ug/Nm <sup>3</sup>	1 jam 1 hour	10.000	506	2.027	2.054
Nitrogen Dioksida (NO <sub>2</sub> ) Nitrogen Dioxide (NO <sub>2</sub> )	ug/Nm <sup>3</sup>	1 jam 1 hour	200	19,8	18,53	42,68
Debu (TSP) Dust (TSP)	ug/Nm <sup>3</sup>	24 jam	230	64,95	95,85	109,97
Kebisingan Sesaat Momentary Noise	ug/Nm <sup>3</sup>	24 jam	55	50,59	59,27	56,57

\* Baku mutu berdasarkan PP No. 4 Tahun 1999

\*\* Baku mutu berdasarkan Kep. Men LH No. 48 Tahun 1996 untuk Perumahan dan Pemukiman

\* Quality standards based on PP No. 4 of 1999

\*\* Quality standards based on Decree by the Ministry of Environment No. 48 of 1996 for Housing and Settlements

## Pemantauan Kualitas Air Permukaan [GRI 103-3]

### Surface Water Quality Monitoring [GRI 103-3]

Sumber dampak penurunan kualitas air permukaan adalah air asam tambang yang berasal dari bekas bongkaran batu bara dan air limpasan yang berasal dari timbunan batu bara. Tolak ukur untuk pengelolaan kualitas air permukaan adalah Peraturan Daerah Kalimantan Timur Nomor 2 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.

Pada pengukuran/pemantauan kualitas air sungai tahun 2021 pada lokasi pemantauan, terdapat beberapa parameter yang melebihi Baku Mutu kualitas air sungai yang mengalami peningkatan dibandingkan dengan periode sebelumnya terutama parameter:

- TSS 154 mg/l dengan Baku Mutu 50 mg/l pada Triwulan II. Berdasarkan hasil pengujian air Sungai Kutai Lama, diperoleh parameter kesadahan yang berada diatas baku mutu lingkungan sebesar 154 mg/l terhadap ketentuan Perda Provinsi Kaltim Nomor 2 Tahun 2011 yaitu sebesar 50Mg/L, Hal ini disebabkan pada saat pengambilan *sampling* air setelah terjadi hujan dan kondisi sungai dalam keadaan pasang, sehingga kandungan material bawaan dari hulu sungai yang terbawa juga meningkat; dan

Sources of the impact of the decline in surface water quality are acid mine drainage from coal dumps and runoff from coal stockpiles. Benchmark for surface water quality management is East Kalimantan Regional Regulation No. 2 of 2011 concerning Water Quality Management and Water Pollution Control.

In the measurement/monitoring of river water quality in 2021 at the monitoring location, several parameters exceed the Quality Standards for river water quality which have increased compared to the previous period, specifically for the following parameters:

- TSS 154 mg/l with a Quality Standard of 50 mg/l in the second quarter. Based on the testing results for the water of Kutai Lama River, the hardness parameter is above the environmental quality standard of 154 mg/l against the provisions by East Kalimantan Provincial Regulation Number 2 of 2011 which is 50Mg/L. The river was in a state of high tide so that the innate material contained in the carried upstream of the river also increases; and



- Fe total 1,31 mg/ltr dengan Baku Mutu 0,3 mg/l. Hampir sepanjang Sungai Kutai Lama sangat berdekatan dengan lokasi daerah rawa-rawa yang mempunyai kadar Fe tinggi, pada saat kondisi air sungai pasang akan terjadi akumulasi air sungai dan rawa-rawa di sekitar sungai.

- Total Fe 1.31 mg/ltr with Quality Standard 0.3 mg/l. Mostly, along Kutai Lama River, it is highly close to the location of swamp areas with high Fe levels, during high tide conditions there will be an accumulation of river water and swamps around the river.

## Pemantauan Kualitas dan Kesuburan Tanah [GRI 103-3]

### Soil Quality and Fertility Monitoring [GRI 103-3]

Kesuburan tanah adalah kemampuan atau potensi suatu tanah untuk menyediakan unsur hara dalam jumlah yang cukup dan berimbang dalam memenuhi kebutuhan tanaman. Secara alami tanah yang belum terganggu oleh aktivitas manusia, pada umumnya berada pada kondisi subur dan biasanya apabila diusahakan khususnya pada tahap awal pengelolaan lahan tidak perlu ada pemupukan, karena unsur hara yang dikandungnya cukup tinggi dan kondisi lingkungan rhizosfernya berada dalam keadaan seimbang.

Berdasarkan peta sebaran jenis tanah, diketahui bahwa areal pertambangan batu bara PT ADP terbagi menjadi tiga jenis tanah, yaitu *Entisol* (Great Group: *Endoaquepts*, *Sulfaquepts* dan *Udipsamments*), *Inceptisol* (Great Group: *Endoaquepts*, *Eutrudepts*) dan *Histosol* (Great Group: *Sulfhemists*).

Pengujian kualitas tanah pada wilayah studi dilakukan dalam jangka satu tahun sekali. Beberapa parameter uji antara lain derajat keasaman tanah (pH), kandungan organik, kejenuhan basa, kejenuhan aluminium, permeabilitas, dan tekstur. Pada tahun 2021, hasil pemantauan kualitas tanah Perseroan menunjukkan bahwa nilai-nilai yang diujikan yakni aspek fisik tanah, aspek kimia tanah dan aspek kesuburan tanah berada di bawah baku mutu yang ditetapkan, sehingga berdasar data hasil evaluasi menunjukkan tidak terdapat kondisi kritis terhadap kualitas tanah yang di pantau.

Soil fertility is soil ability or potential to provide nutrients in sufficient and balanced quantities to meet the plant needs. Naturally, soils that have not been disturbed by human activities are generally in a fertile condition and usually when cultivated, especially in the early stages of land management, fertilization does not need to be applied since the nutrients it contains are quite high and the rhizosphere environmental conditions are in balanced state.

Based on the soil type distribution map, it is known that coal mining area of PT ADP is divided into three soil types, namely *Entisols* (Great Group: *Endoaquepts*, *Sulfaquepts*, and *Udipsamments*), *Inceptisols* (Great Group: *Endoaquepts*, *Eutrudepts*) and *Histosols* (Great Group: *Sulfhemists*).

Soil quality testing in the study area is carried out once a year. Several test parameters include soil acidity (pH), organic content, base saturation, aluminum saturation, permeability, and texture. In 2021, monitoring results the Company's soil quality signified that the values tested, namely the physical aspect of the soil, the chemical aspect of the soil, and the soil fertility aspect were below the specified quality standards; therefore, based on the evaluation data, there were no critical conditions for the monitored soil quality.

## Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup

### Environmental Management and Monitoring Costs

Selama tahun 2021, Perseroan tercatat telah mengeluarkan biaya sebesar Rp686 juta untuk kegiatan terkait pengelolaan dan pelestarian lingkungan.

In 2021, the Company recorded Rp686 million for the cost of activities related to environmental management and preservation.

### Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan (Rp Juta) [GRI 103-2] [POJK51-6.d.1]

Environmental Management and Preservation Cost (Rp Million) [GRI 103-2] [POJK51-6.d.1]

No.	Program Pengelolaan Preservation Programs	Tahun Year	
		2021	2020
Biaya Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Cost			
1	Pembongkaran fasilitas tambang Mining facility demolition	-	10
2	Penghijauan (persemaian, penanaman, pemeliharaan) Reforestation (nursery, planting, maintenance)	66	-
3	Pengelolaan kualitas lingkungan Environmental quality management	306	-
4	Pekerjaan sipil seperti pembuatan dam/kolam pengendap dan perawatan kolam pengendap Civil works such as construction of dams/settling ponds and maintenance of settling ponds	51	238
5	Pengelolaan limbah B3 Hazardous waste management	2	-
6	Biaya lainnya Other costs	-	33
Biaya Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Cost			
1	Pengadaan peralatan pantau Monitoring equipment procurement	-	
2	Pengambilan sample/contoh Sampling	8	6
3	Analisis laboratorium Laboratory analysis	199	113
4	Pelaksana pemantauan (upah tenaga kerja) Monitoring execution (labor fees)	32	24
5	Biaya lainnya (flora, fauna, tanah, plankton dan bentos, sosek) Other costs (flora, fauna, soil, plankton and benthos, social workers)	22	17
Penghijauan lingkungan sekitar Greening		-	15
Jumlah Total		686	462



# ASPEK SOSIAL

## SOCIAL ASPECT

### Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resources Management

#### Pendekatan Manajemen: Topik Ketenagakerjaan

Management Approach: Employment Topics

[GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Perseroan menjadikan topik ketenagakerjaan sebagai topik keberlanjutan yang penting karena karyawan merupakan salah satu aset penting untuk memastikan organisasi tetap produktif dan mencapai pertumbuhan yang diinginkan. Untuk itu dibutuhkan pengelolaan SDM yang baik sehingga dapat menghasilkan talenta terbaik dengan kompetensi unggul. Adapun dalam pelaksanaannya, Perseroan berpedoman kepada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan peraturan terkait ketenagakerjaan lainnya. Perseroan mengimplementasikan kebijakan ketenagakerjaan dengan memperhatikan aspek kesetaraan, keadilan dan keselamatan seluruh karyawan. Pengelolaan kinerja sosial terkait ketenagakerjaan dikelola oleh Manajer Human Resource Division yang berada di bawah koordinasi Direktur Operasional.

The Company places the topic of employment as an important sustainability topic since employees are one of the important assets to ensure the organization remains productive and achieves the desired growth. For this reason, good HR management is needed so as to be able to produce the best talents with superior competencies. As for its implementation, the Company is guided by Law Number 13 of 2003 concerning Manpower and other manpower-related regulations. The Company implements employment policies by considering the aspects of equality, fairness and safety of all employees. Management of social performance related to employment is managed by Human Resource Division Manager under the coordination of the Director of Operations.

### Kesetaraan Kesempatan Bekerja [POJK51-6.c.2.a]

Equal Employment Opportunity [POJK51-6.c.2.a]

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesetaraan dalam kesempatan kerja kepada setiap karyawan. Oleh karena itu, Perseroan akan memastikan bahwa setiap prosedur rekrutmen, pelatihan, pengembangan, kesejahteraan dan promosi karyawan akan dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan dan kelayakan tanpa adanya diskriminasi terhadap perbedaan ras, jenis kelamin, agama, kelas ataupun kondisi fisik tertentu. Saat ini karyawan Perseroan berjumlah 8 (delapan) orang, sebanyak 75% dari jumlah tersebut adalah karyawan wanita yang menduduki 17% jabatan managerial dan sisanya 83% menduduki jabatan non majerial. Persentase ini menunjukkan bahwa Perseroan tidak memandang perbedaan *gender*, terutama bagi karyawan wanita yang memegang jabatan kunci di Perseroan.

The Company is committed to providing equality in employment opportunities to every employee. Therefore, the Company will ensure that every procedure for recruitment, training, development, welfare, and promotion of employees will be carried out following the principles of fairness and eligibility without discrimination against differences in race, gender, religion, class, or certain physical conditions. Currently, the Company's employees are 8 (eight) persons, 75% of them are female employees with 17% manager positions occupation, and the remaining 83% hold non-manager positions. This percentage signifies that the Company does not consider gender differences, especially for female employees who hold key positions in the Company.



## Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor

Perseroan berkomitmen untuk tidak menoleransi praktik tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa maupun bentuk eksploitasi pekerja lainnya dan senantiasa tunduk dan patuh terhadap norma dan aturan ketenagakerjaan yang berlaku secara nasional dan internasional. Perseroan menerima calon pekerja dengan syarat minimum usia 18 tahun untuk menghindari praktik tenaga kerja anak. Perseroan juga memastikan tidak adanya insiden kerja paksa dengan mengatur waktu kerja dalam peraturan ketenagakerjaan Perseroan tentang waktu lembur, waktu istirahat dan cuti bagi karyawan.

The Company is committed to not tolerating the practice of child labor and forced labor or other forms of exploitation of workers and always submits and complies with national and international labor norms and rules. The Company accepts prospective workers with a minimum age requirement of 18 years to avoid child labor practices. The Company also ensures that there are no incidents of forced labor by regulating working hours in labor regulation of the Company regarding overtime, breaks, and leave for the employees.

## Kompensasi dan Manfaat Compensation and Benefits

Perseroan menetapkan kompensasi dan manfaat bagi karyawan berdasarkan penilaian kinerja masing-masing. Penilaian kinerja tersebut, digunakan sebagai dasar untuk penetapan gaji pokok dan tunjangan kesejahteraan yang nilainya disesuaikan dengan golongan dan/atau jabatan masing-masing. Dalam memberikan gaji kepada seluruh karyawan, Perseroan berkomitmen untuk memantui ketentuan upah minimum daerah masing-masing yang telah ditetapkan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia, dimana gaji karyawan baru (*entry level*) bagi karyawan pria maupun wanita berada di atas standar upah minimum. [POJK51-6.c.2.b]

The Company determines compensation and benefits for employees following their respective performance assessment. Performance assessment is used as the basis for determining basic salary and welfare benefits, with the values adjusted to the respective group and/or position. In providing salaries to all employees, the Company is committed to complying with the provisions of the respective regional minimum wages set by Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia, where the entry-level for both male and female employees is above the minimum wage standard.

[POJK51-6.c.2.b]

### Remunerasi Karyawan *Entry Level* terhadap Upah Minimum Regional (UMR) Tahun 2021 [GRI 202-1]

Remuneration for Entry-Level Employees to Regional Minimum Wage (UMR) 2021 [GRI 202-1]

Unit Usaha Business Unit	Provinsi/Daerah Region	Upah Minimum Provinsi Regional Minimum Wage	Upah Karyawan <i>Entry Level</i> Entry Level Wage	Rasio Upah Karyawan <i>Entry Level</i> Dibandingkan Upah Minimum Entry-Level Employee Wages to Minimum Wage Ratio
Kantor Pusat Head Office	DKI Jakarta	Rp4.416.186	Rp4.416.187	1,00
Kantor ADP ADP Office	Kalimantan Timur East Kalimantan	Rp3.069.315	Rp3.180.180	1,04



## Pelatihan dan Pengembangan Karyawan [POJK51-6.c.2.d]

### Employees Training and Development [POJK51-6.c.2.d]

Di tengah kondisi dan tantangan bisnis yang semakin kompleks, Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan tangguh memegang peranan kunci guna mewujudkan visi dan misi Perseroan. SDM merupakan aset berharga yang secara berkelanjutan perlu ditingkatkan kompetensi dan kemampuannya melalui pelaksanaan program pengembangan dan pelatihan. Pada tahun 2021, Perseroan telah melaksanakan program pelatihan dan pengembangan karyawan kepada seluruh karyawan dengan rata-rata jumlah jam pelatihan pada tahun 2021 mencapai 23,13 jam per karyawan. [GRI 404-1]

During the increasingly complex business conditions and challenges, competent and strong Human Resources (HR) takes the key role in realizing the Company's vision and mission. HR is a valuable asset that continuously needs to be improved in terms of competence and capabilities through the implementation of development and training programs. In 2021, the Company has implemented employee training and development programs for all employees with an average number of training hours in 2021 reaching 23.13 hours per employee. [GRI 404-1]

#### Rata-Rata Jam Pelatihan Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin [GRI 404-1]

Average Hours of Employee Training by Gender [GRI 404-1]

Keterangan Description	Karyawan Employees		Jumlah Total
	Pria Male	Wanita Female	
Jumlah Karyawan Total Employees	2	6	8
Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	185	-	185
<b>Rata-Rata Jam Pelatihan (Durasi/Orang)</b> <b>Average Training Hours (Hours/Persons)</b>	<b>92,5</b>	<b>-</b>	<b>23,13</b>

#### Rata-Rata Jam Pelatihan Karyawan Berdasarkan Kategori [GRI 404-1]

Average Hours of Employee Training by Category [GRI 404-1]

Keterangan Description	Karyawan Employees		Jumlah Total
	Non Manajerial Non-Manager	Manajerial Manager	
Jumlah Karyawan Total Employees	6	2	8
Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	185	-	185
<b>Rata-Rata Jam Pelatihan (Durasi/Orang)</b> <b>Average Training Hours (Hours/Persons)</b>	<b>30,84</b>	<b>-</b>	<b>23,13</b>

Beberapa program pelatihan yang diberikan kepada karyawan diantaranya:

1. Pelatihan *Defensive Safety Riding* untuk 30 orang karyawan;
2. Diklat POP (Pengawasan Operasional Pertama) untuk 2 orang karyawan;
3. Diklat Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Minerba berbasis *online learning* untuk 1 orang karyawan;
4. Diklat Audit Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Minerba berbasis *online learning* untuk 1 karyawan.

Several training programs provided to employees include the following:

1. Defensive Safety Riding Training for 30 employees;
2. POP (First Operational Supervision) Training for 2 employees;
3. Training and Education on the Implementation of Mining Safety Management System based on online learning for 1 employee;
4. Minerba Online learning on Mining Safety Management System Audit Training for 1 employee.

## Tingkat Perputaran Karyawan [GRI 401-1]

### Employee Turnover Rate [GRI 401-1]

Selama tahun 2021, Perseroan tidak memproses penerimaan karyawan baru maupun memproses karyawan yang keluar.

In 2021, there were no newly hired employees or resigned employees in the Company.

## Penanganan Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

### Employment Complaints Handling

Pegawai yang memiliki permasalahan terkait pekerjaan dapat melaporkannya kepada atasan secara berjenjang. Apabila pada saat pelaporan tersebut belum memperoleh penyelesaian, maka pegawai dapat meneruskannya ke Satuan Kerja Hubungan Industrial untuk dilakukan mediasi. Jika mediasi yang dilakukan oleh Satuan Kerja Hubungan Industrial masih belum menemukan titik terang, maka akan diteruskan ke Dinas Tenaga Kerja setempat. Selanjutnya apabila masih belum membuahkan hasil, masalah ini akan dibawa ke Pengadilan Hubungan Industrial yang mana hasil putusan dari pengadilan ini berkekuatan hukum dan wajib ditaati oleh masing-masing pihak.

Employees who have work-related issues may report them to their superiors in stages. In case at the time of reporting the settlement has not been obtained, then the employee can forward it to the Industrial Relations Work Unit for mediation. In case the mediation carried out by the Industrial Relations Work Unit still does not find a bright spot, it will be forwarded to the local Manpower Office. Furthermore, in case it still does not produce results, this matter will be brought to the Industrial Relations Court where the results of the decision from this court are legally binding and must be obeyed by each party.

Perseroan menjunjung tinggi hubungan industrial yang harmonis antara manajemen dan karyawan. Hal ini terekam dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur hak dan kewajiban karyawan terhadap Perseroan dan sebaliknya. Perjanjian ini mencakup seluruh karyawan (100%) yang bekerja di Perseroan. [GRI 102-41]

The Company also upholds harmonious industrial relations between management and employees. This is recorded in the Collective Labor Agreement (PKB) which regulates the rights and obligations of employees towards the Company and vice versa. This agreement covers all employees (100%) who work in the Company. [GRI 102-41]





## Membangun Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja [POJK51-6.c.2.c]

### Building Occupational Safety and Health Culture [POJK51-6.c.2.c]

#### Pendekatan Manajemen: Topik Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Management Approach: Occupational Health and Safety Management Topic

[GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Perseroan dalam hal ini diwakili oleh PT Alfara Delta Persada (PT ADP) menjadikan topik pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai topik keberlanjutan yang penting karena hal ini menjadi pondasi dalam menjamin dan melindungi karyawan dalam kegiatan operasional pertambangan untuk mewujudkan lingkungan kerja dan kondisi operasional kegiatan pertambangan yang handal, lancar, efisien dan aman. Untuk itu, Perseroan senantiasa membangun budaya K3 dengan melakukan berbagai program seperti manajemen risiko K3; membentuk *Safety Committee*; menyediakan sarana dan prasarana K3 bagi karyawan di lapangan; pemeriksaan kelayakan sarana, prasarana dan peralatan pertambangan; program pembuatan, pemasangan, dan perawatan rambu; program Surat Ijin Mengemudi Perusahaan (SIMPER); mengikutsertakan karyawan pada pelatihan dan kampanye K3; program *hygiene* dan sanitasi; pengelolaan makanan, minuman dan gizi; serta program pencegahan dan penanggulangan COVID-19.

Komitmen K3 Perseroan telah tercantum dalam kebijakan Perseroan yaitu Dokumen administrasi seperti Identifikasi Bahaya dan Penilaian Resiko (IBPR), *Standard Operasional Prosedur* (SOP), *Job Safety Analysis* (JSA), Instruksi Kerja (IK) dan Izin bekerja Umum dan khusus (*Work Permit*) yang mengacu kepada:

- Undang-undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
- Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- Undang-undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan;
- Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 05/Men/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3);
- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 38 Tahun 2014 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP); dan
- Keputusan Menteri Pertambangan dan Energi Nomor: 555.K/26/M.PE/1995 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Pertambangan Umum

Pengelolaan K3 yang dilakukan Perseroan dilaksanakan oleh Divisi Safety di bawah koordinasi Direktur Utama dan Direktur Operasional dan Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3).

The Company in this case is represented by PT Alfara Delta Persada (PT ADP) places the topic of Occupational Health and Safety (OHS) management as important sustainability topic since this is the foundation in ensuring and protecting employees in mining operations to create working environment and operational conditions that are reliable, smooth, efficient and safe mining activities. To that end, the Company continues to build OHS culture by conducting various programs such as OHS risk management; establish a Safety Committee; provide OHS facilities and infrastructure for employees in the field; inspection of the feasibility of mining facilities, infrastructure and equipment; sign manufacturing, installation, and maintenance program; Company Driver's License (SIMPER) program; engage employees in OHS training and campaigns; hygiene and sanitation programs; food, beverage and nutrition management; and COVID-19 prevention and control programs.

The Company commitment on OHS has been stated in the Company's policies, namely administrative documents such as Hazard Identification and Risk Assessment (IBPR), Standard Operating Procedures (SOP), Job Safety Analysis (JSA), Work Instructions (IK) and General and Special Work Permits (Work Permit). which refers to:

- Law Number 1 of 1970 concerning Work Safety;
- Law Number 13 of 2003 concerning Manpower;
- Law Number 23 of 1992 concerning Health;
- Government Regulation Number 50 of 2012 concerning Implementation of Occupational Health and Safety Management System;
- Regulation by Ministry of Manpower Number 05/Men/1996 concerning Occupational Health and Safety Management System (SMK3);
- Regulation by Ministry of Energy and Mineral Resources Number 38 of 2014 concerning Mining Safety Management System (SMKP); and
- Minister of Mining and Energy Decree Number: 555.K/26/M.PE/1995 concerning Occupational Health and Safety in General Mining

The management of OHS carried out by the Company is carried out by the Safety Division under the coordination of the President Director and Director of Operations and the Safety Committee (P2K3).

## Kebijakan K3/Safety Policy [GRI 103-2]

### OHS Policy [GRI 103-2]

Sebagai bentuk kepemimpinan dan komitmen manajemen puncak dalam menerapkan K3 dengan lima prinsip yaitu Tanggung Jawab, Akuntabilitas, Manajemen Risiko, Budaya Belajar dan Satu Pendekatan yang Konsisten, Perseroan dalam hal ini PT ADP telah memiliki dan terus mengembangkan kebijakan K3. Dalam kebijakan K3 tersebut mengakomodir Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) dan OHSAS 18001:2007 sebagai bukti komitmen manajemen untuk mematuhi peraturan dan standar yang berlaku. Selama tahun 2021, Perseroan telah mengkomunikasikan dan mensosialisasikan kebijakan K3 kepada seluruh pegawai dan pemangku kepentingan Perseroan melalui *standing banner*, poster dan lain sebagainya.

As manifestation of leadership and top management commitment to implementing OHS with five principles, namely Responsibility, Accountability, Risk Management, Learning Culture, and One Consistent Approach, the Company, in this case, has and continues to develop the OHS policy. OHS policy accommodates Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), Mining Safety Management System (SMKP), and OHSAS 18001:2007 as evidence of management's commitment to comply with applicable regulations and standards. In 2021, the Company has communicated and disseminated OHS policy to all employees and stakeholders of the Company through X-banners, posters, and so on.

## Manajemen Risiko K3 [GRI 103-2]

### OHS Risk Management [GRI 103-2]

Dalam rangka menekan tingkat kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, Perseroan telah memiliki program manajemen risiko prosedur keselamatan kerja dalam pengendalian atau mengontrol kegiatan operasional di area kerja yang mengacu pada regulasi Pemerintahan bidang K3 dan standar K3 yaitu Keputusan Menteri Pertambangan dan Energi Nomor: 555.K/26/M.PE/1995 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Pertambangan Umum. Dengan menyusun program ini, juga bertujuan untuk memastikan berjalannya proses pekerjaan yang sesuai dengan standar prosedur yang sudah disusun dan dikaji dari segi efektivitas, keselamatan dan kesehatan.

In the context to reduce the level of occupational accidents and diseases, the Company has risk management program for work safety procedures in controlling operational activities in the work area referring to Government regulations in the field of OHS and OHS standards, namely the Minister of Mines and Energy Decree No. 555.K /26/M.PE/1995 concerning Occupational Health and Safety in General Mining. By drafting this program, it is also aimed to ensure that the work process runs following standard procedures that have been prepared and reviewed in terms of effectiveness, safety, and health.

Program manajemen risiko K3 yang dijalankan pada sepanjang tahun 2021 yaitu revisi SOP, pembuatan JSA pekerjaan baru dan berisiko tinggi, pelaksanaan identifikasi bahaya dan penilaian risiko serta melakukan pemantauan pelaksanaan terhadap rekomendasi tindakan perbaikan.

OHS Risk Management Program carried out throughout 2021 was the revision of SOP, the creation of new and high-risk work JSAs the implementation of hazard identification and risk assessment as well as monitoring of the implementation of recommendations for corrective actions.

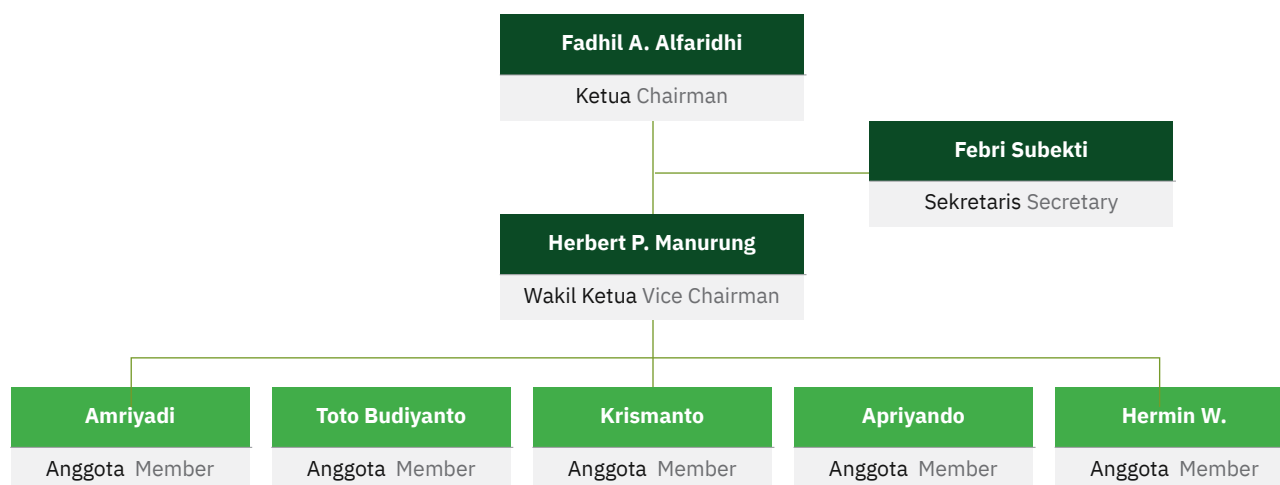
## Safety Committee: Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) [GRI 403-4]

### Safety Committee: Occupational Health and Safety Committee (P2K3) [GRI 403-4]

Perseroan telah memiliki Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang dibentuk pada tanggal 29 April 2021. Tujuan dibentuknya P2K3 ini untuk mengintegrasikan budaya K3 di semua bidang dan semua aktivitas Perseroan demi mewujudkan lingkungan kerja yang selamat, aman dan sehat. Personil P2K3 Perseroan berjumlah delapan orang dengan struktur organisasi P2K3 sebagai berikut:

The Company already has Safety Committee (P2K3) which was established on April 29, 2021. The purpose of this P2K3 establishment is to integrate OHS culture in all fields and all activities of the Company to create a safe, secure and healthy work environment. The Company's OHS Committee members are eight persons with the following organizational structure:





Sepanjang tahun 2021, P2K3 Perseroan secara aktif dan rutin mengadakan rapat bulanan P2K3 yang dilaksanakan di ruang *meeting site* PT ADP yang beralamat di Desa Kutai Lama, Kecamatan Anggana. Adapun poin – poin dalam pembahasan rapat meliputi evaluasi pelaksanaan K3 di PT ADP, membahas temuan inspeksi dan rencana perbaikan pelaksanaan di bulan berikutnya.

In 2021, the Company's OHS Committee (P2K3) actively and routinely held monthly P2K3 meetings which were held at the PT ADP site meeting room, which is located at Kutai Lama Village, Anggana District. The points discussed in the meeting included evaluating the implementation of the Safety Policy at PT ADP, and discussing inspection findings and plans for improvement in implementation in the following month.

## Sarana dan Prasarana K3

### OHS Facilities and Infrastructure

Untuk mempermudah proses pelaksanaan kegiatan K3, Perseroan telah memiliki sarana dan prasarana K3 yaitu sebagai berikut:

- Sistem Pengelolaan K3 (*HSE Management System*);
- Pelayanan Kesehatan Kerja yaitu Jaminan Kesehatan BPJS dan Klinik Puskesmas Kecamatan Anggana 24 jam; **[GRI 403-3]**
- Fasilitas Sanitasi dan *Hygiene* yaitu toilet, fasilitas cuci tangan, alat semprot *sanitizer* dan *hand sanitizer*;
- Fasilitas Kesejahteraan yaitu kantin/ruang makan, tempat ibadah, laktasi, rekreasi, sarana olahraga dan lain-lain;
- *Standard Operation Procedure (SOP)/Safety Data Sheet (SDS)*; dan
- Fasilitas Sarana dan Prasarana K3 yaitu Alat Pemadam Api Ringan (APAR), sirine alarm, *First Aid Kit* (permanen dan portabel), radio HT, tandu, *thermometer*, *muster point*, rambu lalu lintas dan poster/amaran K3.

To facilitate the process of implementing Safety activities, the Company already has Safety facilities and infrastructure as follows:

- HSE Management System;
- Occupational Health Services, namely BPJS Health Insurance and 24-hour Anggana District Health Center Clinic; **[GRI 403-3]**
- Sanitation and Hygiene facilities, namely toilets, hand washing facilities, spray sanitizers, and hand sanitizers;
- Welfare facilities, namely canteen/dining room, places of worship, lactation, recreation, sports facilities, and others;
- *Standard Operation Procedure (SOP)/Safety Data Sheet (SDS)*; and
- HSE Facilities and Infrastructure, namely Light Fire Extinguisher (APAR), alarm siren, *First Aid Kit* (permanent and portable), HT radio, stretcher, thermometer, muster point, traffic signs, and OHS posters/warnings.

## Program Membangun Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja Cultural Building of Occupational Health and Safety

Untuk membangun budaya K3 seluruh insan Perseroan, selama tahun 2021 Perseroan melaksanakan berbagai program keselamatan dan kesehatan kerja sebagai berikut:

To build OHS Culture for the entire Company's people, the Company implemented various occupational safety and health programs in 2021 as follows:

### Program Keselamatan Kerja Occupational Safety Program

- |   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rutin mengikutsertakan karyawan divisi safety dan personil P2K3 pada sosialisasi atau diklat K3 yang diadakan pemerintah</li> <li>• Melaksanakan program sosialisasi/kampanye K3 diantaranya yaitu <i>general safety talk</i>, induksi K3 pada karyawan baru, penyampaian informasi via grup sosial media, spanduk dan poster K3 di lingkungan kerja guna meningkatkan kesadaran akan K3 bagi seluruh karyawan</li> <li>• Pelaksanaan Bulan K3 Nasional berupa kegiatan penyuluhan K3 dan perlombaan yang berkaitan dengan kebersihan lingkungan dan olahraga</li> <li>• Menyediakan Alat Pelindung Diri (APD), Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) dan Alat Pemadam Api Ringan (APAR)</li> <li>• Membuat identifikasi bahaya, penilaian risiko dan menentukan pengendalian K3</li> <li>• Melakukan penyelidikan kecelakaan kerja baik kecelakaan tambang maupun berjenis kecelakaan non tambang dan membuat rekomendasi tindakan perbaikan dari hasil investigasi tersebut</li> <li>• Melaksanakan inspeksi secara rutin bulanan di setiap area kerja</li> <li>• Pemeriksaan kelayakan semua sarana, prasarana dan peralatan tambang</li> <li>• Melaksanakan pemeliharaan peralatan dengan pengecekan harian setiap awal kerja sebelum unit dioperasikan</li> <li>• Mengadakan program Surat Ijin Mengemudi Perusahaan (SIMPER) untuk karyawan Perseroan dan karyawan kontraktor untuk memastikan keterampilan dan pengetahuan karyawan dalam pengoperasian unit dan mengontrol batas area operasionalnya sehingga dapat meminimalisasi kecelakaan di area tambang</li> <li>• Program pemenuhan <i>sign/rambu</i> – rambu tambang untuk memberikan petunjuk dan pedoman bagi semua yang bekerja di area tambang tentang situasi dan kondisi tambang, maupun himbauan dan regulasi – regulasi tambang yang wajib diikuti/dipatuhi</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Routinely involving employees of OHS division and OHS Committee members in socialization or OHS training held by the government</li> <li>• Implement Safety socialization programs/campaigns including general safety talk, Safety induction for new employees, delivery of information via social media groups, OHS banners and posters in the work environment to increase HSA awareness for all employees</li> <li>• Implementing National OHS Month in the form of OHS counseling activities and competitions related to environmental hygiene and sports</li> <li>• Providing Personal Protective Equipment (PPE), First Aid (P3K) and Light Fire Extinguishers (APAR)</li> <li>• Creating hazard identification, risk assessment and determine OHS control</li> <li>• Conducting work accident investigations, both mining accidents and non-mining types of accidents and make recommendations for corrective actions from the investigations results.</li> <li>• Carrying out inspections on a monthly basis in each work area</li> <li>• Checking the feasibility of all mining facilities, infrastructure and equipment</li> <li>• Carrying out equipment maintenance with daily checks at the start of work before the unit is operated</li> <li>• Carrying out the Company Driver's License (SIMPER) program for the Company's employees and contractor employees to ensure the skills and knowledge of employees in operating the unit and controlling the boundaries of its operational area so as to minimize accidents in the mining area</li> <li>• Mining sign fulfillment program to provide instructions and guidelines for all who work in the mining area regarding the situation and conditions of the mine, as well as appeals and mining regulations that must be followed/complied</li> </ul> |
|---|--|

### Program Kesehatan Kerja [GRI 403-3] Occupational Health Program [GRI 403-3]

- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan sosialisasi bahaya <i>ergonomic</i> dalam kegiatan <i>safety talk</i> dan penerbitan <i>bulletin</i> yang ditempelkan di papan informasi</li> <li>• Program <i>hygiene</i> dan sanitasi melalui perbaikan sistem sanitasi dan melakukan inspeksi terjadwal terhadap mess, kantor dan pelabuhan</li> <li>• Melakukan upaya pengendalian dan pencegahan virus Covid-19 di lingkungan kerja dengan melakukan:             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyemprotan Desinfektan</li> <li>- Penyediaan Sarana Cuci Tangan</li> <li>- Penyediaan fasilitas <i>hand sanitizer</i> di wilayah mess dan kantor</li> <li>- Pemberian suplemen vitamin dan gizi kepada karyawan</li> <li>- Pemeriksaan berkala (<i>rapid test</i> antigen) kepada seluruh karyawan dengan interval sebulan sekali dan tes karyawan pasca cuti <i>roster</i></li> <li>- Penyediaan fasilitas isolasi mandiri dan karantina bagi pekerja usai cuti atau bepergian dari luar kota</li> </ul> </li> <li>• Melakukan program pengelolaan makanan, minuman dan gizi dengan memberikan pengarahan kepada catering untuk tetap bersikap higienis pada saat akan mengelola dan memasak makanan serta melakukan pembersihan dan perapian tempat penyimpanan material makanan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Disseminating ergonomic hazards in safety talk activities and issuing bulletins posted on information boards</li> <li>• Hygiene and sanitation programs through improving sanitation systems and conducting scheduled inspections of messes, offices, and ports</li> <li>• Taking efforts to control and prevent Covid-19 virus in the work environment by carrying out the following:             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Disinfectant Spraying</li> <li>- Provision of Handwashing Facilities</li> <li>- Provision of hand sanitizer facilities in the mess and office areas</li> <li>- Provision of vitamin and nutritional supplements to employees</li> <li>- Periodic checks (rapid antigen tests) for all employees at intervals of once a month and employee tests after roster leave</li> <li>- Provision of self-isolation and quarantine facilities for workers after leave or traveling from out of town</li> </ul> </li> <li>• Carrying out food, beverage, and nutrition management program by guiding caterers to remain hygienic when managing and cooking food as well as cleaning fireplaces where food materials are stored.</li> </ul> |
|--|--|

## Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja

### OHS Performance

Selama tahun 2021, PT ADP mencatatkan terdapat satu kejadian kecelakaan kerja dengan tingkat kecelakaan ringan dengan rincian statistik kinerja K3 Perseroan sebagai berikut:

In 2021, PT ADP recorded one work accident as minor accident with details of the Company OHS performance statistic as follows:

### Statistik Kecelakaan Kerja Tahun 2021 [GRI 403-9]

Occupational Accident Statistic in 2021 [GRI 403-9]

Klasifikasi Classification	Hasil Result
Jumlah Karyawan Total Employees	122
Jumlah <i>Man Hours</i> Total Man Hours	350.461
<b>Klasifikasi Kecelakaan Accident Classification</b>	
Ringan Minor	1
Sedang Moderate	-
Berat Fatal	-
<b>Jumlah Kecelakaan Total Incidents</b>	<b>1</b>
Jumlah <i>Lost time Injury</i> (LTI) Total Lost Time Injury	-
Hari Kerja Yang Hilang Total Lost Man Hours	-
<i>Frequency Rate</i>	-
<i>Severity Rate</i>	-
<b>Total Incident Rate</b>	<b>-</b>

## Dukungan Berkelanjutan bagi Masyarakat Sustainable Community Development

### Pendekatan Manajemen: Topik Masyarakat Lokal Management Approach: Local Community Topics

[GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Perseroan dalam hal ini diwakili oleh PT Alfara Delta Persada (PT ADP) menjadikan topik masyarakat lokal sebagai topik keberlanjutan yang penting karena kami menyadari kelangsungan usaha Perseroan tidak lepas dari peran dan kontribusi masyarakat sekitar. Untuk itu, sebagai bentuk pengabdian terhadap masyarakat sekitar, Kami berkomitmen untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan, yang meliputi aspek pendidikan, kesehatan, sosial dan keagamaan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengacu pada sejumlah peraturan terkait tanggung jawab sosial diantaranya, Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Untuk dapat melaksanakan program CSR di lingkup Perseroan, pelaksanaan keseluruhan program ini terbagi dalam beberapa Unit dengan tanggung jawab yang sesuai dengan kategori program. Agar pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR) di lingkup Perseroan dapat terkelola dengan baik dan berlandaskan pada prinsip akuntabilitas, Perseroan membentuk *Community Development* (Comdev) sebagai penanggung jawab pelaksanaan CSR yang berada di bawah Direktur.

The Company, in this case, is represented by PT Alfara Delta Persada (PT ADP) places the topic of making the topic of local communities as important sustainability topic since it can be considered that business continuity of the Company is inseparable from the role and contribution of the surrounding community. For this reason, as manifestation of services for the surrounding community, we are committed to improving life quality of the community through various corporate social responsibility programs, which include education, health, social and religious aspects. In its implementation, the Company refers to a number of regulations related to social responsibility, including Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Government Regulation no. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies. In order to be able to carry out the entire Corporate Social Responsibility (CSR) program within the Company, the implementation of the program is divided into several units with responsibilities based on the program category. For successful implementation of CSR programs within the Company following the principle of accountability, the Company established Community Development (Comdev) as the person in charge of CSR under the Director.

### Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [POJK51-6.c.3.a] Operational Impacts on Surrounding Community [POJK51-6.c.3.a]

Sebagai Perusahaan yang bertanggung jawab, Perseroan telah mengukur dan mengelola dampak kegiatan operasionalnya terhadap aspek 3P (*people, planet* dan *profit*) dan telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan memiliki tanggung jawab untuk senantiasa memberikan dampak positif bagi komunitas dimana kami beroperasi dan berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan kegiatan bisnis yang bersahabat bagi ekonomi, sosial dan lingkungan.

As an accountable company, the Company has measured and managed the impacts of its operational activities on the 3P aspects (people, planet, and profit) and has implemented the principles of good corporate governance. The Company has a responsibility to always have positive impacts on the community in which we operate and is committed to always carrying out business activities that are friendly to the economy, society, and environment.



Untuk mengelola dampak operasi tersebut, Perseroan telah melaksanakan berbagai program tanggung jawab sosial dalam wujud dukungan terhadap masyarakat untuk peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Program-program tersebut dibagi dalam berbagai bidang yakni, Pendidikan, Kesehatan, Sosial dan Keagamaan.

To manage the impact of these operations, the Company has implemented various social responsibility programs in the form of support for the community to improve the quality of life and welfare of the community. These programs are divided into various fields, namely, Education, Health, Social, and Religion.

## Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan [GRI 413-1] [POJK51-6.c.3.c]

### Corporate Social Responsibility Activities [GRI 413-1] [POJK51-6.c.3.c]

#### Program Bantuan Bidang Pendidikan

Setiap tahun Perseroan memberikan bantuan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan bagi masyarakat Indonesia. Bantuan diberikan dalam bentuk program beasiswa, bantuan untuk tenaga pendidik, bantuan sarana dan prasarana sekolah, dan sebagainya. Pada tahun 2021, karena terkendala Pandemi Covid-19, program bantuan pendidikan yang direalisasikan dalam bentuk program pelatihan dan kemandirian masyarakat di Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

#### Educational Assistance Program

Annually, the Company assists to improve the quality of education for Indonesian people. Assistance is provided in the form of scholarship programs, assistance for educators, school facilities and infrastructure assistance, and so on. In 2021, due to the constraints of the Covid-19 Pandemic, an educational assistance program was realized in the form of training program and community independence in Anggana District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan.

#### Program Bantuan Bidang Kesehatan

Perseroan secara berkala memberikan bantuan di bidang kesejukan kepada masyarakat melalui pelaksanaan berbagai kegiatan seperti, pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis, memberikan bantuan perlengkapan kesehatan dan APD, hingga melakukan operasi katarak gratis bagi masyarakat sekitar wilayah tambang. Pada tahun 2021, program bantuan bidang kesehatan direalisasikan dalam bentuk kegiatan pemberian masker, suplemen dan sembako gratis kepada masyarakat sekitar dalam upaya penanggulangan pandemi Covid-19. Selain itu Perseroan juga memberikan bantuan berupa prasarana peningkatan fasilitas kesehatan, pemberian bantuan mobil *ambulance* hingga pelaksanaan sunatan massal pada warga sekitar. Bantuan mobil *ambulance* diberikan kepada pusban Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat (UPTD Puskesmas) di Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Perseroan juga menyelenggarakan program vaksinasi Covid-19 pada tanggal 6 dan 29 November di Wilayah Desa Kutai Lama dan Desa Sidomulyo bekerjasama dengan pemerintah setempat dan Puskesmas Anggana.

#### Health Assistance Program

The Company regularly assists in the field of health to the community through the implementation of various activities such as free medical check-ups and treatment, assisting with medical equipment and PPE, to conducting free cataract surgery for communities around the mining area. In 2021, the health assistance program will be realized in the form of providing free masks, supplements, and necessities to the surrounding community to overcome the Covid-19 pandemic. In addition, the Company also assists in the form of infrastructure for improving health facilities, providing ambulance assistance to carrying out mass circumcision for locals. Ambulance assistance was given to the Community Health Center Regional Technical Implementation Unit (UPTD Puskesmas) in Anggana District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan. The Company also held Covid-19 vaccination program on November 6 and 29 in Kutai Lama Village and Sidomulyo Village Areas in collaboration with the local government and the Anggana Health Center.





**17 Maret 2021**  
March 17, 2021

Penyerahan Ambulance untuk UPTD Puskesmas di Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur  
Ambulance Assistance to UPTD Puskesmas in Anggana District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan



**6 dan 29 November 2021**  
November 6 and 29, 2021

Pelaksanaan Program Vaksinasi Covid-19 di Wilayah Desa Kutai Lama dan Desa Sidomulyo  
Covid-19 Vaccination Program in the Areas of Kutai Lama Village and Sidomulyo Village



**5 April 2021**  
April 5, 2021

Dukungan Peningkatan Fasilitas Kesehatan berupa Pemberian Alat Kesehatan kepada Pusban Desa Kutai Lama  
Support for Health Facilities Improvement in the form of Providing Medical Devices to Pusban of Kutai Lama Village



**8 Agustus 2021**  
August 8, 2021

Program Sunatan Massal Desa Sidomulyo  
Mass Circumcision Program at Sidomulyo Village

## Program Bantuan Bidang Sosial, Budaya dan Keagamaan

Di tahun 2021, Perseroan melakukan program bantuan sosial dalam bentuk bantuan sembako kepada masyarakat sekitar yang terdampak Covid-19, memberikan bantuan untuk korban bencana banjir, ikut berpartisipasi dalam kegiatan olahraga Erau yang merupakan olahraga budaya masyarakat setempat, memberikan bantuan untuk pengembangan organisasi warga sekitar, dan memberikan bantuan untuk perbaikan Pusban Sidomulyo dan Kutai Lama.

## Socio-cultural and Religious Assistance Program

In 2021, the Company carried out social assistance programs in the form of basic food assistance to local communities affected by Covid-19, providing assistance for flood victims, participating in 'Erau' sports activities which are cultural sports for the local community, providing assistance for the development of local community organizations, and providing assistance for the repair of the Sidomulyo and Kutai Lama Community Health Centers.



**27-28 Maret 2021**  
March 27-28, 2021

**Dukungan Kegiatan Jambore Pemanah Pesisir Kecamatan Anggana Kutai Kartanegara**  
Support for Coastal Archer Jamboree, Anggana District, Kutai Kartanegara

Program CSR di bidang keagamaan direalisasikan dalam bentuk pemberian bantuan hewan kurban di wilayah sekitar Desa Anggana dan Sidomulyo, penyerahan bantuan sembako Ramadhan 1442 H kepada Desa Kutai Lama, pemberian sembako untuk anak-anak dan masyarakat sekitar pada acara Natal di Desa Anggana.



**10 Oktober 2021**  
October 10, 2021

**Pemberian bantuan sembako desa Sidomulyo**  
Provision of basic food assistance in Sidomulyo village

CSR program in the religious sector is realized in the form of sacrificial animals in the area around Anggana and Sidomulyo Villages, delivering food assistance for Ramadhan 1442 H to Kutai Lama Village, providing necessities for children and the surrounding community at a Christmas event in Anggana Village.



**7 Juli 2021**  
July 7, 2021

**Penyerahan Bantuan Hewan Kurban**  
Donation of Sacrificial Animals



**19 Desember 2021**  
December 19, 2021

**Penyaluran Bantuan Sembako pada Acara Natal Desa Anggana**  
Distribution of Basic Food Aid at Anggana Village Christmas Event

## Program Bantuan Infrastruktur

Pada tahun 2021, Perseroan menyalurkan bantuan pembangunan infrastruktur untuk perbaikan jalan alternatif Sidomulyo – Kutai Lama. Bantuan diberikan dalam bentuk pemberian bahan baku seperti agregat dan laterit.

## Infrastructure Assistance Program

In 2021, the Company distributed infrastructure development assistance for the improvement of the Sidomulyo – Kutai Lama alternative road. Assistance was provided in the form of providing raw materials such as aggregate and laterite.



**2 Februari 2021**  
February 2, 2021

Perbaikan Jalan Alternatif Sidomulyo-Kutai Lama  
Alternative Road Construction in Sidomulyo-Kutai Lama



**3 September 2021**  
September 3, 2021

Lanjutan Perbaikan Jalan Alternatif  
Construction Continued of Alternative Road

## Program Sosial Lainnya

Selain program bantuan diatas, pada tahun 2021, Perseroan juga menyalurkan bantuan berupa dukungan untuk pemeliharaan lingkungan yang diadakan masyarakat setempat dan dukungan untuk pembentukan kelembagaan masyarakat dalam menunjang kemandirian program pengembangan masyarakat.

## Other Social Programs

In addition to the above assistance programs, in 2021, the Company will also assist in the form of support for environmental maintenance held by the local community and support for the formation of community institutions to support the independence of community development programs.

## Penanganan Pengaduan Masyarakat [POJK51-6.c.3.b]

Handling of Public Complaints [POJK51-6.c.3.b]

Perseroan memandang bahwa untuk membina hubungan yang harmonis dengan masyarakat harus didasarkan pada komunikasi dua arah yang transparan. Untuk itu, Perseroan telah menyediakan saluran komunikasi yang memiliki mekanisme penanganan pengaduan keluhan masyarakat yang terkoordinir. Saluran komunikasi tersebut dirancang untuk memfasilitasi masyarakat untuk mengadukan klaim, komentar, dan keluhan yang timbul akibat operasional Perseroan dan pelaksanaan program CSR masyarakat. Untuk uraian pengaduan masyarakat dan jumlah pengaduan yang lebih lengkap, dapat dibaca pada bagian *whistleblowing system* di Bab Tata Kelola Perseroan pada Laporan Integrasi ini.

The Company considers that to build a harmonious relationship with the community, it is required to be based on transparent two-way communication. To that end, the Company has provided communication channel with the coordinated mechanism for handling public complaints. This communication channel is designed to facilitate public to submit claims, comments, and complaints that arise as the result of the Company's operations and the implementation of CSR program for the society. Detail description of public complaints and the number of complaints are available in whistleblowing system section in the Corporate Governance Chapter of this Integration Report.





## Investasi pada Program Kesejahteraan Masyarakat Berkelanjutan

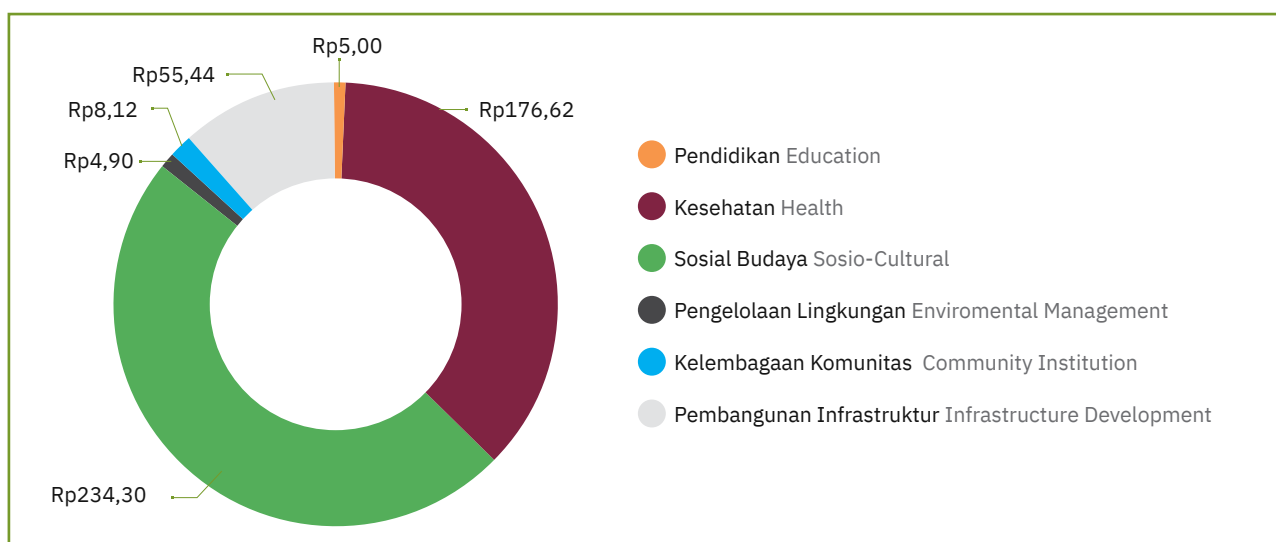
### Investment in Sustainable Community Welfare Program

Pada tahun 2021, total realisasi investasi dan/atau biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk program CSR adalah sebesar Rp484,47 juta. Hal tersebut menunjukkan konsistensi Perseroan untuk terus memberikan sumbangsih dan kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat di sekitar wilayah operasi. Berikut alokasi biaya yang dikeluarkan pada setiap bidang CSR di tahun 2021.

In 2021, total realization of investment and/or costs incurred by the Company for CSR program was Rp 484.47 million. It indicates the Company consistency in continuing to contribute and care for the welfare of the community, especially the community around the operational area. The following is the allocation of costs incurred in all CSR Sectors in 2021.

#### Alokasi Investasi Program CSR Masyarakat berdasarkan Bidang Kegiatan (Rp Juta)

Investment Values of CSR Program by Sectors (Rp million)









07

---

# Referensi dan Indeks

Index and References



# INDEKS ISI GRI STANDARDS DAN REFERENSI POJK [GRI 102-55]

GRI STANDARD CONTENT INDEX AND FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REFERENCE  
[GRI 102-55]

Disclosure			Halaman Page
Standar GRI GRI Standard	Disclosure	Judul Title	
<b>GRI 101: Landasan 2016 Foundation 2016</b>			
<b>Disclosure Umum General Disclosure</b>			
<b>GRI 102: Disclosure Umum 2016 General Disclosure 2016</b>	<b>Profil Organisasi Organizational Profile</b>		
	GRI 102-1	Nama organisasi Name of the organization	42
	GRI 102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, and services	42, 46
	GRI 102-3	Lokasi kantor pusat Location of headquarters	42
	GRI 102-4	Lokasi operasi Location of operations	47
	GRI 102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	42, 59
	GRI 102-6	Pasar yang dilayani Markets served	47
	GRI 102-7	Skala organisasi Scale of the organization	43
	GRI 102-8	Informasi mengenai pegawai dan pekerja lain Information on employees and other workers	56
	GRI 102-9	Rantai pasokan Supply chain	179
	GRI 102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant changes to the organization and its supply chain	43, 73
	GRI 102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or approach	151
	GRI 102-12	Inisiatif eksternal External initiatives	71
	GRI 102-13	Keanggotaan asosiasi Membership of associations	71
<b>Strategi Strategy</b>			
	GRI 102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker	30
<b>Etika dan Integritas Ethics and Integrity</b>			
	GRI 102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	49, 156
<b>Tata Kelola Governance</b>			
	GRI 102-18	Struktur tata kelola Governance structure	50, 111
<b>Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement</b>			
	GRI 102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	170
	GRI 102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	190
	GRI 102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	170
	GRI 102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	170
	GRI 102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan Key topics and concerns raised	170

Disclosure			Halaman Page
Standar GRI GRI Standard	Disclosure	Judul Title	
	<b>Praktik Pelaporan Reporting Practice</b>		
	GRI 102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	5
	GRI 102-46	Menetapkan isi laporan dan <i>Boundary</i> topik Defining report content and topic Boundaries	2
	GRI 102-47	Daftar topik material List of material topics	3, 4
	GRI 102-48	Penyajian kembali informasi Restatements of information	5
	GRI 102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	5
	GRI 102-50	Periode pelaporan Reporting period	2
	GRI 102-51	Tanggal laporan terbaru Date of most recent report	2
	GRI 102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	2
	GRI 102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for questions regarding the report	5
	GRI 102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	2
	GRI 102-55	Indeks isi GRI GRI content index	204
	GRI 102-56	Assurance oleh pihak eksternal External assurance	3
POJK 51/ OJK.03/2017	2	Ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan Sustainability aspect performance highlights	10, 14, 17
	3.a	Visi, misi dan nilai keberlanjutan Vision, mission, and sustainability value	49
	3.b	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail) dan situs web serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan Name, address, telephone, facsimile, e-mail, website, branch offices and/or representative offices	42
	3.c	Skala usaha Business scale	42, 43, 47, 56, 59
	3.d	Produk, layanan dan kegiatan usaha Products, services and business activities	42, 46
	3.e	Keanggotaan pada asosiasi Association membership	71
	3.f	Perubahan Perusahaan yang bersifat signifikan The Company's significant changes	43, 73
	4	Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors	30
	5.c	Penjelasan prosedur dalam mengendalikan risiko keberlanjutan Company procedures in controlling the sustainability risk	154
	5.d	Pemangku kepentingan Stakeholders	170
	6.a	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan Activities to build a sustainability culture within the Company	176



Disclosure			Halaman Page
Standar GRI GRI Standard	Disclosure	Judul Title	
Topik Material Standar Topik Spesifik Material Topic Topic Specific Standards			
<b>Ekonomi Economic</b>			
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016</b>	<b>Kinerja Ekonomi Economic Performance</b>		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan <i>boundary</i> Explanation of the material topic and its Boundaries	3, 176
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	160, 176
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	160, 176
<b>GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic Performance</b>	GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	177
<b>POJK 51/ OJK.03/2017</b>	6.b.1	Perbandingan target dan kinerja keuangan dan operasi Comparison of targets and financial & operating performance	95, 96
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016</b>	<b>Keberadaan Pasar Market Presence</b>		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan <i>boundary</i> Explanation of the material topic and its Boundaries	3, 176, 187
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	160, 176, 187
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	160, 176, 187
<b>GRI 203: Keberadaan Pasar Market Presence</b>	GRI 202-1	Rasio standar upah pegawai <i>entry-level</i> berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	188
<b>POJK 51/ OJK.03/2017</b>	6.c.2.b	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional Percentage of permanent employee remuneration at the entry level to regional minimum wages	188
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016</b>	<b>Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts</b>		
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016</b>	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan <i>boundary</i> Explanation of the material topic and its Boundaries	3, 176
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	160, 176
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	160, 176
	GRI 203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	178
<b>GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts</b>	GRI 203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	179

Disclosure			Halaman Page
Standar GRI GRI Standard	Disclosure	Judul Title	
<b>Lingkungan Environmental</b>			
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016</b>	<b>Air dan Efluen Water and Effluents</b>		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan <i>boundary</i> Explanation of the material topic and its Boundaries	3, 180
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	160, 180, 186
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	160, 180, 184
<b>GRI 303: Air dan Efluen Water and Effluents</b>	GRI 303-4	Pembuangan air Water discharge	181
	GRI 303-5	Konsumsi/penggunaan air Water consumption	181
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016</b>	<b>Limbah Waste</b>		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan <i>boundary</i> Explanation of the material topic and its Boundaries	3, 180
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	160, 180, 186
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	160, 180
<b>GRI 306: Limbah Waste</b>	GRI 306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	182
<b>POJK 51/ OJK.03/2017</b>	6.e.5	Limbah dan efluen Waste and effluent	181, 182
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016</b>	<b>Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance</b>		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan <i>boundary</i> Explanation of the material topic and its Boundaries	3, 180
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	160, 180, 186
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	160, 180, 182-185
<b>GRI 307: Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance</b>	GRI 307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	180
<b>POJK 51/ OJK.03/2017</b>	6.d.1	Biaya lingkungan hidup Environmental costs	186
	6.e.6	Pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan Environmental complaints received and resolved	180



**Disclosure**

**Halaman**  
Page

**Standar GRI**  
GRI Standard

**Disclosure**

**Judul**  
Title

**Sosial Social**

<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016</b>	<b>Kepegawaian Employment</b>		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan <i>boundary</i> Explanation of the material topic and its Boundaries	3, 187
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	160, 187
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	160, 187
<b>GRI 401: Kepegawaian Employment</b>	GRI 401-1	Perekrutan pegawai baru dan pergantian pegawai New employee hires and employee turnover	190
<b>POJK 51/ OJK.03/2017</b>	6.c.2.a	Kesetaraan kesempatan bekerja dan tenaga kerja anak Equality of employment opportunities and child labor	187
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016</b>	<b>Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety</b>		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan <i>boundary</i> Explanation of the material topic and its Boundaries	3, 191
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	160, 191, 192
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	160, 191
<b>GRI 401: Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety</b>	GRI 403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	193, 195
	GRI 403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pegawai tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	192
	GRI 403-9	Cedera terkait pekerjaan Work-related injuries	195
<b>POJK 51/ OJK.03/2017</b>	6.c.2.c	Lingkungan bekerja yang layak dan aman Decent and safe working environment	191
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016</b>	<b>Pendidikan dan Pelatihan Training and Education</b>		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan <i>boundary</i> Explanation of the material topic and its Boundaries	3, 187
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	160, 187
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	160, 187
<b>GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan</b>	GRI 404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai Average hours of training per year per employee	189
	GRI 404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan pegawai dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	58
<b>POJK 51/ OJK.03/2017</b>	6.c.2.d	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Training and development of employee capabilities	58, 189



Disclosure			Halaman Page
Standar GRI GRI Standard	Disclosure	Judul Title	
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016</b>	<b>Masyarakat Lokal Local Communities</b>		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan <i>boundary</i> Explanation of the material topic and its Boundaries	3, 196
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	160, 196
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	160, 196
<b>GRI 413: Masyarakat Lokal Local Communities</b>	GRI 413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	197
<b>POJK 51/ OJK.03/2017</b>	6.c.3.a	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar Information on activities or operational areas that generate positive and negative impacts on local communities	196
	6.c.3.b	Mekanisme dan jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti The mechanism and number of public complaints received and acted upon	200
	6.c.3.c	Integrasi program TJSL dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Integration of Social and Environmental Responsibility programs with the Sustainable Development Goals	174, 197



Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank



# LEMBAR UMPAN BALIK

## FEEDBACK SHEET

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk membaca Laporan Tahunan Terintegrasi PT Alfa Energi Investama Tbk tahun 2021. Untuk meningkatkan kualitas dan transparansi serta sebagai masukan untuk penyusunan Laporan Tahunan tahun 2022, Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk memberikan umpan balik dengan mengirim *e-mail* atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk membaca Laporan Tahunan Terintegrasi PT Alfa Energi Investama Tbk tahun 2021. Untuk meningkatkan kualitas dan transparansi serta sebagai masukan untuk penyusunan Laporan Tahunan tahun 2022, Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk memberikan umpan balik dengan mengirim *e-mail* atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

1. Laporan ini mudah dimengerti.

This Report is easily understandable

☐

Tidak Setuju Don't Agree

☐

Netral Neutral

☐

Setuju Agree

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material Perusahaan, baik dari sisi positif dan negatif.

This report has described information on the material aspects of the Company, both from the positive and negative sides.

☐

Tidak Setuju Don't Agree

☐

Netral Neutral

☐

Setuju Agree

3. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan dan berimbang

The data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent and balanced

☐

Tidak Setuju Don't Agree

☐

Netral Neutral

☐

Setuju Agree

4. Topik Material apa yang paling penting menurut anda

(nilai 1 = paling tidak penting s/d 5 = paling penting)

What is the most important material topic in your opinion

(value 1 = least important to 5 = most important)

• Kinerja Ekonomi  
Economic Performance

☐

• Keberadaan Pasar  
Market Presence

☐

• Dampak Ekonomi Tidak Langsung  
Indirect Economic Impact

☐

• Air dan Efluen  
Water and Effluent

☐

• Limbah  
Waste

☐

• Kepatuhan Lingkungan  
Environmental Compliance

☐

• Kepegawaian  
Employment

☐

• Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Occupational Health and Safety

☐

• Pendidikan dan Pelatihan  
Education and Training

☐

• Masyarakat Lokal  
Local Community

☐

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Bapak/Ibu/Saudara/i atas Laporan ini:

Please provide your suggestions/inputs/comments for this Report:

---

**Profil Pembaca**  
**Reader's Profile**

- Nama Lengkap : \_\_\_\_\_  
Full Name
- Nama Institusi/ Perusahaan : \_\_\_\_\_  
Name of Institution/Company
- Kontak (Telepon, E-mail) : \_\_\_\_\_  
Contact (Phone, E-mail)

**Kategori pemangku kepentingan (pilih salah satu):**  
**Category of Stakeholder (choose one):**

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Pemegang Saham<br>Investor       | <input type="checkbox"/> Masyarakat<br>Public                                  |
| <input type="checkbox"/> Pelanggan<br>Customer            | <input type="checkbox"/> Karyawan<br>Employee                                  |
| <input type="checkbox"/> Pemerintah<br>Government         | <input type="checkbox"/> Lain-lain, mohon sebutkan:<br>Others, please specify: |
| <input type="checkbox"/> Mitra Bisnis<br>Business Partner | _____  |

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik ini kepada:  
Please send this feedback sheet to:

**Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary**

Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12  
Jl. Margaguna Raya RT 03/RW 11  
Gandaria Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

✉ corsec@alfacentra.com  
marketing@alfacentra.com

☎ +62 21 724 69 66

☎ +62 21 727 801 15



Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank





08

---

# Laporan Keuangan Audit

Audited Financial Statement



**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/  
*AND SUBSIDIARIES***

Laporan Keuangan Konsolidasian  
pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2021  
beserta Laporan Auditor Independen/

*Consolidated Financial Statements  
as of and for the year ended  
31 December 2021  
with Independent Auditors' Report thereon*

**DAFTAR ISI****CONTENTS**

<b>Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditors' Report</i></b>
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b><i>Consolidated Financial Statements</i></b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 – 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 – 88	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK/  
DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021 AND 2020  
PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK AND SUBSIDIARIES**

Saya yang bertandatangan di bawah ini/I, *the undersigned*:

Nama/Name : Aris Munandar  
Alamat kantor/Office address : Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12, Jl. Margaguna Raya, Gandaria Utara  
Kebayoran Baru – Jakarta Selatan  
Alamat rumah/Residential address : Jl. Niaga Duta I Blok BB No.17 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta  
Nomor telepon/Telephone : 0217246966  
Jabatan/Title : Direktur Utama/ President Director

Nama/Name : Teguh Budi Santosa  
Alamat kantor/Office address : Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12, Jl. Margaguna Raya, Gandaria Utara  
Kebayoran Baru – Jakarta Selatan  
Alamat rumah/Residential address : Tetep RT 002/ RW 003, Randuacir, Argomulyo, Salatiga, Jawa Tengah  
Nomor telepon/Telephone : 0217246966  
Jabatan/Title : Direktur/ Director

menyatakan bahwa:

*state that:*

- |   |   |
|---|---|
| <p>1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak ("Grup").</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.</p> | <p>1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Alfa Energi Investama Tbk and Subsidiaries ("the Group");</p> <p>2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</p> <p>3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</p> <p>b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;</p> <p>4. Responsible for the Group's internal control system.</p> |
|---|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 30 Maret/ March 2022



Aris Munandar  
Direktur Utama/ President Director

Teguh Budi Santosa  
Direktur/ Director

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk**

Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12 Jl. Margaguna Raya RT.3/RW11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru,  
Jakarta Selatan 12140 - Indonesia

Telp : 021-7246966, 021-724856, 021-7250019 | Fax : 021-72780115

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



No : 00429/2.1133/AU.1/02/0133-2/1/III/2022

**Laporan Auditor Independen**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
**PT Alfa Energi Investama Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Alfa Energi Investama Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

**Independent Auditors' Report**

*The Shareholders, Board of Commissioners  
and Directors  
**PT Alfa Energi Investama Tbk***

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Alfa Energi Investama Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



## Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Alfa Energi Investama Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessment, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

## Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Alfa Energi Investama Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Friso Palilingan, S.E., Ak., M.Ak., CPA, CA, CACP  
Registrasi Akuntan Publik/ Public Accountant Registration No. AP.0133  
30 Maret/ March 2022



00429



**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 31 Desember 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION**

As of 31 December 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	46.759.671.091	<b>2,3,27</b>	63.736.302.993	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga				Trade receivables – third parties
– bersih	11.830.274.675	<b>2,4,27</b>	10.128.036.345	– net
Piutang lain-lain – bersih	2.425.772.688	<b>2,5,26,27</b>	11.496.540.663	Other receivables – net
Persediaan	14.266.564.666	<b>2,6</b>	19.468.217.306	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	88.023.465.054	<b>7</b>	73.822.499.632	Advances and prepayments
Pajak dibayar di muka	1.097.525.056	<b>14a</b>	-	Prepaid taxes
				Estimated claim for
Taksiran tagihan pajak	49.149.922.512	<b>2,14b</b>	12.560.612.900	tax refunds
Aset lancar lainnya	303.857.018	<b>27</b>	297.323.055	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<u>213.857.052.760</u>		<u>191.509.532.894</u>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
				Estimated claim for
Taksiran tagihan pajak	787.564.500	<b>2,14b</b>	-	tax refunds
Aset pajak tangguhan	41.618.637.464	<b>2,14f</b>	16.260.269.658	Deferred tax assets
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 49.343.428.764 dan Rp 40.677.145.068 pada tahun 2021 dan 2020	120.419.116.005	<b>2,8</b>	125.643.539.054	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 49,343,428,764 and Rp 40,677,145,068 in 2021 and 2020
Aset hak-guna – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 400.000.000 dan Rp 233.333.332 pada tahun 2021 dan 2020	166.666.668	<b>2</b>	566.666.668	Right-of-use assets – net of accumulated depreciation of Rp 400,000,000 and Rp 233,333,332 in 2021 and 2020
Properti pertambangan – setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 36.582.439.083 dan Rp 35.778.996.218 pada tahun 2021 dan 2020, dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 46.131.495.920 dan Rp 1.537.044.319 pada tahun 2020 dan 2021	35.912.384.796	<b>2,9</b>	81.310.279.262	Mining properties – net of accumulated amortization of Rp 36,582,439,083 and Rp 35,778,996,218 in 2021 and 2020, and allowance for impairment losses of Rp 46,131,495,920 and Rp 1,537,044,319 in 2021 and 2020
Aset eksplorasi dan evaluasi – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 8.729.361.100 pada tahun 2021	63.800.120.101	<b>2,10</b>	72.263.180.431	Exploration and evaluation assets – net of allowance for impairment losses of Rp 8,729,361,100 in 2021
Goodwill – bersih	-	<b>2</b>	-	Goodwill – net
Aset tidak lancar lainnya	17.691.215.440	<b>2,11,27</b>	17.748.581.845	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<u>280.395.704.974</u>		<u>313.792.516.918</u>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>494.252.757.734</u>		<u>505.302.049.812</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Pada tanggal 31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION (Continued)**  
As of 31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	26.901.779.730	<b>2,12,26,27</b>	12.748.816.741	Trade payables
Utang pajak	2.061.503.929	<b>14c</b>	2.738.758.953	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	13.659.693.432	<b>2,13,27</b>	5.132.445.380	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	75.519.402.491	<b>2</b>	29.126.824.992	Unearned revenue
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank	34.935.507.720	<b>2,15,27</b>	34.933.760.971	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	587.763.334	<b>2,27</b>	225.501.743	Consumer financing payables
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<u>153.665.650.636</u>		<u>84.906.108.780</u>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities net of current portion:
Pinjaman bank	18.162.720.582	<b>2,15,27</b>	52.484.512.044	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	30.377.672	<b>2,27</b>	117.238.292	Consumer financing payables
Cadangan reklamasi dan rehabilitasi lingkungan	12.445.971.841	<b>2,17</b>	11.805.028.178	Allowance for environmental reclamation and rehabilitation
Cadangan imbalan pasca-kerja	2.543.178.000	<b>2,16</b>	3.041.736.000	Allowance for post-employment benefits
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<u>33.182.248.095</u>		<u>67.448.514.514</u>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u>186.847.898.731</u>		<u>152.354.623.294</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent entity</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar 4.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				Authorized capital – 4,000,000,000 shares with par value of Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor 1.475.363.179 saham pada tahun 2021 dan 2020	147.536.317.900	<b>18</b>	147.536.317.900	Issued and paid-up capital 1,475,363,179 shares in 2021 and 2020
Saham treasuri ( 433.927.600)	( 433.927.600)	<b>18</b>	( 433.927.600)	Treasury shares
Tambahan modal disetor – bersih	200.776.029.071	<b>2,19</b>	200.776.029.071	Additional paid-in capital – net
Komponen ekuitas lainnya ( 296.052.498)	( 296.052.498)	<b>2</b>	( 290.875.993)	Other equity components (Accumulated losses)
(Akumulasi kerugian) saldo laba ( 40.218.631.329)	( 40.218.631.329)		5.283.069.165	retained earnings
<b>Sub-jumlah</b>	307.363.735.544		352.870.612.543	<b>Sub-total</b>
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	<u>41.123.459</u>	<b>2,20</b>	<u>76.813.975</u>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>JUMLAH EKUITAS – BERSIH</b>	<u>307.404.859.003</u>		<u>352.947.426.518</u>	<b>TOTAL EQUITY – NET</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS – BERSIH</b>	<u>494.252.757.734</u>		<u>505.302.049.812</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY – NET</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements*



**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the year ended 31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
<b>PENJUALAN – BERSIH</b>	841.151.184.815	<b>2,21</b>	1.069.005.506.795	<b>SALES – NET</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	( 617.664.730.106)	<b>2,22</b>	( 828.783.438.802)	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<u>223.486.454.709</u>		<u>240.222.067.993</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		<b>2</b>		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban penjualan	( 165.236.417.365)	<b>23</b>	( 131.602.857.502)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	( 36.345.408.738)	<b>24</b>	( 29.200.432.083)	General and administrative expenses
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	( 201.581.826.103)		( 160.803.289.585)	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>	<u>21.904.628.606</u>		<u>79.418.778.408</u>	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		<b>2</b>		<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Penghasilan keuangan – bersih	658.822.058		723.500.155	Finance income – net
Keuntungan (kerugian) selisih kurs – bersih	443.764.304		( 2.551.405.345)	Gain (loss) on foreign exchange – net
Beban pajak	( 1.781.511.728)		( 4.240.600.741)	Tax expenses
Kerugian penurunan nilai piutang usaha	( 2.045.173.455)	<b>4</b>	-	Impairment losses of trade receivables
Beban keuangan	( 4.931.633.446)		( 8.004.524.201)	Finance cost
Kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	( 7.937.637.631)	<b>5</b>	( 38.470.415.621)	Impairment losses of other receivables
Kerugian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi	( 8.729.361.100)	<b>10</b>	-	Impairment losses of exploration and evaluation assets
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan	( 44.594.451.601)	<b>9</b>	( 1.537.044.319)	Impairment losses of mining properties
Rupa-rupa – bersih	( 3.637.333.749)		( 2.325.686.013)	Miscellaneous – net
<b>Jumlah Beban Lain-lain – Bersih</b>	( 72.554.516.348)		( 56.406.176.085)	<b>Total Other Expenses – Net</b>
<b>(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	( 50.649.887.742)		<u>23.012.602.323</u>	<b>(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>2,14d</b>		<b>INCOME TAX</b>
Kini	( 20.694.857.579)	<b>14e</b>	( 17.316.572.840)	Current
Tangguhan	<u>25.451.533.546</u>	<b>14f</b>	<u>8.114.385.257</u>	Deferred
<b>Jumlah</b>	<u>4.756.675.967</u>		( 9.202.187.583)	<b>Total</b>
<b>(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN (Dipindahkan)</b>	( 45.893.211.775)		<u>13.810.414.740</u>	<b>(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR (Brought forward)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)**  
For the year ended 31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN (Pindahan)</b>	( 45.893.211.775)		13.810.414.740	<b>(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR (Carried forward)</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>		<b>2</b>		<b>Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali cadangan imbalan pasca-kerja	443.810.000	<b>16</b>	( 116.186.000)	Remeasurement of allowance for post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	( 93.165.740)	<b>14f</b>	14.586.530	Income tax relating to components of other comprehensive income
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain – Bersih</b>	<u>350.644.260</u>		( 101.599.470)	<b>Total Other Comprehensive Income – Net</b>
<b>JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	( 45.542.567.515)		<u>13.708.815.270</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>(Rugi) laba yang diatribusikan kepada:</b>		<b>2</b>		<b>(Loss) profit attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	( 45.852.236.848)		13.830.828.934	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	( 40.974.927)	<b>20</b>	( 20.414.194)	Non-controlling interests
<b>Jumlah</b>	<u>( 45.893.211.775)</u>		<u>13.810.414.740</u>	<b>Total</b>
<b>Jumlah (rugi) laba komprehensif yang diatribusikan kepada:</b>		<b>2</b>		<b>Total comprehensive (loss) income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	( 45.501.700.494)		13.729.138.070	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	( 40.867.021)	<b>20</b>	( 20.322.800)	Non-controlling interests
<b>Jumlah</b>	<u>( 45.542.567.515)</u>		<u>13.708.815.270</u>	<b>Total</b>
<b>(RUGI) LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	( 31,16)	<b>2,25</b>	9,39	<b>BASIC (LOSS) EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

For the year ended 31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity								
	Modal saham/ Share capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Tambahan modal disetor – bersih/ Additional paid – in capital – net	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	(Akumulasi kerugian) saldo laba / (Accumulated losses) retained earnings	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas – bersih/ Total equity – net
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	147.536.294.600	-	200.775.906.746	-	( 8.446.068.905)	339.866.132.441	( 193.739.218)	339.672.393.223
Pelaksanaan Waran Seri 1	23.300	-	122.325	-	-	145.625	-	145.625
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	-	-	-	( 290.875.993)	-	( 290.875.993)	290.875.993	-
Pembelian saham treasuri	-	( 433.927.600)	-	-	-	( 433.927.600)	-	( 433.927.600)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:								
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	13.830.828.934	13.830.828.934	( 20.414.194)	13.810.414.740
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	( 101.690.864)	( 101.690.864)	91.394	( 101.599.470)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	147.536.317.900	( 433.927.600)	200.776.029.071	( 290.875.993)	5.283.069.165	352.870.612.543	76.813.975	352.947.426.518
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	-	-	-	( 5.176.505)	-	( 5.176.505)	5.176.505	-
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan:								
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	( 45.852.236.848)	( 45.852.236.848)	( 40.974.927)	( 45.893.211.775)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	350.536.354	350.536.354	107.906	350.644.260
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	147.536.317.900	( 433.927.600)	200.776.029.071	( 296.052.498)	( 40.218.631.329)	307.363.735.544	41.123.459	307.404.859.003
	Catatan 18/ Note 18	Catatan 18/ Note 18	Catatan 19/ Note 19				Catatan 20/ Note 20	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
For the year ended 31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	883.796.350.529	1.060.781.687.384	Receipt from customers
Pembayaran kepada karyawan	( 7.920.089.533)	( 6.490.321.144)	Payment to employees
Pembayaran kepada pemasok dan atas beban operasional	( 833.891.354.347)	( 937.351.493.917)	Payments to suppliers and for operating expenses
Arus kas dari operasi – bersih	41.984.906.649	116.939.872.323	Cash flows from operations – net
Penerimaan dari penghasilan keuangan	658.822.058	723.500.155	Receipt from finance income
Pembayaran bunga	( 5.011.104.014)	( 8.011.464.547)	Payment of finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	( 15.478.328.884)	( 16.981.864.640)	Payment of income tax
<b>Arus kas bersih dari aktivitas operasi</b>	<u>22.154.295.809</u>	<u>92.670.043.291</u>	<b>Net cash flows from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Kenaikan aset eksplorasi dan evaluasi	( 266.300.770)	( 1.923.520.196)	Increase in exploration and evaluation assets
Perolehan aset tetap	( 2.721.880.147)	( 5.540.290.730)	Acquisition of fixed assets
<b>Arus kas bersih untuk aktivitas investasi</b>	( 2.988.180.917)	( 7.463.810.926)	<b>Net cash flows for investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	75.265.602.000	19.458.946.974	Proceeds from short-term bank loan
Penerimaan dari pelaksanaan Waran Seri 1	-	145.625	Proceeds from exercise of Serie 1 Warrants
Pembelian saham treasuri	-	( 433.927.600)	Purchase of treasury shares
Pembayaran liabilitas sewa	-	( 800.000.000)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	( 444.579.529)	( 505.822.680)	Repayment of consumer financing payables
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	( 34.930.326.403)	( 54.602.708.326)	Repayment of long-term bank loan
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	( 76.661.703.000)	( 19.458.946.974)	Repayment of short-term bank loan
<b>Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan</b>	( 36.771.006.932)	( 56.342.312.981)	<b>Net cash flows for financing activities</b>
<b>(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK</b>	( 17.604.892.040)	28.863.919.384	<b>NET (DECREASE) INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>EFEK PERUBAHAN MATA UANG ASING</b>	628.260.138	420.913.200	<b>EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>	<u>63.736.302.993</u>	<u>34.451.470.409</u>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	<u>46.759.671.091</u>	<u>63.736.302.993</u>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

31 December 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Alfa Energi Investama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 119 tanggal 16 Februari 2015 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0009455.AH.01.01 tahun 2015 tanggal 2 Maret 2015 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26 tanggal 31 Maret 2015, Tambahan No. 8833.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 02 tanggal 2 Juni 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0235686 tanggal 4 Juni 2020.

Perusahaan berkedudukan di Plaza 5 Pondok Indah, Blok D-12, Jl. Margaguna Raya RT 03/RW 11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah di bidang pertambangan, perdagangan dan pengangkutan. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan batu bara.

Perusahaan memiliki IUP - Operasi Khusus untuk pengangkutan dan penjualan batu bara (IUP-OPK) No. 69/1/IUP/PMDN/2017 tanggal 24 Mei 2017 yang berlaku sampai dengan 2020. Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Timur No. 163/1/IUP/PMDN/2019 tanggal 22 April 2019, Perusahaan memperoleh perpanjangan pertama IUP-OPK, di mana pemegang perpanjangan pertama IUP-OPK mempunyai hak untuk pengangkutan dan penjualan batu bara untuk jangka waktu sampai dengan 22 April 2024.

**1. GENERAL**

**a. Company Establishment**

PT Alfa Energi Investama Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 119 dated 16 February 2015 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0009455.AH.01.01 year 2015 dated 2 March 2015 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 26 dated 31 March 2015, Supplement No. 8833.

The Company's Articles of Association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 2 dated 2 June 2020 of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, concerning the increase in issued and paid-up capital of the Company. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.03-0235686 dated 4 June 2020.

The Company is domiciled at Plaza 5 Pondok Indah, Blok D-12, Jl. Margaguna Raya RT 03/ RW 11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru, South Jakarta. The Company commenced its commercial activities in 2016.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities is to engage in mining, trade and logistics. Currently, the Company is engaged in coal trading.

The Company holds IUP - Special Operation for the transportation and sales of coal No.69/1/IUP/PMDN/2017 dated 24 May 2017 which valid until 2020. Based on the Decree of the Head of Investment and Integrated One Stop Services of East Kalimantan Province No. 163/1/IUP/PMDN/2019 dated 22 April 2019, the Company obtained the first extension of IUP-OPK, whereby the holder of the first extension of IUP-OPK has the right for transportation and sales of coal for period until 22 April 2024.



**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)**

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Alfa Centra. Aris Munandar (Direktur Utama) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan (Catatan 18).

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 29 Mei 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S260/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 500 per saham dengan disertai penerbitan 350.000.000 Waran Seri 1 dengan rasio 6 : 7.

Waran Seri 1 memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan Rp 625 per saham. Periode pelaksanaan Waran Seri 1 yaitu sejak tanggal 9 Desember 2017 sampai dengan tanggal 9 Juni 2020. Apabila Waran Seri 1 tidak dilaksanakan sampai berakhirnya periode pelaksanaan, maka Waran Seri 1 tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku.

Sampai dengan tanggal 9 Juni 2020, Waran Seri 1 yang telah dilaksanakan adalah sebanyak 175.363.179 waran dan yang telah kadaluarsa sebanyak 174.636.494 waran.

Pada tanggal 9 Juni 2017, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dan Waran Seri 1 pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 18).

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan**

**Dewan Komisaris dan Direksi**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>
Presiden Komisaris (Independen)	: Drs. M. Noer Qomari, Ak.
Komisaris	: Budi Kartika
Presiden Direktur	: Aris Munandar
Direktur	: Lyna
Direktur	: Teguh Budi Santosa
Direktur tidak Terafiliasi	: -

**1. GENERAL (Continued)**

**a. Company Establishment (Continued)**

*The Company is part of Alfa Centra group. Aris Munandar (President Director) is the majority shareholder of the Company (Note 18).*

**b. Company's Public Offering**

*On 29 May 2017, the Company obtained effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Service Authority (OJK) Chief Executive of Capital Market through Letter No. S260/D.04/2017 to conduct Initial Public Offering of 300,000,000 shares with par value of Rp 100 at the offering price of Rp 500 per share accompanied by issuance of 350,000,000 Serie 1 Warrants with ratio of 6 : 7.*

*Serie 1 Warrants give rights to each holder to purchase the Company's share at an exercise price of Rp 625 per share. The exercise period of Serie 1 Warrants was started from 9 December 2017 until 9 June 2020. If Serie 1 Warrants are not exercised until end of the exercise period, such warrants will be expired, not valuable and not valid.*

*Until 9 June 2020, Serie 1 Warrants that had been exercised were 175,363,179 warrants while 174,636,494 warrants were expired.*

*On 9 June 2017, all of the Company's shares and Serie 1 Warrants are listed in the Indonesia Stock Exchange (Note 18).*

**c. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees**

**Boards of Commissioners and Directors**

*The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Presiden Komisaris (Independen)	: Drs. M. Noer Qomari, Ak.	Drs. M. Noer Qomari, Ak. :	President Commissioner (Independent)
Komisaris	: Budi Kartika	Budi Kartika :	Commissioner
Presiden Direktur	: Aris Munandar	Aris Munandar :	President Director
Direktur	: Lyna	Lyna :	Director
Direktur	: Teguh Budi Santosa	- :	Director
Direktur tidak Terafiliasi	: -	R. Ishak Abdul Rahman :	Independent Director

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan** (Lanjutan)

**Dewan Komisaris dan Direksi** (Lanjutan)

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Direksi Perusahaan (selain Direktur tidak Terafiliasi).

Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 2.346.435.000 dan Rp 2.005.475.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**Komite Audit**

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Drs. M. Noer Qomari, Ak.	:
Anggota	:	Febby Claudine	:
Anggota	:	Denny Fitria Ayu Kusumayanti	:

**Sekretaris Perusahaan**

Sekretaris Perusahaan adalah Lyna pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 68 dan 71 karyawan tetap (Tidak diaudit).

1. **GENERAL** (Continued)

c. **Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees** (Continued)

**Boards of Commissioners and Directors**  
(Continued)

The key management personnel of the Company comprise all of the members of the Board of Directors of the Company (except Independent Director).

The key management has authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company.

The Company provided remuneration to the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company in the form of salaries and other benefits totaling Rp 2,346,435,000 and Rp 2,005,475,000 for the years ended 31 December 2021 and 2020, respectively.

**Audit Committee**

The composition of the members of the Audit Committee of the Company as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

Chairman	:	Drs. M. Noer Qomari, Ak.	:
Member	:	Febby Claudine	:
Member	:	Denny Fitria Ayu Kusumayanti	:

**Corporate Secretary**

The Corporate Secretary of the Company was Lyna as of 31 December 2021 and 2020.

**Employees**

As of 31 December 2021 and 2020, the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") employed 68 and 71 permanent employees, respectively (Unaudited).

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM (Lanjutan)**

d. **Entitas anak**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan entitas anak langsung dan tidak langsung yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Scope of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
			2021 %	2020 %		2021 Rp	2020 Rp
Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i>							
PT Adikara Andalan Persada (AAP)	Jakarta	Investasi/ <i>Investment</i>	99,95	99,95	Praoperasi/ <i>Pre-operating</i>	268.357.684.427	297.615.060.422
PT Alfa Daya Energi (ADE)	Jakarta	Pembangkit Daya/ <i>Power Plant</i>	99,94	99,94	Praoperasi/ <i>Pre-operating</i>	15.152.225.540	15.082.672.005
PT Properti Nusa Sepinggan (PNS)	Jakarta	Investasi/ <i>Investment</i>	99,99	99,99	Praoperasi/ <i>Pre-operating</i>	2.088.298.316	8.768.351.289
Kepemilikan tidak langsung melalui AAP/ <i>Indirect ownership through AAP</i>							
PT Alfara Delta Persada (ADP)	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	Pertambangan/ <i>Mining</i>	99,99	99,99	2006	268.183.442.889	297.598.565.897
Kepemilikan tidak langsung melalui PNS/ <i>Indirect ownership through PNS</i>							
PT Berkat Bara Jaya (BBJ)	Jakarta	Pertambangan/ <i>Mining</i>	99,99	99,99	Praoperasi/ <i>Pre-operating</i>	2.002.229.576	8.705.050.049

**Perubahan Susunan Modal Saham Entitas Anak**

**PT Adhikara Andalan Persada (AAP)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 21 Desember 2021 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., para pemegang saham AAP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor AAP dari semula sebesar Rp 223.715.000.000 menjadi Rp 239.250.000.000 melalui penerbitan 15.535 saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0490462 tanggal 24 Desember 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 18 Agustus 2020 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., para pemegang saham AAP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor AAP dari semula sebesar Rp 213.315.000.000 menjadi Rp 223.715.000.000 melalui penerbitan 10.400 saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0357528 tanggal 19 Agustus 2020.

**Changes in Capital Structure of the Subsidiaries**

**PT Adhikara Andalan Persada (AAP)**

Based on Notarial Deed No. 29 dated 21 December 2021 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., the shareholders of AAP resolved to approve the increase in issued and paid-up capital of AAP from Rp 223,715,000,000 to Rp 239,250,000,000, through the issuance of 15,535 new shares, which were fully subscribed by the Company. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.03-0490462 dated 24 December 2021.

Based on Notarial Deed No. 10 dated 18 August 2020 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., the shareholders of AAP resolved to approve the increase in issued and paid-up capital of AAP from Rp 213,315,000,000 to Rp 223,715,000,000, through the issuance of 10,400 new shares, which were fully subscribed by the Company. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.03-0357528 dated 19 August 2020.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM (Lanjutan)**

d. **Entitas anak (Lanjutan)**

**Perubahan Susunan Modal Saham Entitas Anak  
(Lanjutan)**

**PT Alfa Daya Energi (ADE)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 21 Desember 2021 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., para pemegang saham ADE menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor ADE dari semula sebesar Rp 16.134.000.000 menjadi Rp 16.750.000.000 melalui penerbitan 616 saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0490463 tanggal 24 Desember 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 18 Agustus 2020 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., para pemegang saham ADE menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor ADE dari semula sebesar Rp 4.769.000.000 menjadi Rp 16.134.000.000 melalui penerbitan 11.365 saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0357531 tanggal 19 Agustus 2020.

**PT Properti Nusa Sepinggan (PNS)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 21 Desember 2021 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., para pemegang saham PNS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor PNS dari semula sebesar Rp 9.555.000.000 menjadi Rp 10.555.000.000 melalui penerbitan 1.000 saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0490468 tanggal 24 Desember 2021.

1. **GENERAL (Continued)**

d. **Subsidiaries (Continued)**

**Changes in Capital Structure of the Subsidiaries  
(Continued)**

**PT Alfa Daya Energi (ADE)**

*Based on Notarial Deed No. 30 dated 21 December 2021 of Lanawaty, S.H., M.M., M.Kn., the shareholders of ADE resolved to approve the increase in issued and paid-up capital of ADE from Rp 16,134,000,000 to Rp 16,750,000,000, through the issuance of 616 new shares, which were fully subscribed by the Company. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.03-0490463 dated 24 December 2021.*

*Based on Notarial Deed No. 11 dated 18 August 2020 of Lanawaty, S.H., M.M., M.Kn., the shareholders of ADE resolved to approve the increase in issued and paid-up capital of ADE from Rp 4,769,000,000 to Rp 16,134,000,000, through the issuance of 11,365 new shares, which were fully subscribed by the Company. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.03-0357531 dated 19 August 2020.*

**PT Properti Nusa Sepinggan (PNS)**

*Based on Notarial Deed No. 31 dated 21 December 2021 of Lanawaty, S.H., M.M., M.Kn., the shareholders of PNS resolved to approve the increase in issued and paid-up capital of PNS from Rp 9,555,000,000 to Rp 10,555,000,000, through the issuance of 1,000 new shares, which were fully subscribed by the Company. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.03-0490468 dated 24 December 2021.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM (Lanjutan)**

d. **Entitas anak (Lanjutan)**

**Perubahan Susunan Modal Saham Entitas Anak**  
(Lanjutan)

**PT Properti Nusa Sepinggian (PNS) (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 08 tanggal 28 September 2020 dari Harmoko, S.H., M.Kn., para pemegang saham PNS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor PNS dari semula sebesar Rp 5.455.000.000 menjadi Rp 9.555.000.000 melalui penerbitan 4.100 saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0391370 tanggal 27 September 2020.

**PT Alfara Delta Persada (ADP)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 32 tanggal 21 Desember 2021 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., para pemegang saham ADP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor ADP dari semula sebesar Rp 223.233.000.000 menjadi Rp 238.233.000.000 melalui penerbitan 15.000 saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh AAP. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0490474 tanggal 24 Desember 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 19 Agustus 2020 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., para pemegang saham ADP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor ADP dari semula sebesar Rp 213.233.000.000 menjadi Rp 223.233.000.000 melalui penerbitan 20.000 saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh AAP. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0358320 tanggal 21 Agustus 2020.

1. **GENERAL (Continued)**

d. **Subsidiaries (Continued)**

**Changes in Capital Structure of the Subsidiaries**  
(Continued)

**PT Properti Nusa Sepinggian (PNS) (Continued)**

Based on Notarial Deed No. 08 dated 28 September 2020 of Harmoko, S.H., M.Kn., the shareholders of PNS resolved to approve the increase in issued and paid-up capital of PNS from Rp 5,455,000,000 to Rp 9,555,000,000, through the issuance of 4,100 new shares, which were fully subscribed by the Company. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.03-0391370 dated 27 September 2020.

**PT Alfa Daya Persada (ADP)**

Based on Notarial Deed No. 32 dated 21 December 2021 of Lanawaty, S.H., M.Kn., the shareholders of ADP resolved to approve the increase in issued and paid-up capital of ADP from Rp 223,233,000,000 to Rp 238,233,000,000, through the issuance of 15,000 new shares, which were fully subscribed by AAP. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.03-0490474 tanggal 24 December 2021.

Based on Notarial Deed No. 11 dated 18 Agustus 2020 of Lanawaty, S.H., M.Kn., the shareholders of ADP resolved to approve the increase in issued and paid-up capital of ADP from Rp 213,233,000,000 to Rp 223,233,000,000, through the issuance of 20,000 new shares, which were fully subscribed AAP. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.03-0358320 dated 21 August 2020.



**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

d. **Entitas anak** (Lanjutan)

**Perubahan Susunan Modal Saham Entitas Anak**  
(Lanjutan)

**PT Berkat Bara Jaya (BBJ)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 21 Desember 2021 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., para pemegang saham BBJ menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor BBJ dari semula sebesar Rp 9.255.700.000 menjadi Rp 10.250.000.000 melalui penerbitan 9.943 saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh PNS. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0490478 tanggal 24 Desember 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 28 September 2020 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., para pemegang saham BBJ menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor BBJ dari semula sebesar Rp 5.355.700.000 menjadi Rp 9.255.700.000 melalui penerbitan 39.000 saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh PNS. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0391940 tanggal 28 September 2020.

e. **Izin Usaha Pertambangan**

1. **GENERAL** (Continued)

d. **Subsidiaries** (Continued)

**Changes in Capital Structure of the Subsidiaries**  
(Continued)

**PT Berkat Bara Jaya (BBJ)**

Based on Notarial Deed No. 33 dated 21 December 2021 of Lanawaty, S.H., M.Kn., the shareholders of BBJ resolved to approve the increase in issued and paid-up capital of BBJ from Rp 9,255,700,000 to Rp 10,250,000,000, through issuance of 9,943 new shares, which were fully subscribed by PNS. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree AHU-AH.01.03-0490478 dated 24 December 2021.

Based on Notarial Deed No. 9 dated 28 September 2020 of Lanawaty, S.H., M.Kn., the shareholders of BBJ resolved to approve the increase in issued and paid-up capital of BBJ from Rp 5,355,700,000 to Rp 9,255,700,000, through issuance of 39,000 new shares, which were fully subscribed by PNS. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.03-0391940 dated 28 September 2020.

e. **Mining Business Permits**

Pemegang izin/ License Holder	Nomor/ Number	Tanggal mulai berlaku/ Effective date	Jenis Izin/ Type of Permit	Periode/ Period (Tahun/ Year)	Luas wilayah/ Area	Lokasi/ Location
ADP	No. 503/372/IUP- OP/DPMPTSP/III/2 017	2 Maret 2017/ 2 March 2017	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP)/ Mining Operating License of Production Operation (IUP-OP)	10	2.089 ha	Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur/ District of Kutai Kartanegara, Province of East Kalimantan
BBJ	No. 503/433/IUP- OP/DPMPTSP/III/2 018	8 Maret 2018/ 8 March 2018	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP)/ Mining Operating License of Production Operation (IUP-OP)	20	6.000 ha	Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur/ District of West Kutai, Province of East Kalimantan

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

f. **Area Pertambangan**

Pemilik Izin Usaha Pertambangan (IUP)/ <i>Mining Operating License (IUP)</i> Owner	Nama lokasi/ <i>Name of location</i>	Tanggal perolehan Izin Usaha Pertambangan (IUP)/ <i>Date of Mining Operating License granted</i>	Tanggal berakhir/ <i>Expiry date</i>	Jumlah cadangan terbukti dan terukur (Ribuan Ton) - Tidak Diaudit/ <i>Total proven and probable coal reserve (Thousand Tonnes) - Unaudited</i>	Jumlah akumulasi cadangan tertambang per 31 Desember (Ribuan Ton)/ <i>Total accumulated mineable reserves as of 31 December (Thousand Tonnes)</i>	
					2021	2020
					IUP Produksi/ <i>Production</i>	
ADP	Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur/ <i>Sub- district of Anggana, District of Kutai Kartanegara, Province of East Kalimantan</i>	2 Maret/ <i>March 2017</i>	2 Maret/ <i>March 2027</i>	10.900	2.133	2.050

• Jumlah cadangan batubara terbukti dan terukur didasarkan pada laporan teknis KCMI - Maret 2016 yang diterbitkan oleh konsultan independen, PT Sinar Perindo Utama/  
Total Proven and Probable Coal Reserve was based on KCMI Technical Report – March 2016 issued by independent consultant, PT Sinar Perindo Utama

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Kebijakan akuntansi pokok yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 baik secara prospektif maupun retrospektif adalah sebagai berikut:

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The following are the significant accounting policies that were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements except for the adoption of revised and new Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) which became effective since 1 January 2021 either on prospective or retrospective basis:

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", sehubungan dengan pencantuman laporan keuangan konsolidasian ini dalam prospektus rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan konsep biaya historis dan atas dasar akrual, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun dengan menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**a. Compliance with Financial Accounting Standards**

The Company and its subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian FAS which include, the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation particularly Rules No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies", in connection with the inclusion of this consolidated financial statements in the prospectus for initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority.

**b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated financial statements were prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, except for certain accounts that were prepared using measurements as described in their respective accounting policies.

The consolidated statements of cash flows were prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian** (Lanjutan)

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam mata uang Rupiah.

**Standar yang berlaku efektif pada tahun 2021**

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Penyesuaian tahunan PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan";
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 13: "Properti Investasi";
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 48: "Penurunan Nilai Aset";
- PSAK No. 112 "Akuntansi Wakaf";
- Amandemen PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis";

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 55: "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran";
- Amandemen PSAK No. 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- Amandemen PSAK No. 62: "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 73: "Sewa";
- PSAK No. 110: "Akuntansi Sukuk";
- PSAK No. 111: "Akuntansi Wa'd".

**Standar yang berlaku efektif pada tahun 2022:**

- Amandemen PSAK 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi";
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73: "Sewa".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements** (Continued)

Figures in the consolidated financial statements are expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

**Standards which become effective in 2021**

The adoption of the following amendments and revised accounting standards of the accounting standard, which are effective from 1 January 2021, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported on the consolidated financial statements are as follows:

- Annual improvement SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements";
- Annual improvement SFAS No. 13: "Investment Properties";
- Annual improvement PSAK No. 48: "Asset Impairment";
- SFAS No. 112 "Accounting for Endowments";
- SFAS No. 22 Amendments: "Business Combination";

The adoption of the following amendments and revised accounting standards of the accounting standard, which are effective from 1 January 2021, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported on the consolidated financial statements are as follows: (Continued)

- SFAS No. 55 Amendments: "Financial Instruments: Recognition and Measurement";
- SFAS No. 60 Amendments: "Financial Instruments: Disclosure";
- SFAS No. 62 Amendments: "Insurance Contracts";
- SFAS No. 71 Amendments: "Financial Instruments";
- SFAS No. 73 Amendments: "Leases";
- SFAS No. 110: "Sukuk Accounting";
- SFAS No. 111: "Wa'd Accounting".

**Standards which become effective in 2022:**

- SFAS No. 57 Amendments: "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets";
- Annual improvements on SFAS No. 73: "Lease".

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Grup is still evaluating the potential impact of these new and amended standards to the Group's consolidated financial statements.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**c. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Grup dan entitas di mana Grup memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

*Goodwill* merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (Continued)

**c. Principle of Consolidation**

*The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Group and entities in which the Group has the ability to control the entities, both directly or indirectly.*

*Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.*

*Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control existed.*

*The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.*

*All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.*

*Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. Goodwill is not amortised and tested for impairment annually.*



**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**c. Prinsip Konsolidasian** (Lanjutan)

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**d. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Perusahaan. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut. Dalam menilai pengendalian, Grup mempertimbangkan hak suara potensial yang sekarang dapat dilaksanakan.

Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali dari pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali dari entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban usaha.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (Continued)

**c. Principle of Consolidation** (Continued)

*Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.*

*Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.*

*The Company's portion of equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statement of financial position.*

**d. Business Combinations**

*Business combinations, except business combination among entities under common control are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, the date when control is transferred to the Company. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities. In assessing control, the Group takes into consideration potential voting rights that are currently exercisable.*

*The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree.*

*For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in operating expenses.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**d. Kombinasi Bisnis** (Lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan ke pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") milik Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**d. Business Combinations** (Continued)

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the acquirer recognizes the resulting gains or losses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Any contingent consideration to be transferred to the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized, either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.*

*Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Entitas sepengendali adalah pihak-pihak (perorangan, perusahaan atau bentuk entitas lainnya) yang, secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**e. Business Combination Among Entities Under Common Control**

*Entities under common control are parties (individual, company, or other form of entities) which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control or are controlled by or are under the same control.*

*Business combination of entities under common control is a business combination of all entities or combined businesses, which are ultimately controlled by the same party (prior or subsequent to the business combination), in which the control is not temporary.*

*Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, in which the transaction does not incur gain or loss to the group as a whole or to the individual company within the group. Therefore, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.*

*In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.*

*Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of common control entities is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.*

*An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1);
  - (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**f. Related Party Transaction**

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
  - (a) has control or joint control over the reporting entity;
  - (b) has significant influence over the reporting entity; or
  - (c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  - (a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  - (c) Both entities are joint ventures of the same third party;
  - (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - (e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
  - (f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
  - (g) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**g. Kas dan Bank**

Kas dan bank diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2i untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Lihat Catatan 2i untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar jumlah kotor dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Grup menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan atas status masing-masing akun piutang pada akhir tahun, jika ada.

**i. Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen.

**(i) Klasifikasi**

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL):

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**g. Cash on hand and in banks**

Cash on hand and in banks are classified as financial assets carried at amortized cost. See Note 2i for the accounting policy of financial assets carried at amortized cost.

**h. Trade and Other Receivables**

Trade and other receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "financial assets measured at amortized cost". See Note 2i for accounting policies of financial assets carried at amortized cost. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.

Trade and other receivables are stated at gross less allowance for impairment losses. The Group provides allowance for impairment losses based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, if any.

**i. Financial Assets and Liabilities**

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables – third parties, other receivables, other current asset and other non-current asset.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, long-term bank loan and consumer financing payables.

**(i) Classification**

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designed as at fair value through profit or loss (FVTPL):

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount of outstanding.



**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**i. Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

**(i) Klasifikasi** (Lanjutan)

Suatu instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan diatas diukur dengan FVTPL.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali pada periode setelah Grup mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan; dan
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**(ii) Pengakuan dan pengukuran awal**

Semua aset atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*), diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**i. Financial Assets and Liabilities** (Continued)

**(i) Classification** (Continued)

*A debt instrument is measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:*

- The financial assets is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.*

*Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, except in the period after the Group changes its business model for managing financial assets*

*Financial liabilities are not reclassified subsequent to their initial recognition:*

- i. Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading; and*
- ii. Financial liabilities measured at amortized cost.*

**(ii) Recognition and initial measurement**

*All financial assets or liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly in profit or loss.*

*Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Group commits to purchase or sell those assets.*

*All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**i. Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

**(ii) Pengakuan dan pengukuran awal** (Lanjutan)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

**(iii) Penghentian pengakuan**

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau pada saat Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atau kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**i. Financial Assets and Liabilities** (Continued)

**(ii) Recognition and initial measurement** (Continued)

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognized initially.

**(iii) Derecognition**

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Group is recognized as a separate asset or liability.

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**i. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**(iii) Penghentian pengakuan (Lanjutan)**

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup yang ditentukan dengan seberapa jauh Grup terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

Grup menghapusbukkan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Grup menentukan bahwa aset Keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah Grup melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

**(iv) Saling hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**i. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**(iii) Derecognition (Continued)**

*In transaction in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.*

*The Group writes off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Group determines that those financial assets are uncollectible. The decision is reached after Group had undertaken various efforts to obtain back the financial asset as well as considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.*

**(iv) Offsetting**

*Financial assets and financial liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Group has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.*

*Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**i. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**(v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian. Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian (ECL).

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat), atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh ketentuan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (antara lain opsi pelunasan dipercepat), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan arus kas di masa datang termasuk ECL.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**i. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**(v) Amortized cost measurement**

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, and adjusted for any expected credit loss allowance. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any expected credit loss allowance (ECL).

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period), to the gross carrying amount of the financial asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options), but does not consider any future credit losses. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including ECL.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**i. Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggihkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**i. Financial Assets and Liabilities** (Continued)

(vi) Fair value measurement

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.*

*When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.*

*If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.*

*The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.*



**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**i. Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Grup mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Grup berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai dari persediaan barang jadi batubara ditetapkan dengan metode biaya produksi rata-rata dan persediaan bahan pembantu (*supplies*) dinilai dengan metode pembelian rata-rata.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang dan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau harga jual masing-masing persediaan dimaksud di masa yang akan datang.

**k. Aset Tetap**

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2014), "Aset Tetap".

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**i. Financial Assets and Liabilities** (Continued)

(vi) Fair value measurement (Continued)

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Group measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask prices.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Group on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

**j. Inventories**

Inventories are recognized at the lower of cost or net realisable value. The value of finished goods of coal is determined by using average production cost method and the value of supplies is determined by using average purchase method.

Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment losses of obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

**k. Fixed Assets**

The Group applies SFAS No. 16 (Revised 2014), "Fixed Assets".

The Group uses the cost model for its fixed assets measurement.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**k. Aset Tetap** (Lanjutan)

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Aset tetap kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

<b>Jenis Aset</b>	<b>Masa manfaat/ Useful lives (tahun/ years)</b>	<b>Type of Fixed Assets</b>
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and facilities
Infrastruktur	20	Infrastructures
Alat penambangan	16	Mining equipments
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8	Office equipments and furnitures

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**k. Fixed Assets** (Continued)

Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss when such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures result in an increase in the expected future economic benefits beyond its original standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Fixed assets except land, are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets useful lives as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**k. Aset Tetap** (Lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16 "Aset Tetap".

**l. Sewa**

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 73. Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

PSAK No. 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli; dan
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (Continued)

**k. Fixed Assets** (Continued)

*The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.*

*Construction in progress are stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.*

*The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 73, "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16 "Fixed Asset".*

**l. Leases**

*From 1 January 2020, the Group has applied SFAS No. 73. At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

*SFAS No. 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:*

- *leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option; and*
- *leases of low value assets.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**I. Sewa** (Lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**I. Leases** (Continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
  1. The Group has the right to operate the asset; and
  2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**I. Sewa** (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset hak-guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**I. Leases** (Continued)

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:*

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

*Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*The Group presents right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.*

*If the lease transfers the ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*



**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**m. Aset Eksplorasi dan Evaluasi**

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**m. Exploration and Evaluation Assets**

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Company obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprise costs that are directly attributable to:

- Acquisitions of rights to explore;
- Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- Exploratory drilling;
- Trenching and sampling; and
- Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless they are capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- (i) The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or
- (ii) Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economical recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in property and equipments. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**m. Aset Eksplorasi dan Evaluasi** (Lanjutan)

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapus/bukukan ketika kondisi tersebut diatas tidak lagi terpenuhi.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "Properti Pertambangan – Tambang dalam Pengembangan".

**n. Properti Pertambangan**

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "Tambang dalam Pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam Pengembangan" direklasifikasi ke "Tambang yang Berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam Pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "Tambang yang Berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya-biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**m. Exploration and Evaluation Assets** (Continued)

*Capitalized exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.*

*As the exploration and evaluation asset is not available for use, it is not depreciated.*

*Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "Mining Properties – Mines under Development".*

**n. Mining Properties**

*Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use) which are recorded as fixed assets.*

*Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "Mines under Development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.*

*"Mines under Development" are reclassified as "Mines in Production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.*

*No depreciation is recognized for "Mines under Development" until they are reclassified as "Mines in Production".*

*When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise such expenditure is classified as a cost of production.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**n. Properti Pertambangan** (Lanjutan)

"Tambang yang Berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang Berproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

"Tambang dalam Pengembangan" dan "Tambang yang Berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2p.

**o. Cadangan Reklamasi dan Rehabilitasi Lingkungan**

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok penjualan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut timbul selama penambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok penjualan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**n. Mining Properties** (Continued)

"Mines in Production" (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in Production" will be depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

"Mines under Development" and "Mines in Production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2p.

**o. Allowance for Environmental Reclamation and Rehabilitation**

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred in relation to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**o. Cadangan Reklamasi dan Rehabilitasi Lingkungan** (Lanjutan)

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pascatambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, fasilitas pemukiman dan pengolahan, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset tersebut. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**o. Allowance for Environmental Reclamation and Rehabilitation** (Continued)

Provision for decommissioning of mining assets and related post mining activities as well as the abandonment and decommissioning of other long-lived assets is made for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long lived assets including the decommissioning of buildings, equipment, crushing and handling facilities, infrastructure and other facilities that resulted from the acquisition, construction or development of such assets. These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation is incurred with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure which is expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life.

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of any outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate will be added to or deducted from, the cost of the related asset in the current year. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognized immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will record the impairment losses incurred, if any.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**p. Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan (selain properti investasi dicatat pada nilai wajar dan aset pajak tangguhan)**

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**p. Impairment of Non-Financial Assets (excluding investment property carried at fair value and deferred tax assets)**

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss.



**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**q. Pinjaman**

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau entitas lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2i untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**r. Penjabaran Mata Uang Asing**

Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2014), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dolar Amerika Serikat (US\$ 1)	14.269	14.105	United States Dollar (1 US\$)
Dolar Singapura (SG\$ 1)	10.534	10.644	Singapore Dollar (1 SG\$)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**q. Borrowings**

*Borrowings represent funds received from banks or other entities with repayment obligations in accordance with the terms of the agreement.*

*Borrowings are classified as financial liabilities carried at amortized cost. Additional costs that are directly attributable to the acquisition of loans are deducted from total borrowings. See Note 2i for the accounting policy on financial liabilities carried at amortized cost.*

**r. Foreign Currency Translation**

*The Group applied SFAS No. 10 (Revised 2014), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.*

*The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.*

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect average buying and selling rate of exchange quoted by Bank of Indonesia at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.*

*The exchange rates used to translate foreign currencies against the Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah):*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
 31 Desember 2021  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
 31 December 2021  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**s. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penjualan barang dalam aktivitas normal Grup, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang dan jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang dan jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga penyerahan berdiri sendiri relatif dari setiap barang dan jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang dan jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada waktu tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**s. Share Issuance Cost**

*Share issuance costs are presented as deduction of additional paid-in capital and are not amortized.*

**t. Revenues and Expenses Recognition**

*Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities, net of rebates and discounts and exclude Value Added Tax.*

*Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:*

- 1. Identify contract(s) with a customer;*
- 2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct;*
- 3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods and services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods and services to a customer;*
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods and services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin; and*
- 5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods and services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).*

*Revenue from sales of goods is recognised at a point in time.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban** (Lanjutan)

Secara khusus, pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan sedangkan pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat kontrak penjualan yang umumnya pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Beban diakui pada saat terjadinya.

**u. Pajak Penghasilan**

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK ini mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 46 (Revisi 2014) juga mensyaratkan Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan – Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**t. Revenues and Expenses Recognition** (Continued)

Particularly, revenue from domestic sales is recognized when the goods are delivered to the customers while revenues from export sales is recognized under the terms of sales contract commonly when the goods are shipped (*FOB Shipping Point*).

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenue".

Expenses are recognized as incurred.

**u. Income Tax**

The Group adopted SFAS No. 46 (Revised 2014) "Income Taxes". This SFAS requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

SFAS No. 46 (Revised 2014) also requires the Group to present additional tax of prior year through a Tax Assessment Letter (SKP), if any, as part of "Income Tax Expense – Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**u. Pajak Penghasilan** (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih oleh masing-masing perusahaan di dalam Grup.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**v. Cadangan Imbalan Pasca-Kerja**

Imbalan pasca-kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021") yang merupakan salah satu peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 ("UU 11/2020") dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU No. 13/2003"). Sesuai dengan PP 35/2021 dan UU No. 13/2003, Grup berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai peraturan tersebut.

Kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**u. Income Tax** (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged or credited to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts by the companies within the Group.

Amendments to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

**v. Allowance for Post-Employment Benefits**

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Government Regulation No. 35 Year 2021 ("PP 35/2021") which is one of the implementing provisions of Job Creation Law No. 11 Year 2020 ("UU 11/2020") and Manpower Law No. 13/2003 ("Law No. 13/2003"). In accordance with PP 35/2021 and Law No. 13/2003, the Group has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under the regulation.

The defined benefit obligation is calculated using the *Projected Unit Credit* method.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**v. Cadangan Imbalan Pasca-Kerja** (Lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii. ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto

**w. Tambahan Modal Disetor**

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 19), selisih yang timbul dalam kombinasi bisnis yang melibatkan entitas sepengendali dan selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

**x. Saham Treasuri**

Instrumen ekuitas yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui dalam laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**v. Allowance for Post-Employment Benefits** (Continued)

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii. the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii. Net interest expense or income.

**w. Additional Paid-in Capital**

Additional paid-in capital includes the difference between share premium (the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value) and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 19), difference from business combination involving entities under common control and difference between tax amnesty assets and liabilities.

**x. Treasury Stock**

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of "Additional paid-in capital" under the equity section in consolidated statement of financial position.



**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**y. Laba Bersih per Saham**

Sesuai dengan PSAK No. 56 mengenai "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Sedangkan, laba per saham dilusi dihitung dan disajikan apabila Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**z. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pada tahun 2021 dan 2020, kegiatan Grup telah mencerminkan seluruh informasi segmen usaha, sehingga dengan demikian Grup tidak menyajikan informasi segmen pada catatan tersendiri.

**aa. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

**ab. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi ditelaah pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**y. Earnings per Share**

According to SFAS No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share is computed by dividing net earning (loss) attributable to owners of the parent entity for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

**z. Segment Information**

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

In 2021 and 2020, the Group operation has reflected all the operating segment information, accordingly, the Group did not present the segment information in a separate note.

**aa. Contingencies**

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

**ab. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**ab. Provisi (Lanjutan)**

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

**ac. Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

**ad. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/ periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**ab. Provisions (Continued)**

*If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.*

**ac. Events after The Reporting Period**

*Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.*

*Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.*

**ad. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, commitments and contingent liabilities which are reported. Due to inherent uncertainty in the estimates thus can lead to actual results reported in future periods differ from those estimates.*

**(a) Significant accounting estimates and assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/ period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes reflected in the assumptions as they occur.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**ad. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

**(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

**Estimasi cadangan**

Cadangan terbukti merupakan estimasi jumlah hasil yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari aset pertambangan. Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.

**Estimasi umur manfaat aset tetap**

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Lihat Catatan 8 untuk nilai tercatat aset tetap.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**ad. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions** (Continued)

**(a) Significant accounting estimates and assumptions** (Continued)

**Reserve estimates**

Proven reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally exploited from the mining properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- Depreciation and amortization charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a units of productions basis, or where the useful economic lives of assets change.

**Estimated useful lives of fixed assets**

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Refer to Note 8 for the carrying value of fixed assets.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**ad. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi  
yang Signifikan (Lanjutan)**

**(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang  
signifikan (Lanjutan)**

**Imbalan pasca-kerja**

Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca-kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci imbalan pasca-kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 16.

**Penurunan nilai atas piutang**

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**ad. Significant Accounting Judgments, Estimates  
and Assumptions (Continued)**

**(a) Significant accounting estimates and  
assumptions (Continued)**

**Post-employment benefits**

*The present value of post-employment benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits.*

*The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.*

*Other key assumptions of post-employment benefit are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 16.*

**Impairment loss on receivables**

*The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**ad. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

**(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

**Penurunan nilai atas piutang** (Lanjutan)

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

**Cadangan reklamasi dan rehabilitasi lingkungan**

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan nilai cadangan untuk reklamasi dan rehabilitasi lingkungan didasarkan pada estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya kemungkinan lahan terganggu, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan guna kegiatan reklamasi dan rehabilitasi lingkungan. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual di masa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Cadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**ad. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions** (Continued)

**(a) Significant accounting estimates and assumptions** (Continued)

**Impairment loss on receivables** (Continued)

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

**Allowance for environmental reclamation and rehabilitation**

The Group's accounting policy for the recognition of allowance for environmental reclamation and rehabilitation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance, and the timing, extent and costs of required reclamation and rehabilitation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The allowance recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.



**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**ad. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

**(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

**Pajak penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

**(b) Pertimbangan akuntansi yang signifikan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**Penentuan mata uang fungsional**

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

**Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2i.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**ad. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions** (Continued)

**(a) Significant accounting estimates and assumptions** (Continued)

**Income tax**

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14.

**(b) Significant accounting judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**Determination of functional currency**

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses.

**Classification of financial assets and financial liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2i.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

**ad. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

**(b) Pertimbangan akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

**Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut seringkali melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak sewa) hanya dimasukkan dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan), dimana penentuan jangka waktu sewa yang cukup pasti membutuhkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman Grup inkremental, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**ad. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions** (Continued)

**(b) Significant accounting judgments** (Continued)

**Leases**

Determination whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments during the lease term, discounted using the Group's incremental borrowing rate. Determination of the lease term and the incremental borrowing rates often involves significant estimates and judgments.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options of lease contract) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated), whereby the determination of reasonably certain lease term requires significant estimation and judgment.

In determining the Group's incremental borrowing rate, there are a number of factors to consider, many of which need estimate and judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. The Group considers the following main factors: the Group corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KAS DAN BANK**

**3. CASH ON HAND AND IN BANKS**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Kas</b>			<b>Cash on Hand</b>
Rupiah	127.386.215	267.234.282	Rupiah
Dolar Singapura	266.583.971	375.807.742	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	5.707.569	135.407.969	United States Dollar
Sub-jumlah	<u>399.677.755</u>	<u>778.449.993</u>	Sub-total
<b>Bank</b>			<b>Cash in Banks</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Central Asia Tbk	23.508.795.250	7.868.186.631	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	491.767.221	771.377.700	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	256.508.037	21.516.458	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	76.679.160	52.222.591	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank UOB Indonesia	15.525.661	16.642.739	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Victoria International Tbk	2.822.231	89.690.050	PT Bank Victoria International Tbk
Sub-jumlah	<u>24.352.097.560</u>	<u>8.819.636.169</u>	Sub-total
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
PT Bank Central Asia Tbk	21.872.262.985	53.284.330.646	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60.490.144	70.021.028	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	45.800.351	45.713.318	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk	25.029.538	26.533.762	PT Bank Bukopin Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	2.885.858	710.207.577	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Victoria International Tbk	1.426.900	1.410.500	PT Bank Victoria International Tbk
Sub-jumlah	<u>22.007.895.776</u>	<u>54.138.216.831</u>	Sub-total
Jumlah Bank	<u>46.359.993.336</u>	<u>62.957.853.000</u>	Total Cash in Banks
<b>Jumlah</b>	<u>46.759.671.091</u>	<u>63.736.302.993</u>	<b>Total</b>

Kas dan bank dalam mata uang asing masing-masing sebesar US\$ 1.542.757 dan SG\$ 25.307 pada tanggal 31 Desember 2021 dan US\$ 3.847.829 dan SG\$ 35.307 pada tanggal 31 Desember 2020.

*Cash on hand and in banks denominated in foreign currencies were amounting to US\$ 1,542,757 and SG\$ 25,307 as of 31 December 2021 and US\$ 3,847,829 and SG\$ 35,307 as of 31 December 2020, respectively.*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak memiliki kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi.

*As of 31 December 2021 and 2020, the Group had no cash on hand and in banks placed at any related party.*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

*As of 31 December 2021 and 2020, none of the cash on hand and in banks were pledged as collateral nor restricted for use.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA**

Akun ini merupakan tagihan kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan batu bara, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Rupiah</b>		
PT Ketapang Arya Power	2.045.173.455	2.045.173.455
PT Batubara Global Energi	-	2.088.119.690
Sub-jumlah	<u>2.045.173.455</u>	<u>4.133.293.145</u>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
Lingholm, Pte. Ltd.	11.830.274.675	-
Commodities Intelligence Centre, Pte. Ltd.	-	5.994.743.200
Sub-jumlah	<u>11.830.274.675</u>	<u>5.994.743.200</u>
Jumlah	13.875.448.130	10.128.036.345
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	( <u>2.045.173.455</u> )	-
<b>Jumlah – Bersih</b>	<u>11.830.274.675</u>	<u>10.128.036.345</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	-	-
Penambahan tahun berjalan	<u>2.045.173.455</u>	-
<b>Saldo akhir</b>	<u>2.045.173.455</u>	<u>-</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada 31 Desember 2020, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha.

**4. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES**

*This account represents the amount due from customers with respect to the sales of coal, with details as follows:*

	<b>Rupiah</b>
PT Ketapang Arya Power	
PT Batubara Global Energi	
Sub-total	
	<b>United States Dollar</b>
Lingholm, Pte. Ltd.	
Commodities Intelligence Centre, Pte. Ltd.	
Sub-total	
Total	
Less:	
Allowances for impairment losses	
<b>Total – Net</b>	

*The movement in the allowance for impairment losses of trade receivables is as follows:*

Beginning balance
Addition during the year
<b>Ending balance</b>

*As of 31 December 2021, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of account receivables was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.*

*Based on a review of the status of the individual trade receivables at 31 December 2020, the management of the Group believes that these trade receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of trade receivables was not considered necessary.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA** (Lanjutan)

Pengelompokan piutang usaha menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Belum jatuh tempo	11.830.274.675	5.994.743.200
Telah jatuh tempo:		
1 – 30 hari	-	-
31 – 60 hari	-	2.088.119.690
61 – 90 hari	-	2.045.173.455
Lebih dari 90 hari	<u>2.045.173.455</u>	<u>-</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>13.875.448.130</b></u>	<u><b>10.128.036.345</b></u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha dalam mata uang asing masing-masing sebesar US\$ 829.089 dan US\$ 425.008.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh piutang usaha milik ADP digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 15).

**4. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES** (Continued)

*The classification of trade receivables by days overdue is as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Belum jatuh tempo	11.830.274.675	5.994.743.200	<i>Not due</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 – 30 hari	-	-	<i>1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	-	2.088.119.690	<i>31 – 60 days</i>
61 – 90 hari	-	2.045.173.455	<i>61 – 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	<u>2.045.173.455</u>	<u>-</u>	<i>Over 90 days</i>
<b>Jumlah</b>	<u><b>13.875.448.130</b></u>	<u><b>10.128.036.345</b></u>	<b>Total</b>

*As of 31 December 2021 and 2020, trade receivables denominated in foreign currencies were amounting to US\$ 829,089 and US\$ 425,008, respectively.*

*As of 31 December 2021 and 2020, the entire trade receivables of ADP, were pledged as collateral for bank loan obtained by the Group (Note 15).*

**5. PIUTANG LAIN-LAIN**

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Batuah Energy Prima	29.366.547.181	29.192.564.580
PT Permata Resource Borneo		
Makmur	27.819.334.867	27.548.397.490
PT Karya Buana Sejahtera	3.271.937.499	3.232.895.008
Lain-lain	<u>6.957.024.223</u>	<u>8.186.348.371</u>
	67.414.843.770	68.160.205.449
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	( 65.966.856.682)	( 57.715.499.546)
Sub-jumlah	1.447.987.088	10.444.705.903
<b>Pihak berelasi</b> (Catatan 26)	<u>977.785.600</u>	<u>1.051.834.760</u>
<b>Jumlah – Bersih</b>	<u><b>2.425.772.688</b></u>	<u><b>11.496.540.663</b></u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	57.715.499.546	19.245.083.925
Penambahan tahun berjalan	7.937.637.631	38.470.415.621
Pemulihan selama tahun berjalan	( 167.697.006)	-
Dampak selisih kurs	<u>481.416.511</u>	<u>-</u>
<b>Saldo akhir</b>	<u><b>65.966.856.682</b></u>	<u><b>57.715.499.546</b></u>

**5. OTHERS RECEIVABLES**

*The details of other receivables are as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Batuah Energy Prima	29.366.547.181	29.192.564.580	<i>PT Batuah Energy Prima</i>
PT Permata Resource Borneo			<i>PT Permata Resource Borneo</i>
Makmur	27.819.334.867	27.548.397.490	<i>Makmur</i>
PT Karya Buana Sejahtera	3.271.937.499	3.232.895.008	<i>PT Karya Buana Sejahtera</i>
Lain-lain	<u>6.957.024.223</u>	<u>8.186.348.371</u>	<i>Others</i>
	67.414.843.770	68.160.205.449	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	( 65.966.856.682)	( 57.715.499.546)	<i>Allowances for impairment losses</i>
Sub-jumlah	1.447.987.088	10.444.705.903	<i>Sub-total</i>
<b>Pihak berelasi</b> (Catatan 26)	<u>977.785.600</u>	<u>1.051.834.760</u>	<b>Related party</b> (Note 26)
<b>Jumlah – Bersih</b>	<u><b>2.425.772.688</b></u>	<u><b>11.496.540.663</b></u>	<b>Total – Net</b>

*The movement in the allowance for impairment losses of other receivables is as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	57.715.499.546	19.245.083.925	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	7.937.637.631	38.470.415.621	<i>Addition during the year</i>
Pemulihan selama tahun berjalan	( 167.697.006)	-	<i>Recovery during the year</i>
Dampak selisih kurs	<u>481.416.511</u>	<u>-</u>	<i>Effect from difference in foreign currency</i>
<b>Saldo akhir</b>	<u><b>65.966.856.682</b></u>	<u><b>57.715.499.546</b></u>	<b>Ending balance</b>



**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG LAIN-LAIN** (Lanjutan)

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang lain-lain dalam mata uang asing masing-masing sebesar US\$ 2.950.991 dan US\$ 2.712.927.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat piutang lain-lain yang digunakan sebagai jaminan.

**6. PERSEDIAAN**

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Batu bara	13.904.389.115	19.340.478.545
Bahan bakar	362.175.551	127.738.761
<b>Jumlah</b>	<u>14.266.564.666</u>	<u>19.468.217.306</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan belum diasuransikan.

Biaya persediaan yang diakui sebagai bagian dari beban pokok penjualan pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 534.223.587.238 dan Rp 680.618.142.941 (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh persediaan batu bara milik ADP, entitas anak, masing-masing senilai Rp 13.904.389.116 dan Rp 8.884.633.095 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 15).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan atau dijual, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang.

**5. OTHERS RECEIVABLES** (Continued)

*Based on a review of the status of the individual other receivable accounts at the end of the year, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of other receivables was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.*

*As of 31 December 2021 and 2020, other receivables denominated in foreign currencies were amounting to US\$ 2,950,991 and US\$ 2,712,927, respectively.*

*As of 31 December 2021 and 2020, none of the other receivables were pledged as collateral.*

**6. INVENTORIES**

*The detail of inventories are as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Batu bara	13.904.389.115	19.340.478.545	Coal
Bahan bakar	362.175.551	127.738.761	Fuel
<b>Jumlah</b>	<u>14.266.564.666</u>	<u>19.468.217.306</u>	<b>Total</b>

*As of 31 December 2021 and 2020, inventories had not yet been insured.*

*The cost of inventories recognized as part of cost of sales in 2021 and 2020 were amounting to Rp 534,223,587,238 and Rp 680,618,142,941, respectively (Note 22).*

*As of 31 December 2021 and 2020, the entire coal inventories of ADP, a subsidiary, worth Rp 13,904,389,116 and Rp 8,884,633,095, respectively, were pledged as collateral for bank loan obtained by the Group (Note 15).*

*The management of the Group believes that the inventories can be either used or sold, and therefore an allowance for impairment loss of obsolete stock was not considered necessary.*

**7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Uang muka</b>		
Kontraktor dan pemasok	87.590.475.614	72.668.066.641
Karyawan	121.250.000	64.750.000
Lain-lain	32.511.748	504.527.459
Sub-jumlah	87.744.237.362	73.237.344.100
<b>Beban dibayar di muka</b>	<u>279.227.692</u>	<u>585.155.532</u>
<b>Jumlah</b>	<u>88.023.465.054</u>	<u>73.822.499.632</u>

**7. ADVANCES AND PREPAYMENTS**

<b>Advances</b>
Contractor and suppliers
Employees
Others
<b>Sub-total</b>
<b>Prepayments</b>
<b>Total</b>

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA**  
(Lanjutan)

Uang muka kontraktor dan pemasok merupakan pembayaran di muka atas pembelian batu bara, jasa pekerjaan penambangan dan pembelian solar.

**7. ADVANCES AND PREPAYMENTS (Continued)**

Advances for contractors and suppliers represent advance payments made for coal purchases, coal mining services and the purchase of diesel fuel.

**8. ASET TETAP**

**8. FIXED ASSETS**

2021	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	2021
Biaya perolehan						At cost
Tanah	32.759.861.800	-	-	-	32.759.861.800	Land
Bangunan dan prasarana	3.242.258.151	782.192.200	-	2.395.386.300	6.419.836.651	Buildings and facilities
Infrastruktur	42.334.463.226	175.215.201	-	-	42.509.678.427	Infrastructures
Alat penambangan	65.916.957.266	1.262.040.000	-	1.468.228.000	68.647.225.266	Mining equipments
Kendaraan	13.195.990.100	974.370.719	-	-	14.170.360.819	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	5.007.539.279	248.042.527	-	-	5.255.581.806	Office equipments and furnitures
Sub-jumlah	162.457.069.822	3.441.860.647	-	3.863.614.300	169.762.544.769	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	3.863.614.300	-	-	( 3.863.614.300)	-	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	166.320.684.122	3.441.860.647	-	-	169.762.544.769	Total costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	354.780.713	294.641.344	-	-	649.422.057	Buildings and facilities
Infrastruktur	7.456.998.687	2.220.695.038	-	-	9.677.693.725	Infrastructures
Alat penambangan	21.108.305.355	4.695.018.284	-	-	25.803.323.639	Mining equipments
Kendaraan	7.915.870.589	1.063.565.487	-	-	8.979.436.076	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	3.841.189.724	392.363.543	-	-	4.233.553.267	Office equipments and furnitures
Jumlah akumulasi penyusutan	40.677.145.068	8.666.283.696	-	-	49.343.428.764	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	125.643.539.054				120.419.116.005	Carrying amount

2020	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	2020
Biaya perolehan					At cost
Tanah	32.759.861.800	-	-	32.759.861.800	Land
Bangunan dan prasarana	3.173.258.151	69.000.000	-	3.242.258.151	Buildings and facilities
Infrastruktur	42.334.463.226	-	-	42.334.463.226	Infrastructures
Alat penambangan	65.543.957.269	372.999.997	-	65.916.957.266	Mining equipments
Kendaraan	12.264.681.600	931.308.500	-	13.195.990.100	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	4.461.905.440	545.633.839	-	5.007.539.279	Office equipments and furnitures
Sub-jumlah	160.538.127.486	1.918.942.336	-	162.457.069.822	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	-	3.863.614.300	-	3.863.614.300	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	160.538.127.486	5.782.556.636	-	166.320.684.122	Total costs
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	183.310.210	171.470.503	-	354.780.713	Buildings and facilities
Infrastruktur	5.340.275.525	2.116.723.162	-	7.456.998.687	Infrastructure
Alat penambangan	17.100.703.850	4.007.601.505	-	21.108.305.355	Mining equipments
Kendaraan	6.628.636.578	1.287.234.011	-	7.915.870.589	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	3.436.399.698	404.790.026	-	3.841.189.724	Office equipments and furnitures
Jumlah akumulasi penyusutan	32.689.325.861	7.987.819.207	-	40.677.145.068	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	127.848.801.625			125.643.539.054	Carrying amount

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. ASET TETAP** (Lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2021	2020
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	6.773.929.056	6.086.512.283
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	1.892.354.640	1.901.306.924
<b>Jumlah</b>	<b>8.666.283.696</b>	<b>7.987.819.207</b>

Grup memiliki sebidang tanah di Desa Kutai Lama, Kecamatan Anggana, Kalimantan Timur dengan bukti kepemilikan berupa Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) dengan luas total 427.811 m<sup>2</sup>.

Kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko komprehensif dan kehilangan dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 4.068.121.500 dan Rp 3.919.506.500 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Aset tetap lainnya belum diasuransikan.

Aset tetap milik ADP, entitas anak, dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 40.669.131.741 dan Rp 44.653.650.833 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan jumlah tercatat.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 7.407.722.726 dan Rp 7.309.441.634.

**Aset dalam penyelesaian**

2020	Estimasi persentase penyelesaian/ Estimated percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	2020
<b>Aset dalam penyelesaian</b>				<b>Construction in progress</b>
Bangunan dan prasarana	95%	2.090.000.000	28 Januari 2021/ 28 January 2021	Buildings and facilities
Alat penambangan	74%	1.773.614.300	4 Maret 2021/ 4 March 2021	Mining equipments
<b>Jumlah</b>		<b>3.863.614.300</b>		<b>Total</b>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

**8. FIXED ASSETS** (Continued)

Depreciation expenses of fixed assets were allocated to the followings:

	2021	2020
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	6.773.929.056	6.086.512.283
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	1.892.354.640	1.901.306.924
<b>Jumlah</b>	<b>8.666.283.696</b>	<b>7.987.819.207</b>

The Group owns a plot of land located at Kutai Lama Village, sub-district Anggana, East Kalimantan with rights of ownership based on Sale and Purchase Agreement (PPJB) with a total area of 427,811 m<sup>2</sup>.

Vehicles were covered by insurance against comprehensive and loss risks to with a total sum insured amounting to Rp 4,068,121,500 and Rp 3,919,506,500 as of 31 December 2021 and 2020, respectively. Other fixed assets had not yet been covered by insurance.

Fixed assets owned by ADP, a subsidiary, with carrying amount Rp 40,669,131,741 and Rp 44,653,650,833, as of 31 December 2021 and 2020, respectively, were pledged as collateral for bank loan obtained by the Group (Note 15).

As of 31 December 2021 and 2020, there was no significant difference between the fair value and the carrying amount of fixed assets.

The entire fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Group's operational activities.

As of December 31, 2021 and 2020, gross carrying amount of fixed assets which have been fully depreciated but still used in the operation were amounting to Rp 7,407,722,726 and Rp 7,309,441,634, respectively.

**Construction in progress**

The management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
 31 Desember 2021  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
 31 December 2021  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. PROPERTI PERTAMBANGAN**

Akun ini seluruhnya merupakan properti pertambangan milik ADP, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Tambang dalam pengembangan Blok AN	54.813.341.246	54.813.341.246
Tambang yang berproduksi Blok AM	45.265.580.745	45.265.580.745
Blok AW	18.547.397.808	18.547.397.808
Sub-jumlah	63.812.978.553	63.812.978.553
Jumlah	118.626.319.799	118.626.319.799
<b>Akumulasi amortisasi</b>	( 36.582.439.083)	( 35.778.996.218)
Jumlah	82.043.880.716	82.847.323.581
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	( 46.131.495.920)	( 1.537.044.319)
<b>Bersih</b>	<u>35.912.384.796</u>	<u>81.310.279.262</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai properti pertambangan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	1.537.044.319	-
Penambahan tahun berjalan	44.594.451.601	1.537.044.319
<b>Saldo akhir</b>	<u>46.131.495.920</u>	<u>1.537.044.319</u>

Seluruh amortisasi properti pertambangan dialokasikan pada beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 803.442.866 dan Rp 3.274.856.174 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 22).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai properti pertambangan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat dari penurunan nilai tersebut.

**9. MINING PROPERTIES**

*This account entirely represents mining properties owned by ADP, a subsidiary, with detail as follows:*

*Mines under development  
Block AN*

*Mines in production  
Block AM  
Block AW*

*Sub-total*

*Total*

**Accumulated amortization**

*Total*

*Less:*

*Allowances for impairment losses*

**Net**

*The movement in the allowance for impairment losses of mining properties is as follows:*

*Beginning balance  
Addition during the year*

**Ending Balance**

*The entire amortization of mining properties were allocated to cost of sales amounting to Rp 803,442,866 and Rp 3,274,856,174 for the years ended 31 December 2021 and 2020, respectively (Note 22).*

*The management of the Group believes that the allowance for impairment losses of mining properties was sufficient to cover possible losses that may arise from such impairment.*

**10. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI**

**10. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS**

	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Penurunan nilai/ Impairment</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
<b>2021</b>					<b>2021</b>
ADP	63.583.050.101	217.070.000	-	63.800.120.101	ADP
BBJ	8.680.130.330	49.230.770	( 8.729.361.100)	-	BBJ
<b>Jumlah tercatat</b>	<u>72.263.180.431</u>	<u>266.300.770</u>	<u>( 8.729.361.100)</u>	<u>63.800.120.101</u>	<b>Carrying amount</b>

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI** (Lanjutan)

**10. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS**  
(Continued)

2020	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penurunan nilai/ Impairment	Saldo akhir/ Ending balance	2020
ADP	62.650.350.101	932.700.000	-	63.583.050.101	ADP
BBJ	7.689.310.134	990.820.196	-	8.680.130.330	BBJ
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>70.339.660.235</b>	<b>1.923.520.196</b>	<b>-</b>	<b>72.263.180.431</b>	<b>Carrying amount</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses of exploration and evaluation assets is as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	8.729.361.100	-	Addition during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>8.729.361.100</b>	<b>-</b>	<b>Ending Balance</b>

Penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi dilakukan jika terindikasi bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah terpulihkan. Grup menguji penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi jika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa dalam *area of interest* telah kedaluwarsa atau diperkirakan tidak akan diperbarui serta *area of interest* tidak menunjukkan penemuan yang memenuhi skala ekonomis pertambangan dan Grup telah memutuskan untuk menghentikan aktivitas eksplorasi dan evaluasi dalam *area of interest* tersebut.

Impairment of exploration and evaluation assets is made if indicated that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The Group tests the impairment value of exploration and evaluation assets if the facts and conditions indicate that the area of interest has expired or is not expected to be renewed and the area of interest does not reach the mining economic of scale and the Group has decided to discontinue exploration and evaluation activities within the area of interest.

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat dari penurunan nilai tersebut.

As of 31 December 2021, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of exploration and evaluation assets was sufficient to cover possible losses that may arise from such impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset eksplorasi dan evaluasi.

As of 31 December 2020, the management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its exploration and evaluation assets, and therefore an allowance for impairment losses of exploration and evaluation assets was not considered necessary.

**11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

**11. OTHERS NON-CURRENT ASSETS**

	2021	2020	
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang	17.291.215.440	16.287.980.520	Reclamation and mine closure guarantee
Lainnya	400.000.000	1.460.601.325	Others
<b>Jumlah</b>	<b>17.691.215.440</b>	<b>17.748.581.845</b>	<b>Total</b>

Jaminan reklamasi dan penutupan tambang yang dibentuk Grup berupa deposito dan dapat diklaim oleh Pemerintah jika Grup tidak melaksanakan rencana reklamasi seperti yang telah disetujui dengan Pemerintah pada tahun tersebut.

Reclamation and mine closure guarantee are provided by the Group in the form of deposits and subjected to be claimed by the Government if the Group does not carry out its reclamation plans as agreed with the Government for the year.



**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. UTANG USAHA**

Rincian dari utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Shen Hua Hong Kong International Trading Limited	18.193.921.605	-
PT Aminco Jaya Persada	3.684.361.171	271.792.381
HMS Bergbau AG	2.266.865.518	-
CV Indonesia Contractors	633.228.525	-
PT Sinar Kumala Naga	600.107.378	-
PT Arlin Jaya Mandiri	293.063.922	-
Born Techindo	281.264.133	30.066.667
PT Sarana Sukses Sejahtera	-	1.582.372.880
PT Mutiara Jawa	-	1.305.930.241
PT Artha Bangun Energy	-	1.255.554.059
PT Energi Global Indobara	-	1.012.277.140
PT Gunungmas Sukses Makmur	-	680.767.040
PT Pelayaran Duta Lintas Samudera	-	676.331.927
PT Pelayaran Kartika Samudra	-	-
Adhijaya	-	661.365.306
PT Jelajah Bahari Utama	-	654.847.021
Andi Berliyang	-	561.600.000
PT Quarta Prati Yudha	-	494.316.371
PT Pelayaran Mitra Star	-	474.563.950
PT Prima Mulia Jaya	-	456.263.786
PT Pelayaran Karya Bintang Timur	-	445.751.559
PT Pelayaran Nasional Tanjung Riau Service	-	306.825.750
PT Armada Indonesia Mandiri	-	268.125.000
Lain-lain	948.967.478	1.538.065.663
Sub-jumlah	26.901.779.730	12.676.816.741
<b>Pihak berelasi</b> (Catatan 26)	-	72.000.000
<b>Jumlah</b>	<u>26.901.779.730</u>	<u>12.748.816.741</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang usaha dalam mata uang asing masing-masing sebesar US\$ 1.433.952 dan US\$ 3.128.

Tidak terdapat bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha di atas. Pembayaran utang usaha umumnya diselesaikan dalam 30 sampai dengan 60 hari.

**12. TRADE PAYABLES**

The details of trade payables by suppliers are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
			<b>Third parties</b>
			Shen Hua Hong Kong International Trading Limited
			PT Aminco Jaya Persada
			HMS Bergbau AG
			CV Indonesia Contractors
			PT Sinar Kumala Naga
			PT Arlin Jaya Mandiri
			Born Techindo
			PT Sarana Sukses Sejahtera
			PT Mutiara Jawa
			PT Artha Bangun Energy
			PT Energi Global Indobara
			PT Gunungmas Sukses Makmur
			PT Pelayaran Duta Lintas Samudera
			PT Pelayaran Kartika Samudra
			Adhijaya
			PT Jelajah Bahari Utama
			Andi Berliyang
			PT Quarta Prati Yudha
			PT Pelayaran Mitra Star
			PT Prima Mulia Jaya
			PT Pelayaran Karya Bintang Timur
			PT Pelayaran Nasional Tanjung Riau Service
			PT Armada Indonesia Mandiri
			Others
			Sub-total
			<b>Related party</b> (Note 26)
			<b>Total</b>

As of 31 December 2021 and 2020, trade payables denominated in foreign currencies were amounting to US\$ 1,433,952 and US\$ 3,128, respectively.

Trade payables were non-interest bearing and no particular collateral provided by the Group. Credit term are normally given within 30 to 60 days.

**13. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pengapalan	9.227.074.067	826.443.905
Tenaga ahli	2.835.254.081	300.948.991
Gaji dan tunjangan	536.323.958	310.199.026
Bunga	57.041.326	136.511.894
Jasa pemasaran	-	2.546.341.564
Lain-lain	1.004.000.000	1.012.000.000
<b>Jumlah</b>	<u>13.659.693.432</u>	<u>5.132.445.380</u>

**13. ACCRUED EXPENSES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
			Barging
			Professional fee
			Salary and allowance
			Interest
			Marketing fee
			Others
			<b>Total</b>

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR** (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, beban yang masih harus dibayar dalam mata uang asing sebesar US\$ 184.113.

**13. ACCRUED EXPENSES** (Continued)

As of 31 December 2021, accrued expenses denominated in foreign currencies were amounting to US\$ 184,113.

**14. PERPAJAKAN**

**14. TAXATION**

**a. Pajak dibayar di muka**

Akun ini seluruhnya merupakan Pajak Pertambahan Nilai.

**a. Prepaid taxes**

This account entirely consists of Value Added Tax.

**b. Taksiran tagihan pajak**

**b. Estimated claim for tax refunds**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b><u>Lancar</u></b>		
<b>Perusahaan</b>		
Pajak Penghasilan Pasal 28A		
Tahun pajak 2019	-	5.881.498.533
Pajak Pertambahan Nilai	49.149.922.512	6.679.114.367
Sub-jumlah	49.149.922.512	12.560.612.900
<b><u>Tidak Lancar</u></b>		
<b>Entitas anak</b>		
Pajak Penghasilan Pasal 28A		
Tahun pajak 2021	787.564.500	-
<b>Jumlah</b>	<u>49.937.487.012</u>	<u>12.560.612.900</u>

**Current**  
**The Company**  
Income Tax Article 28A:  
Fiscal year 2019  
Value Added Tax

Sub-total

**Non-current**  
**Subsidiaries**  
Income Tax Article 28A:  
Fiscal year 2021

**Total**

**c. Utang Pajak**

**c. Taxes Payable**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Perusahaan</b>		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	3.418.631	-
Pasal 15	1.514.906	33.936.952
Pasal 21	278.735.523	116.186.674
Pasal 22	785.585.287	1.660.180.929
Pasal 23	53.998.346	51.582.945
Pasal 29	512.272.351	345.894.903
Sub-jumlah	1.635.525.044	2.207.782.403
<b>Entitas anak</b>		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	10.135.237	8.113.916
Pasal 21	294.424.656	135.577.207
Pasal 23	121.418.992	220.757.929
Pasal 29	-	43.782.786
Pajak Pertambahan Nilai	-	122.744.712
Sub-jumlah	425.978.885	530.976.550
<b>Jumlah</b>	<u>2.061.503.929</u>	<u>2.738.758.953</u>

**The Company**  
Income Tax:  
Article 4 (2)  
Article 15  
Article 21  
Article 22  
Article 23  
Article 29

Sub-total

**Subsidiaries**  
Income Tax:  
Article 4 (2)  
Article 21  
Article 23  
Article 29  
Value Added Tax

Sub-total

**Total**

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN** (Lanjutan)

**14. TAXATION** (Continued)

**d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan**

**d. Income Tax Benefits (Expenses)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban pajak penghasilan badan: Perusahaan			Corporate income tax expenses: The Company
Beban pajak penghasilan kini	( 13.377.493.970)	( 14.549.017.060)	Current corporate income tax expense
Penyesuaian tahun fiskal 2019	( 6.544.742.400)	-	Adjustment on 2019 fiscal year
Sub-jumlah	( 19.922.236.370)	( 14.549.017.060)	Sub-total
Entitas anak	( 772.621.209)	( 2.767.555.780)	Subsidiaries
Sub-jumlah	( 20.694.857.579)	( 17.316.572.840)	Sub-total
Manfaat pajak tangguhan:			Deferred tax benefits:
Perusahaan	413.080.985	99.984.461	The Company
Entitas anak	25.038.452.561	8.014.400.796	Subsidiaries
Sub-jumlah	25.451.533.546	8.114.385.257	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<u>4.756.675.967</u>	<u>( 9.202.187.583)</u>	<b>Total</b>

**e. Pajak Penghasilan Badan**

**e. Corporate Income Tax**

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak, adalah sebagai berikut:

*A reconciliation between (loss) profit before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable profit is as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rugi (laba) sebelum pajak penghasilan konsolidasian	( 50.649.887.742)	23.012.602.323	Consolidated (loss) profit before income tax
Dikurangi:			Less:
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	116.772.425.532	48.739.547.624	Loss before income tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	66.122.537.790	71.752.149.947	Profit before income tax of the Company
<b>Beda tetap:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.075.332.881	4.579.909.280	Non-deductible expenses
Pendapatan keuangan yang telah dikenakan pajak final	( 131.814.207)	( 358.356.400)	Finance income subjected to final tax
Jumlah beda tetap	1.943.518.674	4.221.552.880	Total permanent differences
<b>Beda temporer:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	2.340.173.455	317.697.007	Impairment losses of other receivables
Imbalan pasca-kerja	1.634.000	282.375.000	Post-employment benefits
Jumlah beda temporer	2.341.807.455	600.072.007	Total temporary differences:
<b>Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan</b>	<u>70.407.863.919</u>	<u>76.573.774.834</u>	<b>Estimated taxable profit for the year</b>

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN** (Lanjutan)

**14. TAXATION** (Continued)

**e. Pajak Penghasilan Badan** (Lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan badan dan taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

**e. Corporate Income Tax** (Continued)

*The computation of corporate income tax expense and the estimated corporate income tax payable (claim for corporate income tax refund) is as follows:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Beban pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax expenses:</i>
Perusahaan	13.377.493.970	14.549.017.060	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	2.767.555.780	<i>Subsidiaries</i>
Sub-jumlah beban pajak penghasilan badan	<u>13.377.493.970</u>	<u>17.316.572.840</u>	<i>Sub-total corporate income tax expense</i>
Dikurangi: kredit pajak penghasilan			<i>Less: income tax credit</i>
Perusahaan	( 12.865.221.619)	( 14.203.122.157)	<i>The Company</i>
Entitas anak	( 787.564.500)	( 2.723.772.994)	<i>Subsidiaries</i>
Taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan badan			<i>Estimated corporate income tax payable (claim for corporate income tax refund)</i>
Perusahaan	512.272.351	345.894.903	<i>The Company</i>
Entitas anak	( 787.564.500)	43.782.786	<i>Subsidiaries</i>
<b>Jumlah</b>	<u>( 275.292.149)</u>	<u>389.677.689</u>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Reconciliation between income tax expense included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	( 50.649.887.742)	23.012.602.323	<i>Consolidated (loss) profit before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>116.772.425.532</u>	<u>48.739.547.624</u>	<i>Loss before income tax of subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan (Dipindahkan)	<u>66.122.537.790</u>	<u>71.752.149.947</u>	<i>Profit before income tax of the Company (Brought forward)</i>

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN** (Lanjutan)

**14. TAXATION** (Continued)

**e. Pajak Penghasilan Badan** (Lanjutan)

**e. Corporate Income Tax** (Continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan (Dipindahkan)	66.122.537.790	71.752.149.947	Profit before income tax of the Company (Carried forward)
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	( 12.563.282.180)	( 13.632.908.418)	Income tax calculated using effective tax rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	( 394.313.247)	( 870.182.677)	Non-deductible expenses for fiscal purposes
Pendapatan keuangan yang telah dikenakan pajak final	25.044.699	68.087.716	Finance income subjected to final tax
Penyesuaian	( 31.862.257)	( 14.029.220)	Adjustment
Penyesuaian tahun fiskal 2019 (Catatan 14g)	( 6.544.742.400)	-	Adjustment on 2019 fiscal year (Note 14g)
Beban pajak penghasilan Perusahaan	( 19.509.155.385)	( 14.449.032.599)	Income tax expenses
Entitas anak	24.265.831.352	5.246.845.016	The Company Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<u>4.756.675.967</u>	<u>( 9.202.187.583)</u>	<b>Total</b>

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan.

Pada tanggal 29 April 2022, Perusahaan telah menyampaikan SPT Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2020 kepada DJP.

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the years ended 31 December 2021 are based on preliminary calculations. These amounts may differ from taxable profit reported in the Annual Corporate Income Tax Return.

On 29 April 2022, the Company had submitted the Corporate Income Tax Return for 2020 fiscal year to the DGT.



**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**14. TAXATION (Continued)**

**f. Aset Pajak Tangguhan**

Pengaruh aset pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

**f. Deferred Tax Assets**

The deferred tax assets arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes as of 31 December 2021 and 2020, are as follows:

2021						2021
	Saldo awal/ Beginning	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi operasi/ Credited (charged) to statement of profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		Deferred tax assets
<b>Aset pajak tangguhan</b>						
<b>Perusahaan</b>						<b>The Company</b>
Cadangan imbalan pasca-kerja	202.965.600	310.460	( 28.325.580 )	174.950.480		Allowance for post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	388.582.956	-	388.582.956		Allowance for impairment losses of trade receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	60.362.431	24.187.569	-	84.550.000		Allowance for impairment losses of other receivables
Sub-jumlah	263.328.031	413.080.985	( 28.325.580 )	648.083.436		Sub-total
<b>Entitas anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
Bawaan akumulasi kerugian fiskal	-	11.432.940.497	-	11.432.940.497		Accumulated fiscal losses carried forward
Cadangan reklamasi dan rehabilitasi lingkungan	2.597.106.199	141.007.606	-	2.738.113.805		Allowances for environmental reclamation and rehabilitation
Cadangan imbalan pasca-kerja	434.169.120	( 12.404.040 )	( 64.840.160 )	356.924.920		Allowance for post-employment benefits
Cadangan penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi	-	1.920.459.442	-	1.920.459.442		Allowance for impairment losses of exploration and evaluation assets
Cadangan penurunan nilai properti pertambangan	338.149.750	9.810.779.352	-	10.148.929.102		Allowance for impairment losses of mining properties
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	12.627.516.558	1.787.291.911	-	14.414.808.469		Allowance for impairment losses of other receivables
	15.996.941.627	25.080.074.768	( 64.840.160 )	41.012.176.235		
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	( 41.622.207 )	-	( 41.622.207 )		Less: Allowance for impairment losses
Sub-jumlah	15.996.941.627	25.038.452.561	( 64.840.160 )	40.970.554.028		Sub-total
<b>Jumlah</b>	16.260.269.658	25.451.533.546	( 93.165.740 )	41.618.637.464		<b>Total</b>
<b>2020</b>						<b>2020</b>
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss	Efek perubahan tarif/ Effect on changes in tax rate	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	Deferred tax assets
<b>Aset pajak tangguhan</b>		Tahun berjalan/ Current year				
<b>Perusahaan</b>						<b>The Company</b>
Cadangan imbalan pasca-kerja	93.839.100	53.651.250	( 14.029.220 )	69.504.470	202.965.600	Allowance for post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	-	60.362.431	-	-	60.362.431	Allowance for impairment losses of other Receivables
Sub-jumlah – (Dipindahkan)	93.839.100	114.013.681	( 14.029.220 )	69.504.470	263.328.031	Sub-total – (Carried forward)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**14. TAXATION (Continued)**

**f. Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)**

**f. Deferred Tax Assets**

2020			Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss	Efek perubahan tarif/ Effect on changes in tax rate	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	2020
	Saldo awal/ Beginning balance	Tahun berjalan/ Current year					Deferred tax assets
<b>Aset pajak tangguhan</b>							
<b>Perusahaan</b>							<b>The Company</b>
Sub-jumlah – (Dipindahkan)	93.839.100	114.013.681	( 14.029.220 )		69.504.470	263.328.031	(Carried forward)
<b>Entitas anak</b>							<b>Subsidiaries</b>
Cadangan reklamasi dan rehabilitasi lingkungan	2.794.345.913	138.081.796	( 335.321.510 )		-	2.597.106.199	Allowances for environmental reclamation and rehabilitation
Cadangan imbalan pasca- kerja	431.841.877	109.066.540	( 51.821.357 )		( 54.917.940 )	434.169.120	Allowance for post- employment benefits
Cadangan penurunan nilai properti pertambangan	-	338.149.750	-		-	338.149.750	Allowance for impairment losses of mining properties
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	4.811.270.981	8.393.598.095	( 577.352.518 )		-	12.627.516.558	Allowance for impairment losses of other receivables
Sub-jumlah	8.037.458.771	8.978.896.181	( 964.495.385 )		( 54.917.940 )	15.996.941.627	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>8.131.297.871</b>	<b>8.114.385.257</b>			<b>14.586.530</b>	<b>16.260.269.658</b>	<b>Total</b>

Potensi aset pajak tangguhan hanya dapat diakui apabila besar kemungkinan laba fiskal diperkirakan akan tersedia di masa mendatang sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan. Manajemen berkeyakinan bahwa taksiran laba kena pajak masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan.

Potential deferred tax assets can only be recognized to the extent that they are considered probable that the future taxable profit will be available against with the deductible temporary different can be utilized. The management believes that the future taxable profit will be sufficient to compensate against a part of or the entire benefit of the deferred tax assets

**g. Surat ketetapan pajak**

**g. Tax assessment letter**

Grup telah menerima sejumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB), Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) berkenaan dengan pajak penghasilan pasal 15 (PPH 15), pajak penghasilan pasal 21 (PPH 21), pajak penghasilan pasal 22 (PPH 22), pajak penghasilan pasal 23 (PPH 23), pajak penghasilan pasal 26 (PPH 26), pajak penghasilan pasal 4 ayat (2) (PPH 4(2)), pajak penghasilan badan (PPH Badan) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sebagai berikut:

The Group has received a number of underpayment of tax assessment letters (SKPKB), overpayment of tax assessment letters (SKPLB) and tax collection letters (STP) with respect to income tax article 15 (PPH 15), income tax article 21 (PPH 21), income tax article 22 (PPH 22), income tax article 23 (PPH 23), income tax article 26 (PPH 26), income tax article 4 section (2) (PPH 4(2)), corporate income tax (PPH Badan) and Value Added Tax (PPN) from the Directorate General of Taxes (DGT) as follows:

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

14. **TAXATION** (Continued)

g. **Surat ketetapan pajak** (Lanjutan)

g. **Tax assessment letter** (Continued)

Tahun penerbitan SKPKB, SKPLB dan STP/ Year issued SKPKB, SKPLB and STP	Jenis Pajak/ Type of taxes	Tahun Fiskal/ Fiscal year	Jumlah yang dapat ditagih (terutang) atas SKPKB, SKPLB dan STP yang diterbitkan/ The amount which can be claimed (payable) on the SKPKB, SKPLB and STP issued
<b>Perusahaan/ The Company:</b>			
<u>STP</u>			
2021	PPh 4 (2)	2019	( 9.700.000)
2021	PPh 21	2020	( 6.176.861)
2021	PPh 22	2021	( 57.011.969)
2021	PPN	2020	( 18.979.528)
2021	PPN	2021	( 71.218.541)
<u>SKPKB</u>			
2021	PPh Badan	2019	( 880.522.557)
2021	PPh 15	2019	( 157.615.122)
2021	PPh 23	2019	( 121.155.858)
2021	PPh 22	2019	( 18.760.878)
2021	PPh 21	2019	( 46.927.754)
2021	PPN	2021	( 131.700.750)
<u>SKPLB</u>			
2021	PPN	2020	6.618.250.495
2021	PPN	2021	11.173.440.821
<b>Entitas Anak/ Subsidiary – ADP</b>			
<u>STP</u>			
2021	PPh 23	2019	( 14.495.625)
2021	PPh 23	2021	( 1.095.641)
<u>SKPKB</u>			
2021	PPh Badan	2017	( 1.110.102.153)
2021	PPh 4 (2)	2017	( 33.023.885)
2021	PPh 15	2017	( 39.601.274)
2021	PPh 21	2017	( 8.171.987)
2021	PPh 22	2017	( 547.222.232)
2021	PPh 23	2017	( 282.949.400)
2021	PPh 26	2017	( 64.351.916)
2021	PPN	2017	( 32.175.958)

Grup menyetujui surat ketetapan tersebut.

The Group agreed with the assessment letters.

h. **Administrasi**

h. **Administration**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan (PP) telah disahkan. Perubahan signifikan yang diatur dalam PP salah satunya adalah perubahan tarif pajak penghasilan badan menjadi sebesar 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya. Perusahaan telah membukukan pengaruh dari perubahan tarif pajak penghasilan terhadap aset atau liabilitas pajak tangguhan dalam laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

On 31 March 2020, the Government Regulation Replacement Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for the Handling of corona virus disease pandemic 2019 (COVID-19) and/or in order to deal with threats that endanger the national economy and/or financial system stability (PP) has been ratified. Significant changes stipulated in the PP include a change in the corporate income tax rate to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 22% for fiscal year 2022 and beyond. The Company has posted the effect of changes in the income tax rate on deferred tax assets or liabilities in its financial statements as of the date and for the year ended 31 December 2020.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN** (Lanjutan)

**h. Administrasi** (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang berlaku. Dalam hal Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut Perusahaan dapat memperoleh tarif pajak lebih rendah untuk Tahun Pajak yang bersangkutan.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan diatas untuk mendapatkan penurunan tarif sebesar 3%.

**14. TAXATION** (Continued)

**h. Administration** (Continued)

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

Publicly Listed Companies which fulfil certain requirements are entitled to obtain a rate amounting to 3% lower than the applicable tax rate. In the event that the Company fulfils the requirements, the Company can obtain a lower tax rate for the relevant Fiscal Year.

The Company has met the requirements to obtain the reduction of income tax rate of 3%.

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG**

Akun ini merupakan utang bank jangka panjang yang diperoleh ADP, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)	53.098.228.302	87.418.273.015
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	( 34.935.507.720 )	( 34.933.760.971 )
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>18.162.720.582</u></b>	<b><u>52.484.512.044</u></b>

Kredit Modal Kerja Ekspor

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 6 Desember 2013 dari Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., yang kemudian diperpanjang dengan Surat No. 610/ADDPK/12/2019 tanggal 27 Desember 2019, ADP memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dengan batas maksimum kredit sebesar US\$ 5.091.519. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 10 (sepuluh) tahun dan dikenakan bunga sebesar 6,25% per tahun.

Kredit Investasi Ekspor

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 6 Desember 2013 dari Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., yang kemudian diperpanjang dengan Surat No.611/ADDPK/12/2019 tanggal 27 Desember 2019, ADP memperoleh fasilitas Kredit Investasi Ekspor dari LPEI dengan batas maksimum kredit sebesar US\$ 4.815.254. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 10 (sepuluh) tahun dan dikenakan bunga sebesar 6,25% per tahun.

**15. LONG-TERM BANK LOANS**

This account represents long-term bank loan obtained by ADP, a subsidiary, with detail as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)	53.098.228.302	87.418.273.015
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	( 34.935.507.720 )	( 34.933.760.971 )
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>18.162.720.582</u></b>	<b><u>52.484.512.044</u></b>

Export Working Capital Credit

Based on Notarial Deed No. 9 dated 6 December 2013 of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was then extended by Letter No. 610/ADDPK/12/2019 dated 27 December 2019, ADP obtained Export Working Capital Credit facility with a maximum credit limit of US\$ 5,091,519. The term of the loan was 10 (ten) years and bearing interest 6.25% per annum.

Export Investment Credit

Based on Notarial Deed No. 8 dated 6 December 2013 of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was then extended by Letter No. 611/ADDPK/12/2019 dated 27 December 2019, ADP obtained Export Investment Credit facility from LPEI with a maximum credit limit of US\$ 4,815,254. The term of the loan was 10 (ten) years and bearing interest 6.25% per annum.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Kredit Investasi Ekspor (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Penurunan Suku Bunga No. BS.0220/RST/06/2020 tanggal 24 Juni 2020, tingkat suku bunga fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dan fasilitas Kredit Investasi Ekspor turun sebesar 0,5% menjadi sebesar 5,75% per tahun yang berlaku sampai dengan indeks harga batubara diatas atau sama dengan US\$ 33,50 per MT.

Selama tahun 2021 dan 2020, ADP telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar US\$ 2.476.450 dan US\$ 3.708.850. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman bank jangka Panjang yang terutang masing-masing sebesar US\$ 3.721.230 dan US\$ 6.197.680.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan serta kendaraan dengan nilai keseluruhan maksimum (Catatan 8);
- Persediaan batu bara (Catatan 6);
- Piutang usaha (Catatan 4);
- Gadai saham AAP, entitas anak; dan
- *Letter of undertaking* dari PT Permata Prima Energi, pihak berelasi, dan jaminan pribadi dari Hery Beng Koestanto, pihak berelasi, dan Aris Munandar, pemegang saham dan direktur utama.

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima ADP, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh ADP, yang pada umumnya meliputi:

- a. Perubahan anggaran dasar, struktur modal, susunan pemegang saham atau susunan anggota Direksi dan Komisaris.
- b. Membagikan dividen lebih dari 50% kepada pemegang saham.
- c. Melakukan merger dan akuisisi.
- d. Memperoleh pinjaman dan memberikan pinjaman kepada pihak lain.
- e. Memberikan *corporate guarantee* kepada pihak lain.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, ADP diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. ADP juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai anggaran dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, ADP telah memenuhi persyaratan dan ketentuan diatas.

**15. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)**

Export Investment Credit (Continued)

Based on Interest Rate Reduction Notification Letter No. BS.0220/RST/06/2020 dated 24 June 2020, the interest rate of Export Working Capital Credit facility and Export Investment Credit facility were decreased by 0.5% to 5.75% per annum until the coal price index reaches over or equal to US\$ 33.50 per MT.

In 2021 and 2020, ADP had made repayments amounting to US\$ 2,476,450 and US\$ 3,708,850, respectively. As of 31 December 2021 and 2020, the outstanding balance of long-term bank loan was amounting to US\$ 3,721,230 and US\$ 6,197,680, respectively.

These loan facilities are secured by:

- Fixed assets in the form of land, machineries and equipments and vehicles (Note 8);
- Coal inventories (Note 6);
- Trade receivables (Note 4);
- Pledged shares of AAP, a subsidiary; and
- Letter of undertaking from PT Permata Prima Energi, a related party, and personal guarantee from Hery Beng Koestanto, a related party, and Aris Munandar, a shareholder and president director.

On loans received by the ADP, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by the ADP, which generally include the followings:

- a. To amend the company's articles of association, changes in capital structure, composition of shareholders or Board of Director and Commissioners.
- b. To distribute dividend of greater than 50% to the shareholders.
- c. To carry out mergers and acquisition.
- d. To obtain new loan facility and to lend to other party.
- e. To provide corporate guarantee to other party.

In accordance with the loan agreement, ADP is required to maintain certain financial ratios. ADP is also required to comply with certain terms and conditions with regard to its articles of association, the nature of the business, corporate actions, financing activities and other matters. As of 31 December 2021 and 2020, ADP was in compliance with the related terms and conditions above.



**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA**

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Efektif tanggal 2 Februari 2021, Grup menerapkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja) dalam penetapan kewajiban imbalan kerja. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 64 dan 67 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Rincian cadangan imbalan pasca-kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>2.543.178.000</u>	<u>3.041.736.000</u>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti		
pada awal tahun	3.041.736.000	2.147.418.000
Biaya bunga	125.197.000	154.093.000
Biaya jasa kini	301.027.000	660.055.000
Biaya jasa lalu	( 480.972.000)	-
Penyelesaian selama tahun berjalan	-	( 36.016.000)
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	( 443.810.000)	116.186.000
<b>Saldo akhir</b>	<u>2.543.178.000</u>	<u>3.041.736.000</u>

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	3.041.736.000	2.147.418.000
(Kurtailmen) penambahan selama tahun berjalan	( 54.748.000)	814.148.000
Penyelesaian selama tahun berjalan	-	( 36.016.000)
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	( 443.810.000)	116.186.000
<b>Saldo akhir</b>	<u>2.543.178.000</u>	<u>3.041.736.000</u>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

**16. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS**

As of 31 December 2020, the Group determines its allowance for post-employment benefits in accordance with Manpower Law No. 13/2003. Effective 2 February 2021, the Group applies the Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) in its determination of the employee benefits liability. The number of employees entitled to the benefits was 64 and 67 employees as of 31 December 2021 and 2020, respectively.

Detail of the allowance for post-employment benefits is as follows:

*Present value of defined benefit obligation*

*Movements in the present value of defined benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:*

*Present value of defined benefit obligation at the beginning of year*  
*Interest cost*  
*Current service cost*  
*Past service cost*  
*Settlement during the year*  
  
*Actuarial (gain) loss charged to other comprehensive income*

*Movements in the liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:*

*Beginning balance*  
*(Curtailment) addition during the year*  
*Settlement during the year*  
  
*Actuarial (gain) loss charged to other comprehensive income*

*The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Biaya jasa kini	301.027.000	660.055.000
Biaya bunga	125.197.000	154.093.000
Biaya jasa lalu	( 480.972.000)	-
<b>Jumlah</b>	<b>( 54.748.000)</b>	<b>814.148.000</b>

Perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh PT Emerald Delta Consulting, aktuaris independen, sesuai laporannya masing-masing yang bertanggal 22 Februari 2022 dan 17 Februari 2021. Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Tingkat diskonto	6,71%	6,17% - 6,34%
Tingkat kenaikan gaji	5,45%	5,45% - 7%
Tingkat kematian	TMI I – 2019	TMI III – 2011
Usia pensiun	55 tahun/ years	55 tahun/ years

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi tingkat diskonto adalah:

**16. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS**  
(Continued)

Current service cost  
Interest cost  
Past service cost

**Total**

The cost for providing allowance for post-employment benefits for the year ended 31 December 2021 and 2020 was calculated by PT Emerald Delta Consulting, an independent actuary, based on their reports dated 22 February 2022 and 17 February 2021, respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Discount rate  
Salary increment rate  
Mortality rate  
Retirement age

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in discount rate assumptions:

<b>Dampak terhadap liabilitas pasti/ Impact on defined benefit obligation</b>			
	<b>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</b>	<b>Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions</b>	<b>Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions</b>
Tingkat diskonto	1%	( 222.364.000)	255.244.000
Tingkat kenaikan gaji	1%	239.479.000 (	50.339.000)

Discount rate  
Salary incremental rate

**17. CADANGAN REKLAMASI DAN REHABILITASI LINGKUNGAN**

Akun ini merupakan cadangan untuk reklamasi dan rehabilitasi lingkungan hidup terkait kegiatan usaha ADP, entitas anak, yang mencerminkan bagian jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya reklamasi dan rehabilitasi lingkungan dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Estimasi untuk biaya ini dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi penyisihan yang dibentuk telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang timbul dari kegiatan penutupan tambang sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**17. ALLOWANCE FOR ENVIRONMENTAL RECLAMATION AND REHABILITATION**

This account represents allowance for environmental reclamation and rehabilitation with respect to business activity of ADP, a subsidiary, reflecting the accrued portion of the estimated environmental and closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

The current estimated costs is calculated internally by the management. The management believes that the accumulated provision was sufficient to cover all liabilities arising from these mine closure activities up to the consolidated statement of financial position date.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. CADANGAN REKLAMASI DAN REHABILITASI LINGKUNGAN** (Lanjutan)

Mutasi cadangan untuk reklamasi dan rehabilitasi lingkungan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	11.805.028.178	11.177.383.651
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 22)	640.943.663	627.644.527
<b>Saldo akhir</b>	<b>12.445.971.841</b>	<b>11.805.028.178</b>

**17. ALLOWANCE FOR ENVIRONMENTAL RECLAMATION AND REHABILITATION** (Continued)

The movements in the allowance for environmental reclamation and rehabilitation costs are as follows:

Beginning balance  
Addition during the year  
(Note 22)

**Ending balance**

**18. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

**18. SHARE CAPITAL**

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as of 31 December 2021 and 2020 according to the share register of PT Adimitra Jasa Korpora, a share registrar, is as follows:

2021	Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up			2021
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Name of shareholders
Aris Munandar (Direktur Utama)	531.203.000	36,00%	53.120.300.000	Aris Munandar (President Director)
PT Asabri (Persero)	229.783.050	15,57%	22.978.305.000	PT Asabri (Persero)
PT Kencana Prima Mulia	2.925.000	0,20%	292.500.000	PT Kencana Prima Mulia
Masyarakat dan saham treasuri (masing-masing di bawah 5%)	711.452.129	48,23%	71.145.212.900	Public and treasury shares (each below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>1.475.363.179</b>	<b>100,00</b>	<b>147.536.317.900</b>	<b>Total</b>
2020	Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up			2020
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Name of shareholders
Aris Munandar (Direktur Utama)	531.203.000	36,00%	53.120.300.000	Aris Munandar (President Director)
PT Asabri (Persero)	229.783.050	15,57%	22.978.305.000	PT Asabri (Persero)
PT Kencana Prima Mulia	2.775.000	0,19%	277.500.000	PT Kencana Prima Mulia
Masyarakat dan saham treasuri (masing-masing di bawah 5%)	711.602.129	48,24%	71.160.212.900	Public and treasury shares (each below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>1.475.363.179</b>	<b>100,00%</b>	<b>147.536.317.900</b>	<b>Total</b>

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. MODAL SAHAM** (Lanjutan)

Mutasi jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	1.475.363.179	1.475.362.946
Penambahan setoran modal saham		
Pelaksanaan Waran Seri 1	-	233
<b>Saldo akhir</b>	<u>1.475.363.179</u>	<u>1.475.363.179</u>

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 2 Juni 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan Waran.

Saham Treasuri

Berdasarkan Keterbukaan Informasi pada tanggal 12 Maret 2020 dan 12 Juni 2020, Perusahaan melaksanakan pembelian kembali saham dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Program pembelian kembali dilakukan pada periode 13 Maret 2020 sampai dengan 12 Juni 2020 dan periode 13 Juni 2020 sampai dengan 12 Agustus 2020. Total saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan adalah sejumlah 3.741.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020.

**18. SHARE CAPITAL** (Continued)

The movements in the total number of shares issued and fully paid are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	1.475.363.179	1.475.362.946	Beginning balance
Penambahan setoran modal saham			Additional issuance of share capital
Pelaksanaan Waran Seri 1	-	233	Exercise of Serie 1 Warrants
<b>Saldo akhir</b>	<u>1.475.363.179</u>	<u>1.475.363.179</u>	<b>Ending balance</b>

Based on Notarial Deed No. 2 dated 2 June 2020 of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company resolved to approve the increase in issued and paid-up capital of the Company with respect to Warrant exercise.

Treasury Shares

Based on the Information Disclosure on 12 March 2020 and 12 June 2020, the Company exercised shares buy back in accordance with Regulation of Financial Services Authority No. 2/POJK.04/2013 dated 23 August 2013 concerning the Repurchases of Shares Issued by the Issuers or Public Companies in a Market Condition which Fluctuates Significantly and Financial Services Authority Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 dated 9 March 2020 concerning Other Conditions as Significantly Fluctuating Market Conditions in the Exercised of Shares Buy Back by Issuers or Public Companies.

The buy back program will be exercised from 13 March 2020 to 12 June 2020 and from 13 June 2020 to 12 August 2020. The total repurchased shares was amounting to 3,741,000 shares as of 31 December 2020.

**19. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Selisih nilai restrukturisasi entitas		
sepengendali yang timbul dari akuisisi		
PT Adhikara Andalan Persada	( 5.457.407.965)	( 5.457.407.965)
Penerapan PSAK No. 70	105.000.000	105.000.000
Penawaran umum perdana (Catatan 1b)		
Agio saham	120.000.000.000	120.000.000.000
Biaya emisi saham	( 5.937.231.939)	( 5.937.231.939)
Pelaksanaan Waran Seri 1		
(Catatan 1b dan 18)	92.065.668.975	92.065.668.975
<b>Jumlah – bersih</b>	<u>200.776.029.071</u>	<u>200.776.029.071</u>

**19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET**

Difference in value from restructuring transaction between entities under common control which arising from acquisition of PT Adhikara Andalan Persada Adoption of SFAS No. 70 Initial public offering (Note 1b) Share premium Shares issuance cost Exercise of Serie 1 Warrants (Note 1b and 18)

**Total – net**

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

**20. NON-CONTROLLING INTEREST**

2021						2021
	Saldo awal/ Beginning balance	Rugi tahun berjalan/ Loss for the year	Penghasilan Komprehensif lain/ Other comprehensive income	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other equity components	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Adhikara Andalan Persada	63.624.109	( 38.035.756)	102.757	4.804.099	30.495.209	PT Adhikara Andalan Persada
PT Alfa Daya Energi	9.180.513	( 222.049)	-	38.304	8.996.768	PT Alfa Daya Energi
PT Properti Nusa Sepinggan	836.125	( 738.322)	-	85.471	183.274	PT Properti Nusa Sepinggan
PT Berkat Bara Jaya	86.103	( 75.608)	-	8.682	19.177	PT Berkat Bara Jaya
PT Alfara Delta Persada	3.087.125	( 1.903.192)	5.149	239.949	1.429.031	PT Alfara Delta Persada
<b>Jumlah</b>	<b>76.813.975</b>	<b>( 40.974.927)</b>	<b>107.906</b>	<b>5.176.505</b>	<b>41.123.459</b>	<b>Total</b>
<b>2020</b>						<b>2020</b>
	Saldo awal/ Beginning balance	Rugi tahun berjalan/ Loss for the year	Penghasilan Komprehensif lain/ Other comprehensive income	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other equity components	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Adhikara Andalan Persada	( 156.272.544)	( 19.091.824)	87.032	238.901.445	63.624.109	PT Adhikara Andalan Persada
PT Alfa Daya Energi	7.828.057	( 342.636)	-	1.695.092	9.180.513	PT Alfa Daya Energi
PT Properti Nusa Sepinggan	473.390	( 23.827)	-	386.562	836.125	PT Properti Nusa Sepinggan
PT Berkat Bara Jaya	35.583	( 1.963)	-	52.483	86.103	PT Berkat Bara Jaya
PT Alfara Delta Persada	( 45.803.704)	( 953.944)	4.362	49.840.411	3.087.125	PT Alfara Delta Persada
<b>Jumlah</b>	<b>( 193.739.218)</b>	<b>( 20.414.194)</b>	<b>91.394</b>	<b>290.875.993</b>	<b>76.813.975</b>	<b>Total</b>

**21. PENJUALAN – BERSIH**

**21. SALES – NET**

	2021	2020	
Noble Resources International, Ltd	224.007.031.254	634.124.155.653	Noble Resources International, Ltd
Shen Hua Hong Kong International Commodities Intelligence Centre, Pte., Ltd.	195.293.991.091	-	Shen Hua Hong Kong International Commodities Intelligence Centre, Pte., Ltd.
Flame Asia Resources, Pte., Ltd.	113.042.085.310	232.619.470.037	Flame Asia Resources, Pte., Ltd.
Lingholm, Pte, Ltd	74.654.742.745	-	Lingholm, Pte, Ltd
Henan Longcheng Group Co., Ltd.	58.291.958.416	-	Henan Longcheng Group Co., Ltd.
Hms Bergbau Ag	53.553.364.266	-	Hms Bergbau Ag
Shanghai Shenergy Investment And Development	48.086.559.242	-	Shanghai Shenergy Investment And Development
PT Kisya Pundi Abadi	36.172.929.111	-	PT Kisya Pundi Abadi
KCH Energy Co. Ltd.	-	94.813.421.375	KCH Energy Co. Ltd.
PT LG Electronics Indonesia	-	54.559.734.262	PT LG Electronics Indonesia
Lain-lain	-	14.227.479.743	Others
<b>Jumlah</b>	<b>38.048.523.380</b>	<b>38.661.245.725</b>	
	<b>841.151.184.815</b>	<b>1.069.005.506.795</b>	<b>Total</b>



**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. PENJUALAN – BERSIH** (Lanjutan)

Rincian penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

**21. SALES – NET** (Continued)

The detail of sales to customers which exceeding 10% from net sales are as follows:

	<b>Penjualan bersih/ Net sales</b>		<b>Persentase terhadap penjualan bersih/ Percentage to net sales</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Noble Resources International, Ltd	224.007.031.254	634.124.155.653	26,63%	59,32%	Noble Resources International, Ltd
Shen Hua Hong Kong International	195.293.991.091	-	23,22%	-	Shen Hua Hong Kong International
Commodities Intelegence Centre, Pte., Ltd.	113.042.085.310	232.619.470.037	13,44%	21,76%	Commodities Intelegence Centre, Pte., Ltd.

**22. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

**22. COST OF SALES**

The detail of cost of sales are as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Peralatan	37.830.903.942	27.698.563.293	Equipment
Bahan bakar	16.544.843.323	9.816.528.398	Fuel
Jasa penambangan	11.937.678.187	78.084.173.412	Mining service
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	6.773.929.056	6.086.512.283	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Bongkar muat	3.234.789.683	9.434.973.001	Loading
Pembebasan lahan	2.437.679.782	4.762.659.990	Land compensation
Royalti (Catatan 29)	2.076.375.774	7.623.380.080	Royalty (Note 29)
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 9)	803.442.866	3.274.856.174	Amortization of mining properties (Note 9)
Reklamasi dan rehabilitasi lingkungan (Catatan 17)	640.943.663	627.644.527	Environmental reclamation and rehabilitation (Note 17)
Lain-lain	1.160.556.592	756.004.703	Others
Jumlah biaya produksi	83.441.142.868	148.165.295.861	Total production cost
Persediaan batu bara			Coal inventories
Persediaan awal (Catatan 6)	19.340.478.545	61.598.113.526	Beginning inventories (Note 6)
Pembelian – bersih	528.787.497.808	638.360.507.960	Purchase – net
Persediaan tersedia untuk dijual	548.127.976.353	699.958.621.486	Inventories available for sale
Persediaan akhir (Catatan 6)	( 13.904.389.115)	( 19.340.478.545)	Ending inventories (Note 6)
Beban pokok persediaan	534.223.587.238	680.618.142.941	Cost of inventories
<b>Jumlah</b>	<b>617.664.730.106</b>	<b>828.783.438.802</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2021 dan 2020, pemasok dengan transaksi yang melebihi dari 10% dari jumlah penjualan – bersih adalah PT Gunung Bara Utama, pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp 233.351.023.140 dan Rp 588.355.729.402 atau mencerminkan 27,75% dan 55,04% dari jumlah penjualan – bersih.

In 2021 and 2020, suppliers with transactions exceeding 10% of total net sales was PT Gunung Bara Utama, third party, amounting to Rp 233,351,023,140 and Rp 588,355,729,402 or representing 27.75% and 55.04% from net sales, respectively.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. BEBAN PENJUALAN**

**23. SELLING EXPENSES**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Pengapalan dan bongkar muat	120.285.857.688	115.493.919.221	Shipment and loading
Komisi	31.819.340.527	7.897.598.295	Commission
Surveyor	3.764.417.166	4.051.088.181	Surveyor
Lain-lain	9.366.801.984	4.160.251.805	Others
<b>Jumlah</b>	<b>165.236.417.365</b>	<b>131.602.857.502</b>	<b>Total</b>

**24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Gaji dan tunjangan	8.146.214.465	6.193.614.431	Salaries and allowances
Jasa profesional	6.186.622.557	3.080.856.170	Professional fees
Perjalanan dinas	4.456.036.463	2.869.961.854	Business travelling
Pajak	2.896.253.233	1.258.427.515	Taxes
Sewa	2.736.106.464	4.288.821.260	Lease
Beban kantor dan perumahan	2.594.829.799	2.175.914.822	Office and housing
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	1.892.354.640	1.901.306.924	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Perbaikan dan pemeliharaan	1.458.008.077	1.282.689.197	Repair and maintenance
Perizinan	1.370.887.450	1.000.675.754	Permits
Sumbangan	1.325.138.824	1.103.443.527	Donation
Asuransi	488.663.837	626.183.771	Insurance
luaran keanggotaan	431.754.992	381.630.000	Membership fee
Alat tulis dan perlengkapan kantor	404.353.863	503.904.465	Office supplies and stationaries
Utilitas	252.920.311	295.938.847	Utilities
Imbalan pasca-kerja (Catatan 16)	( 54.748.000)	814.148.000	Post-employment benefits (Note 16)
Lain-lain	1.760.011.763	1.422.915.546	Others
<b>Jumlah</b>	<b>36.345.408.738</b>	<b>29.200.432.083</b>	<b>Total</b>

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. (RUGI) LABA BERSIH PER SAHAM**

(Rugi) laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi (rugi) laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

**25. (LOSS) EARNINGS PER SHARE**

Basic (loss) earnings per share are computed by dividing net (loss) earnings attributable to owners of the parent entity for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

2021	Rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ saham/ <i>Loss for the year attributable to owners of the parent entity</i>	Rata-rata tertimbang saham yang beredar/ <i>Weighted average number of shares outstanding</i>	Rugi per saham/ <i>Loss per share</i>	2021
Rugi per saham dasar	( 45.852.236.848 )	1.471.622.179 (	31,16)	<i>Basic loss per share</i>
2020	Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ saham/ <i>Profit for the year attributable to owners of the parent entity</i>	Rata-rata tertimbang saham yang beredar/ <i>Weighted average number of shares outstanding</i>	Laba per saham/ <i>Earnings per share</i>	2020
Laba per saham dasar	13.830.828.934	1.473.275.268	9,39	<i>Basic earnings per share</i>

**26. INFORMASI PIHAK BERELASI**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

**26. RELATED PARTY INFORMATION**

In carrying out its business activities, the Group entered into certain transactions with related party as follows:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related party</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Kencana Prima Mulia	Pemegang saham/ Shareholder	Piutang lain-lain dan utang usaha / <i>Other receivables and trade payables</i>
<b>Piutang lain-lain</b>	<b><i>Other receivables</i></b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
PT Kencana Prima Mulia	977.785.600	1.051.834.760
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>0,19%</b>	<b>0,21%</b>
		<i>PT Kencana Prima Mulia</i>
		<b><i>Percentage to total assets</i></b>

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. INFORMASI PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

**Utang usaha**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Kencana Prima Mulia	-	72.000.000
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	-	0,05%

**26. RELATED PARTY INFORMATION** (Continued)

**Trade payables**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Kencana Prima Mulia	-	72.000.000
<b>Percentage to total liabilities</b>	-	0,05%

**27. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2i menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**27. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

In the following table, the financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2i describe how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

The classification of financial assets has been classified as financial assets measured at amortized cost. So with the financial liabilities has been classified as financial liabilities carried at amortized cost.

	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>				
	<u>Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial asset measured at amortized cost</u>	<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities carried at amortized cost</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
<b>31 Desember 2021</b>					<b>31 December 2021</b>
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan bank	46.759.671.091	-	46.759.671.091	46.759.671.091	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga – bersih	11.830.274.675	-	11.830.274.675	11.830.274.675	Trade receivables – third parties – net
Piutang lain-lain – bersih	2.425.772.688	-	2.425.772.688	2.425.772.688	Other receivables – net
Aset lancar lainnya	303.857.018	-	303.857.018	303.857.018	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	17.691.215.440	-	17.691.215.440	17.691.215.440	Other non-current assets
<b>Jumlah</b>	<u>79.010.790.912</u>	<u>-</u>	<u>79.010.790.912</u>	<u>79.010.790.912</u>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	-	26.901.779.730	26.901.779.730	26.901.779.730	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	-	13.659.693.432	13.659.693.432	13.659.693.432	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	-	618.141.006	618.141.006	618.141.006	Consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang	-	53.098.228.302	53.098.228.302	53.098.228.302	Long-term bank loan
<b>Jumlah</b>	<u>-</u>	<u>94.277.842.470</u>	<u>94.277.842.470</u>	<u>94.277.842.470</u>	<b>Total</b>

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS**  
**KEUANGAN (Lanjutan)**

**27. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND**  
**LIABILITIES (Continued)**

31 Desember 2020	Nilai tercatat/ Carrying amount		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	31 December 2020
	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial asset measured at amortized cost	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities carried at amortized cost			
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan bank	63.736.302.993	-	63.736.302.993	63.736.302.993	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga – bersih	10.128.036.345	-	10.128.036.345	10.128.036.345	Trade receivables – third parties – net
Piutang lain-lain – bersih	11.496.540.663	-	11.496.540.663	11.496.540.663	Other receivables – net
Aset lancar lainnya	297.323.055	-	297.323.055	297.323.055	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	17.748.581.845	-	17.748.581.845	17.748.581.845	Other non-current assets
<b>Jumlah</b>	<b>103.406.784.901</b>	<b>-</b>	<b>103.406.784.901</b>	<b>103.406.784.901</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	-	12.748.816.741	12.748.816.741	12.748.816.741	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	-	5.132.445.380	5.132.445.380	5.132.445.380	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	-	342.740.035	342.740.035	342.740.035	Consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang	-	87.418.273.015	87.418.273.015	87.418.273.015	Long-term bank loan
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>105.642.275.171</b>	<b>105.642.275.171</b>	<b>105.642.275.171</b>	<b>Total</b>

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha – pihak ketiga, piutang lain-lain – bersih, aset lancar lainnya, utang usaha, beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar aset tidak lancar lainnya dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal
- Nilai wajar utang pembiayaan konsumen dan pinjaman bank jangka panjang dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

- The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables – third parties, other receivables – net, other current assets, trade payables, and accrued expense approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.
- The fair value of other non-current assets were carried at cost as their fair value cannot be reliably measured.
- The fair value of consumer financing payables and long-term bank loan was carried at amortized cost using the effective interest method.



**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)**

Tingkat penilaian nilai wajar didefinisikan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1).
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2).
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama melekat kepada kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk kas dan bank, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya, Grup menempatkan asetnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan untuk piutang usaha dan piutang lain-lain transaksi Grup sebagian besar hanya dilakukan dengan mitra usaha dan afiliasi yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai atas piutang.

**27. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)**

*The valuation levels of fair value have been defined as follows:*

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2).*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence the risk management would always be an important element to support the Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Group.*

*The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.*

**a. Credit Risk**

*Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables. For cash on hand and in banks, other current assets and other non-current assets, the Group places its assets at reputable financial institutions, while with respect to the trade receivable and other receivables, most of the Group's transactions are entered into with business partners and affiliated whose considered to have good reputation and under engagement or contract that expected to mitigate the credit risk. Moreover, outstanding receivables are monitored continually in order to mitigate the risk of impairment loss of the receivables.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Risiko Kredit (Lanjutan)**

Tabel berikut menjelaskan eksposur maksimum sesuai dengan konsentrasi risiko kredit:

31 Desember 2021	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Eksposur maksimum/ Maximum exposure	31 December 2021
	Lokal/ Domestic	Ekspor/ Export		
Kas dan bank	46.759.671.091	-	46.759.671.091	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga	2.045.173.455	11.830.274.675	13.875.448.130	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain	68.392.629.370	-	68.392.629.370	Other receivables
Aset lancar lainnya	303.857.018	-	303.857.018	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	17.691.215.440	-	17.691.215.440	Other non-current assets
<b>Jumlah</b>	<b>135.192.546.374</b>	<b>11.830.274.675</b>	<b>147.022.821.049</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2020	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Eksposur maksimum/ Maximum exposure	31 December 2020
	Lokal/ Domestic	Ekspor/ Export		
Kas dan bank	63.736.302.993	-	63.736.302.993	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga	4.133.293.145	5.994.743.200	10.128.036.345	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain	69.212.040.209	-	69.212.040.209	Other receivables
Aset lancar lainnya	297.323.055	-	297.323.055	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	17.748.581.845	-	17.748.581.845	Other non-current assets
<b>Jumlah</b>	<b>155.127.541.247</b>	<b>5.994.743.200</b>	<b>161.122.284.447</b>	<b>Total</b>

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

The following table illustrates the detail of Group's financial assets distinguished between those which impaired and not impaired:

31 Desember 2021	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	31 December 2021
Kas dan bank	46.759.671.091	-	46.759.671.091	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga	11.830.274.675	2.045.173.455	13.875.448.130	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain	2.425.772.688	65.966.856.682	68.392.629.370	Other receivables
Aset lancar lainnya	303.857.018	-	303.857.018	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	17.691.215.440	-	17.691.215.440	Other non-current assets
	79.010.790.912	68.012.030.137	147.022.821.049	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	( 68.012.030.137 )	( 68.012.030.137 )	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>79.010.790.912</b>	<b>-</b>	<b>79.010.790.912</b>	<b>Net</b>

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Risiko Kredit (Lanjutan)**

**a. Credit Risk (Continued)**

<b>31 Desember 2020</b>	<b>Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired</b>	<b>Mengalami penurunan nilai/ Impaired</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>31 December 2020</b>
Kas dan bank	63.736.302.993	-	63.736.302.993	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga	10.128.036.345	-	10.128.036.345	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain	7.031.439.058	62.180.601.151	69.212.040.209	Other receivables
Aset lancar lainnya	297.323.055	-	297.323.055	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	17.748.581.845	-	17.748.581.845	Other non-current assets
	98.941.683.296	62.180.601.151	161.122.284.447	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	( 57.715.499.546 )	( 57.715.499.546 )	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<u>98.941.683.296</u>	<u>4.465.101.605</u>	<u>103.406.784.901</u>	<b>Net</b>

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan yang penilaian penurunan nilainya dibedakan antara yang dinilai secara individual dan kolektif:

*The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those assessed individually and collectively:*

<b>31 Desember 2021</b>	<b>Individual/ Individual</b>	<b>Kolektif/ Collective</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>31 December 2021</b>
Kas dan bank	46.759.671.091	-	46.759.671.091	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga	13.875.448.130	-	13.875.448.130	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain	68.392.629.370	-	68.392.629.370	Other receivables
Aset lancar lainnya	303.857.018	-	303.857.018	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	17.691.215.440	-	17.691.215.440	Other non-current assets
	147.022.821.049	-	147.022.821.049	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai (	68.012.030.137 )	-	( 68.012.030.137 )	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<u>79.010.790.912</u>	<u>-</u>	<u>79.010.790.912</u>	<b>Net</b>

<b>31 Desember 2020</b>	<b>Individual/ Individual</b>	<b>Kolektif/ Collective</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>31 December 2020</b>
Kas dan bank	63.736.302.993	-	63.736.302.993	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga	10.128.036.345	-	10.128.036.345	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain	69.212.040.209	-	69.212.040.209	Other receivables
Aset lancar lainnya	297.323.055	-	297.323.055	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	17.748.581.845	-	17.748.581.845	Other non-current assets
	161.122.284.447	-	161.122.284.447	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai (	57.715.499.546 )	-	( 57.715.499.546 )	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<u>103.406.784.901</u>	<u>-</u>	<u>103.406.784.901</u>	<b>Net</b>

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar, seperti suku bunga, mata uang dan harga. Risiko pasar yang melekat kepada Grup adalah risiko mata uang asing dan risiko harga, di mana Grup melakukan transaksi dalam mata uang asing dan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang didenominasi dalam mata uang asing.

**Risiko nilai tukar mata uang asing**

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang, sehingga berpeluang mengalami risiko mata uang.

Grup tidak memiliki kebijakan khusus untuk melindungi nilai tukar atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan perlindungan nilai tukar manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

31 Desember/ December 2021				
	USD	SGD	Setara Rupiah/ Rupiah equivalents	
<b>Aset keuangan:</b>				<b>Financial assets:</b>
Kas dan bank	1.542.757	25.307	22.280.187.316	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga	829.089	-	11.830.274.675	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain	2.950.991	-	42.107.690.579	Other receivables
<b>Liabilitas keuangan:</b>				<b>Financial liabilities:</b>
Utang usaha	( 1.433.952)	-	( 20.461.061.099)	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	( 184.113)	-	( 2.627.108.397)	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	( 3.721.230)	-	( 53.098.228.302)	Long-term bank loan
<b>Aset (Liabilitas) Keuangan Bersih</b>	<b>( 16.458)</b>	<b>25.307</b>	<b>31.754.772</b>	<b>Net Financial Assets (Liabilities)</b>
31 Desember/ December 2020				
	USD	SGD	Setara Rupiah/ Rupiah equivalents	
<b>Aset keuangan:</b>				<b>Financial assets:</b>
Kas dan bank	3.847.829	35.307	54.649.432.082	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga	425.008	-	5.994.743.200	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain	2.712.927	-	38.265.831.067	Other receivables
<b>Liabilitas keuangan:</b>				<b>Financial liabilities:</b>
Utang usaha	( 3.128)	-	( 44.120.440)	Trade payables
Pinjaman bank jangka panjang	( 6.197.680)	-	( 87.418.273.015)	Long-term bank loan
<b>Aset Keuangan Bersih</b>	<b>784.956</b>	<b>35.307</b>	<b>11.447.612.894</b>	<b>Net Financial Assets</b>

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**b. Market Risk**

Market risks is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, such as interest rate, currency and price. Market risk attributable to the Group is currency and price risk, as the Group entered into transactions denominated in foreign currencies and has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies.

**Foreign exchange risk**

The Group conducts business transactions in several currencies, thereby exposing itself to currency risk.

The Company does not have a specific policy to protect the currency exchange rate. However, management constantly monitors currency exposures and will consider hedging exchange rates when significant currency risks arise.

The following table illustrates the Group's exposure to foreign currency exchange rate risk as of 31 December 2021 and 2020. Included in the table are financial instruments of the Group at carrying amounts, categorized by currency.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Risiko Pasar (Lanjutan)**

**Risiko nilai tukar mata uang asing (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain dianggap tetap, maka rugi bersih tahun berjalan akan lebih rendah Rp 1.587.738 terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

**Risiko harga**

Grup terkait dengan aktivitas usaha menghadapi risiko harga komoditas karena batu bara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar global. Harga batu bara cenderung berfluktuasi seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran di pasar global.

Grup menandatangani kontrak penjualan batu bara dengan beberapa pelanggan dengan menggunakan harga tetap untuk pemenuhan kuantitas tertentu guna melindungi sebagian dari nilai pendapatan tiap periodenya.

**Risiko bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 15) yang akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Grup di masa datang. Grup mengupayakan agar seluruh pinjaman dari bank menggunakan suku bunga tetap. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing saldo utang bank mencerminkan sekitar 28,42% dan 57,38% dari jumlah liabilitas.

Kebijakan Grup dalam mengatasi risiko ini adalah dengan mengupayakan agar seluruh pinjaman dari bank menggunakan suku bunga tetap. Selain itu, untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja, Grup telah menilai dan memantau saldo kas secara teratur dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**b. Market Risk (Continued)**

**Foreign exchange risk (Continued)**

As of 31 December 2021, if the Rupiah had weakened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, net loss for the year would have been lower by Rp 1,587,738 mainly as a result of gain on foreign exchange from translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

**Price risk**

The Group pertains to the business activities faces commodity price risk since coal is a commodity product traded in the global markets. Coal prices fluctuate in line with changes in supply and demands in the global markets.

Group, entered into coal sales contracts with several customers by using a fixed price to fulfill certain quantities to protect a portion of the revenue value every period.

**Interest Risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. This risk exposure mainly arise from bank loans (Note 15) would directly influence the future contractual cash flows of the Group. The Group attempts that its long-term bank loan shall bear fixed interest rate. As of 31 December 2021 and 2020 the outstanding balance of bank loan represents 28.42% and 57.38% of total liabilities, respectively.

In facing the risk, the Group ensures that all loans from banks have a fixed interest rate. In addition, to minimize interest rate exposure on loans for business expansion and working capital, the Company regularly assesses and monitors cash balances with reference to the business plan and daily operations.



**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Grup untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di Tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto.

31 Desember/ December 2021				
	Di bawah 1 tahun/ Below 1 year	1 – 2 tahun/ 1 – 2 years	2 – 3 tahun/ 2 – 3 years	Jumlah/ Total
<b>Liabilitas keuangan</b>				<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	12.943.125.304	-	-	12.943.125.304
Beban yang masih harus dibayar	27.618.347.858	-	-	27.618.347.858
Utang pembiayaan konsumen	587.763.334	30.377.672	-	618.141.006
Pinjaman bank jangka panjang	34.935.507.720	18.162.720.582	-	53.098.228.302
				Long-term bank loan
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>76.084.744.216</b>	<b>18.193.098.254</b>	<b>-</b>	<b>94.277.842.470</b>
				<b>Total financial liabilities</b>

**d. Risiko Permodalan**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Grup mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (cost of fund) yang wajar.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**c. Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Group's ability to meet its obligations as they fall due.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

**d. Capital Risk**

The main purpose of the Group's capital management was to ensure the maintenance of a healthy capital ratios between the liability and the equity used to support the business and to maximize the return to the shareholders. The Group manages and made adjustments to the capitalization structure based on the changes in economic conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group was considering the efficiency the use of capital based on operating cash flow and capital expenditures, and consider the needs of capital in the future. The management policy is to maintain a consistently a long term healthy capitalization structure in order to maintain access to a variety of financing alternatives at fair cost (cost of fund).

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**e. Risiko Permodalan (Lanjutan)**

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Jumlah liabilitas	186.847.898.731	152.354.623.294	Total liabilities
Dikurangi: kas dan bank	<u>46.759.671.091</u>	<u>63.736.302.993</u>	Less: cash on hand and in banks
Utang neto	<u>140.088.227.640</u>	<u>88.618.320.301</u>	Net payables
Jumlah ekuitas	<u>307.404.859.003</u>	<u>352.947.426.518</u>	Total equity
<b>Rasio utang terhadap modal</b>	<u>0,46</u>	<u>0,25</u>	<b>Debt to equity ratio</b>

**29. PERJANJIAN PENTING**

**Perusahaan**

**a. Perjanjian pembelian batu bara**

Pada tanggal 2 Juni 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembelian Batu Bara dengan PT Gunung Bara Utama (GBU), pihak ketiga, sebanyak 1.500.000 metrik ton dengan jangka waktu satu tahun atau sampai terpenuhinya kuantitas pembelian tersebut dan dapat diperpanjang kembali (Catatan 22).

**b. Fasilitas pinjaman bank**

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 01958 tanggal 16 Juli 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Rekening Koran dan fasilitas Kredit Ekspor dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum kredit masing-masing sebesar Rp 7.000.000.000 dan US\$ 500.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,25% dan 5,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas tersebut belum digunakan.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**e. Capital Risk (Continued)**

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represent the sum of liabilities as presented in the statement of financial position which being reduced by the amount of cash on hand and in banks. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Group.

31 December 2021 and 2020, the calculation of this ratio, were as follows:

**29. SIGNIFICANT AGREEMENT**

**The Company**

**a. Coal purchase agreement**

On 2 June 2017, the Company entered into a coal Purchase Agreement with PT Gunung Bara Utama (GBU), a third party, for 1,500,000 metric ton with term of one year or until the purchase quantity is achieved and extendable (Note 22).

**b. Bank loan facilities**

Based on Loan Agreement Letter No. 01958 dated 16 July 2021, the Company obtained Overdraft facility and Export Credit facility from PT Bank Central Asia Tbk with maximum credit limit of Rp 7,000,000,000 and US\$ 500,000, respectively. The loan bears interest rate of 9.25% and 5.5% per annum, respectively, and will be due for repayment on 16 July 2022.

As of 31 December 2021, these facilities had not been utilized yet.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**Perusahaan (Lanjutan)**

**b. Fasilitas pinjaman bank (Lanjutan)**

Fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan:

- Tanah dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 3843 milik Aris Munandar, pemegang saham dan direktur utama, yang berlokasi di Jl. Niaga Duta I Blok BB No. 17, Kecamatan Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan.
- Tanah dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1402 milik lie Dewi Koestanto, yang berlokasi di Jl. Rinjani Boulevard No. 5, Kecamatan Megamendung, Kota Bogor.

**PT Alfara Delta Persada (ADP), entitas anak**

**a. Perjanjian penjualan batu bara**

Pada tanggal 1 Maret 2018, ADP menandatangani *Partnership Agreement* dengan Excel Concept International Ltd, pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian tersebut Excel Concept International Ltd, akan membayar uang muka kepada ADP maksimum sebesar \$AS 3.000.000, di mana Excel Concept International Ltd akan memasarkan seluruh batu bara yang diproduksi oleh ADP di Blok AM. Uang muka pembayaran akan diperhitungkan terhadap penjualan batu bara di masa berikutnya dan dicatat sebagai "Pendapatan Diterima di Muka".

**b. Liabilitas pengelolaan lingkungan hidup**

Kegiatan usaha terkait pertambangan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Grup adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

Grup telah membentuk cadangan untuk reklamasi dan rehabilitasi lingkungan (Catatan 17).

**29. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)**

**The Company (Continued)**

**b. Bank loan facilities (Continued)**

These loan facilities are secured by the followings:

- Land with rights of ownership of Freehold Title (SHM) certificate No. 3843 owned by Aris Munandar, a shareholder and president director, located at Jl. Niaga Duta I Blok BB No. 17, Sub-district Kebayoran Lama, South Jakarta City.
- Land with rights of ownership of Right to Build Title (SHGB) certificate No. 1402 owned by lie Dewi Koestanto, located at Jl. Rinjani Boulevard No. 5, Sub-district Megamendung, Bogor City.

**PT Alfara Delta Persada, a subsidiary**

**a. Coal sales agreement**

On 1 March 2018, ADP entered into Partnership Agreement with Excel Concept International Ltd, a third party. Based on the agreement, Excel Concept International Ltd shall pay in advance to ADP a maximum of US\$ 3,000,000, whereby Excel Concept International Ltd will responsible to market all coal produced by ADP at Block AM. The advances shall be taken into account against the sale of coal in the following period, and will be recorded as "Unearned Revenues".

**b. Environmental obligations**

The operations related to mining in the future might be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Group's policy shall comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, which technically proven and economically feasible.

The Group had provided allowances for environmental reclamation and rehabilitation (Note 17).

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
 31 Desember 2021  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (Continued)  
 31 December 2021  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING** (Lanjutan)

**PT Alfara Delta Persada (ADP), entitas anak** (Lanjutan)

**c. Royalti**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81/2019, seluruh pemegang Izin Usaha pertambangan mineral batu bara diwajibkan untuk membayar iuran produksi / royalti. Biaya royalti tersebut dicatat sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan".

**30. PERISTIWA SIGNIFIKAN**

*World Health Organization* menyatakan kejadian luar biasa pandemi *Corona Virus Disease 2019* ("COVID-19") pada bulan Maret 2020. Situasi pandemi ini telah mengganggu aktivitas usaha dan ekonomi global, termasuk Indonesia. Dalam merespon pandemi ini, Pemerintah Indonesia terus-menerus menerapkan dan mengembangkan langkah-langkah pencegahan dan kontrol atas COVID-19, bersama-sama dengan upaya memulihkan kondisi perekonomian di Indonesia.

Di saat yang sulit ini, manajemen Grup terus memantau situasi terkait pandemi COVID-19 tersebut, serta menilai dan merespon secara aktif atas dampaknya terhadap posisi keuangan dan hasil operasi Grup. Penilaian manajemen Grup atas dampak COVID-19 dapat berubah sebagai akibat peristiwa atau kondisi di masa depan yang berada diluar pengendalian manajemen, dan penilaian manajemen Grup akan diperbaharui di masa depan sebagai hasil dari perubahan di masa depan tersebut.

**31. INFORMASI ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	719.980.500	242.265.906

**29. SIGNIFICANT AGREEMENT** (Continued)

**PT Alfara Delta Persada, subsidiary** (Continued)

**c. Royalty**

*Based on Government Regulation No. 81/2019, all coal mineral mining business license holders is required to pay a production fee/royalty. Such royalty fee is recorded as part of "Cost of Sales".*

**30. SIGNIFICANT EVENTS**

*The World Health Organization declared the extraordinary outbreak of the Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19") pandemic in March 2020. This pandemic situation has distracted global business and economic activities, including in Indonesia. Responding to this pandemic, the Indonesian Government continues to implement and develop prevention and control for COVID-19, together with efforts to restore economic conditions in Indonesia.*

*At this difficult time, the Group's management continues to monitor the situation related to the COVID-19 pandemic, as well as actively assess and respond to its impact on the financial position and results of operations of the Group. The Group's management's assessment of the impact of COVID-19 may change as a result of future events or conditions that are beyond management's control, and the Group's management's assessment will be updated as a result of these changes in the future.*

**31. CASH FLOWS INFORMATION**

*Supplementary information to the statement of cash flows relating to non-cash activities is as follows:*

*Additional of fixed assets through consumer financing payables*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. INFORMASI ARUS KAS (Lanjutan)**

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

**2021**

	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loan	Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	
Saldo awal	-	87.418.273.015	342.740.035	Beginning balance
Penerimaan kas	75.265.602.000	-	-	Cash receipts
Pembayaran kas	( 76.661.703.000 )	( 34.930.326.403 )	( 444.579.529 )	Cash payments
Perolehan aset tetap	-	-	719.980.500	Acquisition of fixed assets
Kerugian selisih kurs	1.396.101.000	-	-	Loss on foreign exchange
Perubahan non kas dari selisih kurs	-	610.281.690	-	Non-cash movement from foreign exchange difference
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>53.098.228.302</b>	<b>618.141.006</b>	<b>Ending balance</b>

**2020**

	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loan	Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	
Saldo awal	-	137.714.061.203	606.296.809	Beginning balance
Penerimaan kas	19.458.946.974	-	-	Cash receipts
Pembayaran kas	( 19.458.946.974 )	( 54.602.708.326 )	( 505.822.680 )	Cash payments
Perolehan aset tetap	-	-	242.265.906	Acquisition of fixed assets
Perubahan non kas dari selisih kurs	-	4.306.920.138	-	Non-cash movement from foreign exchange difference
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>87.418.273.015</b>	<b>342.740.035</b>	<b>Ending balance</b>

**32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

- a. Pada tanggal 4 Februari 2022, AAP menandatangani CSPA dengan Pasific Emperor Holdings Limited, sehubungan dengan rencana pengambilalihan 1.020 saham PT Mitra Energi Agung ("MEA") yang mencerminkan 20% kepemilikan senilai Rp 3.100.000.000.
- b. Berdasarkan surat No. 20220301-01-41635 tanggal 5 Maret 2022, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan pencabutan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi ("IUP-OP") No. 503/433/IUP-OP/DPMPTSP/III/2018 yang dimiliki oleh PT Berkat Bara Jaya (BBJ), entitas anak tidak langsung. BBJ telah menyampaikan surat keberatan atas pencabutan IUP-OP tersebut kepada Pemerintah Republik Indonesia.

**32. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

- a. On 4 February 2022, AAP signed a CSPA with Pasific Emperor Holdings Limited, in relation to a proposed acquisition of 1,020 shares of PT Mitra Energi Agung ("MEA"), which represent 20% ownership interest with purchase consideration of Rp 3,100,000,000.
- b. Based on letter No. 20220301-01-41635 dated 5 March 2022, the Government of the Republic of Indonesia revoked the Mining Operating License of Production Operation ("IUP-OP") No. 503/433/IUP-OP/DPMPTSP/III/2018 held by PT Berkat Bara Jaya (BBJ), an indirect subsidiary. BBJ had submitted a letter of objection on the revocation of the IUP-OP to the Government of the Republic of Indonesia.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (Continued)  
31 December 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**  
(Lanjutan)

- c. Pada bulan Februari 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai masa Februari dan April tahun fiskal 2021 sebesar Rp 15.283.530.583 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Perusahaan menyetujui surat ketetapan tersebut.

**32. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**  
(Continued)

- c. In February 2022, the Company received an Overpayment of Value Added Tax Assessment Letter for February and April period of fiscal year 2021 amounting to Rp 15,283,530,583 from the Directorate General of Taxation (DGT). The Company agreed with the assessment letter.

**33. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian ini yang telah diselesaikan pada tanggal 30 Maret 2022.

**33. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation of these Consolidated Financial Statements that were completed on 30 March 2022.





**PT Alfa Energi Investama Tbk**

Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12  
Jl. Margaguna Raya RT03/RW11  
Gandaria Utara, Kebayoran Baru  
Jakarta Selatan - INDONESIA